



2025

Annual Report



Lucy IN
THE Sky

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025 yang berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang dijalankan selama periode satu tahun. Informasi yang disajikan tergolong sebagai pernyataan yang berisi harapan dan hal lain yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena informasi yang disajikan terus bergerak sesuai dengan perkembangan aktual. Pernyataan pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perusahaan terkini dan mendatang. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Dalam Laporan Tahunan 2025 ini, kata “Perseroan” dan “Perusahaan” digunakan untuk menyebut PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang industri bisnis usahanya dalam bidang Industri restoran dan bar. Selain itu, agar menjadi tindakan yang efektif dan efisien, kata “Kami” dan “LUCY” juga digunakan untuk menyebut PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk secara umum.

PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk presents the Annual Report for 2025 fiscal year, which contains statements of financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as objectives of the Company in one year. The information presented is classified as forward looking statements and historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks and uncertainties as the information is presented based actual developments. These statements are prepared based on assumptions drawn from reviews and observations of the current conditions and future events of the Company. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

In this 2025 Annual Report, the word “Company” is used to refer to PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk as a company that function within business in the field restaurant and bar industries. The words “we” and “LUCY” are at times used to simply refer to PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT. LIMA DUA LIMA TIGA, TBK

ABOUT THE ANNUAL REPORT OF PT. LIMA DUA LIMA TIGA, TBK

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi restoran, bar, dan industri hiburan lainnya, dengan inflasi yang sangat tinggi, kenaikan suku bunga, kenaikan pajak, krisis biaya hidup, dan ketegangan geo politik yang meningkatkan tekanan pada dunia usaha dan pelanggan. Dapat diinformasikan bahwa industri restoran, bar, dan industri hiburan lainnya sepanjang tahun 2025 tidak bisa dikatakan tangguh.

Tetapi dengan adanya manajemen risiko yang baik dan strategi bisnis yang tepat, maka kinerja yang maksimal dapat dicapai sehingga Perseroan pun dapat terus bertumbuh meski di tengah tekanan yang sangat kuat. Oleh sebab itu, tema “Bringing Creativity into Lifestyle” dianggap tepat untuk mewakili Laporan Tahunan LUCY tahun buku 2025.

2025 is a challenging year for restaurants, bars, and other entertainment industries, with sky-high inflation, rising interest rates, tax hikes, a cost-of-living crisis and geopolitical tensions increasing pressure on business and costumers. It can be informed that the restaurant, bar and other entertainment industries throughout 2025 cannot be said to be resilient.

However, with good risk management and the right business strategy, maximum performance can be achieved so that the Company can continue to grow even in the midst of very strong pressure. Hence the theme “Bringing Creativity to Lifestyle” deemed appropriate to represent LUCY’s Annual Report for Financial Year 2025.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

3.	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>
4.	Tentang Laporan Tahunan PT. Lima Dua Lima Tiga, Tbk <i>About the Annual Report of PT. Lima Dua Lima Tiga, Tbk</i>
6.	Daftar Isi <i>Table of Content</i>
10.	Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

12.	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
14.	Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Charts Of Financial Highlights</i>
15.	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>
16.	Informasi Obligasi, Sukuk, dan/Atau Obligasi Konversi <i>Information on Bonds, Sukuk , and/ or Convertible Bonds</i>
16.	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>
17.	Peristiwa Penting 2024 <i>Significant Events in 2024</i>

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

22.	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of The Board of Commissioners</i>
-----	--

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

31.	Sekilas Perusahaan <i>The Company at a Glance</i>
32.	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>
34.	Kegiatan Usaha <i>Bussiness Activity</i>
36.	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Value</i>
38.	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
39.	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
41.	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
43.	Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan <i>Profile of Audit Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary</i>
45.	Sumber Daya Manusia (SDM) <i>Human Resources (HR)</i>
49.	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>
49.	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities listing Chronology</i>
50.	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>
51.	Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Institution/Profession Supporting Capital Market</i>

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

53.	Tinjauan Ekonomi dan Industri <i>Economic and Industry Review</i>
54.	Tinjauan Bisnis <i>Business Review</i>
56.	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Review Per Business Segment</i>

- 57. Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 70. Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivables Collectability Rate
- 72. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 74. Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment
- 75. Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 76. Prospek Usaha
Business Outlook
- 77. Target 2025
2025 Target
- 78. Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 79. Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 79. Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan/Manajemen (MESOP)
Employee/Management share Ownership Program (MESOP)
- 80. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceed
- 81. Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes In Laws with Significant Impact
- 81. Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

- 86. Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Legal Basis of Good Corporate Governance Implementation
- 87. Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 88. Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 102. Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 106. Direksi
Board of Directors
- 111. Komite Audit
Audit Committee
- 119. Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 120. Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 127. Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 130. Auditor Eksternal/Akuntan Publik
External Auditor/Public Accountant
- 132. Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 134. Manajemen Risiko
Risk Management
- 137. Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions
- 137. Kode Etik Perusahaan
Legal Cases and Administrative Sanctions
- 139. Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti-Corruption, and Anti-Fraud Policy
- 139. Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 141. Akses Informasi Perusahaan
Access To Company Information
- 141. Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Implementation of the Governance Code for Public Company from the Financial Services Authority (OJK)

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 83. Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Commitment To Good Corporate Governance Implementations
- 84. Prinsip GCG
GCG Principle

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

- 145. Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 146. Tata Kelola Keberlanjutan
Economic Performance
- 150. Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 151. Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 152. Kinerja Lingkungan Hidup
Enviromental Performance
- 158. Kinerja Sosial
Social Performance
- 158. Aspek Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Labor and Occupantional Satety and Health (OHS) Aspect
- 161. Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Social Community Development Aspect
- 163. Aspek Pelanggan/Konsumen
Consumer Aspect
- 165. Lain-Lain
Others

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Lucy IN
THE Sky

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

URAIAN <i>Description</i>	2025	2024
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	23.960.218.947	52.203.486.113
Aset Tidak Lancar / <i>Non-Current Assets</i>	59.424.003.05	82.733.053.943
Total Aset / <i>Total Assets</i>	83.384.222.005	83.518.975.417
Liabilitas dan Ekuitas / <i>Liabilities and Equity</i>		
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	27.591.344.516	35.934.681.543
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non-Current Liabilities</i>	30.095.787.655	29.997.106.307
Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	57.687.132.171	65.931.787.850
Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	25.697.089.834	69.790.673.680
Total Liabilitas dan Ekuitas / <i>Total Liabilities and Equity</i>	83.384.222.005	135.722.461.530

LAPORAN LABA RUGI DAN KEUANGAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

URAIAN <i>Description</i>	2025	2024
Penjualan / <i>Sales</i>	82.505.825.734	100.679.408.022
Beban Pokok Penjualan / <i>Cost of Sales</i>	(36.737.626.004)	(35.764.616.803)
Laba (Rugi) Bruto / <i>Gross Profit (Loss)</i>	45.768.199.730	64.914.791.219
Laba (Rugi) Neto / <i>Net Profit (Loss)</i>	(44.243.799.516)	(13.783.488.464)
Total Penghasilan Komprehensif / <i>Total Comprehensive Income</i>	(44.093.583.847)	(12.770.467.597)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan kepada: / <i>Net Income (Loss) Attributable to:</i>		
Pemilik Entitas Induk / <i>Owners of the Parent Entity</i>	(43.208.285.883)	(12.615.468.778)
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interests</i>	(1.035.513.632)	(1.168.019.686)
Laba (Rugi) per Saham dan Dilusian (dalam Rupiah Penuh) / <i>Total Liabilities and Equity</i>	(28,52)	(8,66)

LAPORAN ARUS
KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS

URAIAN <i>Description</i>	2025	2024
Penerimaan Kas dari Pelanggan / <i>Cash Receipt from Customers</i>	82.035.447.728	102.115.904.747
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi / <i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>	1.171.966.636	5.299.841.030
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / <i>Net Cash Used In Investing Activities</i>	447.526.675	(15.538.968.915)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / <i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>	(4.093.396.028)	12.797.454.679
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas / <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(2.473.902.717)	2.558.326.794
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</i>	18.939.096.593	16.380.769.799
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</i>	16.465.193.876	18.939.096.593

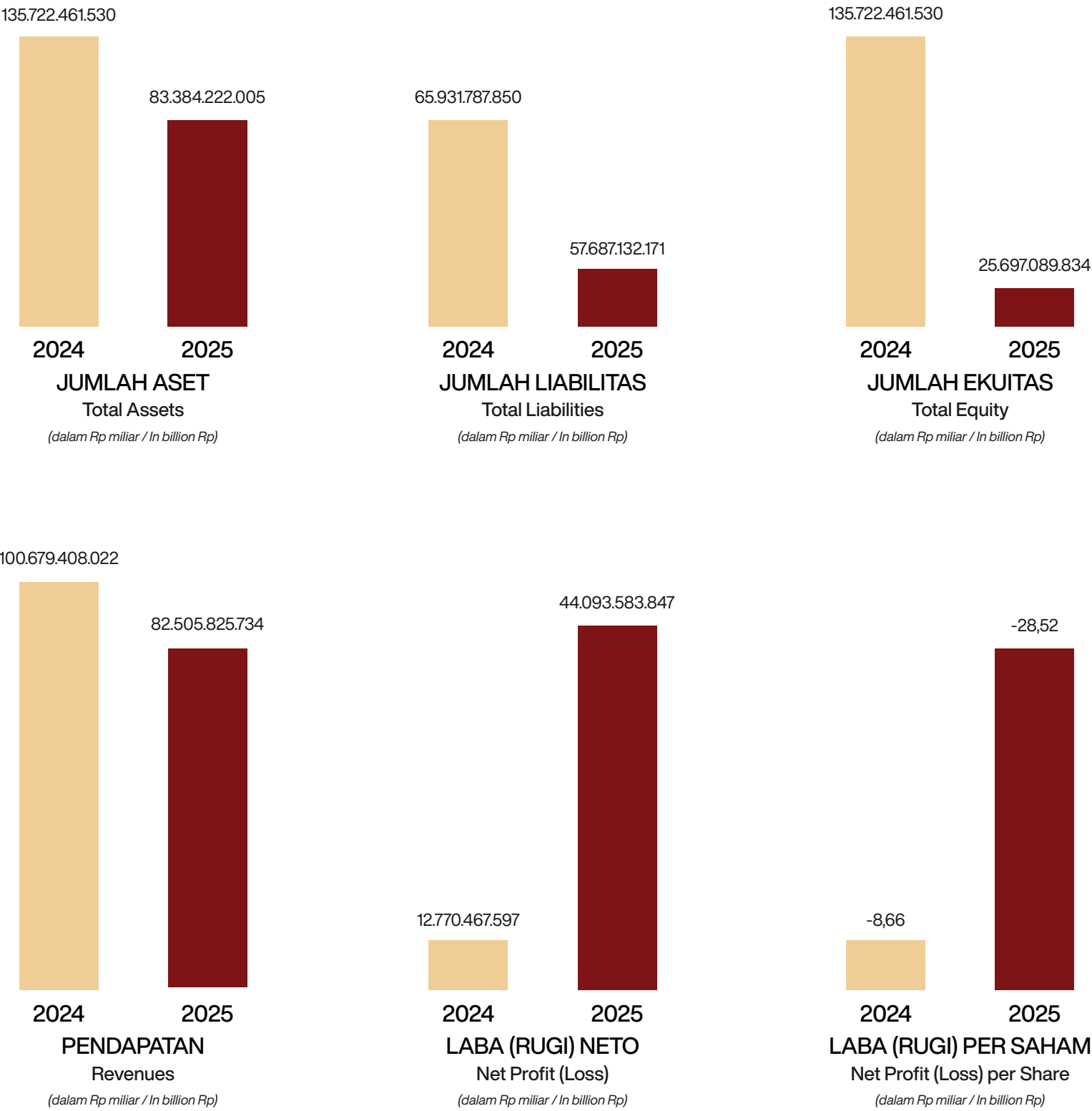
ANALISIS RASIO
DAN INFORMASI LAIN

ANALYSIS OF RATIOS
AND OTHER INFORMATION

URAIAN <i>Description</i>	2025	2024
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / <i>Profit (Loss) to Total Assets Ratio</i>	54,89%	47,83%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / <i>Profit (Loss) to Equity Ratio</i>	178,111%	93,01%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / <i>Profit (Loss) to Revenues</i>	(67,99)%	(20,13)%
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	86,84%	145,27%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	224,49%	94,47%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	69,18%	48,58%

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHARTS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS



AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

SEPANJANG TAHUN 2025, **PERSEROAN**
TIDAK TERDAPAT KORPORASI AKSI

*Throughout 2025, the Company did
not undertake any corporate actions.*

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN / ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS. SUKUK.
AND / OR CONVERTIBLE BONDS

Sepanjang tahun buku 2025, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi di bursa efek manapun. Selain itu, tidak terdapat obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi Perseroan yang jatuh tempo di tahun buku.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds, on any stock exchange In addition, there are no bonds, sukuk, or convertible bonds of the Company maturing in the fiscal year.

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

INFORMASI HARGA SAHAM 2025

STOCK PRICE INFORMATION 2025

2025	Pembukaan Open	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Kuartal 1 Quartal 1	100	130	81	99	5,507,600	149,962,615,407
Kuartal 2 Quartal 2	91	114	88	90	11,521,300	136,329,650,370
Kuartal 3 Quartal 3	86	105	80	85	73,394,200	128,755,780,905
Kuartal 4 Quartal 4	540	530	192	530	12,556,341,600	802,830,163,290



10 Juni 2025 / June 10, 2025

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk, held the event Annual General Meeting Shareholders.

29 Desember 2025 / Dec 29, 2025

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk, mengadakan Paparan Kinerja

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk, held the event Public Expose.

22 Juni 2023 / June 22, 2023

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk membuka outlet kelima yang bertempat di pusat kota Surabaya, setelah membuka tiga outlet yang tersebar di titik keramaian Jakarta seperti di SCBD, Senayan Park dan Cikini dan outlet keempat yang di buka di Bandung. Tetap dengan mengusung identitas Lucy In The Sky “bohemian garden vibe”, Lucy In The Sky Surabaya siap menghadirkan suasana seru, modern dan nyaman sebagai tempat makan maupun tempat hangout favorit warga Surabaya. Bertempat di jalan Tegalsari No. 3, Tegalsari, Lucy In The Sky Surabaya berlokasi di pusat jantung kota Surabaya.

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk opened the fifth outlet located in downtown Surabaya, after opening three outlets spread across Jakarta’s crowded points such as SCBD, Senayan Park and Cikini and the fourth outlet opened in Bandung. Still carrying the identity of Lucy In The Sky “bohemian garden vibe”, Lucy In The Sky Surabaya is ready to present an exciting, modern and comfortable atmosphere as a place to eat and a favorite hangout place for Surabaya residents. Located on Jalan Tegalsari No. 3, Tegalsari, Lucy In The Sky Surabaya is located in the heart of Surabaya.





27 Desember 2023 / December 27, 2023

Lucy Beer Mart telah sukses membuka cabang di Adityawarman, dan sejak akhir 2022, antusiasme positif telah meluas. Ekspansi terbarunya di Kemang pada September 2023 juga mendapat sambutan luar biasa dari pelanggan. Setelah kesuksesan di Adityawarman & Kemang yang selalu beriringan dengan Lucy Curated Compound, Lucy Beer Mart kini membuka cabang ketiga di Blok M, Jakarta, dengan konsep The First Stand Alone Lucy Beer Mart.

Blok M, yang dikenal sebagai jantung pusat perbelanjaan, kuliner, seni, dan gaya hidup di Jakarta Selatan selama satu dekade, menjadi tempat yang sempurna untuk melanjutkan perjalanan Lucy Beer Mart. Di tengah antusiasme masyarakat Jakarta Selatan yang mencari tempat berkumpul santai, Lucy Beer Mart telah menjadi destinasi favorit.

Lucy Beer Mart has successfully opened a branch in Adityawarman, and since the end of 2022, positive enthusiasm has expanded. Its latest expansion in Kemang in September 2023 has also received an overwhelming response from customers. After the success of Adityawarman & Kemang which always goes hand in hand with Lucy Curated Compound, Lucy Beer Mart now opens its third branch in Blok M, Jakarta, with the concept of The First Stand Alone Lucy Beer Mart.

Blok M, known as the heart of shopping, dining, art, and lifestyle in South Jakarta has been the perfect place to continue for a decade Lucy Beer Mart. journey In the midst of the enthusiasm of South Jakarta people who are looking for A casual gathering place, Lucy Beer Mart has become a favorite destination.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU
KEPENTINGAN YANG TERHORMAT
VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Pertama-tama puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmatNya kepada Perseroan di sepanjang tahun 2025. Mewakili Dewan Komisaris PT Lima Dua Lima Tiga, Tbk (“Perseroan”), izinkan saya menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan untuk tahun buku 2025.

Dewan Komisaris melihat tren dan kondisi makro ekonomi selama tahun 2025 cukup menantang. Sekalipun demikian, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi dan berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi 5,11% pada tahun 2026. Lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2024 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,08 persen

Terkait perkembangan industri, Perseroan menghadapi tantangan terkait kompetisi yang semakin ketat dengan penyedia jasa hiburan lainnya, terutama industri FnB untuk menjaga posisi Perseroan di sektor industri FnB di Indonesia.

Di samping terjadinya berbagai tantangan tersebut, sektor industri FnB, khususnya Restoran dan Bar masih menunjukkan pergerakan dan prospek bertahan pada tahun 2025.



Yan Satyananda
Komisaris Utama
President Commissioner

I would like to first give thanks to Almighty God, who has continuously blessed our Company throughout 2025. On behalf of the Board of Commissioners (“BOC”) of PT Lima Dua Lima Tiga, Tbk (the “Company”), I hereby present the Company’s Supervisory Report on operations for fiscal year 2025.

The BOC found that macro economic trends and conditions were quite challenging in 2025. As such, the BOC appreciates Government initiatives to maintain economic stability and achieve 5.11% economic growth in 2025. Higher than the achievement in 2024 which experienced a growth contraction of 0.08 percent.

In terms of industry growth, the Company experienced challenges related to increased competition with other entertainment providers, particularly FnB industry, in maintaining its position in Indonesia’s FnB industry.

Despite these challenges, the FnB industry sector, especially Restaurants and Bars, still shows survived movements and prospects in 2025.



Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang relatif moderat di tengah masih berlanjutnya ketidakpastian ekonomi dunia. Pertumbuhan global diperkirakan berada pada kisaran 3,0%–3,2%, didorong oleh pemulihan yang beragam di berbagai kawasan serta normalisasi aktivitas ekonomi pascapandemi.

Meskipun demikian, laju pertumbuhan tersebut masih dibayangi oleh sejumlah tantangan, antara lain kebijakan suku bunga tinggi di negara maju, tekanan inflasi yang mulai mereda namun tetap berada di atas target di beberapa negara, serta ketegangan geopolitik yang mempengaruhi rantai pasok dan perdagangan internasional.

Di sisi lain, negara berkembang, termasuk kawasan Asia, tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan global, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan peningkatan investasi. Sementara itu, perdagangan global menunjukkan perbaikan secara bertahap meskipun belum kembali ke tingkat sebelum periode disrupti global.

Secara keseluruhan, perekonomian global pada tahun 2025 mencerminkan kondisi yang stabil namun penuh kehati-hatian, dengan prospek pertumbuhan yang tetap positif namun menghadapi berbagai risiko eksternal yang perlu diantisipasi.

Strategi dan Kebijakan

Strategis Perseroan

Meskipun menghadapi beberapa tantangan, tahun 2025 merupakan tahun yang menantang bagi Perseroan. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Perseroan menerapkan beberapa strategi dan program kerja untuk memperluas usaha dengan rencana membuka beberapa cabang di Indonesia.

Throughout 2025, the global economy recorded relatively moderate growth amid ongoing global economic uncertainties. Global growth was estimated to be in the range of 3.0%–3.2%, supported by uneven recovery across regions and the normalization of economic activities following the pandemic.

However, this growth was still overshadowed by several challenges, including high interest rate policies in advanced economies, inflationary pressures that have begun to ease but remain above target in some countries, and geopolitical tensions affecting global supply chains and international trade.

On the other hand, emerging markets, particularly in Asia, continued to be the main drivers of global growth, supported by strong domestic consumption and increasing investment. Meanwhile, global trade showed gradual improvement, although it has not yet fully returned to pre-disruption levels.

Overall, the global economy in 2025 reflected a stable yet cautious environment, with a positive growth outlook despite various external risks that need to be carefully monitored.

Strategy and Policy

Strategic of the Company

Although experiencing several challenges, 2025 is a very challenged year for the Company. To solve those challenges, the Company has implemented various strategies and working program to expand our business in few outlets In Indonesia.

Inovasi

Guna meningkatkan nilai perusahaan, Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk menciptakan terobosan - terobosan baru baik dalam bidang FnB, melalui inovasi teknologi, maupun di bidang hiburan lainnya. Di tahun 2025, untuk menawarkan hiburan yang lebih lengkap.

Peningkatan Penyediaan Layanan

Perseroan secara konsisten terus berupaya meningkatkan layanan yang diberikan kepada seluruh pelanggan. Untuk itulah, pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan dan berkelanjutan terus diadakan Perseroan. Melalui program dan pelatihan pengembangan karyawan ini, kami berharap ke depannya kompetensi karyawan Perseroan khususnya yang berada di baris depan akan semakin meningkat sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan Perseroan.

Strategic Kerjasama

Peningkatan hubungan dengan mitra strategis juga senantiasa dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2025. Kami meyakini, melalui ekspansi berkelanjutan serta upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan, kinerja keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang akan datang akan mengalami peningkatan berkelanjutan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara proaktif menjalankan peran strategisnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat serta rekomendasi atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Dengan kinerja yang baik. Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah mengerahkan strategi terbaik dalam mempertahankan stabilitas Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi keteladanan, fleksibilitas, dan kesungguhan yang ditunjukkan Direksi dalam menjalankan berbagai langkah inovasi untuk meningkatkan perolehan profitabilitas di tahun tersebut. Kinerja Perseroan cukup membangkitkan dan mencatatkan perbaikan dan peningkatan kinerja yang positif jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari kemampuan Direksi dalam melakukan inovasi pada industri restoran, bar dan hiburan lainnya.

Innovation.

In order to increase the company's value, the Company continually innovates to create new breakthroughs in the FnB industry, both through technological innovation, and other entertainment innovations. In 2025, to present more integrated entertainment features.

Increasing Service Excellence.

The Company consistently strives to improve the services provided to all customers, For this reason, continuous training and ongoing employee competency development continues to be held by the Company. Through this employee development and training program, we hope that in the future the Company's employee's competence, especially those in the front line, will increase so that it can provide the best service to all the customers of the Company.

Strategic Partnership.

Improving relationships with strategic partners is also always done by the Company throughout the year 2025. We believed, through the Company's continued expansion and efficiency efforts, the Company's financial performance for the coming years

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, the Board of Commissioners will proactively carry out its strategic role in supervising and providing advice and recommendations on the management of the Company earned out by the Board of Directors. With good performance. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and all levels of management have implemented the best strategy in maintaining the stability of the Company. The Board of Commissioners also appreciates the example, flexibility, and sincerity shown by the Board of Directors in carrying out various innovation measures to increase profitability in that year. The Company's performance was able to sense and record positive improvements and performance improvements when compared to the previous year. This is inseparable from the ability of the Board of Directors to Innovate in the restaurant, bar and other entertainment industries.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh 2 (dua) komite penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik, antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, dan penelaahan atas hasil audit. Dewan Komisaris memandang bahwa komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris ini telah melaksanakan fungsi masing-masing dengan efektif dengan masukan dan arahan yang konstruktif bagi perbaikan dan penyempurnaan manajemen ke depannya.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris sebagai bagian dari organ tata kelola berkomitmen untuk mendukung penyempurnaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) secara berkesinambungan. Dewan Komisaris juga sangat mendukung berbagai upaya Direksi untuk menjalankan kebijakan dan prosedur yang diperlukan guna memastikan penerapan GCG di semua tingkatan dan lapisan organisasi. Pelaksanaan kebijakan, prosedur operasi, matriks kewenangan tersebut dilaporkan dan dikaji oleh Dewan Komisaris beserta Komite Audit.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Temuan dan rekomendasi yang disampaikan selanjutnya menjadi bahan bagi Dewan Komisaris untuk semakin menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan ke depan. Kami berupaya menjunjung reputasi perusahaan yang diperkuat dengan peningkatan kewaspadaan sehingga tata kelola yang diterapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan dan memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan.

Meski penerapan GCG merupakan komitmen bersama yang harus dijalankan oleh seluruh insan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai top management bertanggung jawab dalam memelihara dan menyempurnakan penerapannya di seluruh kegiatan bisnis yang dijalankan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir, tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The supervisory function of the Board of Commissioners is supported by 2 (two) supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2025 the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has earned out their duties properly, among others providing recommendations to the Board of Commissioners based on reviews of financial information, risk management implementation, and audit results. The Board of Commissioners views that the committees under their supervision have performed their respective functions effectively with constructive input and directions for future improvements of the management.

OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners as part of governance instruments is committed to supporting a sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners also supports the Board of Director's efforts to implement the necessary policies and procedures to ensure GCG implementation at all levels of the organization. The implementation of such policies, operational procedures, and authority matrix is reported and reviewed by the Board of Commissioners and Audit Committee.

We would like to thank the Audit Committee for their assistance with the Board of Commissioners' supervisory function. The findings and recommendations that have been delivered will help the Board of Commissioners to improve corporate governance in the future. We strive to uphold the Company's reputation while increasing prudence, so that the governance applied can support the Company's business growth and fulfill the rights of all stakeholder.

Although GCG implementation is a joint commitment of all Company personnel, the Board of Commissioners and Board of Directors as the top management are responsible for maintaining and improving its implementation in all business activities. In this regard, the Board of Commissioners is not only responsible for the end result, but also for the monitoring of the processes to achieve the expected results.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan seluruh elemen Perseroan telah menerapkan prinsip dan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan berlandaskan asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut adalah kunci utama yang penting untuk selalu dijalankan dengan kesadaran penuh sehingga Perseroan dapat mempertahankan kinerja terbaiknya bagi seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan mampu bertahan di tahun 2025. Optimisme ini didasari dengan kemampuan Perseroan Di tahun mendatang, Perseroan juga akan terus memanfaatkan momentum yang ada demi mengoptimalkan peluang dan potensi pertumbuhan digital.

Didasari proyeksi dan prospek usaha Perseroan yang lebih menjanjikan, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang pasar yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal. Berkaca pada kinerja bisnis tahun ini yang diiringi komitmen dan profesionalisme Direksi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan meraih pertumbuhan usaha yang lebih baik di tahun 2025.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi untuk tahun 2025 dan menganggap bahwa strategi tersebut telah sesuai untuk menghadapi tantangan serta menjawab kesempatan yang terbuka di tahun mendatang.

Throughout 2025, the Board of Commissioners views that the Board of Directors and all Company elements have applied the principles and best practices of Good Corporate Governance based on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These are the main principles that shall be applied with full awareness to enable the Company to maintain its best performance for all stakeholders.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners is confident in the Company's ability to survive in 2025. Will continue to seize the existing momentum to optimize digital opportunities and growth potential.

Based on the Company's promising business outlook, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to remain adaptive to changes and keen on market opportunities to optimally utilize potentials. Reflecting on the business performance of the current year as well as the Board of Director's commitment and professionalism, the Board of Commissioners believes that the Company will reach a better business growth in 2025.

The Board of Commissioners has evaluated the Board of Director's business prospects for 2025 and considers these strategies suitable to address challenges and seize more opportunities in the following year.



PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Anggaran Dasar Perseroan mengatur Direksi wajib menyampaikan Rencana Kerja Perseroan setiap tahunnya untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Atas prospek usaha yang disusun Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, kami meyakini Perseroan akan mampu berkembang.

Untuk mempertahankan keunggulan Perseroan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, Perseroan senantiasa berupaya menjajaki berbagai peluang baru terutama melalui inovasi serta implementasi teknologi terkini di dunia FnB khususnya di Indonesia.

Didasari proyeksi dan prospek usaha Perseroan yang lebih menjanjikan, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang pasar yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal. Berkaca pada kinerja bisnis tahun ini yang diiringi komitmen dan profesionalisme Direksi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan meraih pertumbuhan usaha yang lebih baik di tahun 2025.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi untuk tahun 2025 dan menganggap bahwa strategi-strategi tersebut telah sesuai untuk menghadapi tantangan serta menjawab kesempatan yang terbuka di tahun mendatang.

Strategi-strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

The Company's Articles or Association stipulate that the Board or Directors must submit the Company's Work Plan annually for approval by the Board of Commissioners. Based on the business prospects prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, we believe that the Company will be able to grow.

To maintain the Company's excellence and increase value for shareholders, the Company always strives to explore new opportunities, especially through innovation and implementation of the latest technology in the FnB world, especially in Indonesia.

Based on the Company's promising business outlook, the Board of Commissioners encourages the Board or Director's to remain adaptive to changes and keen on market opportunities to optimally utilize potentials. Reflecting on the business performance of the current year as well as the Board of Director's commitment and professionalism, the Board of Commissioners believes that the Company will reach a better business growth in 2025.

The Board of Commissioners has evaluated the Board of Director's business prospects for 2025 and considers these strategies suitable to address challenges and seize more opportunities in the following year.

The strategies included in it have received approval from all members of the Board of Commissioners and are considered appropriate to anticipate all challenges in the next year and bring the Company to a better growth direction.





TINJAUAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk mencapai keberhasilan usaha jangka panjang yang tidak hanya bertumpu pada keberhasilan ekonominya, tetapi juga memprioritaskan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Upaya tersebut diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Melalui program CSR yang mengintegrasikan kepentingan bagi aspek people, profit, dan planet, Perseroan berharap dapat membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosial yang berdampak pada lingkungan sekitar perkantoran, di antaranya pemberian bantuan sosial. Perseroan berfokus pada akselerasi bisnis untuk bangkit dari dampak pandemi. Perseroan berencana untuk mengoptimalkan program dan kegiatan CSR di tahun 2025.

Pada tahun buku 2025, Perseroan melaporkan Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian terintegrasi dalam pelaporan Laporan Tahunan. Selain menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaporan ini juga menjadi wujud akuntabilitas Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang memperhatikan dan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan sedikit demi sedikit berupaya membangun komitmen keberlanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

REVIEW ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The Company is committed to achieving long-term business sustainability that goes beyond economic success by also prioritizing benefits for the surrounding environment and community. This effort is realized through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. The CSR program integrates people, profit, and planet aspects and is expected to build a harmonious relationship between the Company and the stakeholders.

Throughout 2025, the Company earned out social activities that made impacts on the environment around the office area, Company focused on accelerating business recovery from the impacts of the pandemic. The Company plans to optimize CSR programs and activities in 2025 along with expected relaxations in social activities restriction.

In the 2025 fiscal year, the Company delivered its first Sustainability Report as an integral part of the Annual Report. In addition to complying with the prevailing laws and regulations, this report demonstrates the Company's accountability for conducting business practices that consider the balance between economic, social, and environmental aspects. Gradually, the Company strives to build a sustainability commitment and deliver added value to all stakeholders.

**PERUBAHAN SUSUNAN
KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2025 tanggal 10 Juni 2025, Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Dengan demikian, sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen sebagai berikut:

Komisaris Utama : Yan Satyananda
Komisaris Independen: Junior John Rorimpandey

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas kinerja dan seluruh pencapaian yang telah terukir di tahun 2024, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi mendalam. Kepada jajaran Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras yang telah dikerahkan sehingga Perseroan dapat melalui masa-masa penuh tantangan ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, pelanggan setia yang mendukung upaya terbaik Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, kami yakin bahwa Perseroan akan mampu untuk terus mengatasi tantangan, mewujudkan pertumbuhan, dan menghadirkan konten yang lebih berkualitas.

**CHANGE IN BOARD OF
COMMISSIONERS COMPOSITION**

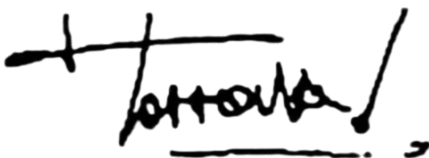
Based on the Resolution of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2025, There's changed the Company's Board of Commissioner. Therefore, as of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners composition consisted of 2 (two) people, namely 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner as follows:

*President of Commissioner: Yan Satyananda
Independent of Commissioner: Junior John Rorimpandey*

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude for the performance achievements made In 2024. We appreciate the hard work of the Board of Directors, Management, and all employees, which has driven the Company through this challenging period. Our appreciation also extends to all business partners and our loyal customers that supported the Company's best efforts for the stakeholders. By leveraging on the full support of all parties, we believe that the Company will be able to address challenges, realize growth, and continue to deliver high-quality content in the future.

UNTUK DAN ATAS NAMA KOMISARIS
FOR AND ON BEHALF OF THE BOARD OF COMMISSIONER
JAKARTA, 30 APRIL 2025



YAN SATYANANDA
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

SEKILAS PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Lima Dua Lima Tiga” Nomor: 40 tanggal 25 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Shella Falianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-56579.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 21 November 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0093820.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 21 November 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 96 tanggal 27 November 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 77526.

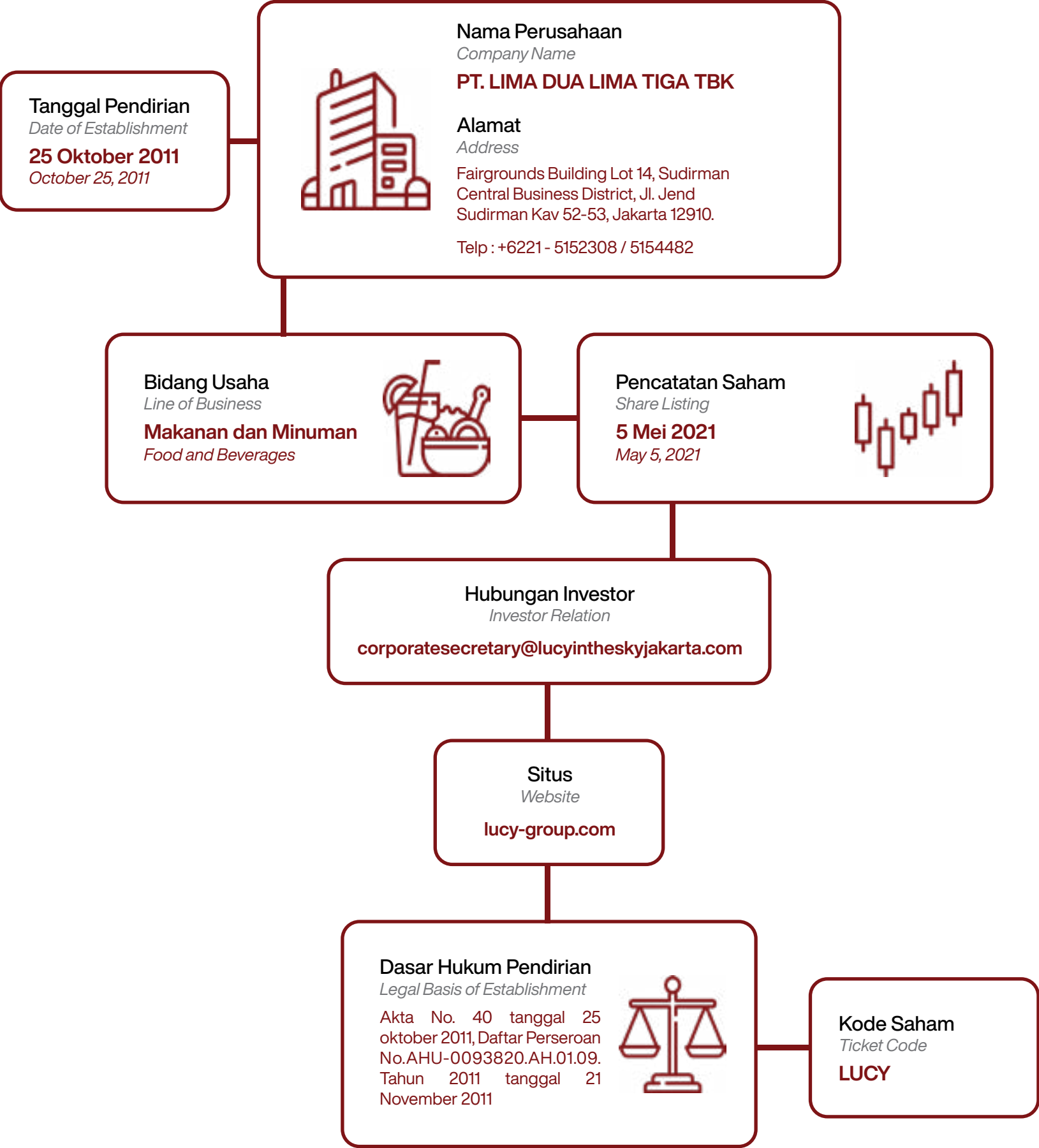
Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami perubahan, termasuk perubahan atas seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Sersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Lima Dua Lima Tiga Nomor: 20 tanggal 14 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Banten, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0083262.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 14 Desember 2020, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0418887 tanggal 14 Desember 2020 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH. 01.03-0418888 tanggal 14 Desember 2020 perihal pemberitahuan perubahan data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0210348. AH.01.11. TAHUN 2020 tanggal 14 Desember 2020.

The Company was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company “PT Lima Dua Lima Tiga” Number: 40 dated October 25, 2011, which was made before Shella Falianti, SH, Notary in Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number : AHU-56579.AH.01.01. Tahun 2011 dated November 21, 2011 and has been registered In the Company Register Number: AHU-0093820.AH.01.09. Tahun 2011 dated November 21, 2011, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 96 dated 27 November 2012, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 77526.

The Articles of Association contained in the Deed of Establishment of the Company have undergone changes, including changes to all provisions of the Company’s Articles of Association and Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Equity Public Offerings and Public Companies, as stated in the Deed of Decision of the Shareholders of PT Lima Dua Lima Tiga Number: 20 dated December 14, 2020, which was made before Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Banten Province, which was deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree Number: AHU-0083262 .AH.01.02. TAHUN 2020 dated December 14, 2020, and has been received and recorded in the Sisminbakum of the Directorate General of General Legal Administration of the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-AH01.03-0418887 dated December 14, 2020 regarding receipt of notification of changes to the Company’s Articles of Association and Number AHU-AH.01.03-0418888 dated December 14, 2020 regarding receipt of notification changes to the Company’s data, and has been registered in the Company Register Number: AHU-0210348.AH.0111 TAHUN 2020 dated December 14, 2020

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY





KEGIATAN USAHA

COMPANY ACTIVITIES

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dan berdasarkan Akta No. 53 tanggal 23 Mei 2023 maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam jasa dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the services and trade industry. To reach such purpose and objectives, the Company may conduct main business activities as follows:

- A. Kode KBLI 56301: Bar
Mencakup usaha yang kegiatannya menghidangkan minuman beralkohol dan nonalkohol serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan izin dari instansi yang membinanya.

Bar / Includes businesses whose activities serve alcoholic and nonalcoholic beverages and snacks to the public at their place of business and have obtained permission from the agency that fosters them

- B. Kode KBLI 56101: Restoran
Mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran / rumah makan dari instansi yang membinanya.

Restaurant / Includes the type of food service business located in part or all of a permanent building that sells and serves food and beverages to the public at its place of business, whether equipped with equipment / equipment for the manufacturing and storage process or not and has obtained a decree as a restaurant / restaurant from the agency that fosters it.





- C. Kode KBLI 93291: Klub Malam dan atau Diskotik
Mencakup suatu usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk menari dengan diiringi musik hidup, atraksi pertunjukan lampu dan menyediakan jasa pelayanan makanan dan minuman serta pramuria

Nightclubs and or Discotheques

Includes a business that provides venues and facilities for dancing to live music, light show attractions and provides food and beverage services and flight attendants.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

In addition to the main business activities as mentioned above, the Company can carry out the following supporting business activities:

- A. Kode KBLI 47221:
Perdagangan Eceran Minuman Beralkohol
Mencakup usaha perdagangan eceran khusus minuman beralkohol di dalam bangunan yang tidak langsung diminum di tempat, seperti minuman keras (whisky, genever, brandy, gin, arak, rum, sake, tuak), minuman anggur dan minuman yang mengandung malt (bir, ale, stout, temulawak).

Retail Trade of Alcoholic Beverages / Includes retail trade in alcoholic beverages in buildings that are not directly drunk on the premises, such as liquor (whisky, genever, brandy, gin, arak, rum, sake, tuak), wine and beverages containing malt (beer, ale, stout, temulawak).

- B. Kode KBLI 82302:
Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event)
Mencakup kegiatan penyelenggara event khusus yang melakukan pengaturan dan penyelenggaraan event khusus, baik atas dasar permintaan client mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui acara yang diadakan, maupun event khusus yang dirancang sendiri, dimulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi hingga rangkaian acara selesai. Kegiatan penyelenggaraan event khusus yang dicakup kelompok ini adalah festival, karnaval, event olahraga, event musik, event budaya, event personal dan acara sejenisnya.

Special Event Organizer Services / Includes the activities of special event organizers who arrange and organize special events, both on the basis of client requests to realize the expected goals through the events held, as well as special events designed by themselves, starting from the process of conceptualizing, planning, preparation, execution until the series of events are completed. Special events covered by this group are festivals, carnivals, sporting events, music events, cultural events, personal events and similar events.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

VISI

Vision

Menjadi badan usaha yang berkembang dari segi bisnis dengan membuka cabang di daerah-daerah potensial kota kota besar di Indonesia yang menghadirkan konsep intelektual dan unik.

To become a business entity that grows in terms of business by opening branches in potential areas of big cities in Indonesia that presenting an intellectual and unique concept.

MISI

Mission

Menciptakan sumber daya manusia yang kompeten di bidang perhotelan. Mengusung konsep kreasi F&B dengan beberapa kategori seperti rooftop & bar outdoor, makanan & gaya hidup, bar musik live dengan demografi area setempat.

Creating competent human resources in the hospitality sector. Creates F&B concepts with several categories such as rooftop & outdoor bars, food & lifestyle markets, live music bars with residency/hangout area demographics.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Value



INOVASI

Innovation



INTEGRITAS

Integrity



KOLABORASI

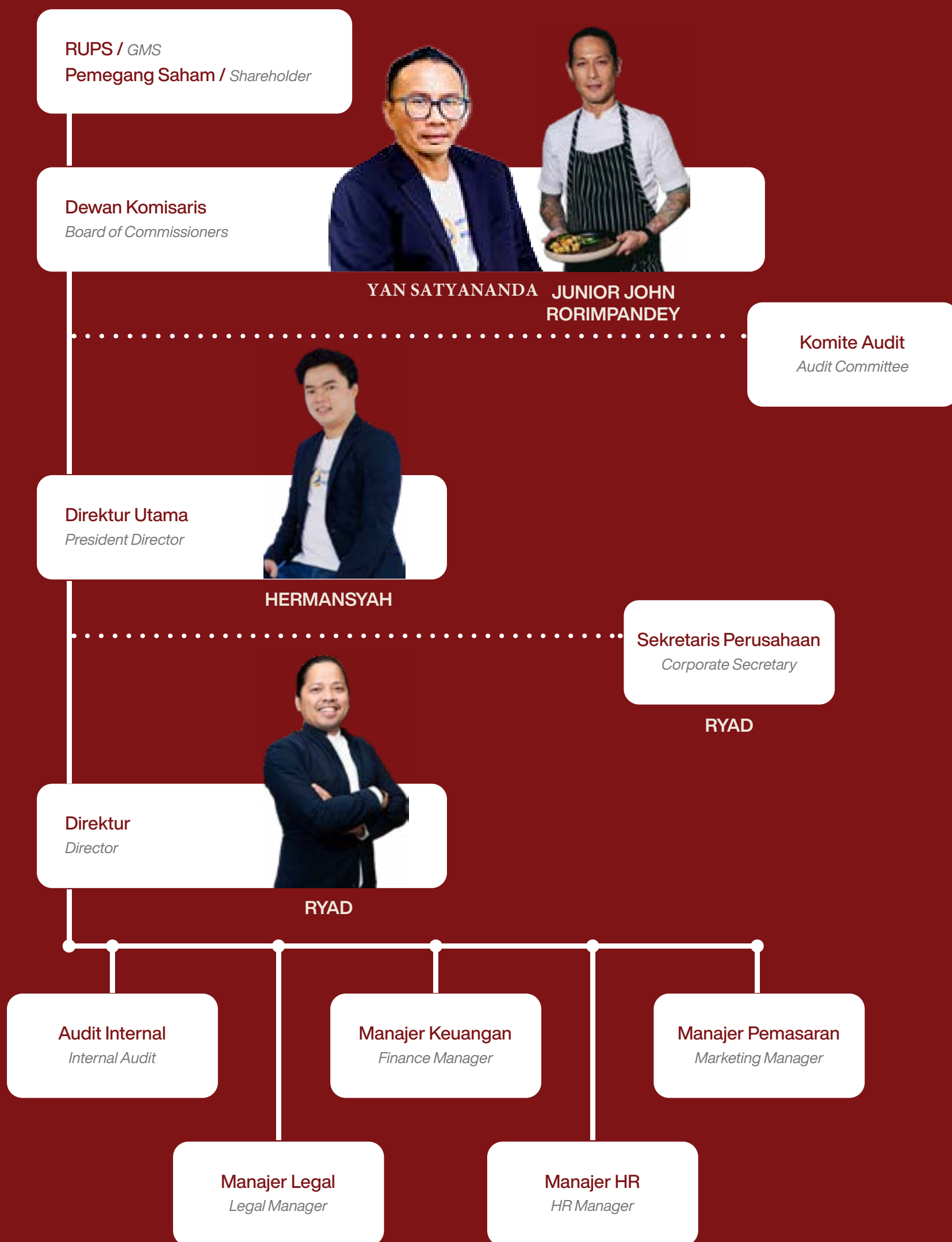
Collaboration



KREATIFITAS

Creativity





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**YAN
SATYANANDA**

Komisaris Utama
*President
Commissioner*

Periode Menjabat 2025 - 2028
Term of Office 2025 - 2028

Kewarganegaraan WNI
Citizenship Indonesian Citizen

Domisili Jakarta
Domicile

Tahun Lahir 1976
Year of Birth

Usia 50 Tahun
Age

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Juni tahun 2025, dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2028 sesuai dengan anggaran dasar.

He was appointed as the Company's President Commissioner in June 2025, and has a term of office of up to 2028 according to the articles of association.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perusahaan maupun di Perusahaan lain.

He has no concurrent position both in the Company and other Companies.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham.
He has no Share Ownership.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi
He is not affiliated

Riwayat Pendidikan
Education History

Pada Tahun 1998, Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Trisakti Jakarta jurusan Akutansi

In 1998, he completed his education at Trisakti University Jakarta, majoring in Accounting.

Riwayat Pekerjaan
Career History

Sebelum bergabung dengan Peseroan, Beliau memiliki pengalaman dengan menduduki beberapa jabatan, di antaranya:

Beliau memulai karir di PT Phapros Tbk (2010 - 2013) *He started his career at PT Phapros Tbk (2010 - 2013)*

Dan berkarir kurang lebih 10 tahun sejak tahun 2010 - 2020 di PT Rajawali Nusantara Indonesia di Departemen Akutansi dan Keuangan *And has had a career of approximately 10 years, from 2010 to 2020, at PT Rajawali Nusantara Indonesia in the Accounting and Finance Department.*

Direktur Utama di PT Delta Wibawa Bersama Tbk (2023 - 2025) *President Director at PT Delta Wibawa Bersama Tbk (2023 - 2025)*



**JUNIOR JOHN
RORIMPANDEY**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Menjabat <i>Term of Office</i>	2024 - 2027 <i>2024 - 2027</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	WNI <i>Indonesian Citizen</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Tahun Lahir <i>Year of Birth</i>	1975
Usia <i>Age</i>	50 Tahun

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November tahun 2024, dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2027 sesuai dengan anggaran dasar.

He was appointed as the Company's President Commissioner in November 2024, and has a term of office of up to 2027 according to the articles of association.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perusahaan maupun di Perusahaan lain.

He has no concurrent position both in the Company and other Companies.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham.

He has no Share Ownership.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi

He is not affiliated

Riwayat Pendidikan
Education History

Universitas Trisakti Jakarta tahun 1997 Jurusan Perminyakan dan tahun 1998 di Pilot Tranining Brownsville, TX.

I Graduated from Trisakti University, Jakarta in 1997 with major in Petroleum Engineering, and in 1998 attended pilot training in Brownsville, Texas.

Riwayat Pekerjaan
Career History

Dalam kurun waktu kurang lebih dari 25 tahun berpengalaman dalam dunia Makakan dan berkecimpung dalam berbagai Restoran Jepang, Prancis, Eropa dan Asia dan juga memperdalam Masakan Indonesia.

Over a period of approximately 25 years, has extensive experience in the culinary field, working in various Japanese, French, European, and Asian restaurants, while also deepening expertise in Indonesian cuisine.

Beliau masih menjabat sebagai Chef/partner di Daily Group, Indonesia (2019-sekarang)

Currently serves as a Chef/Partner at Daily Group, Indonesia (2019–present).

Masih menjabat sebagai Chef/Partner di Kofuse CoffeeShop, Jakarta(2022-sekarang)

Currently serves as a Chef/Partner at Kofuse Coffee Shop, Jakarta (2022–present).



HERMANSYAH

Direktur Utama
President Director

Periode Menjabat <i>Term of Office</i>	2024 - 2027 <i>2024 - 2027</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	WNI <i>Indonesian Citizen</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Tahun Lahir <i>Year of Birth</i>	1988
Usia <i>Age</i>	38 Tahun

Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan sejak bulan November 2024 <i>He was appointed as President Director of the Company since November 2024</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perusahaan maupun di Perusahaan lain. <i>He has no concurrent position both in the Company and other Companies.</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Beliau memiliki kepemilikan saham 0,27%. <i>He has share ownership of 0,27%.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>He is not affiliated</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Pancasila jurusan Manajemen pada tahun 2022. <i>He completed his education at Pancasila University majoring in Management 2022.</i>

Riwayat Pekerjaan
Career History

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau memiliki pengalaman dengan menduduki beberapa jabatan, di antaranya:

Divisi marketing di BNI Life (2006 - 2009)
Marketing division at BNI Life (2006 - 2009)

Head Office Supervisor di PT Jagat Kelana Persada (2014 - 2018)
Head Office Supervisor at PT Jagat Kelana Persada (2014 - 2018)

Direktur Utama di PT Hajar Aswad Tani Indonesia (2018 - 2023)
President Director at PT Hajar Aswad Tani Indonesia (2018 - 2023)

Direktur di PT Gelang Harapan Nusantara (2021 - 2023)
Director at PT Gelang Harapan Nusantara (2021 - 2023)

Chief Strategic Relation di PT Delta Wibawa Bersama (2021 - 2023)
Chief Strategic Relation at PT Delta Wibawa Bersama (2021 - 2023)

Direktur di Alkimia Kreatif Sejahtera (2021 - 2023)
Director at Alkimia Kreatif Sejahtera (2021 - 2023)

Direktur Utama di PT Graha Senopati Sentosa (2021 - Sekarang)
President Director at PT Graha Senopati Sentosa (2021 - Now)

Direktur di PT Sayap Mas Indonesia (2022 - 2023)
Director at PT Sayap Mas Indonesia (2022 - 2023)

Komisaris di PT Perdana Bersama Nusantara (2021 - 2023) dan PT Kreasi Sejahtera Bahagia (2021 - Sekarang)
Commissioner at PT Perdana Bersama Nusantara (2021 - 2023) and PT Kreasi Sejahtera Bahagia (2021 - Now)



RYAD
Direktur
Director

Periode Menjabat <i>Term of Office</i>	2024 - 2027 <i>2024 - 2027</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	WNI <i>Indonesian Citizen</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Tahun Lahir <i>Year of Birth</i>	1984
Usia <i>Age</i>	42 Tahun

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak bulan November tahun 2024, dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2027 sesuai dengan anggaran dasar.

He was appointed as the Company's President Commissioner in November 2024, and has a term of office of up to 2027 according to the articles of association.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan di Perusahaan

He has concurrent position in the Company

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham.

He has no Share Ownership.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi

He is not affiliated

Riwayat Pendidikan
Education History

Management Business

Management Business.

Riwayat Pekerjaan
Career History

Sebelum bergabung dengan Peseroan, Beliau memiliki pengalaman dengan menduduki beberapa jabatan, di antaranya:

Dengan kurung waktu lebih dari 15 tahun berpengalaman dalam bisnis industri "Hospitaliy dan "Lifestyle"

With more than 15 years of experience in the hospitality and lifestyle industry.

Memulai karirnya sebagai Operational Manager di Entourage Setera Abadi (Loewy) pada tahun 2008 - 2015

Started his career as Operational Manager at Entourage Setera Abadi (Loewy) from 2008 to 2015.

Menjabat sebagai GM Operational di PT SAS Investasi Bersama tahun 2023

Served as General Manager of Operations at PT SAS Investasi Bersama in 2023.

Menjabat sebagai GM atas Project dan Development di PT Lima Dua Lima Tiga Tbk tahun 2022

Served as General Manager of Project and Development at PT Lima Dua Lima Tiga Tbk in 2022.

PROFIL KOMITE AUDIT DAN INTERNAL AUDIT, DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE AND INTERNAL AUDIT UNIT,
AND CORPORATE SECRETARY

KOMITE AUDIT

Audit Committee



DIMAS RADITYA

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Dimas Raditya, Warga Negara Indonesia, Berusia 44 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Desember tahun 2020. Berdasarkan Surat Penunjukan Komisaris nomor SK-KOM-005/LDLT/LUCY/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021.

Memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Trisakti. Beliau memulai karirnya pada tahun 2006-2010 sebagai Internal Audit di PT Dos Ni Roha, di tahun 2014-2020 sebagai Peningkat Bisnis di PT Artamitra Sembada, di tahun 2010-2014 sebagai Audit Manager di PT Boga Group. Saat ini beliau sebagai Kepala Internal Audit di PT Integra Archipelago Media sejak tahun 2020.

Dimas Raditya, Indonesia Citizen, 44-years old. He was appointed as Committee Audit Member of the Company in October 2021. Based on appointment letter Commissioner Number SK-KOM-005/LDLT/LUCY/X/2021 dated October 1, 2021.

He earned his bachelor's degree in economics majoring accountant from Trisakti University. Started his career as Internal Audit at PT Dos Ni Roha in 2006-2010, served as a Business Improvement at PT Antarmitra Sembada in 2010-2014, served as Audit Manager at PT Boga Group in 2014-2020, and currently served as Head Internal Audit at PT Integra Achipelago Media since 2020.



STEVEN

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Steven, Warga Negara Indonesia, Berusia 35 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Oktober tahun 2021. Berdasarkan Surat Penunjukan Komisaris nomor SK-KOM-005/LDLT/LUCY/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021.

Memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Mercubuana. Beliau memulai karirnya pada tahun 2013-2017 sebagai Akunting di PT Express Transindo Utama, di tahun 2017-2020 sebagai Kepala Bagian Akunting PT Express Transindo Utama, dan saat ini beliau sebagai Kepala Bagian Akunting di PT Mata Media Nusantara sejak tahun 2020.

Dimas Raditya, Indonesia Citizen, 35-years old. He was appointed as Committee Audit Member of the Company in October 2021. Based on appointment letter Commissioner Number SK-KOM-005/LDLT/LUCY/X/2021 dated October 1, 2021.

He earned his bachelor's degree in economics majoring accountant from Mercubuana University. Started his career as Accounting at PT Express Transindo Utama in 2013-2017, served as a Section Head Accounting at PT Express Transindo Utama in 2017-2020, and currently served as Section Head Accounting at PT Mata Media Nusantara since 2020.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit



Anggie Fahrianti

Audit Internal
Internal Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Internal Audit Perseroan sejak Oktober 2025. Berdasarkan Surat Penunjukan Direksi nomor SK – DIR – 010/LDLT/LUCY/X/2025 tanggal 16 Oktober 2025.

Lebih dari 11 tahun berpengalaman di bidang Keuangan dan Akutansi, dalam sektor industri manufaktur, makanan dan minuman. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Kesatuan Bogor.

Indonesia Citizen, 29-years-old. She was appointed as Internal Audit in October, 2025. Based on Appointed Letter Director Number SK – DIR – 010/LDLT/LUCY/X/2025 dated 16 October 2025.

More than 11 years' professional experience in finance and accounting, in the sector manufacture, and F&B. Earned her Bachelor of Accounting at the Institute Business & Information Kesatuan Bogor.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Company Secretary



RYAD
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Berusia 41 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak bulan November 2024. Berdasarkan Surat Penunjukan Komisaris nomor SK-DIR-045/Corpsec/LDLT-LUCY/XI/2024 tanggal 28 November 2024.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memulai karirnya di bidang “Hospitaliy dan Lifestyle” pada tahun 202008 hingga 2015 menjabat sebagai Operational Manager di Entourage Setera Abadi - Loewy, di tahun 2022 sebagai Generall Manajer atas Project dan Developmen di PT Lima Dua Lima Tiga Tbk, di tahun 2023 sebagai General Manager Operasional di SAS Investasi Bersama.

Indonesia Citizen, 41years old. He was appointed as the Company's Corporate Secretary since November 2024 Based on appointment letter Commissioner Number SK-DIR-045/Corpsec/LDLT/LUCY/XI/2024 dated November 28, 2024.

Prior to joining the Company, ,he began his career in th “Hospitality and Lifestyle” field from 2008 to 2015 serving as Operational Manager at Entourage Setera Abadi - Loewy, in 2022 as General Manager for Projects and Development at PT Lima Dua Lima Tiga Tbk, in 2023 as Operational General Manager at SAS Investasi Bersama.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES PROFILE

Sepanjang 2025, Perseroan terus berinvestasi pada karyawan, karena kami menyadari bahwa tim yang termotivasi dan terlibat sangat penting untuk mewujudkan visi Perseroan Sebagai Perusahaan yang berkembang, membina bakat dan mengembangkan karyawan kami merupakan bagian penting dari pengembangan karyawan untuk mendukung kesuksesan Perusahaan. Kami menyadari bahwa kompetensi dan kinerja karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, secara bertahap Perseroan mulai menggunakan kompetensi dan kinerja berdasarkan komponen remunerasi.

Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui beragam pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan perkembangan industri demi kesuksesan dan keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Throughout 2024 the Company is continuously investing in our people, as we recognize that motivated and engaged team are crucial to delivering the Company's vision as a growing Company, nurturing talent and developing our employee is a key part of our people development to support success of The Company. We realize that competency and performance of the employees is a critical success factor in achieving the Company's objectives. Therefore, gradually the Company begin to use competence and performance based on the remuneration components.

Going forward, the Company will continue to strive to improve the quality of human resources through a variety of training and development in accordance with the development of the industry for the success and sustainability of our business in the future.



Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

pelatihan yang berkelanjutan, baik yang diselenggarakan secara internal (in-house training) maupun eksternal (public training), di dalam negeri.

Apabila terjadi permasalahan terhadap karyawan Perseroan maka karyawan tersebut berhak mengajukan keluhannya dengan cara dan mekanisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Mekanisme penyelesaian keluhan di Perseroan dilakukan secara berjenjang yakni:

1. Setiap keluhan dan pengaduan yang disampaikan pekerja harus dibicarakan terlebih dahulu dengan atasan langsung masing-masing untuk dicari solusi pemecahannya.
2. Jika hal itu dirasa belum memuaskan maka dengan sepengetahuan atasannya langsung, pekerja dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya ke atasan yang lebih tinggi.
3. Bila prosedur diatas telah ditempuh tanpa memberikan hasil yang dirasa cukup memuaskan, maka Pekerja bisa mengajukan keluhan dan pengaduannya untuk dibicarakan lebih lanjut dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Sepanjang 2023 tidak ada permasalahan ketenagakerjaan yang tidak terselesaikan dalam internal Perseroan.

Pengembangan Kebijakan Sumber Daya Manusia

Perseroan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan dalam pembuatan kebijakan dan prosedur terkait Sumber Daya Manusia agar implementasinya dapat selaras dan mendukung perkembangan bisnis yang dinamis dan dapat mempertahankan talenta terbaik untuk terus berkembang di Perseroan.

Pelatihan Dan Pengembangan

Langkah-langkah pengembangan Sumber Daya Manusia terus dilakukan oleh Perseroan melalui pelatihan yang berkelanjutan, baik yang diselenggarakan secara internal (in-house training) maupun eksternal (public training), di dalam negeri.

Complaint Mechanism of Labour Issue

continuous trainings, conducted internally (in-house) and externally (public training), domestically.

Should there be any problems arise within the Company's employees, the employee shall be entitled to file a complaint by ways and mechanism as regulated in the Company Regulation. To resolve any complaints from employees it needs to be done in stages, namely:

1. *Any complaints from the Company's Employee should be discussed first with their respective direct supervisors to find the solution.*
2. *If the discussion is considered unsatisfactory then with the knowledge of the Employee's direct supervisor, the employee can forward the complaints to the higher supervisor.*
3. *If the above procedure has been retrieved without giving satisfactory results, the Employee may file a complaint to be further discussed with the Human Resources Department.*

In the event that no resolution is reached, the settlement will use the mechanism in accordance with applicable laws and regulations. Throughout 2023 there are no unresolved employment issues within the Company.

Policy Development on Human Resource

The Company continuously improves on the development of policies and procedures in relation to Human Resources to ensure that its implementation supports and aligns to dynamic business evolution and to sustain the best talents to continuously develop the Company.

Training and Development

Steps in developing Human Resources is implemented by the Company through continuous trainings, conducted internally (in-house) and externally (public training), domestically.





KOMPOSISI KARYAWAN DI PERSEROAN BERDASARKAN AKTIVITAS UTAMA

COMPOSITION OF EMPLOYEE IN THE COMPANY BASED ON MAIN ACTIVITIES

Level Jabatan Position Level	2025 Jumlah Total	2024 Jumlah Total
Direktur / Komisaris <i>Director / Commissioner</i>	4	4
Manajer <i>Manager</i>	16	22
Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>	3	3
Komunikasi Marketing <i>Marketing communication</i>	9	15
Supervisor <i>Supervisor</i>	14	21
Bartender <i>Bartender</i>	18	35
GRO <i>GRO</i>	3	5
Dapur <i>Kitchen</i>	26	43
Host <i>Host</i>	4	11
Pramusaji <i>Server</i>	28	73
Kantor Belakang <i>Back Office</i>	20	25
Keamanan <i>Security</i>	12	32
Penjaga Gudang <i>Storekeeper</i>	5	9
Teknisi <i>Engineering</i>	14	26
Asisten Kebersihan <i>Housekeeping</i>	9	21
Jumlah <i>Total</i>	185	345

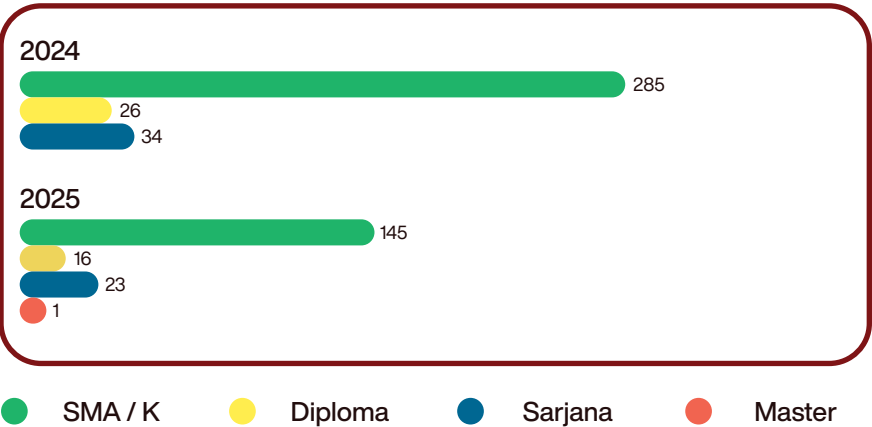
KOMPOSISI KARYAWAN DI PERSEROAN MENURUT AKTIVITAS UTAMA

COMPOSITION OF EMPLOYEE IN THE COMPANY BASED ON MAIN ACTIVITIES

Level Jabatan Position Level	2025 Jumlah Total	2024 Jumlah Total
Manajerial Management	21	27
Akuntansi / Keuangan Accountant / Finance	9	5
Teknisi Engineering	14	26
Personalia Personel	2	7
Produksi Production	44	78
Pemasaran Marketing	14	20
Staf Staff	81	182
Jumlah Total	185	345

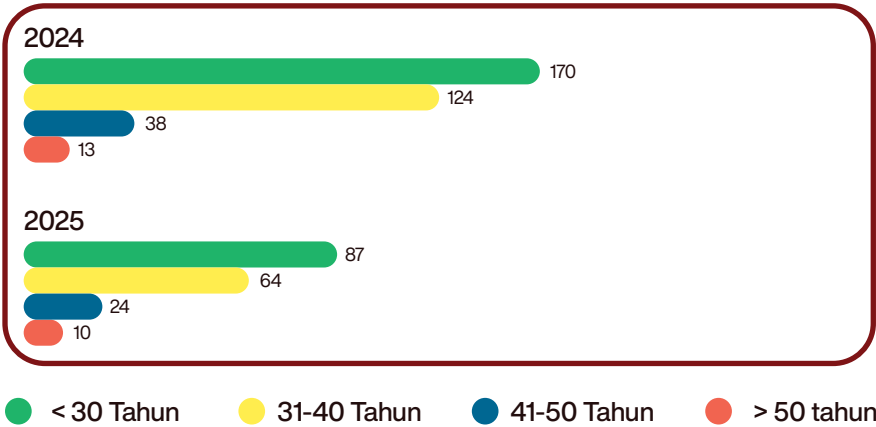
KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN
TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY
EDUCATION LEVEL



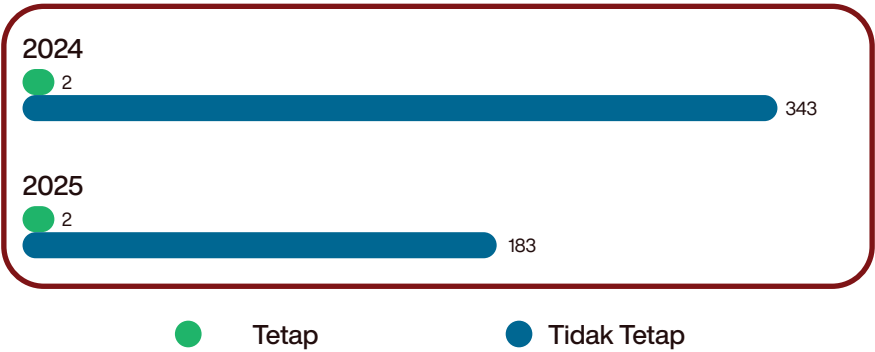
KOMPOSISI PEGAWAI
BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE



KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN
STATUS TETAP / TIDAK TETAP

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON
PERMANENT / NON-PERMANENT



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) sebanyak 1.307.770.000 saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Atas aksi korporasi tersebut, Perusahaan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Mei 2021. Kronologi lengkap mengenai pencatatan saham Perusahaan disajikan dalam tabel berikut:

In 2021, the Company conducted a corporate action in the form of an Initial Public Offering (IPO) of 1.307.770.000 ordinary shares to the public with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp100 per share. Through this corporate action, the Company was officially listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 5, 2021. The full chronology of the Company's share listing is described in the following table:

Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>
Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	5 Mei 2021 <i>May 5, 2021</i>
Bursa Tempat Saham Tercatat <i>Stock Exchange of Share Listing</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	LUCY
Harga Penawaran Saham (Rp/lembar) <i>Share Offering Price (Rp/share)</i>	100
Jumlah Penambahan Saham (lembar saham) <i>Total Additional Shares (shares)</i>	233.081.603
Nilai Saham Yang Ditawarkan secara keseluruhan (Rp) <i>Total Value of Shares Offered (Rp)</i>	1.307.770.000

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan pencatatan Efek lainnya sehingga informasi ini tidak relevan untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Company did not conduct other securities listing, thus this information is unavailable.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER
31 DESEMBER 2025

SHAREHOLDER COMPOSITION AS OF
DECEMBER 31, 2024

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham Total Par Value of Shares (dalam Rp / in Rp)	Persentase Percentage
PT Delta Wibawa Bersama	900.141.542	9.001.415.420	47,79%
Dimas Wibowo	383.584.486	3.835.844.860	16,79%
Hermansyah	8.749.500	87.495.000	12,10%
Ryad	500	5.000	2,43%
Masyarakat	222.297.865	2.222.978.650	0,27%
			23,32%
Total	1,514,773,893	15.147.738.930	100%



LEMBAGA / PROFESI

PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTION / PROFESSION SUPPORTING CAPITAL MARKET

Jenis Lembaga/ Profesi	Nama Lembaga/ Profesi	Alamat	Jasa yang Diberikan	Biaya Jasa	Periode Penugasan
Type of Institution/ Profession	Name of Institution/ Profession	Address	Service Rendered	Fee	Assignment Period
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm					
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Irfan Waluyo dan Rekan	Jl. Garuda no. 14C, RT01 RW001, Pasir Gunung Selatan, Cimanggis - Depok, Jawa Barat, Indonesia .	Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perusahaan. <i>Auditing and ensuring that the Company's Financial Statements are presented in accordance with applicable accounting standards to produce auditor's opinion on the Company's Financial Statements.</i>	Rp 288.850.000	2025
Biro Administrasi Efek / Share Registrar					
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Admitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250. Telp: +62-21-29745222 Fax: +62-21-29289961	Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perusahaan. <i>Managing share administration or recording the shareholder register of the Company.</i>	Rp 60.000.000	2025
Notaris / Notary					
Notaris / Notary	Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn.	Kantor Notaris Dr Sugih Haryati S.H., M.Kn. Jl. RC Veteran Bintaro Raya No.11A, Jakarta Selatan Telp : (021) 73490201	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa. <i>Preparing and making deeds for Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholder.</i>	Rp 15.000.000	2025

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS*

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Pada tahun 2025, perekonomian global masih dibayangi oleh ketidakpastian akibat dinamika geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta perlambatan pertumbuhan di beberapa negara maju. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid dengan tingkat pertumbuhan yang stabil.

Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat berada pada kisaran 5,0%–5,2%, yang terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga sebagai kontributor utama Produk Domestik Bruto (PDB), serta peningkatan investasi dan aktivitas sektor riil. Stabilitas ekonomi domestik yang terjaga memberikan fondasi yang kuat bagi dunia usaha, termasuk bagi Perseroan, dalam menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan.

Sektor industri pengolahan tetap menjadi salah satu kontributor utama dalam struktur perekonomian nasional, dengan peran strategis dalam menciptakan nilai tambah, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong kinerja ekspor.

Tahun 2025, industri restoran, bar, dan hiburan di Indonesia menunjukkan pemulihan yang semakin kuat dan pertumbuhan yang berkelanjutan, seiring dengan stabilnya aktivitas ekonomi dan meningkatnya mobilitas masyarakat. Sektor ini merupakan bagian penting dari industri gaya hidup (lifestyle) dan pariwisata, yang didorong oleh pertumbuhan kelas menengah serta perubahan pola konsumsi masyarakat.

Dalam menghadapi dinamika industri, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menghadirkan konsep yang relevan dengan kebutuhan pasar, meningkatkan kualitas layanan, serta menjalankan strategi bisnis yang adaptif guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, the global economy remained overshadowed by uncertainties arising from geopolitical dynamics, commodity price fluctuations, and slowing growth in several advanced economies. Amid these conditions, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience with a stable growth rate.

National economic growth was recorded in the range of 5.0%–5.2%, primarily driven by household consumption as the main contributor to Gross Domestic Product (GDP), as well as increased investment and real sector activities. The well-maintained stability of the domestic economy provided a strong foundation for businesses, including the Company, to carry out their operations sustainably.

The manufacturing sector remained one of the key contributors to the national economic structure, playing a strategic role in creating added value, expanding employment opportunities, and supporting export performance.

In 2025, the restaurant, bar, and entertainment industry in Indonesia demonstrated a stronger recovery and sustained growth, in line with stable economic activity and increased public mobility. This sector represents an important part of the lifestyle and tourism industry, driven by the growth of the middle class and evolving consumer behavior.

In navigating industry dynamics, the Company remains committed to continuous innovation in delivering concepts that are relevant to market needs, enhancing service quality, and implementing adaptive business strategies to create sustainable value for all stakeholders.

Pelanggan Kelas menengah menjadi motor pertumbuhan karena mampu menyumbang separuh dari total konsumsi rumah tangga nasional. Apalagi 49,25 persen populasi Indonesia kebanyakan menghabiskan uang mereka di makanan dan minuman atau Food & Beverage (F&B). Secara demografi, 53,81 persen mayoritas populasi ini diisi oleh milenial dan generasi Z yang suka mencoba produk dan pengalaman baru. Kondisi ini menjadi peluang untuk para pelaku usaha F&B untuk lebih kompetitif dari semua aspek. Perseroan akan lebih kreatif dalam penyajian F&B untuk lebih ikonik. Dengan memiliki Chef dan Bartender untuk pengolahan dan penyajian dari berbagai menu yang dipunya di seluruh outlet Lucy Group.

Perseroan yakin dengan popularitas branding dari Lucy in the Sky dapat mendongkrak penjualan makan dan minuman dengan strategi bundling menu untuk dine-in. Kreasi dan strategi ini salah satu yang diaplikasikan oleh outlet kami.

The middle class Customer is the motor of growth because it is able to contribute half of the total national household consumption. Moreover, 49.25 percent of Indonesia's population mostly spends their money on food and beverage or Food & Beverage (F&B). Demographically, 53.81 percent of the majority of this population is filled by millennials and generation Z who like to try new products and experiences. This condition is an opportunity for F&B business actors to be more competitive from all aspects. The Company will be more creative in presenting F&B to be more iconic. By having a Chef and Bartender for processing and serving of various menus owned in all Lucy Group outlets.

The Company believes that with the popularity of Lucy in the Sky's branding, it can boost food and beverage sales with a bundling strategy for dine-in menus. This creation and strategy is one that is applied by our outlets. The increase in the number of audiences had a significant impact on the Company.



TINJAUAN BISNIS

BUSINESS REVIEW

Industri restoran menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan yang kuat dengan dibukanya bisnis secara nasional, terutama untuk konsep pop-up, yang memikat konsumen dengan menu-menu yang bersifat sekilas dan eksperimental. Meningkatnya permintaan di kalangan pengunjung restoran, seiring dengan meningkatnya minat konsumen terhadap restoran dan bisnis hiburan malam secara nasional, mendorong Perseroan untuk berinovasi, beradaptasi, dan mengarahkan strategi guna terbaik mempertahankan pertumbuhan usaha.

The restaurant industry is showing strong signs of growth with nationwide openings, especially for pop-up concepts, which lure consumers with fleeting and experimental menus. The increasing demand among restaurant visitors, along with the increasing consumer interest in restaurants and nightlife businesses nationwide, encourages the Company to adapt, innovate, and deploy the best strategy to maintain business growth.

Strategi utama yang diterapkan Perseroan untuk bangkit dari kondisi yang ada adalah melalui penguatan pemasaran secara digital. Kebijakan strategis ini memenuhi kebutuhan hiburan yang dibutuhkan konsumen namun tetap relevan dengan momentum dan peluang yang ada, yaitu meningkatnya pola konsumsi hiburan masyarakat melalui media sosial berbasis digital.

Pertumbuhan industri Resto, Bar dan hiburan di Indonesia diprediksi mencapai tujuh persen yang didorong salah satunya oleh pertumbuhan kelas menengah atau sekitar 53 juta jiwa. Pemerintah juga optimis pertumbuhan ekonomi mampu menyentuh 4,7 hingga 5,5 persen. Populasi 49,25% Indonesia menghabiskan dana untuk Makanan dan Minuman, sehingga 58,81% mayoritas populasi dari generasi suka mencoba dengan pengalaman baru khususnya di industri restoran, bar dan hiburan. Peluang ini tentunya dimanfaatkan oleh Perseroan selaku industri ini untuk lebih kompetitif dari pelayanan serta produk menu makanan dan minuman yang ditawarkan.

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan melalui Minuman sebesar 76% dari total pendapatan menurun 3% dibandingkan dari tahun sebelumnya sejumlah 79%.

KEKUATAN DAN PELUANG

Perseroan tumbuh dengan brand merek yang kuat yaitu LUCY in the Sky, dimana para pelanggan setia Lucy in the sky menjadi kekuatan utama bagi Perseroan. Para pelanggan yang mengenal restoran dan Bar LUCY dan memiliki pengalaman positif di setiap outlet LUCY, dan selalu kembali lagi dan tentunya akan merekomendasikan LUCY kepada teman, kerabat, kolega atau lainnya.

Tentunya LUCY in the Sky adalah restoran yang sudah mempunyai konsep tersendiri tidak dipunyai oleh restoran - bar lainnya. Lokasi Resto dan Bar Lucy in the Sky adalah di pusat kota Jakarta, Pusat kota Bandung, Pusat Kota Medan dan Pusat Kota Surabaya, dimana para pelanggan akan mudah untuk mengunjungi seluruh outlet kami yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia.

The main strategy implemented by the Company to rise from existing conditions is through strengthening digital marketing. This strategic policy meets the entertainment needs needed by consumers but remains relevant to the momentum and opportunities that exist, namely the increasing pattern of public entertainment consumption through digital-based social media.

The growth of the Resto, Bar and Entertainment industry in Indonesia is predicted to reach seven percent, driven by the growth of the middle class or around 53 million people. The government is also optimistic that economic growth can touch 4.7 to 5.5 percent. 49.25% of Indonesia's population spends funds on Food and Beverages, so that 58.81% of the majority of the population from the generation likes to try new experiences, especially in the restaurant, bar and entertainment industry. This opportunity is certainly utilized by the Company as this industry to be more competitive from the service and food and beverage menu products offered.

In 2025, the Company managed to record revenue through Beverages of 76% of total revenue, decrease of 3% compared to the previous year of 79%.

STRENGTHS AND OPPORTUNITIES

The Company grew with a strong brand that is LUCY in the Sky, where Lucy in the Sky's loyal customers are a major force for the Company. Customers who know LUCY restaurant and Bar and have had positive experiences at every LUCY outlet, always come back for more and will recommend LUCY to friends, relatives, colleagues or others.

Of course, LUCY in the Sky is a restaurant that already has its own concept, not owned by other bars. The location of Lucy in the Sky Resto and Bar is in downtown Jakarta, Bandung City Center, Medan City Center and Surabaya City Center, where customers will easily visit all of our outlets spread across several parts of Indonesia.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk didirikan pada tanggal November 2011, yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa (Restauran dan Bar). Berdasarkan laporan keuangan diaudit Perseroan per 31 Desember 2025, segmen usaha Perseroan terbagi menjadi 3 (three), yaitu Minuman, Makanan , dan lainnya. Ketiga segmen usaha tersebut akan dijelaskan secara rinci dalam uraian sebagai berikut:

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk was established in November 2011, which is engaged in trade and services (Restaurant and Bar). Based on the Company's audited financial statements as of December 31, 2025, the Company's business segments are divided into 3 (three), namely Beverages and Food, and other. The three business segments will be described in detail in the following description:

Uraian Description	2025	Presentase %
Minuman <i>Beverages</i>	62,551	76%
Makanan <i>Foods</i>	16,279	30%
Penyelenggara Acara <i>Event Organizer</i>	2,194	3%
Lainnya <i>Others</i>	1,706	2%
Total Penjualan <i>Total Sales</i>	82,505	100%

MINUMAN

Segmen usaha Resto dan Bar berkaitan dengan kegiatan perdagangan minuman di seluruh outlet Lucy in the Sky, Lucy Beer Mart. Pada tahun 2025, pendapatan yang diperoleh dari segmen minuman sebesar Rp62,551 miliar, mengalami penurunan 3% dibandingkan perolehan pada tahun 2024 sebesar Rp 79,313 miliar.

Laba bruto segmen ini adalah sebesar Rp34.814 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dari tahun 2024 sebesar Rp52.845 miliar. Sementara itu, rugi usaha yang diperoleh dari segmen penjualan minuman sebesar Rp(42.862)miliar, mengalami peningkatan dibandingkan rugi usaha tahun 2024 sebesar Rp(14.567) miliar.

MAKANAN

Segmen usaha penjualan makanan berkenaan dengan kegiatan usaha jasa penjuanan makanan di seluruh outlet Lucy in the Sky, Lucy Steak n' Bun dan Pejualan Makanan di Lucy Beer Mart. Pada tahun 2025, penjualan yang diperoleh dari segmen usaha Makanan sebesar Rp16.279 miliar, mengalami penurunan dibandingkan perolehan pada tahun 2024 sebesar Rp20.519 miliar.

BEVERAGES

The Restaurant and Bar business segment is related to beverage trading activities at all Lucy in the Sky outlets, Lucy Beer Mart. In 2025, revenue obtained from the beverage segment amounted to IDR 62.551 billion, a decrease of 3% compared to the acquisition in 2024 of IDR 79.331 billion.

The gross profit of this segment was IDR 34.814 billion, an decrease compared to 2024 of IDR 52,845 billion. Meanwhile, the loss operating obtained from the beverage sales segment amounted to IDR (42.862) million, increase compared to the net profit in 2024 of IDR (14,567) billion.

FOODS

The food sales business segment is related to food sales service business activities at all Lucy in the Sky, Lucy Steak n' Bun outlets and Food Sales at Lucy Beer Mart. In 2025, sales obtained from the Food business segment amounted to IDR 16,279 billion, an decrease compared to the acquisition in 2024 of IDR 20,519 billion.

Laba bruto segmen penjualan makanan adalah sebesar Rp9.323 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dari tahun 2024 sebesar Rp11.325miliar. Sementara itu, rugi usaha yang diperoleh dari segmen usaha makanan di tahun 2025 adalah sebesar minus Rp(9.822) miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan rugi usaha sebesar Rp(3.593) miliar.

The gross profit of the food sales segment was IDR 9,323 billion, an decrease compared to 2024 of IDR 11,325 billion. Meanwhile, the operating loss obtained from the food business segment in 2025 is minus IDR (9,822) billion, increase compared to 2024 which recorded an operating loss of IDR (3,593) billion.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Kinerja keuangan Perusahaan tahun 2025 disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit. Posisi keuangan konsolidasian PT Lima Dua Lima Tiga Tbk telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

The Company's financial performance in 2025 was prepared based on the audited consolidated financial statements. The consolidated financial position of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk is in accordance with the financial accounting standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tahun 2025 disajikan dengan uraian pos-pos keuangan yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Pos-pos keuangan tersebut menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company's statements of financial position in 2025 are presented through description of financial items, namely assets, liabilities, and equity. These financial items serve as the benchmark of a company management success.

TABEL PERBANDINGAN ASET LANCAR TAHUN 2025 - 2024

TABLE OF CURRENT ASSETS COMPARISON 2025- 2024

(dalam miliar Rp / in billions of Rp)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2024 - 2025	
			Nominal	%
Kas dan setara kas / <i>Cash and cash equivalent</i> s	16.465	18.939	(2,473)	-13%
Piutang usaha / <i>Accounts receivable</i>	2.013	2.004	8,67	0%
Piutang lain-lain / <i>Others receivable</i>	1.397	3.596	(2.119)	-61%
Persediaan / <i>Inventories</i>	3.578	19.790	(16.211)	-82%
Uang muka / <i>Advances</i>	-	3.557	(3,557)	-100%
Biaya dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	88,72	4.261	(4.173)	-98%
Pajak dibayar dimuka / <i>Prepaid taxes</i>	417	52	364	690%
Total Aset Lancar / <i>Total Current Assets</i>	23.960	52.203	(28.263)	-54%

KAS DAN SETARA KAS

Pengelolaan kas dan setara kas dilakukan secara dengan bijaksana melalui manajemen cash cycle yang optimal dan pembentukan manajemen portofolio yang sehat atas excess cash Perusahaan dengan tetap memperhatikan risiko dan hasil yang menguntungkan.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are managed prudently through optimal cash cycle management and the formation of a healthy portfolio management of the Company's excess cash, while taking account of risks and beneficial gains.

TABEL PERBANDINGAN KAS DAN SETARA KAS TAHUN 2025 - 2024

TABLE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPARISON 2025-2024

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2024 - 2023	
			Nominal	%
Kas / Cash	47	112	-65	-58%
Bank / Bank	16,417	18,826	-2.408	-13%
Total Kas dan Setara Kas / Total Cash and Cash Equivalents	16.465	18.939	-2.473	-13%

Hingga 31 Desember 2025, saldo kas dan setara kas Perusahaan termasuk investasi jangka pendek yang terdiri dari kas sejumlah Rp47 juta atau 0% dari jumlah kas dan setara kas. Perusahaan memiliki simpanan pada bank sebesar Rp16,465 miliar atau 100% dari jumlah kas dan setara kas. Dengan demikian, jumlah kas dan setara kas yang dicatat Perusahaan di tahun 2025 sejumlah Rp16,465 miliar menurun sebesar -13% dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp18,939 miliar dengan selisih perubahan sejumlah Rp(2.473) miliar.

As of December 31, 2025, The Company's cash and cash equivalents consisted of short-term investments in cash amounted to Rp147 million or 0% of total cash and cash equivalents, savings in bank amounting to Rp16.465 billion or 95% of total cash and cash equivalent. Therefore, the Company's total cash and cash equivalent in 2025 amounted to Rp16.465 billion, an decrease of -13% compared to 2024 at Rp18,939 billion, with a difference of Rp(2.473) billion.

Seluruh kas dan setara kas Perusahaan berada dalam bentuk mata uang Rupiah. Perusahaan menggunakan dana tersebut untuk untuk operasional dan pengelolaan usaha. Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya

All of the Company's cash and cash equivalents are denominated in Rupiah. The Company used the funds for its business operations and management. All bank accounts were placed with third parties and there was no cash and cash equivalents balance used as collateral or with restricted use.

PIUTANG USAHA

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki piutang usaha sejumlah Rp2,013 miliar. Piutang usaha mengalami kenaikan sebesar 0%, dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp2.004 miliar.

ACCOUNTS RECEIVABLE

As of December 31, 2025, the Company's account receivable was recorded at Rp2.013 billion, a increase of 0% from that of 2024 at Rp2.004 billion.

PIUTANG LAIN-LAIN

Hingga 31 Desember 2025, piutang lain-lain Perusahaan tercatat sejumlah Rp 1,397 miliar. Piutang lain-lain Perusahaan mengalami penurunan sebesar -61%, dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp 3,596 miliar dengan selisih penurunan sejumlah Rp 1,816 miliar.

PERSEDIAAN

Hingga 31 Desember 2025, Persediaan yang dicatatkan oleh Perusahaan sejumlah Rp 3,578 miliar. Persediaan mengalami penurunan sebesar -82%, dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp 19,790 miliar. Persediaan berasal dari Berbagai merek Minuman untuk ketersediaan pasokan di seluruh outlet LUCY Group. dan tidak ada persediaan dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah persediaan.

UANG MUKA

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan uang muka sejumlah nol rupiah. Uang muka mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp 3,557 miliar. Uang muka digunakan pembukaan outlet restoran baru yang meliputi uang muka sewa, renovasi bangunan dan pembelian perlengkapan dan perabot restoran. hingga 31 Desember 2024.

BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Hingga 31 Desember 2025, biaya dibayar di muka yang dicatatkan oleh Perusahaan sebesar Rp 88 juta. Biaya dibayar di muka mengalami penurunan sebesar -98%, dibandingkan tahun 2024 sejumlah Rp 4,261 miliar. Biaya dibayar dimuka digunakan untuk iklan dan promo merek LUCY di seluruh aktivitas outlet .

ASET TIDAK LANCAR

Hingga 31 Desember 2025, aset tidak lancar Perusahaan tercatat sejumlah Rp59,424 miliar. Aset tidak lancar Perusahaan mengalami penurunan sebesar -29%, dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp83,518 miliar. Perubahan nilai dari aset lancar diakibatkan oleh komponen aset tetap yang menurun sebesar -42% atau sejumlah Rp 33,150 miliar dan aset hak guna menurun -33% atau sebesar Rp 14,261 miliar.

OTHERS RECEIVABLE

As of December 31, 2025, the Company's others receivable was recorded at Rp 1.397 billion, decrease of -61% compared to that of 2024 at Rp 3.596 billion, with a difference of Rp 1.816 billion.

INVENTORY

As of December 31, 2025, the inventory recorded by the Company is IDR 3.578 billion. Inventory increased by -82%, compared to 2024 of IDR 19,3790 billion. Supplies come from various Beverage brands for supply availability at all LUCY Group outlets. and no inventory from suppliers exceeds 10% of the total inventory.

ADVANCES

As of December 31, 2024, the Company recorded advances of amount 0 Rupiah. Advances decreased by -100% compared to 2024 amounting to Rp 3557 billion. The advances were used to open new restaurant outlets which included rental dvances, building renovations and purchase of restaurant equipment and furniture until 31December 2024.

PREPAID EXPENSE

As of December 31, 2025, the prepayment costs recorded by the Company amounted to IDR 88 million. Prepayment costs decreased by -98%, compared to 2024 of IDR 4,261 billion. Prepaid fees are used for advertising, LUCY brand promos in all outlet activities.

NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2025, the Company's non-current assets were recorded at IDR 59.424 billion. The Company's non current assets decreased by -29%, compared to IDR 83.518 billion in 2024. The change in the value of current assets was caused by the fixed asset component which decreased by -42% or a total of Rp 33,150 billion and use rights assets decreased by -33% or Rp 14.261billion.

TABEL PERBANDINGAN ASET TIDAK LANCAR TAHUN 2024 - 2023

TABLE OF NON-CURRENT ASSETS COMPARISON 2024 - 2023

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2025 - 2024	
			Nominal	%
Aset tetap - neto / <i>Fixed assets - net</i>	33.150	56.923	(23.773)	-42%
Aset hak guna / <i>right-of-use assets</i>	14.261	21.217	(6.956)	-33%
Aset tak berwujud / <i>Intangible assets</i>	1.000	-	-	-%
Aset pajak tangguhan / <i>Deferred tax assets</i>	10.612	2.187	8.424	385%
Total Aset Tidak Lancar / <i>Total Non-Current Assets</i>	59.424	83.518	(24.094)	-29%

ASET TETAP

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan aset tetap yang terdiri atas bangunan, kendaraan, perabotan dan perlengkapan kantor, dan perangkat komputer. Total nilai aset tetap Perusahaan tahun 2025 adalah sebesar Rp33,150 miliar, mengalami penurunan sebesar -29% dari tahun sebelumnya sebesar Rp83.518 miliar.

FIXED ASSETS - NET

As of December 31, 2025, the Company listed fixed assets consisting of buildings, vehicles, office furniture and supplies, and computer equipment. The total value of the Company's fixed assets in 2025 is IDR 33,150 billion, an decrease of -29% from the previous year of IDR 83,518 billion.

ASET HAK GUNA

Hingga 31 Desember 2025, aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan hak guna sejumlah Rp14,261 miliar, mengalami penurunan sebesar -33% dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp121.217 miliar.

RIGHT OF USE ASSETS

As of December 31, 2025, the Company's non-current assets based on use rights amounted to IDR 14,261 billion, an decrease of -33% compared to 2024 of IDR 121,217 billion.

LIABILITAS

Liabilitas merupakan utang atau kewajiban yang harus dilunasi berupa uang yang harus dibayarkan pada masa kini ataupun masa yang akan datang kepada pihak lain. Liabilitas terbagi menjadi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

LIABILITIES

Liabilities are debt or monetary obligations that must be repaid in the present or future period to other parties. Liabilities are divided into current liabilities and non-current liabilities.

Hingga 31 Desember 2025, total liabilitas yang dicatatkan Perusahaan sejumlah Rp57,687 miliar. Nilai liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar -13%, dibandingkan tahun 2024 sejumlah Rp65,931 miliar dengan selisih perubahan sejumlah Rp(8.244) miliar. Berikut rincian liabilitas Perusahaan di tahun 2024.

The Company's total liabilities as of December 31, 2025 were recorded at Rp57.687 billion, decreased by -13% compared to that of 2024 at Rp65.931 billion, with a difference of (8.244) billion. The Company's liabilities in 2025 are elaborated as follows.

TABEL PERBANDINGAN LIABILITAS TAHUN 2025 - 2024

TABLE OF CURRENT LIABILITIES COMPARISON 2025 - 2024

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2025 - 2024	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Curent Liabilities</i>				
Utang usaha / <i>Accounts payable</i>	5.308	6.646	(1.337)	-20%
Utang lain lain / <i>Other payable</i>	763	8.801	(8.038)	-91%
Utang pajak / <i>Taxes payable</i>	5.980	4.269	1.710	40%
Beban AkruaI / <i>Accrued expenses</i>	2.500	3.419	(918)	-27%
Bank / <i>Bank</i>	8.400	7.002	1.397	20%-
Utang Sewa / <i>Rent payable</i>	3.891	4.586	(695)	15%
Total Liabilitas Jangka Pendek / <i>Total Current Liabilities</i>	27.591	35.934	(8.343)	-23%
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non-Current Liabilities</i>				
Bank / <i>Bank Loan</i>	9.986	18.289	(8.302)	-45%
Utang Sewa / <i>Rent Payable</i>	4.140	9.931	(5.791)	-58%
Utang Lain - Lain / <i>Others Payable</i>	15.136	-	-	0%
Liabilitas imbalan kerja / <i>Employee benefits liability</i>	831	966	(135)	-14%
Total Liabilitas Jangka Panjang / <i>Total Non-Current Liabilities</i>	30.095	29.997	98	0%
Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	57.687	65.931	(8.244)	-13%

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan liabilitas jangka pendek sejumlah Rp27,581 miliar, mengalami penurunan sebesar -23% dibandingkan tahun 2024 sejumlah Rp35,934 miliar.

Nilai ini memiliki komposisi liabilitas jangka pendek yang didominasi oleh utang usaha sebesar 19%, utang lain lain sebesar 3%, utang pajak sebesar 22%, beban akrual 9%, dan utang bank sebesar 30% dan utang sewa sebesar 14%.

CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2025, the Company recorded current liabilities at Rp27.581 billion, an decrease of -23% compared to that of 2024 at Rp35.934 billion.

This value has a composition of short-term liabilities dominated by business debt at 19%, others payable at 13%, tax debt at 22%, accrual expense at 9%, and bank debt at 30% and lease debt at 14%.

UTANG USAHA

Hingga 31 Desember 2025, utang usaha yang dicatatkan sejumlah Rp5,308 miliar. Utang usaha mengalami penurunan sebesar -20%, dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp6,646 miliar dengan selisih Rp(1,337) miliar.

UTANG PAJAK

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan utang pajak sejumlah Rp5,980 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 40%, dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp4,269 milyar. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh bertambahnya pendapatan Perusahaan di tahun 2025, sehingga nilai pajak penghasilan meningkat di tahun 2025.

BEBAN AKTUAL

Hingga 31 Desember 2025, beban yang masih harus dibayar Perusahaan sejumlah Rp 2,500 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar -27%, dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp3,419 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya nilai beban gaji dan tunjangan, service charge beserta listrik dan air, serta beban lainnya di tahun 2025.

PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Hingga 31 Desember 2025, pendapatan diterima dimuka yang dicatatkan Perusahaan sejumlah Rp746 juta. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 38%, dibandingkan tahun 2024 sejumlah Rp1.208 milyar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan dari penyewa atas penggunaan ruangan di outlet restoran Adityawarman dan Kemang.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Hingga 31 Desember 2025, liabilitas jangka Panjang yang tercatat sejumlah Rp30,095 miliar. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 0%, dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp29,997 miliar. Secara keseluruhan, meningkatnya ini terjadi karena kenaikan pada Utang lain-lain. Sehingga komposisi liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2025 didominasi oleh Bank sebesar 33%, Utang Sewa 14%, Utang lain - lain 50%, liabilitas imbalan kerja sebesar 3%.

ACCOUNTS PAYABLE

As of December 31, 2025, the accounts payable was recorded at Rp5.308 billion, decreased by -20% compared to that of 2024 at Rp6.646 billion, with a difference of Rp(1.337) billion.

TAXES PAYABLE

As of December 31, 2025, the Company recorded a taxes payable at Rp5,980 billion, an increase of 40% from that of 2024 at Rp4.269 billion. Such increase was caused by the increase in the Company's revenues in 2025, which increased the Corporate Tax in 2025.

ACCRUED EXPENSES

As of December 31, 2025, the Company's accrued expenses amounted to IDR 2.500 billion. This value has decreased by -27%, compared to 2024 of IDR 3,419 billion. This decrease is due to the decrease in the value of salary and benefits, service charges along with electricity and water, and other expenses in 2025.

UNEARNED REVENUE

As of December 31, 2025, the Company's upfront revenue was recorded at IDR 746 million. This value has decreased by -38%, compared to 2024 of IDR 1.208 million. The decrease was mainly due to decreasing acceptance from tenants for the use of space at Adityawarman and Kemang restaurant outlets.

NON-CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2025, long-term liabilities were recorded at IDR 30.095 billion. This value has increased by 0%, compared to 2024 of IDR 29,997 billion. Overall, this increase occurred due to increases in Others payable. Therefore, Bank of 33%, Rental Debt of 14%, others payable of 50%, employee benefit liabilities of 3%.

EKUITAS

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan ekuitas sejumlah Rp25.697 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar -63% dengan selisih Rp(44,093) miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sejumlah Rp69.790 miliar.

EQUITY

In 2025, the Company recorded equity of IDR 25,697 billion, this value decreased by -63% with a difference of IDR (44,093) billion compared to 2024 of IDR 69,790 billion.

LABEL PERBANDINGAN EKUITAS TAHUN 2025 - 2024

TABLE OF EQUITY COMPARISON 2025 - 2024

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2023 - 2024	
			Nominal	%
Modal saham / <i>Share capital</i>	15,147,738,930	15,147,738,930	-	0%
Tambahan modal disetor / <i>Additional paid-in capital</i>	(27,312,500,000)	(27,312,500,000)	0	0%
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	1,313,882,515	1,163,666,846	150,215,669	13%
Saldo laba / <i>Retained earnings</i>				
Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	388.000.000	388.000.000	-	0%
Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	(55,061,606,893)	(11,853,321,010)	(43,208,285,883)	365%
Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	25,697,089,834	69,790,673,680	(44,093,583,846)	-63%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2025 - 2024

TABLE OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 2025 - 2024

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2025 - 2024	
			Nominal	%
Penjualan / <i>Sales</i>	82.505	100.679	(18.173)	-18%
Beban Pokok Penjualan / <i>Cost of Sales</i>	(36.737)	(35.764)	973	3%
Laba (Rugi) Bruto / <i>Gross Profit (Loss)</i>	45.768	64.914	(19.146)	-29%

**TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2025 - 2024**

TABLE OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 2025 - 2024

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2025 - 2024	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Usaha / <i>Operating Profit (Loss)</i>	(56.095)	(20.270)	(35.825)	177%-
Penghasilan (Beban) Lain-lain / <i>Other Income (Expenses)</i>	6.840	7.780	940	12%
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / <i>Profit (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)</i>	(53.516)	(15.585)	(37.930)	243%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / <i>Profit (Loss) of the year</i>	(44.243)	(13.783)	(30.460)	221%
Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	150	1.013	(862)	-85%
Total Penghasilan Komprehensif / <i>Total Comprehensive Income</i>	(44.093)	(12.770)	(31.323)	245%
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (dalam Rupiah) / <i>Basic and Diluted Earnings per Share (in Rupiah)</i>	(28,52)	(8,66)	(19,86)	229%

Selama tahun 2025 Pendapatan Perusahaan mengalami penurunan sebesar -18%, Laba bruto Perusahaan mengalami penurunan sebesar -29%, Laba rugi Usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 227%.

Throughout 2025 performance sales the Company's sales have decreased by -18%, the Company's gross profit has decreased by -29%, the Company's net profit loss has increased by 227%.

PENJUALAN

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan perolehan hasil penjualan sejumlah Rp82,505 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar -18% dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp100,67 miliar atau selisih Rp(18,173) miliar. Penurunan nilai penjualan disebabkan oleh menurunnya penjualan pada minuman, makanan dan pendapatan lainnya sehingga dapat dilihat pada tabel berikut:

SALES

As of December 31, 2025, the Company recorded sales proceeds of IDR 82.505 billion. This value has decreased by -18% compared to 2024 of IDR 100,67 billion or a difference of IDR (18,173) billion. The decrease in sales value was caused by decreased sales in beverages, food and other income so that it can be seen in the following table:

TABEL PENJUALAN TAHUN 2025 - 2024

TABLE OF SALES 2025 - 2024

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2025 - 2024	
			Nominal	%
Minuman / <i>Beverages</i>	62.551	79.331	(16.762)	-21%
Makanan / <i>Foods</i>	16.279	20.519	(4.240)	-21%
Pendapatan lainnya / <i>Others</i>	3.901	1.610	2.290	2308%
Total	82.505	100.679	(18.173)	-18%

Di tahun 2025, pendapatan Perusahaan dihasilkan dari penjualan yang berasal dari komponen penjualan minuman, sejumlah Rp62,551 miliar, penjualan makanan sejumlah Rp16,279 miliar, dan penjualan lainnya sejumlah Rp3,901 miliar.

In 2025, the Company's revenue is generated from sales derived from the beverage sales component, totaling Rp62.551 billion, food sales totaling Rp16.279 billion, and other sales totaling Rp3.901 billion.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan beban pokok penjualan sejumlah Rp(36,737)iliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 3%, dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp(25,764) miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan nilai persediaan, pembelian bahan baku, dan beban bagi hasil. Berikut perincian mengenai beban pokok penjualan:

COST OF SALES

As of December 31, 2025, the Company recorded a cost of goods sold of IDR (36.737) billion. This value has increased by 3%, compared to 2024 of IDR (25,764) billion. This increase was due to an increase in the value of inventory, the purchase of raw materials, and the cost of profit sharing. Here are the details regarding cost of goods sales:

TABEL BEBAN POKOK PENJUALAN TAHUN 2025 - 2024

TABLE OF COST OF SALES 2025 - 2024

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2024- 2024	
			Nominal	%
Persediaan Awal / <i>Beginning Balance</i>	19.298	17.791	1.497	8%
Pembelian Bahan Baku dan Bagi Hasil / <i>Purchasing Sharing Profit</i>	21.026	37.262	(16.235)	-44%
Pengurangan Persediaan Akhir / <i>Ending Balance</i>	(3.578)	(19.289)	1.5710	-81%
Total	36.737	35.764	973	3%

Hingga 31 Desember 2025, beban pokok penjualan berasal dari beban persediaan sejumlah Rp19,298 miliar atau meningkat sebesar 8%, pembelian bahan baku dan sharing profit sejumlah Rp21,026 miliar atau menurun sebesar -44%, dan nilai beban pengurangan persediaan akhir sejumlah Rp(3,578) miliar atau menurun sebesar -8%%.

As of December 31, 2025, the cost of goods sales comes from inventory expenses of IDR 19.298 billion or an increase of 8%, purchases of raw materials and profit sharing of IDR 21.026 billion or an decrease of -44%, and the reduced value of final inventory of IDR (3.578) billion or an decrease of -8%.

LABA BRUTO

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan laba bruto sejumlah Rp45,768 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar -29%, dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp64,914 miliar. Penurunan perolehan laba bruto disebabkan oleh menurunnya penjualan minuman, makanan dan lainnya di tahun 2025.

GROSS PROFIT

As of December 31, 2025, the Company recorded gross profit of Rp45,768 billion, an decrease of -29% compared to that of 2024 at Rp64.914 billion. Such decrease was due to the decrease in beverages, foods and others sales in 2025.

BEBAN USAHA

Hingga 31 Desember 2025, beban usaha Perusahaan sejumlah Rp(101,863) miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 20% dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp(85,175) miliar. Perubahan nilai beban usaha ini diakibatkan oleh meningkatnya beban gaji dan kesejahteraan, beban penyusutan dan amortisasi, serta meningkatnya keperluan untuk umum dan administrasi Perusahaan di tahun 2025.

OPERATING EXPENSES

As of December 31, 2025, the Company recorded operating expenses of Rp(101.863) billion, an increase of 20% compared to that of 2024 at Rp(85.175) billion. Such change was caused by the increase in salaries and employee benefits expense, depreciation and amortization expense as well as the Company's general and administrative needs in 2025.

OTHER INCOME (EXPENSES)

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

TABEL PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN TAHUN 2025 - 2024

TABLE OF OTHER INCOME (EXPENSES) 2025 - 2024

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2025 - 2024	
			Nominal	%
Pendapatan Lain-lain / <i>Other Income</i>				
Sponsor / <i>Sponsorship Income</i>	2.809	2.307	501	22%
Sewa / <i>Rent income</i>	3.952	5.354	(1.402)	-26%
Lain - lain / <i>Others</i>	78	794	(716)	-90%
Subtotal	16.840	8.457	(1.617)	-19%

TABEL PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN TAHUN 2025 - 2024

TABLE OF OTHER INCOME (EXPENSES) 2025 - 2024

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2025 - 2024	
			Nominal	%
Beban Keuangan / <i>Finance Expenses</i>				
Administration Bank / <i>Bank Administration</i>	(50)	(78)	28	-36%
Bunga Bank / <i>Bank Interest</i>	(1)	(1.562)	1.560	-100%
Bunga Liablilitas Sewa / <i>Interest Cost of Rent Liablilites</i>	(582)	(931)	348	-37%
Pajak/ <i>Tax Expenses</i>	-	(18)	18	-100%
Lainnya/ <i>Others Expenses</i>	(1.915)	(1.215)	(699)	58%
Subtotal	4	3.807	3.802	-100%
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain / <i>Total Other Income (Expenses)</i>	6.840	7.780	(940)	-12%

Di tahun 2025, Perusahaan mencatatkan penghasilan lain-lain sejumlah Rp6.840 miliar, mengalami penurunan sebesar -12%, dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp7,780 miliar. Perubahan nilai ini berasal dari penghasilan yang diperoleh dari sponsorship, sewa, dan lain-lain.

Sedangkan, beban lain-lain Perusahaan sejumlah Rp4 juta, mengalami penurunan sebesar -100% dibanding dari tahun 2024 sejumlah Rp3.807 juta. Perubahan nilai beban lain-lain disebabkan oleh menurunnya administrasi bank, bunga bank dan bunga liabilitas sewa dan lainnya.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Hingga 31 Desember 2025, laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dicatatkan Perusahaan sejumlah Rp(44.093) miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 245% dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp(12.770) miliar.

LABA (RUGI) PER SAHAM

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan laba (rugi) per saham sejumlah Rp(28,52) Nilai ini mengalami penurunan sebesar 229%, dibandingkan tahun 2024 sejumlah Rp(8,66) terhitung dari saham yang beredar.

In 2025, the Company recorded other income at Rp6,840 billion, an decrease of -12% compared to that of 2024 at Rp7.780 billion. Such change came from sponsorship income, rent income, and others.

Meanwhile, the Company's other income amounted to Rp4 million, an decrease of -100% compared to that of 2024 at Rp3.807 billion. Such change was caused by the decrease in loss on bank administration, bank interest and interest on lease liabilities and others

COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2025, the Company recorded a net profit of Rp(44.093) billion, decreased by -245% compared to that of 2024 at Rp(12.770) billion.

PROFIT (LOSS) PER SHARE

As of December 31, 2025, the Company recorded profit (loss) per share at Rp(28,52), an increase of 229% compared to that of 2024 at Rp(8.66) based on the number of outstanding shares.

LAPORAN ARUS
KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan arus kas dari aktivitas operasi sejumlah Rp82,035 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar -20% dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp102 miliar atau dengan selisih sejumlah Rp(20,080) miliar.

CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

As of December 31, 2025, the Company recorded cash flows provided by operating activities of Rp82.035 billion, an decrease of -20% compared to 2024 at Rp 102 billion, with a difference of Rp(20.080) billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan arus kas dari aktivitas investasi sejumlah Rp447 juta. Nilai ini mengalami penurunan sebesar -103%% dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp(15,538) miliar atau dengan selisih sejumlah Rp(15,986) miliar.

CASH FLOWS PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES

As of December 31, 2025, the Company recorded cash flows provided by investing activities of Rp447 million, decrease of -103% compared to that of 2024 at Rp(15.538) billion, with a difference of Rp(15.986) billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp(4,083) miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar -132% dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp12,797 miliar atau dengan selisih sejumlah Rp(16,890) miliar.

CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES

As of December 31, 2025, the Company recorded cash flows provided by financing activities of Rp(4.083) billion, an decrease of -132% compared to 2024 at Rp 12.797 billion, with a difference of Rp(16.890) billion.

TABEL ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2025 - 2024

TABLE OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS 2025 - 2024

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2025 - 2024	
			Nominal	%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / <i>Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>	82.035	102.115	(20.080)	-20%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / <i>Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>	447	(15.538)	15.986	-103%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / <i>Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>	(4.093)	12.797	(16.890)	-132%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(2473)	2558	(5.032)	-197%
Kas dan Setara Kas Awai Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</i>	18.939	16.380	2558	16%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</i>	16.465	18.939	(2473)	-13%

KAS AWAI DAN AKHIR TAHUN

Sehingga Perusahaan mencatatkan kas akhir tahun 2025 sebesar Rp16,465 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar (13%) dari kas diawal tahun sejumlah Rp18.939 miliar.

CASH AT THE BEGINNING AND END OF THE YEAR

The Company recorded cash at the end of 2025 of Rp16.465 billion, an decrease of (13%) from cash in the beginning of the year at Rp18.939 billion.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Hingga tahun 2025, Perusahaan masih memiliki kemampuan dalam membayar utang dan memiliki tingkat kolektabilitas baik terhadap piutang. Kemampuan membayar hutang Perusahaan dihitung dengan menggunakan beberapa komponen rasio, diantaranya rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga kualitas tingkat pemenuhan kewajibannya dalam rangka menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan.

Perusahaan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan dalam melunasi utang. Sedangkan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang dilakukan melalui rasio solvabilitas dengan perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

As of 2025, the Company had the ability to pay debt and good receivables collectability rate. The Company's ability to pay the debt is calculated using several financial ratios, including Liquidity Ratio and Solvency Ratio. The Company strives to maintain the quality of its obligation fulfillment for sustainable business continuity.

The Company uses liquidity ratio to observe its ability to pay debt. Meanwhile, the Company's ability to pay all long term obligations is measured using solvency ratio through the comparison of all obligations to all assets and the comparison of all obligations to equity.

TABEL KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG TAHUN 2025 - 2024

TABLE OF ABILITY TO PAY DEBT 2025 - 2024

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio		
Rasio Lancar / Current Ratio	86,84%	145,27%
Rasio Kas / Cash Ratio	59,68%	52,70%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio		
Debt to Assets Ratio (DAR)	44,76%	27,84%
Debt to Equity Ratio (DER)	69,18%	48.58%
Imbal Hasil Aset (Return on Asset)	(53,06)%	(10,16)%
Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity)	(172,17)%	(19,75)%

Dalam menghitung kemampuan membayar utang jangka pendeknya, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar dan Rasio Kas.

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas masing-masing sebesar 86,84% dan 59,68%. Nilai ini mengalami peningkatan dan penurunan dibandingkan tahun 2024 dengan nilai rasio lancar dan rasio kas masing-masing sebesar 145,27%, dan 52,70%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan masih memiliki kecukupan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya di tahun 2025.

Perusahaan juga memiliki rasio solvabilitas yang terdiri dari Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt to Assets Ratio/DAR) dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER). Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur besarnya jumlah aset yang dibiayai oleh utang.

Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2025 tercatat sebesar 69,18% dan 224,49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajibannya dengan menggunakan aset dan ekuitas masih terjaga dengan baik di tahun 2025.

Perusahaan juga mencatatkan nilai terhadap imbal hasil terhadap aset dan ekuitas. Pada tahun 2025, nilai imbal hasil aset Perusahaan sebesar (53,06)%, dan nilai imbal hasil ekuitas sebesar (172,17)%. Hal ini menunjukkan perolehan margin laba bersih Perusahaan yang menurun jika dibandingkan dengan aset dan ekuitas di tahun 2025.

**TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
TAHUN 2025 - 2024**

Tingkat kolektibilitas piutang adalah durasi dan jumlah piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada pembeli sebagai akibat dari transaksi penjualan secara kredit, tempo atau surat-surat berharga. Berikut adalah tabel perbandingan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2025 dan 2024.

In measuring its ability to pay short-term debts, the Company uses liquidity ratio which consists of Current Ratio and Cash Ratio.

As of December 31, 2025, the Company recorded a liquidity ratio consisting of current ratio and cash ratio of 86,84% and 159,68%, respectively, increased and decreased compared to that of 2024 at 145,27% and 52,70%. This shows that the Company owned sufficient current assets to pay its short-term obligations in 2025.

The Company also has a solvency ratio consisting of Debt to Assets Ratio/DAR and Debt to Equity Ratio/DER. Solvency Ratio is used to measure the amount of assets funded by debt.

Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) by the end of 2025 were recorded at 69,18% and 224,49% time. This shows that the Company was capable of paying its obligations using assets and equity in 2025.

In 2025, the Company also recorded the return on assets and return to equity at (53,06)% and (172.17)%, respectively. This demonstrates an not improve in the Company's net profit margin compared to assets and equity in 2025.

**RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE
2025 - 2024**

Receivables collectability is the duration and amount of receivables that can be collected by the Company from buyers as a result of sales transactions on credit, maturity, or marketable securities. The comparison of the Company's receivables collectability rate in 2025 and 2024 is shown in the following table.



TABEL PERBANDINGAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG TAHUN 2025 - 2024				
TABLE OF RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE COMPARISON 2025 - 2024				
(dalam juta Rp / in millions of Rp)				
Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2024 - 2024	
			Nominal	%
Piutang Usaha/ Trade Payable				
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	323	-	-	-%
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				
1 - 30 hari / 1 - 30 days	2	3.825	(3.823)	-100%
31 - 60 hari / 31 - 60 days	403	2.545	(2.142)	-84%
Lebih dari 60 hari / Over 60 days	1.415	272	1.143	419%
Total	5.308	6.646	(1.337)	-20%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT
POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan memiliki kebijakan terkait struktur modal. Perusahaan melakukan pengelolaan permodalan dengan tujuan untuk melindungi sekaligus mengetahui kemampuan Persusahaan dalam menjalankan operasional bisnis secara berkelanjutan. Selain itu juga dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan penetapan sejumlah modal dengan memperhatikan proporsi risiko perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company has a policy on capital structure. The Company manages capital to protect and understand its ability to carry out business operations sustainably, in order to provide results and added value for shareholders and benefits for other stakeholders. The amount of capital is determined by considering the proportion of the risk of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets.



Perusahaan secara berkala meninjau terhadap struktur modal yang dimiliki, dan melakukan perhitungan dasar terkait rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang dikurangi Kas dan Setara Kas.

STRUKTUR MODAL

Perusahaan mencatatkan struktur modal Perusahaan sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.514.773.893 saham dengan nilai Rp15,147 miliar

Perusahaan berhasil mempertahankan tingkat utang terhadap modal dengan baik. Adapun informasi mengenai rasio utang terhadap modal pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company periodically reviews its capital structure and performs basic calculations regarding the adjusted debt-to-equity ratio. This ratio is calculated by dividing net liabilities by adjusted capital. Net liabilities are the total liabilities minus Cash and Cash Equivalents.

CAPITAL STRUCTURE

The Company recorded an authorized capital of 2.000.000.000 shares with a par value of Rp10 per share. The issued and fully paid capital amounted to 1.514.773.893 shares with a value of Rp15.147 billion.

The Company also managed to maintain the level of debt to equity ratio. Information regarding the debt to equity ratio in 2025 and 2024 is as follows:

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

Uraian Description	2025	2024
Total Aset / Total Assets	83.384	135.772
Total Liabilitas / Total Liabilities	57.687	65.931
Total Ekuitas / Total Equity	25.697	69.790
Rasio Utang terhadap Modal (Debt to Equity Ratio)	224,49%	94,47%

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki struktur modal yang kuat dan sehat sesuai dengan kebijakan manajemen atas struktur modal.

As of December 31, 2024, the Company's capital structure was healthy and in accordance with the management policy on capital structure.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal. Sehingga informasi terkait ikatan material untuk investasi barang modal tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company did not enter into material commitments for capital goods investment. Therefore, information regarding material commitments for capital goods is not presented in this Annual Report.



INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Hingga 31 Desember 2025, investasi barang modal yang dimiliki oleh Perusahaan berbentuk aset tetap, yaitu berupa bangunan dan renovasi, perabotan dan perlengkapan kantor, kendaraan, mesin, peralatan dapur, dan peralatan komputer. Perusahaan mencatatkan total investasi barang modal Perseroan sampai dengan akhir tahun 2025 sejumlah Rp94,307 miliar. Nilai ini mengalami penurunan dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp94,600 miliar.

The Capital goods investment of the Company as of December 31, 2025, consisted of fixed assets in the form of buildings, office fixtures and equipment, vehicles, machineries, computer. As of the end of 2025, the Company recorded a total of capital goods investment of Rp94.307 billion, which increased compared to that of 2024 at Rp94.600 billion.

TABEL INVESTASI BARANG MODAL 2025

TABLE OF RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE 2025

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

Uraian Description	Saldo Awal Initial Balance	Penambahan Addition	Pengurangan Disposals	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir End Balance
Biaya Perolehan / Acquisition Cost					
Bangunan dan Renovasi Building and renovation	57.764	53	133	-	57.684
Mesin dan peralatan Machine and equipment	22.097	91	658	-	21.530
Kendaraan Vehicle	1.347	1-	-	-	1.347
Perabotan dan perlengkapan kantor Office fixture and equipment	11.098	23	2	-	11.119
Perangkat Komputer Computer Hardware	2.592	41	8	-	2.625
Total Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	94.900	209	802	-	94.307
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation					
Bangunan dan Renovasi Building and Renovation	18.413	16.890	39	-	35.264
Mesin Machineries	11.941	3.985	396	-	15.529
Perabotan dan perlengkapan kantor Office fixture and equipment	5.129	2.261	1	-	7.389
Perangkat Komputer Computer hardware	1.809	233	4	-	2.309
Kendaraan Vehicle	683	251	-	-	935
Total Akumulasi Penyusutan Total Accumulated Depreciation	37.977	23.622	442	-	61.157
Jumlah Tercatat Carrying Amount	56.923				33.150

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORT DATE

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi dan/atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Sehingga informasi mengenai fakta material setelah tanggal pelaporan akuntan tidak disajikan di dalam laporan ini.

In 2025, there was no material information and/or fact that occurred after the accountant report date. Therefore, such information is not presented in this report.

PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK

Prinsip dasar Perseroan dalam pengembangan ke depan tetap tidak berubah, dan berfokus pada 3H atau Head, Heart and Hand atau Kepala, Hati dan Tangan. Sumber daya manusia Perseroan diidentifikasi sebagai faktor penggerak utama bagi kemajuan Perseroan dengan identitas inti yang kuat. Karyawan didorong untuk menantang diri mereka sendiri, mengambil keputusan dan inisiatif dalam peran mereka masing-masing.

The Company's basic principles in future development remain unchanged, and focus on 3H or Head, Heart, and Hand. The Company's human resources are identified as the main driving factor for the Company's progress with a strong core identity. Employees are encouraged to challenge themselves, take decisions and take initiative in their respective roles.

Untuk mempertahankan keunggulan layanannya, Perseroan hanya akan mempekerjakan karyawan yang bersedia melayani pelanggan dengan sepenuh hati dan mendapatkan kepuasan diri dalam pekerjaan yang mereka lakukan. Terakhir tetapi tidak kalah penting, adalah pelatihan nyata dan promosi internal yang ditekankan secara luas mengingat Perseroan memiliki keyakinan kuat terhadap konsep kepemimpinan melalui contoh. Sebagian besar manajer di Perseroan memulai karir mereka di Perseroan sebagai staf junior dan kemudian mengumpulkan pengalaman untuk membimbing penerus mereka.

To maintain its service excellence, the Company will only employ employees who are willing to serve customers wholeheartedly and gain self-satisfaction in the work they do. Last but not least, real training and internal promotion are widely emphasized considering that the Company has a strong belief in the concept of leadership by example. Most of the managers in the Company started their careers in the Company as junior staff and then gathered experience to guide their successors.

Sementara itu, sehubungan dengan visi dan strategi spesifik Perseroan, Perseroan telah menambah gerainya di beberapa daerah Jakarta dan sekitarnya, yaitu:

Meanwhile, in connection with the Company's specific vision and strategy, the Company has added it's outlets in several areas of Jakarta and surrounding areas, namely:

- Lucy By The Beach PIK
- Lucy Beer Mart PIK
- Lucy Beer Mart Bintaro
- Lucy Beer Mart Paradia
- Lucy Beer Mart Bandung
- Lucy Curated Compound Bintaro
- Lucy Curated Compound Bandung

- Lucy By The Beach PIK
- Lucy Beer Mart PIK
- Lucy Beer Mart Bintaro
- Lucy Beer Mart Paradia
- Lucy Beer Mart Bandung
- Lucy Curated Compound Bintaro
- Lucy Curated Compound Bandung

Dengan bertambahnya gerai-gerai Perseroan di beberapa daerah di Jakarta dan beberapa daerah di Indonesia akan memberikan akses yang lebih mudah kepada konsumen untuk mengenal brand dari Lucy in the Sky. Investasi dalam penempatan iklan di media digital untuk merek inti diperkirakan akan tetap dilaksanakan di masa depan untuk mempertahankan kesadaran merek dalam posisi puncak pikiran (top-of-mind) pelanggan yang ada maupun pelanggan potensial.

Berkolaborasi dengan beberapa brand makanan dan minuman akan membantu ekspansi yang lebih cepat bagi pasar dan berfungsi sebagai basis penunjang. Selanjutnya, gerai Perseroan tentunya akan berkembang untuk memperluas jangkauan Perseroan di wilayah terkait. Terlebih lagi, dengan langkah tersebut yang meningkatkan layanan kepada segmen dewasa muda urban, Perseroan akan terus mendedikasikan sumber dayanya untuk meningkatkan penggunaan platform media sosial sebagai cara untuk menumbuhkan loyalitas merek yang mendalam di antara pelanggannya.

With the increase of the Company's outlets in several regions in Jakarta and several regions in Indonesia, it will provide easier access for consumers to get to know the Lucy in the Sky brand. Investments in digital media advertising placements for core brands are expected to remain in the future to maintain brand awareness in the top-of-mind position of existing and potential customers.

Collaborating with several food and beverage brands will help faster expansion for the market and serve as a supporting base. Furthermore, the Company's outlets will certainly expand to expand the Company's reach in related regions. Moreover, with such moves improving services to the urban young adult segment, the Company will continue to dedicate its resources to increasing the use of social media platforms as a way to foster deep brand loyalty among its customers.



TARGET 2026

2026 TARGET

Di tahun 2025, Perusahaan mencapai kinerja yang cukup baik. Berbagai strategi dan upaya akan terus dioptimalkan untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja Perusahaan. Perseroan telah membuat target dan rencana kerja untuk tahun 2026, hal ini sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas Perusahaan di tahun 2026. Manajemen menargetkan kinerja Perusahaan di tahun 2026 akan lebih baik dibandingkan tahun 2025, dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

Perusahaan telah memproyeksikan berbagai kemungkinan bisnis berdasarkan indikator dan ekspektasi eksternal di tahun 2026. Perusahaan optimis untuk meraih pertumbuhan dan meningkatnya profitabilitas serta mampu memberikan manfaat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan di tahun mendatang.

In 2025, the Company achieved a good enough performance. Nonetheless, the Company will continue to optimize various strategies and efforts to improve the Company's growth. The Company's prepared work targets and plans for 2026 as the basis for the implementation of all operational activities in 2025. The management targeted a better performance in 2026 than 2025 by taking into account relevant external and internal conditions.

The Company projected several business outlooks based on external indicators and expectations in 2026. The Company believes that it will achieve growth, improve its profitability, and provide benefits to all shareholders and stakeholders in the coming year.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Pertumbuhan masif saat ini, menjadikan Perseroan mengembangkan jaringan dan hubungan yang baik dengan banyak pihak. Perseroan meningkatkan jaringan yang lebih luas dan hubungan baik dengan banyak pihak khususnya para influencer, artis, maupun sponsor, yang dapat membantu proses pengembangan dan pemasaran Lucy In The Sky.

Melihat perkembangan yang terjadi serta potensi pertumbuhan yang ada, Perusahaan berfokus pada penguatan pemasaran melalui influencer, artis, sponsor atas merek Lucy Group, yang memungkinkan Perusahaan terbantu untuk memasarkan merek selain melalui datang langsung ke outlet Lucy yang tersebar di beberapa wilayah Jakarta, juga di Indonesia. Selain itu, juga dapat membuka peluang bagi Perusahaan untuk melakukan penetrasi ke para pengikut dari Influencer, artis dan para sponsor dan pengenalan merek yang lebih luas bagi konsumen. Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan melalui penjualan minuman dan makanan berhasil membawa perubahan yang signifikan dengan menghasilkan pendapatan sejumlah Rp82,505 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar -20% dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp100,679 miliar.

Nilai ini merupakan kinerja pertumbuhan yang belum tercapai untuk penjualan makanan dan minuman jika dibandingkan dari tahun 2024 dengan mencatatkan penjualan makanan dan minuman sejumlah Rp100,679 miliar. Sehingga penjualan makanan dan minuman dari berbagai segmen yang dicatatkan oleh Perusahaan sejumlah Rp78.830 miliar, mengalami penurunan sebesar -3% dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp99.832 miliar. Pertumbuhan resto dan bar dan hiburan lainnya di tahun 2025 mengalami naik dan turun yang luar biasa.

The current massive growth has made the Company develop good network and relationships with many parties. The Company increases its wider network and good relationships with many parties, especially influencers, artists, and sponsors, who can help the development and marketing process of Lucy In The Sky.

Looking at the development that occurs and the potential for growth, the Company focuses on strengthening marketing through influencers, artists, sponsors of the Lucy Group brand, which allows the Company to be helped to market the brand in addition to coming directly to Lucy outlets spread across several areas of Jakarta, also in Indonesia. In addition, it can also open opportunities for the Company to penetrate the followers of Influencers, artists and sponsors and wider brand recognition for consumers. As of December 31, 2025, the Company, through foods and beverages, has managed to bring about significant changes by earning revenues of Rp100.890 billion, decrease of -20% compared to that of 2024 at Rp100.679 billion.

This value is good growth performance for food and beverage sales when compared to 2024 by recording food and beverage sales of IDR 100,679 billion. The food and beverage sales from various segments recorded by the Company amounted to Rp78,830 billion, an decrease of -3% compared to the previous year of Rp99,832 billion. The growth of restaurants and bars and other entertainment in 2025 has been up and down tremendously.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Perusahaan dalam pemenuhan terhadap para pemangku kepentingan, telah menetapkan kebijakan pembagian dividen. Upaya tersebut sebagai bentuk perhatian dalam hal pemberian manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perusahaan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun buku. Perusahaan berkewajiban untuk menyisihkan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga telah mempertimbangkan tingkat dan proyeksi pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak membagikan dividen.

The Company strives to fulfill the rights of the shareholders by establishing a dividend distribution policy. This is the manifestation of the Company's concerns towards providing benefits for all shareholders, without neglecting the Company's financial condition. The Company's dividend payment decision always considers the net profit earned during the fiscal year. The Company is obliged to save reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company also takes into account the level of future growth projection and expansion plans in making dividend payment decisions.

Throughout Year 2025, the Company not distribute dividends .

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN / MANAJEMEN (MESOP)

EMPLOYEE/MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

Hingga tahun 2025, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan. Sehingga informasi terkait hal tersebut tidak ditampilkan dalam laporan ini.

In 2025, the Company did not distribute dividends to all shareholders or stakeholders, and thus the information regarding dividend distribution is not presented in this Annual Report.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEED



33,7 M

Hasil Penawaran Umum

IPO Received



31,4 M

Hasil Bersih

Net IPO Received



100 IDR

Harga Penawaran

Offered Price

Perseroan melakukan Penawaran Umum sejumlah 1.035.000.000 (satu miliar tiga puluh lima juta tujuh) Saham Biasa Atas Nama dengan nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili 26,52% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum.

Berdasarkan prospektus, dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek akan digunakan 100% untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk membiayai sewa outlet, renovasi outlet.

The Company conducted a Public Offering of 1.035.000.000 (one billion thirty-five seven) Ordinary Shares on behalf with a nominal value of Rp10 (ten Rupiah) per share, representing 26,52% of the Company's Issued and Paid-up Capital after the Public Offering.

Based on the prospectus, the proceeds from the Public Offering after deducting securities emissions costs will be used 100% for the Company's working capital, namely to financing outlet rent, outlet renovation.

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGES IN LAWS WITH SIGNIFICANT IMPACT

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2024, there were no changes in laws with significant impacts on the Company. Therefore, such information is not available in this Annual Report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan terkait kebijakan akuntansi yang diterapkan di Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan standar dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang relevan dan efektif terhadap operasional bisnis Perusahaan.

As of December 31, 2025, there were no changes in the accounting policies implemented in the Company. The Company has established standards and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), which are relevant and effective for the Company's business operations.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE
GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan suatu prinsip dasar dari suatu proses dan mekanisme dalam pengelolaan Perusahaan dengan berlandaskan pada etika serta peraturan perundang undangan yang berlaku. GCG berperan penting dalam menunjang peningkatan dan efektivitas kinerja, kemampuan Perusahaan dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan etika yang berlaku. Dalam pengimplementasiannya, Perusahaan meyakini penerapan GCG dapat memberikan dampak positif pada kinerja dan perkembangan Perusahaan.

Pengimplementasian GCG dilakukan secara terintegrasi, konsisten, serta mengacu pada standar terbaik dengan ketentuan yang berlaku. Dampak tersebut nantinya dapat dirasakan oleh Perusahaan. Sebagai organisasi, Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi sarana Perusahaan dalam membangun citra dan reputasi positif di mata pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance (GCG) is a basic principle of a process and mechanism in managing the Company based on ethics and applicable laws and regulations. GCG plays an important role in supporting the improvement and effectiveness of performance, the Company's ability to fulfill the rights of all stakeholders, as well as compliance with applicable regulations and ethics. In its implementation, the Company believes that the implementation of GCG can have a positive impact on the Company's performance and development.

In Practice, that Company believes that the implementation of GCG can have a positive impact on the Company's performance and development. The GCG implementation is carried out in an integrated and consistent manner and refers to the best standards with applicable regulations. The impact will later be felt by the Company as an organization, Good Corporate Governance is a means for the Company to build a positive image and reputation in the eyes of stakeholders.





positif di mata pemangku kepentingan. Sebagai entitas usaha, implementasi GCG melalui penetapan sistern dan alur kerja yang jelas yang dilakukan secara efektif dan menunjang pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa kini dan masa mendatang.

Dalam organ Perusahaan, terdapat hubungan antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris dan Direksi. Organ utama ini penting dan harus seimbang satu sama lain dan menjadi aspek penting sebagai sebuah mekanisme dan pola hubungan dalam GCG. Perusahaan dalam praktiknya penerapan GCG berlaku untuk semua, keseluruhan perangkat tersebut kemudian diturunkan ke dalam prosedur operasi standar yang kemudian menjadi acuan bagi seluruh perangkat operasional perusahaan.

As a business entity, the implementation of GCG through the establishment of clear systems and workflows that are carried out effectively and efficiently contributes to the growth of the Company's current and future performance.

Within the Company's organs, there is a relationship between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These main organs are important and must be balanced with each other and become a vital aspect of a mechanism and pattern of relationships in GCG In practice, the company's implementation of GCG applies to all, all of these tools are then reduced to standard operating procedures which then become a reference for all of the Company's operational Instruments.

PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLE

Pengimplementasian GCG di Perusahaan dengan menerapkan dan mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG yaitu, Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability). Pertanggung jawaban (Responsibility), Independensi (Independency), dan Kewajaran (Fairness), Dalam praktiknya, Perusahaan menerapkan kelima prinsip GCG tersebut.

In implementing Good Corporate Governance, the Company applies and refers to the 5 (five) GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.



Transparansi
(Transparency)

Definisi: / Definition:
Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan Informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku. / Transparency the decision-making process and in the disclosure and provision of relevant information about he Company to all stakeholders, in accordance the applicable regulations.

Bentuk Implementasi: / Form of Implementation:
Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh perundang-undangan tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, / To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant Information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company took the initiative to disclose not only matters required by regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders and other stakeholders.



Akuntabilitas
(Accountability)

Definisi: / Definition:

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ-organ Perseroan. / Clarity of functions and implementation of responsibilities of the Company's organs.

Bentuk Implementasi: / Form of Implementation:

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perseroan yang terukur, sesuai dengan kepentingan Perseroan, serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain./ The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner with measurable management of the Company, in accordance with the interests of the Company, and taking into account the interests of shareholder and other stakeholders.



Penanggungjawaban
(Responsibility)

Definisi: / Definition:

Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan yang berlaku. / Compliance with the management of the Company with applicable regulations.

Bentuk Implementasi: / Form of Implementation:

Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / Reflecting the conformity and compliance of the Company's management with applicable laws and regulations and sound corporate principles.



Independensi
(Independency)

Definisi: / Definition:

Terwujudnya kondisi Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional, serta bebas benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. / The realization of the condition of the Company which is managed independently and professionally, and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party.

Bentuk Implementasi: / Form of Implementation:

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat / The Company is managed professionally without conflict of Interest and influence/pressure from any party, which is not accordance with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.



Kesetaraan dan Kewajaran
(Fairness)

Definisi: / Definition:

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan, mengacu pada peraturan yang berlaku / Equality, balance, and Justice in fulfilling the rights or all stakeholders, referring to the applicable regulations.

Bentuk Implementasi: / Form of Implementation:

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perseroan dengan pihak lain./ Fair and equal treatment In fulfilling the rights or shareholders and all other stakeholders, whether arising from agreements or applicable laws and regulations as well as Company policies. This principle ensures the protection of the rights of Shareholders, especially minority Shareholders and ensures the implementation of the Company's commitment with other parties.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

LEGAL BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta *best practices* lainnya yang sesuai dan relevan dengan bidang usaha yang dijalankan. Berikut diantaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
12. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
13. Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;

GCG Implementation at the Company refers to the applicable laws and regulations in Indonesia and best practices that are relevant to the fine of business, as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;
4. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
5. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
6. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
7. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
8. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
9. OJK Regulation No 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
10. OJK Regulation No. 35/POJK 04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
11. OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee;
12. OJK Regulation No. 15/POJK 04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
13. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;

14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK. 04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;

15. KEP-00066/BEI/09-2022 Peraturan Nomor 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;

16. Anggaran Dasar Perseroan;
14. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK. 04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers Public Companies;

15. KEP-00066/BEI/09-2022 Regulation No. 1-E concerning the Obligation of Information;

16. The Company's Articles of Association;

STRUKTUR TATA

KELOLA PERUSAHAAN

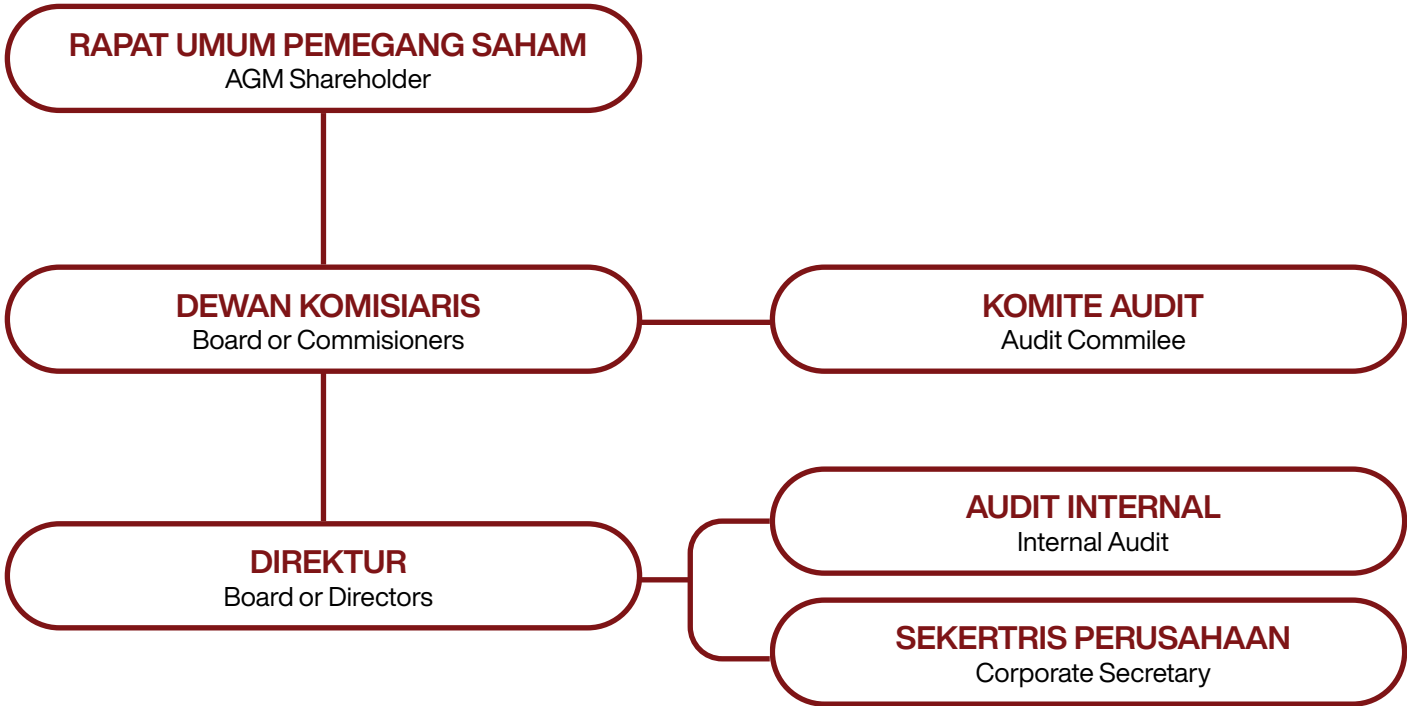
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur Tata Kelola Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, terdiri dari beberapa organ utama di internal perusahaan, meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Struktur tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap berlandaskan prinsip GCG dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

In accordance with the Company's Articles of Association and referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Corporate Governance Structure consists of several main internal organs of the Company, including the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

These structures have carried out their respective functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company while remaining in accordance with the GCG principles and are considered to have an important role in implementing the GCG effectively.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi Perusahaan yang menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk menentukan keputusan penting yang memiliki dampak besar pada pengelolaan operasional Perusahaan. Selain itu, RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS sudah berdasarkan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan dilaksanakan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir dengan penyampaian hal mengenai persetujuan laporan tahunan, usulan penggunaan laba bersih, usulan penetapan Akuntan Publik, dan hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS. Sementara itu, RUPSLB dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan Perusahaan.

PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2025 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebanyak 1 (satu) kali,



In the Corporate Governance Structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company which serves as a means for shareholders to determine important decisions that have a major impact on the operational management of the Company. In addition, the GMS has powers that are not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors Within the limits specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The implementation of the GMS is based on OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and in accordance with OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically. The Company holds 2 (two) types of GMS, which consist of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Annual GMS is held no later than six months after the end of the fiscal year with the submission of matters concerning the approval of the annual report, the proposed use of net profits, the proposal for the appointment of a Public Accountant, and other matters which require the approval of the GMS. Meanwhile, the EGMS is held according to the needs of the Company.

GMS IMPLEMENTATION IN 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In 2025, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) f

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholder

Dinamika RUPS <i>GMS Dynamics</i>	• Penyampaian Rencana RUPS: 10 April 2025 • Pengumuman RUPS: 02 Mei 2025 • Pemanggilan RUPS: 19 Mei 2025 • Pelaksanaan RUPS: 10 Juni 2025 • Penyampaian Hasil RUPS: 12 Mei 2025 • Hasil dan Keputusan: Akta No. 17 Rapat Umum • Pemegang Saham Tahunan	• Submission of CMS Plan: April 10, 2025 • GMS Announcemont: May 02, 2025 • GMS Invitation: May 19, 2025 • General Meeting of Shareholders: June 10, 2026 • Submission of GMS Resolutions: June 12, 2025 • Resolutions: Deed No. 17 of the General • Meeting of Shareholders
---	--	--

Tempat

Venue

Kehadiran <i>Attendance</i>	Dewan Komisaris 1. Junior John Rorimpandey (Komisaris) Direksi 1. Hermansyah (Direktur Utama) 2. Ryad (Direktur)	Board of Commissioners 1. Junior John Rorimpandey (Commissioner) Board of Directors 1. Hermansyah (President Director) 2. Ryad (Director)
---------------------------------------	---	--

Hasil Keputusan RUPST <i>AGMS Resolution</i>	Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 1. a) Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi nnengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Tata Usaha Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. b) Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Kornisaris untuk tahun buku 2024. 2. a) Menyetujul dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyon dan Rekan, dengan pendapat: wajar tanpa pengecualian. b) Serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijamin, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions 1. a) Approved and accepted the Annual Report or the Board of Directors regarding the condition and operation or the Company, Financial Administration for the fiscal year ending on December 31 2024 b) Accepted and approved the report on the performance of the Board or Commissioners for the 2024 fiscal year; 2. a) Approved and validated the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the fiscal year ending on December 31, 2024 (The Company's Financial Statements) which has been audited by the Public Accounting Firm Irfan Waluyo anda Partners, With unqualified opinion. b) Granted full release and discharge (acquit et de charge) for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out, to the extend that these actions are reflected in the annual report and annual calculation of the Company for the fiscal year ending on December 31 2024.
--	--	---

Hasil Keputusan RUPST	Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions
AGMS Resolution		
	3. Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yaitu sebesar Rp(12.770.467.597) (minus dua belas millar tujuh ratus tujuh puluh juta empat ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh tujuh Rupiah), Perseroan masih membutuhkan Modal Kerja. 4. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di OJK, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. 5. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Billy Sabarto dari jabatannya selaku Komisaris Utama yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. Dan menyetujui mengangkat Bapak Yan Satyananda sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: • Yan Satyananda (Komisaris Utama) • Junior John Rorimpandey (Komisaris) Direksi • Hermansyah (Direktur Utama) • Ryad (Direktur) 3. Approved the use of the Company's profits for the 2024 Fiscal Year, namely IDR (12.770.467.597) (minus twelve millar seven hundred seventy million four hundred sixty seven thousand five hundred ninety seven Rupiah), The Company still need Working Capital. 4. Approves to grant authority and power to the Board of Commissioners and the Company's Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with Independent criteria and registered with OJK, which will audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2025, as well as to determine the honorarium of the Public Accountant including the terms of their appointment and termination. Approves the honorable dismissal of Mr. Billy Sabarto from his position as the President Commissioner effective immediately after this Meeting is closed, accompanied by gratitude and appreciation for his service and contributions to the Company during his tenure, as well as granting release and discharge (acquit et de charge) for the supervisory actions he has taken since the date of his appointment until the closing date of this Meeting, as long as those actions are reflected in the Company's financial statements. And approves the appointment of Mr. Yan Satyananda as the new President Commissioner of the Company effective immediately after this Meeting is closed, so that the composition of the Board of Commissioners will be as follows: Board of Commissioners 1. Yan Satyananda (President Commissioner) 2. Junior John Rorimpandey (Commissioner) Board of Directors 1. Hermansyah (President Director) 2. Ryad (Director)	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholder

Dinamika RUPS <i>GMS Dynamics</i>	• Penyampaian Rencana RUPS: 16 April 2024 • Pengumuman RUPS: 23 April 2024 • Pemanggilan RUPS: 08 Mei 2024 • Pelaksanaan RUPS: 31 Mei 2024 • Penyampaian Hasil RUPS: 03 Juni 2024 • Hasil dan Keputusan: Akta No. 78 Rapat Umum • Pemegang Saham Tahunan	• Submission of CMS Plan: April 16, 2024 • GMS Announcemont: April 23, 2024 • GMS Invitation: May 108 2024 • General Meeting of Shareholders: May 31 2025 • Submission of GMS Resolutions: June 03, 2024 • Resolutions: Deed No. 78 of the General • Meeting of Shareholders
---	--	--

Tempat
Venue

Kehadiran <i>Attendance</i>	Dewan Komisaris 1. Billy Sabarto (Komisaris Utama) Direksi 1. Hermansyah (Direktur) 2. Randi Suherman (Direktur)	Board of Commissioners 1. Billy Sabarto (President of Commissioner) Board of Directors 1. Hermansyah (President Director) 2. Ryad (Director)
---------------------------------------	---	---

Hasil Keputusan RUPST <i>AGMS Resolution</i>	Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi nnengenai 1. a) keadaan dan jalannya Perseroan, Tata Usaha Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Kornisaris untuk tahun buku 2023. Menyetujul dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, dengan pendapat: wajar tanpa pengecualian. 2. a) b) Serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggrung jawab (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijamin, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions 1. a) Approved and accepted the Annual Report or the Board of Directors regarding the condition and operation or the Company, Financial Administration for the fiscal year ending on December 31 2023 b) Accepted and approved the report on the performance of the Board or Commissioners for the 2023 fiscal year; 2. a) Approved and validated the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the fiscal year ending on December 31, 2023 (The Company's Financial Statements) which has been audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, With unqualified opinion. b) Granted full release and discharge (acquit et de charge) for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out, to the extend that these actions are reflected in the annual report and annual calculation of the Company for the fiscal year ending on December 31 2023.
--	--	--

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution	Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions
	3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di OJK, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. 4. a. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Surya Andarurachman Putra dari jabatannya selaku Direktur Utama dan Bapak Hermansyah dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. b. Menyetujui mengangkat Bapak Hermansyah sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Andharu Haryo Nugroho sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Billy Sabarto (Komisaris Utama) Hermansyah (Komisaris) Sri Wulandari (Komisaris) Direksi Andharu Haryo Nugroho (Direktur Utama) Randy Suherman (Direktur) 1. Billy Sabarto (President Commissioner) 2. Hemansyah (Commissioner) 3. Sri Wulandari (Commissioner)	3. Approves to grant authority and power to the Board of Commissioners and the Company's Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with Independent criteria and registered with OJK, which will audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024, as well as to determine the honorarium of the Public Accountant including the terms of their appointment and termination. 4. 1. Agree to respectfully dismiss Mr. Surya Andarurachman Putra from his position as President Director and Mr. Hermansyah from his position as Director of the Company effective from the closing of this Meeting accompanied by gratitude and appreciation for his service and services to the Company during his service period and provide release and repayment (acquit et de charge) for the supervisory actions he has taken as of the date of his appointment until the closing date of this Meeting, as long as such actions are reflected in the Company's financial statements. 2. Approve the appointment of Mr. Hermansyah as Commissioner of the Company and Mr. Andharu Haryo Nugroho as the new President Director of the Company as of the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company shall be as follows:: Billy Sabarto (President Commissioner) Hemansyah (Commissioner) Sri Wulandari (Commissioner) Board of Directors Andharu Haryo Nugroho (President Director) Randy Suherman (Director)

Dinamika RUPSLB
EGMS Dynamics

- Pemanggilan RUPSLB, 01 November 2024
- Pelaksanaan RUPSLB, 25 November 2024
- Penyampaian Hasil RUPSLB, 23 Mei 2023
- Hasil dan Keputusan: Akta no. 109 Rapat Umum
- Pemegang Saham Luar Biasa

- EGMS Invitation, 01 November 2024
- Extraordinary General Meeting Shareholder 25 November 2024
- Resolutions: Deed No. 109 of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPSLB
EGMS Resolution

1. a.. Menyetujui untuk mengangkat Sdr Junior John Rorimpandey sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Sdri. Sri Wulandari;
b. Menyetujui pengunduran diri Sdr. Andharu Haryo Nugroho dari jabatannya sebagai Direktur Utama;
c. Menyetujui untuk mengangkat Sdr Hermansyah sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Sdr. Andharu Haryo Nugroho;
d. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Sdr Hermansyah dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan Sdr. Randy Suherman dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan atas pengabdian dan jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan;
e. Menyetujui mengangkat Sdr Junior John Rorimpandey sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, Menyetujui mengangkat Sdr Hermansyah sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru, dan Bapak Ryad sebagai Direktur Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

1. Yan Satyananda (Komisaris Utama)
2. Junior John Rorimpandey (Komisaris Independen)

Dewan Direksi:

1. Hermansyah (Direktur Utama)
2. Ryad (Direktur)

1. a. Approved the appointment of Mr. Junior John Rorimpandey as the Independent Commissioner of the Company to replace Ms. Sri Wulandari;
b. Approved the resignation of Mr. Andharu Haryo Nugroho from his position as President Director;
c. Approved the appointment of Mr. Hermansyah as the new President Director of the Company to replace Mr. Andharu Haryo Nugroho;
d. Approved the respectful dismissal of Mr. Hermansyah from his position as Commissioner of the Company and Mr. Randy Suherman from his position as Director of the Company, effective since the closing of this Meeting, accompanied by expressions of gratitude and appreciation for his service and contributions to the Company during his tenure, as well as granting release and discharge (acquit et de charge) for the supervisory actions he has taken from the date of his appointment until the closing date of this Meeting, as long as those actions are reflected in the Company's financial statements;
e. Approved the appointment of Mr. Junior John Rorimpandey as the new Independent Commissioner of the Company, approving the appointment of Mr. Hermansyah as the new President Director of the Company, and Mr. Ryad as the new Director of the Company effective since the closing of this Meeting, so that the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company becomes as follows:

Board of Commissioners:

1. Yan Satyananda (President of Commissioner)
2. Junior John Rorimpandey (Independent of Commissioner)

Board of Directors:

1. Hermansyah (President of Director)
2. Ryad (Director)

Hasil
Keputusan RUPST
AGMS Resolution

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(RUPSLB)

Menyetujui untuk meratifikasi keterangan kehadiran seorang mantan anggota Direksi (yang menjabat pada saat itu) dan seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana yang tercantum di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei2024, Nomor 77, yang dibuat oleh Notaris Dr Sugih Haryati, SH, M.Kn, (“Akta No.77/2024”)sehingga seharusnya tertulis sebagai berikut: “Surya Andarurachman Putra dan Sri Wulandari tidak hadir di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2024, baik secara offline maupun online.

Extraordinary General Meeting of Shareholders
(EGMS)

Agree to ratify the attendance statement of a former member of the Board of Directors (who served at that time) and a member of the Board of Commissioners of the Company as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 31, 2024, Number 77, made by Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, (“Deed No. 77/2024”) so it should be written as follows: “Surya Andarurachman Putra and Sri Wulandari were absent from the Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2024, both offline and online.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama pada struktur tata kelola Perusahaan yang berperan dalam melaksanakan fungsi pengawasan pada aktivitas operasional Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas serta bertanggung jawab secara kolektif sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perusahaan.

PERNYATAAN PEMILIKAN PEDOMAN DAN TATA TERTIB (BOARD MANUAL)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 061.A/DOF-PJ /X/2015 tanggal 30 Oktober 2015. Secara berkala, pedoman tersebut dievaluasi agar selaras dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang akan datang.
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen perusahaan.
4. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
5. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.
6. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajiban.

The Board of Commissioners is one of the main organs in the corporate governance structure that plays a role in carrying out the supervisory function on the Company's operational activities. The Board of Commissioners has the collective duty and responsibility as a supervisor and adviser to the Board of Directors regarding the management of the Company.

STATEMENT OF OWNERSHIP OF GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT (BOARD MANUAL)

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always refers to the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors which has been stipulated in Decree No. 061.A/DOF-PJ/X/2015 dated October 30, 2015. Periodically, these guidelines are evaluated to be in line with changes in the prevailing laws and regulations and adapted to the needs of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to the Company's Articles of Association and applicable regulations, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the management of the Company by the Board of Directors, and approve the Company's annual work plan for the coming fiscal year.
2. Ensure the implementation of Good Corporate Governance.
3. Supervise the strategic and operational decisions of the Board of Directors as well as the effectiveness of the Company's management.
4. Carry out tasks specifically assigned to them in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the resolutions of the GMS.
5. Perform duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
6. Carry out research and review the Annual Report prepared by the Board of Directors, and sign the report.
7. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, di mana salah satunya merupakan Komisaris Utama dan pihak lainnya adalah Komisaris Independen.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Pursuant to Article 14 paragraph (1) of the Company’s Articles of Association, the composition of the Company’s Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people, one of which is the President Commissioner and the other is an Independent Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION IN 2024

NO.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
1.	Yan Satyananda	Komisaris Utama / President Commissioner	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2025 tanggal 10 Juni 2025 sampai dengan saat ini / Since the closing of the 2025 Annual GMS on June 10, 2025, until tpresent.
2.	Junior John Rorimpandey	Komisaris / Commissioner	Sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 2024 tanggal 25 November 2024 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2025 / Since the closing of the 2024 Extraordinary GMS on November 25 2024, until the closing of the 2025 Annual GMS

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik berkewajiban untuk memiliki Komisaris

Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menetapkan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen dari keseluruhan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

The composition of the Company’s Board of Commissioners is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that every public company is obliged to have

an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. In this case, the Company has complied with these provisions by appointing 1 (one) member as the Independent Commissioner of the total 2 of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, di mana salah satunya merupakan Komisaris Utama dan pihak lainnya adalah Komisaris Independen.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris turut hadir dalam pelaksanaan RUPS. Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan GM sebanyak 6 (enam) kali rapat, 2 (dua) kali diadakan secara internal dengan Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali dilaksanakan secara gabungan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Pursuant to Article 14 paragraph (1) of the Company’s Articles of Association, the composition of the Company’s Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people, one of which is the President Commissioner and the other is an Independent Commissioner.

Throughout 2025, the Board of Commissioners attended the The Board of Commissioners also held 6 (six) meetings, of which 2 (two) were held internally with the Board of Commissioners and the other 4 (four) were Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2025

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

NO.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Yan Satyananda	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
2.	Junior John Rorimpandey	Komisaris / Commissioner	6	6	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris. Namun, Perusahaan memfasilitasi dan memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau workshop yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, there were no competency development programs attended by the Board of Commissioners. However, the Company provides the facility and opportunity for members pelatihan, seminar, dan/atau workshop of the Board of Commissioners to attend trainings, seminars, and/or workshops that support the implementation of their duties and responsibilities.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diisyaratkan melalui POJK No. 21/POJK.04/2015, lebih lanjut diatur dalam SEOJK No 32/SEOJK.04/2015, Perusahaan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perusahaan (“Kebijakan Penilaian”). Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolektif. Self assessment atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melaksanakan self-assesment atas kinerjanya yang berkaitan dengan, antara lain kehadiran pada rapat, wawasan bisnis, identifikasi risiko bisnis, kecermatan dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Secara umum, Dewan Komisaris menetapkan indikator untuk self-assesment berdasarkan deskripsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Komisaris Utama bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Hasil self-assesment kinerja Dewan Komisaris di tahun 2025 adalah sangat baik. Hal ini terlihat dari kinerja Perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan yang cukup di tahun 2025.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas pencapaian kinerja Perusahaan yang sangat baik di tahun 2025. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mampu menghadapi tantangan perekonomian dan industri dan mampu menangkap peluang yang ada. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kondisi perekonomian dan industri merupakan salah satu pertimbangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris

**PENILAIAN KINERJA
KOMITE DEWAN KOMISARIS**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsi pengawasan terkait proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam pengelolaan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat yang keseluruhannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Secara berkala, Komisaris Independen Perusahaan yang juga merupakan Ketua Komite Audit secara rutin melaporkan hasil temuan, rekomendasi dan pembahasan Komite Audit di dalam rapat Dewan Komisaris. Manajemen Perusahaan baik di dalam maupun di luar rapat untuk meminta masukan dari Komite Audit terkait isu-isu tertentu yang berada dalam wilayah cakupan Komite Audit, yang mana hal tersebut juga kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

**BOARD OF COMMISSIONERS
PERFORMANCE ASSESSMENT**

In implementing Good Corporate Governance as stipulated by POJK No. 21/POJK.04/2015, and further stipulated in SEOJK No 32/SEOJK.04/2015, the Company has developed a Performance Assessment Policy for the Company’s Board of Commissioners (the “Assessment Policy”). This Assessment Policy allows members of the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners collectively. Self-assessment conducted by each member of the Board of Commissioners is carried out to assess the performance of the Board of Commissioners collectively and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners carries out a self-assessment of its performance related to, among others, attendance at meetings, business insights, identification of business risks, accuracy in carrying out supervisory duties, and implementation of Good Corporate Governance.

In general, the Board of Commissioners defines indicators for self-assessment based on the description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners determined by the President Commissioner for each member of the Board of Commissioners. The results of the self-assessment of the performance of the Board of Commissioners in 2025 are excellent. This is reflected in the Company’s performance which shows a good enough growth in 2025.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for the excellent Company performance in 2025. The Board of Commissioners views that the Board of Directors was able to address economic and industrial challenges and seizes existing opportunities. Therefore, in the assessment of the Board of Directors’ performance, the Board of Commissioners also considers economic and industrial conditions.

**PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEE
OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to carry out supervisory functions related to the financial reporting process, the implementation of business and financial risk management, the effectiveness of the internal control system, audit activities, and the implementation of Good Corporate Governance in the management of the Company.

Throughout 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings, all of which are reported to the Board of Commissioners. Periodically, the Company’s Independent Commissioner who is also the Head of the Audit Committee regularly reports the findings, recommendations, and discussions of the Audit Committee at the Board of Commissioners meeting. The Company’s management both inside and outside the meeting to request input from the Audit Committee regarding certain issues within the scope of the Audit Committee, which are then reported to the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit Perusahaan sudah dengan sangat baik melakukan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2025 melalui rekomendasi, saran dan masukannya yang diberikan kepada Perusahaan. Hal ini juga tercermin dari tidak adanya risiko-risiko signifikan yang terjadi di tahun 2025.

Sementara itu, fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanpa membentuk Komite secara khusus. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi ini dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pasal 14 ayat (13) Anggaran Dasar Perusahaan, Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS. Dalam RUPS, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dan mendapat maksimal 100 juta.

Melalui Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk, sebagaimana disebutkan pada Akta Nomor Akta No. 17 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2025, dibuat oleh Notaris Dr Sugih Haryati, SH., M.Kn di Jakarta. Rapat Umum Pemegang Saham Tahun telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan maksimal Rp100 juta, dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2025.

The Board of Commissioners assesses that the Company’s Audit Committee has performed excellent duties and responsibilities throughout 2025 as assessed through its recommendations, suggestions, and input given to the Company. This is also reflected in the absence of significant risks that occurred in 2025.

Meanwhile, the Remuneration and Nomination functions are carried out by the Company’s Board of Commissioners without establishing a specific Committee. This is because the Board of Commissioners acknowledges the importance of this function to be carried out by the Board of Commissioners alone.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on Article 14 paragraph (13) of the Company’s Articles of Association, the Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS. In the GMS, the Board of Commissioners proposes the amount of remuneration for the maximum IDR 100 million.

Fiscal year and obtains approval from the Shareholders through the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk, as stated in Deed No.17 of the General Meeting of Shareholders dated June 10, 2025, made by Dr Sugih Haryati, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The General Meeting of Shareholders has determined the salary or honorarium and other allowances for members of the Company’s Board of Commissioners to a maximum of Rp100 million and approved the delegation of power and authority to the Company’s Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Company’s Board of Directors for the 2025 fiscal year.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR

Direksi merupakan salah satu organ utama yang terdapat pada struktur Tata Kelola Perusahaan yang berperan dalam pengurusan Perusahaan, baik operasional maupun keuangan. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan berbagai peraturan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, serta pengambilan keputusan sesuai dengan pembagiannya. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan Direksi telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku

The Board of Directors is one of the main organs in the Corporate Governance structure that plays a role in managing the Company, both operationally and financially. The Board of Directors has full duties and responsibilities for the management of the Company which is carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association and various applicable regulations. Each member of the Board of Directors carries out their duties and responsibilities and makes decisions according to their division. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors are in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

**PERNYATAAN KEPEMILIKAN PEDOMAN
DAN TATA TERTIB (BOARD MANUAL)**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpedoman pada Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 061.A/DOF-PJ/X/2015 tanggal 30 Oktober 2015. Secara berkala, pedoman tersebut dievaluasi agar selaras dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan di masa mendatang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan yang berlaku, Direksi bertugas untuk mengatur, mengurus, serta mengelola Perusahaan. Tiap anggota Direksi wajib menunjukkan loyalitas dalam menjalankan perannya dan memiliki niat baik dalam tugas mengelola Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan serta menetapkan arahan strategis bagi Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan mencakup:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.
2. Mengarahkan strategi operasional Perusahaan dalam menjalankan usahanya.
3. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perusahaan dalam bentuk rencana korporasi (corporate plan) dan rencana bisnis (business plan).
4. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
5. Mengendalikan sumber daya manusia (human resources) di Perusahaan secara efektif dan efisien.
6. Menciptakan sistem pengendalian internal dan pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal Perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Direksi juga berhak mewakili Perusahaan, di dalam ataupun di luar pengadilan. Berlaku terkait tentang segala hal ataupun dalam segala kejadian yang mengikat Perusahaan dengan pihak lain, maupun pihak lain dengan Perusahaan.

**STATEMENT OF OWNERSHIP OF GUIDELINES AND
CODE OF CONDUCT (BOARD MANUAL)**

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors always refers to the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors which have been stipulated in Decree No. 061.A/DOF-PJ/X/2015 dated October 30, 2015. Periodically, these guidelines are evaluated to be in line with changes in the applicable laws and regulations that are tailored to the needs of the Company.

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF
THE BOARD OF DIRECTORS**

Referring to the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors is responsible for regulating, administering, and managing the Company. Each member of the Board of Directors must show loyalty in carrying out his/her role and have good intentions in the task of managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company.

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company as well as setting strategic directions for the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association include:

1. Manage the Company in accordance with its authorities and responsibilities in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and GCG principles with the aim of improving the welfare of stakeholders.
2. Direct the Company's operational strategy in running its business.
3. Develop the Company's vision, mission, values, and strategic plans in the form of a corporate plan and a business plan.
4. Establish a complete organizational structure with detailed tasks in each division.
5. Control human resources in the Company effectively and efficiently.
6. Create an internal control system and internal control and risk management, ensure the implementation of the Company's Internal Audit function at every level of management, and follow up on the findings of the Company's Internal Audit Unit in accordance with the directions given by the Board of Commissioners.

The Board of Directors is also entitled to represent the Company, inside and outside the court, regarding all matters and in all events that bind the Company to other parties, as well as other parties to the Company.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Direksi Perusahaan terdiri atas 2 (dua) orang Direktur, di mana 1 (satu) orang merupakan Direktur Utama. Detail pembagian tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES
OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors consists of 2 (thwo) Directors of which one person is the President Director. Details of the division of duties and functions of each Director of the Company are as follows:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi
DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Direksi Board of Directors Position	Uraian Description
Direktur Utama / President Directors	Bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya Perusahaan. Direktur Uta ma membawahi keempat Direktur lainnya, termasuk membawahi terkait dengan Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Komunikasi, Hukum dan Korporasi, dan Teknologi Informasi / Responsible for the overall operation of the Company. The President Director supervises the other four Directors, including overseeing Human Resources, Marketing and Communication, Legal and Corporate, and Information Technology.
Direktur Keuangan / Finance Director	Bertanggung jawab dan memiliki tugas dan fungsi dari pengelolaan keuangan Perusahaan, akuntansi dan pengadaan / Responsible and has the duties and functions of the Company's financial management, accounting and procurement.
Direktur / Director	Bertanggung jawab dan memiliki tugas dan fungsi dalam mengembangkan bisnis Perusahaan terutama berhubungan dengan memastikan kegiatan operasional setiap harinya berjalan dengan lancar memiliki kewenangan untuk memutuskan kebijakan operasional berdasarkan kondisi bisnis perusahaan / Responsible and has duties and functions in developing the Company's business, especially related to ensuring daily operational activities run smoothly has the authority to decide operational policies based on the company's business conditions. Memegang kendali atas operasi bisnis yang beragam. Tujuan dari yakni mempertahankan fungsi bisnis untuk mendorong pertumbuhan yang luas serta berkelanjutan / Take control of diverse business operations. The goal of maintaining business functions to drive broad and sustainable growth.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perusahaan terdiri atas 2 (dua) orang Direktur, di mana satu orang merupakan Direktur Utama. Detail komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company's Board of Directors consists of 2 (two) Directors, of which one person is the President Director. Details of the composition of the Company's Board of Directors are as follows:

Komposisi Direksi Tahun 2025

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION IN 2025

NO.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
1.	Hermansyah	Direktur Utama / President Directors	Sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 2024 sampai dengan saat ini / Since the closing of the 2024 Extraordinary GMS present
2.	Ryad	Direktur / Director	Sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 2024 sampai saat ini / Since the closing of the 2024 Extraordinary GMS until present.

RAPAT DIREKSI

Seluruh jajaran Direksi Perusahaan wajib mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan yang dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Rapat direksi diselenggarakan secara offline bertempat di DWB Tower, Jalan Kebagusan I Kav. 6 - Jakarta Selatan. Tower, Jalan Kebagusan I Kav 6 - Jakarta Selatan

Selama 2025, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, yang meliputi rapat internal Direksi, dan rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The entire Board of Directors of the Company is required to hold regular meetings, at least once every month which is attended by a majority of the members of the Board of Directors. Meetings of the Board of Directors are held in person at DWB Tower, Jalan Kebagusan I Kav 6 - Jakarta Selatan

Throughout 2025, the Board of Directors of the Company held 12 (twelve) meetings, consisting of internal meetings of the Board of Directors and Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2023

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

NO.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Hermansyah	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
2.	Ryad	Direktur / Director	12	12	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Namun, Perusahaan memfasilitasi dan memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau workshop yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Publik (“POJK No. 21”), di mana lebih lanjut diatur dalam No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (“SE No. 32”), Perusahaan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perusahaan (“Kebijakan Penilaian”).

Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Direksi untuk mengevaluasi kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi. Dengan adanya self-assessment dan akuntabilitas, ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Penilaian kinerja oleh Direksi Perusahaan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

- 1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan; melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
- 2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perusahaan;
- 3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya;
- 4. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

**BOARD OF DIRECTORS
COMPETENCY DEVELOPMENT**

Throughout 2025, there were no competency development programs attended by the Board of Directors. However, the Company provides the facility and opportunity for members of the Board of Directors to attend trainings, seminars, and/or workshops that support the implementation of their duties and responsibilities.

**ASSESSMENT OF BOARD OF
DIRECTORS PERFORMANCE**

In implementing Good Corporate Governance as required by the Financial Services Authority Regulation No. 21 POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Governance Code for Public Company (“POJK No. 21”), which is further regulated in Regulation No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Code for Public Company (“SE No.32”), the Company has developed a Performance Assessment Policy for the Company’s Board of Directors (the “Assessment Policy”).

This Assessment Policy allows members of the Board of Directors to evaluate the performance of the Board of Directors collectively, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. This Assessment Policy is a guideline that can be used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Directors. With the existence of self-assessment and accountability, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

Performance assessment by the Company’s Board of Directors will be carried out with reference to the following aspects:

- 1. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the Company’s objectives; striving to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
- 2. Controlling, maintaining, and managing the Company’s assets;
- 3. Preparing an annual work plan containing the Company’s annual budget and submitting the plan to the Board of Commissioners for approval before the beginning of the next fiscal year;
- 4. Performing duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and the Resolutions of the General Meeting of Shareholders;

- 5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme;
- 6. Efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian kinerja Direksi untuk tahun 2025 menunjukkan bahwa masing-masing anggota Direksi telah menjalankan tanggung jawab secara efektif sesuai pembagian tugas yang telah ditetapkan. Masing-masing anggota Direksi telah memberikan kontribusi terbaik sesuai dengan rencana kerja, serta telah menjalankan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris secara baik.

REMUNERASI DIREKSI

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 11 ayat (6) Anggaran Dasar Perusahaan dalam Akta No. 20 tanggal 14 Desember 2020, remunerasi Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS. Sesuai hasil RUPS Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada 10 Juni 2025, Rapat telah memutuskan untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi.

Penetapan remunerasi anggota Direksi untuk sepanjang tahun 2025 telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan jumlah remunerasi yang dapat diterima seluruh anggota Direksi Perusahaan adalah sebesar maksimal Rp900 juta untuk tahun buku 2025 serta fasilitas yang sama seperti tahun sebelumnya.

- 5. Complying with the Articles of Association and applicable laws and regulations and are required to carry out duties in accordance with the principles of professionalism;
- 6. Efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, among others, conducting Board of Directors Meetings in accordance with applicable regulations.

The Board of Directors’ performance assessment for 2025 shows that each member of the Board of Directors has carried out their responsibilities effectively in accordance with the determined division of tasks. Each member of the Board of Directors has made the best contribution in accordance with the work plan and has carried out a good working relationship with the Board of Commissioners.

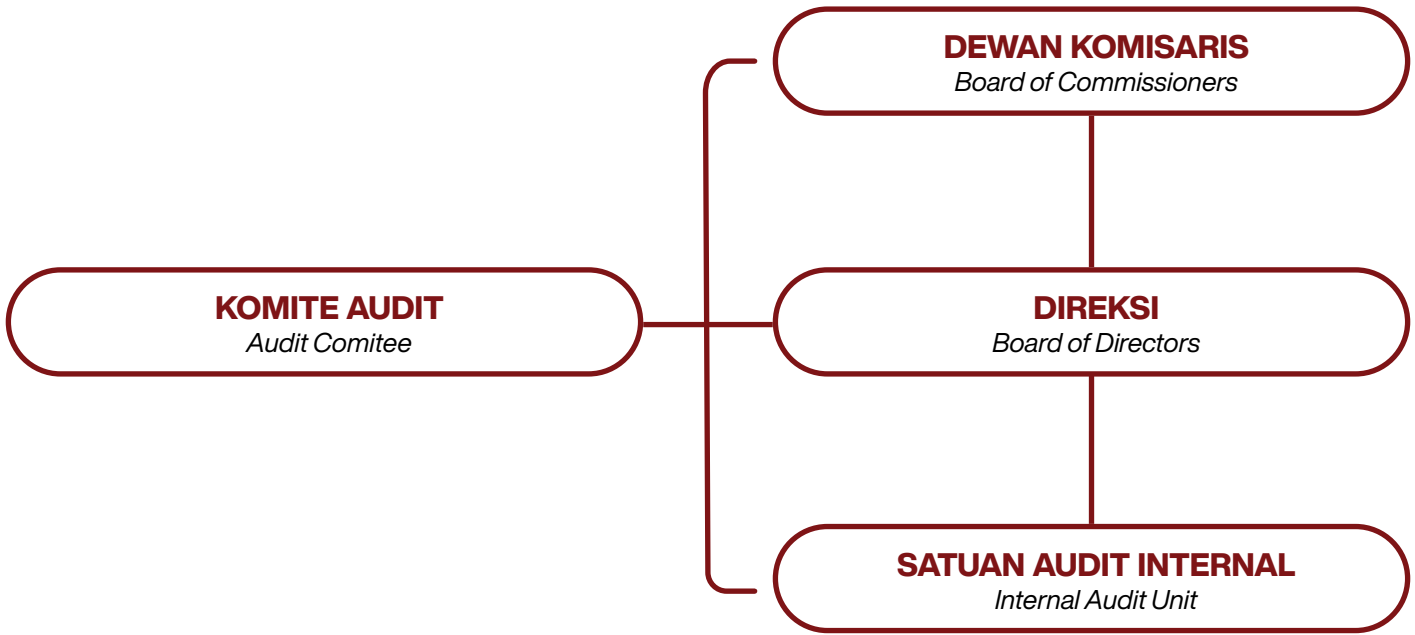
BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Based on the provisions in Article 11 paragraph (6) of the Company’s Articles of Association in Deed No. 20 dated December 14, 2020, the remuneration for the Board of Directors is determined from time to time by the GMS. In accordance with the results of the Company’s Annual GMS held on June 10, 2025, the Meeting has decided to authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors.

In 2025, the remuneration for members of the Board of Directors was determined by the Board of Commissioners with total remuneration allocated for all members of the Board of Directors amounting to a maximum of Rp900 million for the 2025 fiscal year, with the same facilities as the previous year.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE



Komite Audit merupakan komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam pengelolaan Perusahaan

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komposisi dan susunan Komite Audit Perusahaan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NO.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1.	Junior John Rorimpandey	Ketua / Head	Surat Pengangkatan Komite Audit No. SK- KOM-005/LDLT/LUCY/ X/2021/ Lettero of Appointment of Audit committee No. SK- KOM- 005/LDLT/L UCY/X/2021
2.	Dimas Raditya	Anggota / Member	
2.	Steven	Anggota / Member	

The Audit Committee is a committee whose task is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties on the financial reporting process, the implementation of business and financial risk management, the effectiveness of the internal control system, audit activities, and the implementation of good corporate governance in the management of the Company.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The composition of the Company’s Audit Committee in 2025 are as follows:

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil ketua Komite Audit telah dimuat pada Laporan Tahunan ini, bagian Profil Dewan Komisaris. Adapun informasi mengenai profil anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE PROFILE

The profile of the Head of the Audit Committee can be viewed on the Board of Commissioners Profile chapter in this Annual Report. The information regarding the profiles of members of the Audit Committee is as follows:



Junior John Rorimpandey

Ketua Komite Audit
Chairman Audit Committee

Junior John Rorimpandey, Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan No: SK – KOM – 011/LDLT/LUCY/XII/2024 sejak Bulan Desember tahun 2024

Sebelum bergabung dengan Perseroan, sejak tahun 2010, beliau menjabat sebagai Executive Chef atau Partber di Jackrabbit, di tahun 2016 menjabat sebagai Chef atau Partner di Correlate Indonesia, di tahun 2019 hingga saat ini sebagai Chef atau Partner di Daily Group, Tahun 20233 hingga saat ini menjabat sebagai Chef atau Partner di Kofuse Coffeeshop, beliau menyelesaikan pendidikannya pada tahun 1997 Jurusan Teknik Perminyakan di Universitas Trisakti dan 1998 sebagai Pilot Training Program di Brownsville, TX - Amerika.

Junior John Rorimpandey, Indonesian citizen, 49 years old. He was appointed as an IHead of Commite Audit of the Company No: SK – KOM – 011/LDLT/LUCY/XII/2024 since December 2024, and has a term until 2025 in accordance with the articles of association.

Before joining the Company, since 2010, he served as Executive Chef or Partner at Jackrabbit, in 2016 served as Chef or Partner at Correlate Indonesia, from 2019 to present as Chef or Partner at Daily Group, since 2023 until now serving as Chef or Partner at Kofuse Coffeeshop, he completed his education in 1997 majoring in Petroleum Engineering at Trisakti University and in 1998 as a Pilot Training Program in Brownsville, TX - America.



Dimas Raditya

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Dimas Raditya, Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Desember tahun 2020. Berdasarkan Surat Penunjukan Komisaris nomor SK - KOM - 005/LDLT /LUCY /X/2021 dated 1 Oktober 2021.

Memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Trisakti. Beliau memulai karirnya pada tahun 2006-2010 sebagai Internal Audit di PT Dos Ni Roha, di tahun 2014-2020 sebagai Peningkat Bisnis di PT Artamitra Sembada, di tahun 2010-2014 sebagai Audit Manager di PT Boga Group, Saat ini beliau sebagai Kepala Internal Audit di PT Integra Archipelago Media sejak tahun 2020.

Dimas Raditya, Indonesia Citizen, 41-years-old. He was appointed as Committee Audit member of the Company in October 2021. Based on appointment letter Commissioner Number SK - KOM - 005/LDLT/LUCY/X/2021 dated 1 October 2021.

He earned his bachelor's degree in economics majoring accountant from the Trisakti University. Started his career as Internal Audit at PT Dos Ni Roha in 2006-2010, served as a Business Improvement at PT Antarmitra Sembada in 2010-2014, served as Audit Manager at PT Boga Group in 2014-2020, and currently served as Head Internal Audit at PT Integra Archipelago Media since 2020.



Steven

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Steven, Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Oktober tahun 2021. Berdasarkan Surat Penunjukan Komisaris nomor SK - KOM - 005/LDLT/LUCY/X/2021 dated 1 Oktober 2021.

Memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Mercubuana. Beliau memulai karirnya pada tahun 2013-2017 sebagai Akunting di PT Express Transindo Utama, di tahun 2017-2020 sebagai Kepala Bagian Akunting PT Express Transindo Utama, dan saat ini beliau sebagai Kepala Bagian Akunting di PT Mata Media Nusantara sejak tahun 2020.

Steven, Indonesia Citizen, 32-years-old. He was appointed as Audit Committee Member of the Company in October 2021. Based on appointment letter Commissioner Number SK - KOM - 005/LDLT/LUCY/X/2021 dated 1 October 2021.

He earned his bachelor's degree in economics majoring accountant from the Mercubuana University. Started his career as Accounting at PT Express Trasindo Utama in 2013-2017, served as a Section Head Accounting at PT Express Transindo Utama in 2017-2020, and currently served as Section Head Accounting at PT Mata Media Nusantara since 2020.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dalam menjalankan tugasnya Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta wajib memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No: 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee, in carrying out its duties, the Audit Committee has duties and responsibilities, authorities, and is required to have an Audit Committee Charter.

The duties and responsibilities and authorities as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas of opinion jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen dan informasi perusahaan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, risiko, dan Akuntan.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas Komite Audit.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang ditetapkan Dewan Komisaris pada tanggal 15 Desember 2020. Piagam Komite Audit merupakan norma kerja yang harus dipatuhi oleh anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas.

2. Review compliance with laws and regulations related to Company activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and remuneration for services.
5. Review the implementation of the audit by the internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest with the Company.
9. Maintain the confidentiality of documents, and data including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, management, and company information.

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Access company documents, data, and information about employees, funds, assets, and necessary company resources.
2. Communicate directly with employees, risks, and accountants.
3. Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in the implementation of the duties of the Audit Committee.
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has an Audit Committee Charter which was established by the Board of Commissioners on December 15, 2020. The Audit Committee Charter is a work norm that must be obeyed by members of the Audit Committee in carrying out their duties.

Isi Piagam Komite Audit tersebut meliputi hal-hal berikut:

- 1. Tujuan pembentukan Komite Audit;
- 2. Persyaratan anggota Komite Audit;
- 3. Kewenangan Komite Audit;
- 4. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- 5. Tata kerja/ prosedur kerja Komite Audit;
- 6. Sistem pelaporan Komite Audit; dan
- 7. Pemutakhiran Piagam Komite Audit yang diperlukan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu di antaranya adalah Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dan berperan sebagai ketua. Sementara itu dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang keuangan atau akuntansi.

Untuk memenuhi syarat independensi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat Eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, Perusahaan menunjuk dua anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi atau tidak berbenturan kepentingan dengan Perusahaan terutama dalam hal ini tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perusahaan.

The content of the Audit Committee Charter is as follows:

- 1. Purpose of the establishment of the Audit Committee;
- 2. Requirements for members of the Audit Committee;
- 3. Authority of the Audit Committee;
- 4. Duties and responsibilities of the Audit Committee;
- 5. Work procedures of the Audit Committee;
- 6. Audit Committee reporting system; and
- 7. Update the Audit Committee Charter as necessary.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

As stipulated in the prevailing laws and regulations, the Audit Committee requires that the Audit Committee consists of at least three members, one of whom is an Independent Commissioner who is not affiliated and serves as the head. Meanwhile, the other two members must be independent parties, at least one of whom must have expertise in accounting and/or finance.

To fulfill the independence requirements in accordance with applicable regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not appointed from the Executive Officers of the Public Accounting Firm that provide audit services and/or non-audit services to the Company within the last six months. On this basis, the Company appointed two members of the Audit Committee who meet the requirements of independence/no conflict of interest with the Company, including family, financial, management, and ownership relationships with the Company.

Indikator Independensi <i>Independence Indicator</i>	Junior John Rorimpandey	Dimas Raditya	Steven
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham / <i>Has no financial affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders</i>	√	√	√
Tidak memiliki kepemilikan di Perusahaan / <i>Has no share ownership in the Company</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham / <i>Has no familial affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders</i>	√	√	√
Tidak bekerja pada kantor yang memberikan jasa audit atau non audit pada Perusahaan / <i>Is not working in an office that provides audit or non audit services to the Company</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah / <i>Is not serving as a political party administrator and/or local government official</i>	√	√	√

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit dilaksanakan secara rutin paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dinyatakan sah dalam pengambilan keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir atau diwakili dalam rapat. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit dapat mengundang unit kerja lain jika dirasa dalam mendukung pengambilan keputusan dalam rapat.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat secara berkala sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

Audit Committee meetings are held regularly at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings are declared valid in decision-making if attended by more than ½ (half) of the total members of the Audit Committee who are present or represented at the meeting. During the meeting, the Audit Committee may invite other work units if it is deemed to support decision-making at the meeting.

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) regular meetings with the attendance rate and meeting agenda as follows:

Tabel Jumlah dan Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2025
NUMBER AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS IN 2025

NO.	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Junior John Rorimpandey	4	4	100%
2.	Dimas Raditya	4	4	100%
3.	Steven	4	4	100%

LAPORAN PELAKSANAAN
TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Program Kerja Komite Audit Tahun 2025 disusun dengan berorientasi pada pemberian dukungan bagi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk. Program Kerja Komite Audit Tahun 2025 bersifat dinamis, dalam pelaksanaannya terbuka untuk direvisi guna mengakomodasikan perkembangan terbaru, termasuk adanya arahan baru atau penugasan khusus dari Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menelaah program kerja auditor internal tahun 2025;
2. Menelaah laporan hasil audit auditor internal setiap bulan;
3. Menelaah tindak lanjut perbaikan oleh manajemen atas temuan audit auditor internal setiap bulan;
4. Menelaah laporan keuangan PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk tahun buku 2025 (home statement) sebelum diserahkan kepada auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) untuk dilakukan audit;

REPORT ON IMPLEMENTATION OF
AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2025

The 2025 Audit Committee Work Program was prepared with an orientation towards providing support for the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Directors of PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk. The 2025 Audit Committee Work Program is dynamic and revision to accommodate the latest developments, including new directions or special assignments from the Board Commissioners.

The duties and responsibilities that were carried out by the Committee throughout 2025 are as follows:

1. Reviewed the 2025 internal auditor work program;
2. Reviewed the report on audit results of the internal auditor every month;
3. Reviewed the follow-up improvements on the findings of the internal auditor audit every month;
4. Reviewed the financial report of PT LIMA DUA LIMA TIGA for the 2025 fiscal year (home statement) before submitting it to the external auditor (Public Accounting Firm) for audit;

- | | |
|--|---|
| <p>5. Menelaah audit plan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) untuk audit terhadap Laporan Keuangan PT Lima Dua Lima Tiga Tbk tahun buku 2025;</p> <p>6. Menelaah hasil audit dari auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) atas Laporan Keuangan PT Lima Dua Lima Tiga Tbk tahun buku 2025 setelah menyelesaikan audit lapangan (field audit);</p> <p>7. Menelaah tindak lanjut temuan audit (management letter) dari auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) atas hasil evaluasi sistem pengendalian intern PT PT Lima Dua Lima Tiga Tbk tahun 2025;</p> <p>8. Menyelenggarakan rapat Komite Audit setiap 3 (tiga) bulan;</p> <p>9. Memberikan masukan untuk bahan rapat Dewan Komisaris setiap 3 (tiga) bulan;</p> <p>10. Mengikuti rapat Dewan Komisaris setiap 3 (tiga) bulan;</p> <p>11. Menelaah laporan keuangan interim (laporan keuangan triwulanan) PT Lima Dua Lima Tiga Tbk tahun buku 2025 yang disampaikan kepada OJK dan BEi;</p> <p>12. Mengusulkan penunjukan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) kepada Dewan Komisaris untuk audit laporan keuangan PT Lima Dua Lima Tiga tahun buku 2025;</p> <p>13. Menelaah kebijakan Direksi yang memerlukan persetujuan/rekomendasi dari Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> <p>14. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya yang diminta oleh Dewan Komisaris terkait masalah-masalah aktual yang sedang terjadi (current issues);</p> <p>15. Membuat program kerja Komite Audit tahun 2025, dan menyusun laporan realisasi program kerja Komite Audit tahun 2025.</p> | <p>5. Reviewed the audit plan of the external auditor (Public Accounting Firm) in the audit of the Financial Statements of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk for the 2025 fiscal year;</p> <p>6. Reviewed the audit results of the external auditor (Public Accounting Firm) on the Financial Statements of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk for the 2025 fiscal year after completing the field audit;</p> <p>7. Reviewed the follow-up actions on the audit findings (management letter) of the external auditor (Public Accounting Firm) on the results of the evaluation of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk's internal control system in 2025;</p> <p>8. Held the Audit Committee meeting every 3 (three) months;</p> <p>9. Provided input for the Board of Commissioners meeting materials every 3 (three) months;</p> <p>10. Attended the Board of Commissioners meeting every 3 (three) months;</p> <p>11. Reviewed the interim financial report (quarterly financial report) of PT Lima Dua Lima Tiga for the 2025 fiscal year submitted to OJK and IDX;</p> <p>12. Proposed the appointment of an external auditor (Public Accounting Firm) to the Board of Commissioners to audit the financial statements of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk for the 2025 fiscal year;</p> <p>13. Reviewed the policies of the Board of Directors that require approval/recommendation from the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);</p> <p>14. Carried out special tasks requested by the Board of Commissioners regarding current issues;</p> <p>15. Prepared the 2025 Audit Committee Work Program and the report on the realization of the implementation of the Audit Committee's activities in 2025.</p> |
|--|---|

Dari kegiatan-kegiatan Komite Audit selama tahun 2025 dapat diberikan simpulan sebagai berikut:

1. PT Lima Dua Lima Tiga sebagai perusahaan terbuka telah menyelenggarakan dan melaporkan berbagai kewajiban sebagaimana yang diatur dalam peraturan OJK maupun peraturan BEi. Berbagai kewajiban tersebut antara lain:

Based on the activities of the Audit Committee in 2025, it can be concluded that:

1. As a public company, PT Lima Dua Lima Tiga Tbk has carried out and reported various obligations as stipulated in OJK regulations and IDX regulations. These obligations include:

- a) Pembuatan dan penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka telah sesuai dengan POJK 21 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Emiten.
- b) Pembuatan dan penyampaian laporan keuangan interim dan laporan keuangan tahunan serta laporan berkala lainnya telah sesuai dengan Keputusan Direksi BEJ Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Emiten.
- c) Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk memberikan jasa audit atas laporan keuangan historis tahun buku yang berakhir per tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan POJK Nomor: 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- d) Penyelenggaraan RUPStahunan dan RUPSLBserta pelaporannya telah sesuai dengan POJK 32 Tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- e) Penyelenggaraan Public Expose Tahunan serta pelaporannya telah sesuai dengan Keputusan Direksi BEJ Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Emiten.

2. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Direksi PT Lima Dua Lima Tiga Tbk telah memberikan dan menetapkan standard operating procedure (SOP) sebagai pedoman kerja bagi Bagian-Bagian (Departments) yang ada dalam perseroan. Namun berdasarkan laporan hasil audit oleh Bagian Internal Audit ditemui masih ada beberapa Bagian dalam perseroan yang belum menjalankan SOP secara taat disiplin. Terutama di Bagian Keuangan (Finance), ketidaktaatan dalam menjalankan SOP dapat berpotensi menimbulkan fraud.

Terhadap temuan audit (findings) dari Bagian Internal Audit tersebut kami merekomendasikan agar SOP yang telah ditetapkan oleh Direksi dijalankan secara taat/disiplin oleh seluruh Bagian yang ada dalam perseroan. Kepada Bagian Bagian yang belum taat menjalankan SOP agar diberikan teguran oleh Direksi.

- a) Preparation and implementation of governance code for public company in accordance with POJK 21 of 2015 concerning Implementation of Governance Code for Issuers.
- b) Preparation and submission of interim financial statements and annual financial statements as well as other periodic reports in accordance with the Decree of the Board of Directors of IDX No: Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Information Submission Obligations for Issuers.
- c) Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to provide audit services for the historical financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2022 is in accordance with POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
- d) Convention of the Annual GMS and EGMS and their reporting in accordance with POJK No. 32 of 2014 concerning the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- e) Convention of the Annual Public Expose and its reporting in accordance with the Decree of the Board of Directors of Jakarta Stock Exctange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Information Submission Obligations for Issuers.

2. In carrying out its operational activities, the Board of Directors of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk has provided and established a standard operating procedure (SOP) as work guidelines for the Departments of the Company. However, based on the audit results report by the Internal Audit Department, there were several departments within the Company that had not implemented SOPs in an obedient/disciplined manner. Especially in the Finance Department, disobedience in implementing the SOPs can potentially lead to fraud.

Regarding the audit findings of the Internal Audit Department, we recommend that the SOPs set by the Board of Directors be carried out in an obedient/disciplined manner by all departments of the Company. The department that have not complied with implementing the SOP shall be given a warning by the Board of Directors.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Per 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi selaku organ pendukung peran pengawasan Dewan Komisaris. Meski demikian, fungsi nominasi dan remunerasi tetap dilaksanakan, yaitu secara langsung oleh Dewan Komisaris melalui persetujuan RUPS.

Dewan Komisaris Perusahaan menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi melalui tahapan prosedur, sesuai ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait:

1. Fungsi Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui:
 - a) Merekomendasikan sistem dan prosedur pengangkatan dan/atau penggantian serta suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b) Identifikasi calon dan mengkaji pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat persetujuan pemegang saham;
 - c) Identifikasi pihak independen sebagai Anggota Komite-Komite Perusahaan Uika ada).
2. Fungsi Remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Senior jika diperlukan, melalui:
 - a) Merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan jika perlu, bagi Manajemen Senior Perusahaan;
 - b) Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan jika diperlukan, Manajemen Senior tertentu.

As of December 31, 2025, the Company did not have a Nomination and Remuneration Committee as the supporting organ for the supervisory role of the Board of Commissioners. However, the nomination and remuneration functions are still carried out by the Board of Commissioners through the approval of the GMS.

The Board of Commissioners of the Company carries out the nomination and remuneration functions through the stages of the procedure, in accordance with the provisions of the applicable regulations/laws. The Nomination and Remuneration function is carried out by the Company's Board of Commissioners to carry out its duties and responsibilities related to:

1. Nomination function for the Board of Commissioners and the Board of Directors by:
 - a) Recommending systems and procedures for the appointment and/or replacement and succession of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - b) Identifying candidates and reviewing the nominations of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS for shareholder approval;
 - c) Identifying independent parties as members of the Company's Committees (if any).
2. Remuneration function for members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Senior Management if required, through:
 - a) Recommending remuneration structures and policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors and if necessary, for the Company's Senior Management;
 - b) Reviewing, evaluating, and recommending the remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties, and if necessary, certain Senior Management.

SEKERTARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ dalam struktur organisasi yang berperan sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pihak-pihak eksternal, meliputi seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan mengikuti perkembangan situasi-situasi eksternal, seperti kondisi ekonomi makro, kondisi pasar dan pasar modal, serta perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan serta penyusunan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan fungsi sebagai organ penghubung bagi Perusahaan, berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan peran sebagai pintu informasi bagi pemangku kepentingan Perusahaan;
2. Memfasilitasi rapat-rapat Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai ketentuan dan Anggaran Dasar, serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat;
3. Bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi resmi mengenai Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, sekaligus menjadi pejabat penghubung dengan otoritas pasar modal;
4. Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi; serta
5. Mempersiapkan rapat Direksi, termasuk mendistribusikan materi agenda sebelum rapat, mengorganisasi dan mengoordinasi pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, roadshow, mengadministrasikan proses serta penyimpanan dokumen, termasuk risalah rapat Direksi, buku pencatatan saham, dan perjanjian dengan pihak lain.

The Corporate Secretary is an organ in the organizational structure that acts as a liaison between issuers or public companies and external parties, including all stakeholders, in accordance with applicable regulations. In this regard, the Corporate Secretary keeps abreast of developments in external situations, such as macroeconomic conditions, market, and capital market conditions, as well as developments in the prevailing laws and regulations. The establishment and preparation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary refer to the provisions in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES CORPORATE SECRETARY

In carrying out its function as a liaison officer for the Company based on POJK No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

1. Carry out the role of information access for the Company's stakeholders;
2. Facilitate the meetings of the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in accordance with the provisions and the Articles of Association, as well as prepare reports and materials required at the meeting;
3. Responsible for disseminating official information about the Company to stakeholders, as well as being a liaison officer with capital market authorities;
4. Facilitate effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors; as well as
5. Prepare the Board of Directors meeting, including distributing agenda material before the meeting, organizing and coordinating the implementation of the GMS, Public Expose, roadshow, administering the process and storing documents, including the minutes of the Board of Directors meeting, share listing book, and agreements with other parties.

**PENGEMBANGAN KOMPTENSI
SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023**

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan memberikan fasilitas untuk mengikuti dan mengembangkan kompetensi melalui program pelatihan, seminar, dan/atau workshop baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, diantaranya:

- 1. ESG Strategy and Rating, Indonesian Institute Pricewater House (PWC) dan BEI, 19 Januari 2023.
- 2. “The 9 th Indonesian Finance Association International Conference”, 11 Oktober 2023, BEI dan OJK.
- 3. Sustanability Governance for Long-Term Value Creation, on May 19, 2022, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan BEI.
- 4. “Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report” on May 31, 2022, BEI dan Global Reporting Initiative (GRI).
- 5. “Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia”, pada 8 Juni 2022, BEI.
- 6. “ Carbon Trading: The Journey to Net Zero”, pada 27 September 2022, BEI.

**PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS
PERUSAHAAN TAHUN 2025**

Selama tahun 2025 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara penuh sesuai ketentuan yang berlaku, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS;
- 2. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- 3. Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perusahaan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia;
- 4. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya;
- 5. Melaporkan informasi aksi korporasi kepada OJK dan BEI;
- 6. Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab;

Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan departemen legal;

**CORPORATE SECRETARY COMPETENCY
DEVELOPMENT IN 2023**

In 2023, the Company facilitated the Corporate Secretary to develop competence through training programs, seminars, and/or workshops held both internally and externally, as follows:

- 1. ESG Strategy and Rating, Indonesian Institute, held by PricewaterHouse (PWC) dan IDX, January 19, 2023.
- 2. “The 9 th Indonesian Finance Association International Conference”, October 11, 2023, held by IDX dan OJK.
- 3. Sustanability Governance for Long-Term Value Creation, on May 19, 2022, held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and IDX.
- 4. Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report” on May 31, 2022, held by the IDX and Global Reporting Initiative (GRI).
- 5. ESG Implementation in the Indonesian Capital Market” on June 8, 2022, held by the IDX.
- 6. “ Carbon Trading: The Journey to Net Zero”, on September 27, 2022, held by the IDX.

**IMPLEMENTATION OF CORPORATE
SECRETARY DUTIES IN 2025**

Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities in accordance with applicable regulations throughout 2025, including:

- 1. Preparing the convention of the GMS;
- 2. Coordinating and attending meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- 3. Managing investor activities, maintaining relations between the Company and capital market players, capital market authorities, and the Indonesia Stock Exchange;
- 4. Managing and storing documents related to the Company’s activities including the minutes of the Board of Directors meetings, the minutes of joint meetings between the Board of Commissioners, the Shareholder Register, the Company’s Special Register, and other important Company documents;
- 5. Reporting corporate action information to OJK and IDX;
- 6. Ensuring that information to all stakeholders is available in a timely, accurate, and responsible manner;

- | | |
|--|---|
| <p>7. Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan departemen legal;</p> | <p>7. Following developments in the capital market and providing relevant and up-to-date information to the Board of Directors, in collaboration with the legal department;</p> |
| <p>8. Menyusun Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedures/SOP) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokol, pelaksanaan acara korporasi, dan pengelolaan situs web Perusahaan;</p> | <p>8. Preparing Standard Operating Procedures (SOP) for the duties of the Corporate Secretary, including SOPs for protocol tasks, implementation of corporate events, and management of the Company's website;</p> |
| <p>9. Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut;</p> | <p>9. Providing input and reports to the Board of Directors and Board of Commissioners on the results of the analysis of laws and regulations development;</p> |
| <p>10. Memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan;</p> | <p>10. Ensuring that the Company has complied with the provisions for information delivery in accordance with laws and regulations;</p> |
| <p>11. Melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala maupun sewaktu-waktu bila dibutuhkan oleh Direksi;</p> | <p>11. Reporting the implementation of duties periodically or at any time if required by the Board of Directors;</p> |
| <p>12. Memastikan pelaporan elektronik (e-Reporting) dilaksanakan tepat waktu dan akurat;</p> | <p>12. Ensuring that electronic reporting (e-Reporting) is carried out in a timely and accurate manner;</p> |
| <p>13. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (Annual Report) telah mencantumkan penerapan lingkungan Perusahaan;</p> | <p>13. Ensuring that the Company's Annual Report has included the implementation of GCG in the Company's environment;</p> |
| <p>14. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam hubungan dengan pihak eksternal diantaranya adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mewakili Perusahaan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan; b) Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai informasi publik; c) Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan; d) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra Perusahaan; e) Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, baik dalam situs, buletin, atau media informasi lainnya. | <p>14. Performing the duties and responsibilities of the Corporate Secretary in relation to external parties, including the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Representing the Company in communicating with stakeholders of the Company; b) Determining criteria for the types and content of information that can be disclosed to stakeholders, including information that can be disclosed as public information; c) Providing services to stakeholders for any relevant information needed; d) Planning and organizing the Company's activities involving external parties to build the image of the Company; e) Maintaining and updating information about the Company that is delivered to stakeholders, either on the website, bulletin, or other information media. |

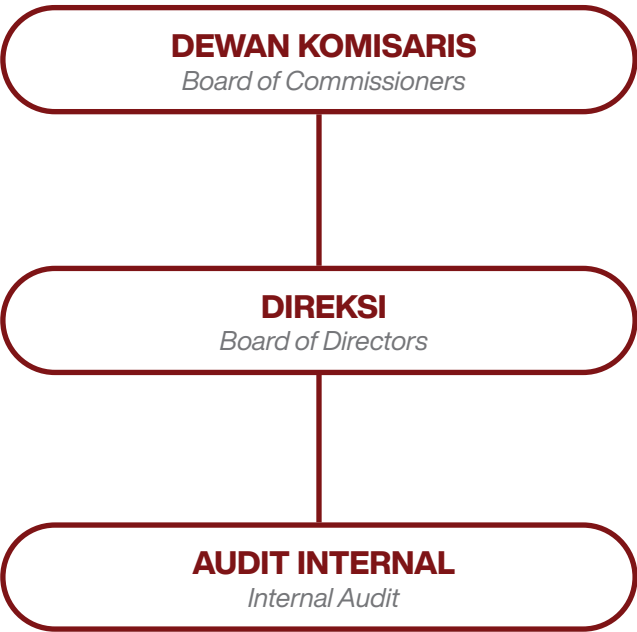
UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Pekerjaan Unit Audit internal mencakup kegiatan pemberian konsultasi dan rekomendasi yang bersifat objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperkuat sistem operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Berikut adalah bagan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal:



Unit Audit Internal Perusahaan dipimpin oleh Jusri Wasinton B Purba sebagai Audit Internal. Pengangkatan dan pemberhentian Audit Internal berada di bawah kewenangan Presiden Direktur melalui persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.



Internal Audit Unit is a work unit that carries out the internal audit function. The work of the Internal Audit Unit includes providing objective consultations and recommendations to increase value and strengthen the Company's operational system. This is carried out through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of the Company's risk management, control, and governance processes.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The following is a chart of the structure and position of the Internal Audit Unit:

The Company's Internal Audit Unit is led by Jusri Wasinton B Purba as the Internal Audit Unit. In this regard, the appointment and dismissal of Internal Audit are under the authority of the President Director through the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Berikut adalah profil Internal Audit Perusahaan pada tahun 2025:



Anggie Fahrianti

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Anggie Fahrianti, Warga Negara Indonesia, , berusia 29 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Internal Audit Perseroan sejak Oktober 2025. Berdasarkan Surat Penunjukan Direksi nomor SK – DIR - 010/LDLT/LUCY/X/2025 tanggal 16 Oktober 2025.

Beliau sudah lebih dari 11 tahun berpengalaman di bidang Keuangan dan Akutansi, dalam sektor industri manufaktur, makanan dan minuman. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Kesatuan Bogor.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal Perusahaan, meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau penugasan lainnya sesuai instruksi Direktur Utama.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Profile of the Head of Internal Audit Unit in 2025 is as follows:

Anggie Fahrianti, Indonesia Citizen, 29-years-old. She was appointed as Internal Audit in October, 2025. Based on Appointed Letter Director Number SK – DIR – 010/LDLT/LUCY/X/2025 dated 16 October 2025.

She has more than 11 years' professional experience in finance and accounting, in the sector manufacture, and F&B. Earned her Bachelor of Accounting at the Institute Business & Information Kesatuan Bogor.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES
OF INTERNAL AUDIT UNIT

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit refer to the Company's Internal Audit Unit Charter, including:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Conduct audit and assessment of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Prepare a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities that have been carried out; and
9. Carry out special audits if necessary or other assignments according to the instructions of the President Direct.

PIAGAM (CHARTER UNIT AUDIT INTERNAL

Perusahaan telah membentuk Piagam (Charter) Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-DIR-051/LDL T /LUCY/XIIJ2020 tanggal 15 Desember 2020 sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal.

Piagam Unit Audit Internal meliputi tujuan, struktur dan kedudukan, kepala Unit Audit Internal, persyaratan, tugas tanggung jawab dan wewenang, kode etik, pertanggungjawaban, dan larangan perangkapan tugas dan jabatan Unit Audit Internal.

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
UNIT AUDIT INTERNAL**

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pelatihan ataupun pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal Perusahaan. Namun, Perusahaan memfasilitasi dan memberikan kesempatan bagi Unit Audit Internal untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau workshop yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

**LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS
UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025**

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara penuh sesuai ketentuan yang berlaku, meliputi pelaksanaan audit operasional di seluruh unit bisnis dan entitas-entitas anak. Unit Audit Internal Perusahaan juga telah melakukan proses evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko Perusahaan, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, hingga meraih tingkat pencapaian sebesar 100%.

Unit Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 6 (enam) outlet Lucy in the Sky di SCBD, Spark, Cikini, Bandung, Surabaya, Medan, LCC Adityawarman, LCC Kemang juga 3 (tiga) outlet Lucy Beer Mar(satu) Lucy Steak n Bun. Sebagai bentuk realisasi atas program kerja tahunan yang telah disusun.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has established an Internal Audit Unit Charter which was stipulated based on the Decree of the Board of Directors No. SK-DIR-051/LDL T/LUCY/XIIJ2020 dated December 15, 2020, as a form of the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit.

The content of the Internal Audit Unit's charter includes objectives, structure and position, head of the Internal Audit Unit, requirements, duties of responsibilities and authorities, code of conduct, responsibilities, and prohibition of concurrent duties and positions of the Internal Audit Unit.

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES
OF INTERNAL AUDIT UNIT**

Throughout 2025, there were no competency development programs attended by the Internal Audit Unit. However, the Company provides the facility and opportunity for the Internal Audit Unit to attend trainings, seminars, and/or workshops that support the implementation of their duties and responsibilities.

**REPORT ON IMPLEMENTATION OF
INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2025**

In 2025, the Company's Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations, including the implementation of operational audits in all business units and subsidiaries. In addition, the Company's Internal Audit Unit also carried out an evaluation process on the implementation of the Company's risk management, according to a predetermined schedule, to attain an achievement level of 100%.

The Internal Audit Unit has conducted an inspection of 6 (six) Lucy in the Sky outlets in SCBD, Spark, Cikini, Bandung, Surabaya, Medan, LCC Adityawarman, LCC Kemang as well as 3 (three) Lucy Beer Mar(one) Lucy Steak n Bun outlets. As a form of realization of the annual work program that has been prepared.



AUDITOR EKSTERNAL/ AKUNTAN PUBLIK

EXTERNAL AUDITOR/PUBLIC ACCOUNTANT

Perusahaan mewujudkan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, salah satunya melalui penggunaan jasa akuntan publik yang independen untuk melakukan proses audit pada Laporan Keuangan. Dalam pelaksanaan tugasnya, akuntan publik memberikan pandangan yang objektif terkait tingkat kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan, dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi pelaporan keuangan Perusahaan dijamin dengan menunjuk auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik berfungsi memberikan opini terkait dengan kesesuaian penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Penunjukan KAP untuk Perusahaan sebagai auditor eksternal disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Tanggung jawab Auditor adalah memberikan pernyataan atau opini terkait laporan keuangan yang telah disajikan dengan transparansi dan wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas.

The Company realizes one of the implementations of good corporate governance practices by hiring an independent public accountant to conduct the audit process on the Financial Statements. In carrying out their duties, public accountants provide an objective view regarding the level of fairness and conformity of the Company's Financial Statements, with reference to the Indonesian Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations. The independence of the Company's financial reporting is guaranteed by appointing an external auditor, namely the Public Accounting Firm (KAP). Public Accountants function to provide opinions related to the suitability of the presentation of financial statements in accordance with applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

The appointment of KAP as the external auditor is approved by the Shareholders through the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners. The auditor's responsibility is to provide a statement or opinion whether the financial statements are fairly presented, in all material respects, financial position, results of operations and cash flows.



AKUNTAN PUBLIK 3 (TIGA)
IN THE TAHUN BUKU TERAKHIR

Perincian terkait Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

PUBLIC ACCOUNTANT IN THE
LAST 3 (THREE) FISCAL YEARS

The details regarding the Public Accountant appointed to audit the Company's Financial Statements for the last 3 (three) fiscal years are as follows:

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Public <i>Public Accountant Firm</i>	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Dasar Petunjuk <i>Basic of Appointment</i>	Jasa yang Diberikan <i>Service Rendered</i>	Opini <i>Opinion</i>	Fee yang Diberikan (Rp) <i>Fee (RP)</i>
2025	KAP Irfan Waluyo & Rekan	Manangar Panjaitan, M.Si, CPA.	Keputusan Kom-KA Com - AC Resolution	Audit Laporan Keuangan PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk Tahun Baru 2025; <i>Audit on Financial Statements PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk Fiscal Year 2025</i>	Wajar dalam semua hal yang <i>material Fair in all material respects</i>	288.850.000
2024	KAP Irfan Waluyo & Rekan	Manangar, Panjaitan M.Ak, CPA.	Keputusan Kom-KA / Com-AC Resolution	Audit Laporan Keuangan PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk Tahun Baru 2024 / <i>Audit on Financial Statements PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk Fiscal Year 2024</i>	Wajar dalam semua hal yang <i>material / Fair in all material respects</i>	376.050.000
2023	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd&a).	Sudirman, Simangunsong, M.Si, CPA.	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Audit Laporan Keuangan PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk Tahun Baru 2023 / <i>Audit on Financial Statements PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk Fiscal Year 2023</i>	Wajar dalam semua hal yang <i>material / Fair in all material respects</i>	175.000.000

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai auditor eksternal pada tahun 2025 selain lingkup audit sebagaimana terurai di atas.

OTHER SERVICES

There are no other services provided by the Public Accounting Firm appointed by the Company as an external auditor in 2025 other than the audit scope as described above.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan telah dijalankan secara efektif dan memadai. Hal ini tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi Audit Internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

Perusahaan memiliki serta menjalankan Sistem Pengendalian Internal sebagai mekanisme yang bekerja untuk menunjang peran Direksi dalam mengelola dan mengamankan aset finansial dan operasional Perusahaan. Perusahaan senantiasa memastikan sistem ini berjalan secara profesional dan akuntabel, sehingga mampu menghadirkan pengendalian dan mitigasi risiko yang efektif dan menyeluruh pada lini-lini bisnis usaha yang dijalankan Perusahaan. Selain itu, pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan wujud komitmen Perusahaan atas aspek kepatuhan terhadap ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi sistem pengendalian internal di lingkungan Perusahaan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Internal;
2. Pengkajian terhadap Pengelolaan Risiko Usaha;
3. Aktivitas Pengendalian;
4. Sistem Informasi dan Komunikasi; dan
5. Monitoring.

Manajemen senantiasa meninjau kesesuaian pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan kerangka pengendalian internal yang berlaku. Berdasarkan penilaian di tahun 2023, proses dan implementasi sistem tersebut telah berjalan efektif.

The Company's internal control system has been implemented effectively and adequately as reflected in the effectiveness of the internal control functions, including the functions of Internal Audit, risk management, compliance, financial, and operational control.

The Company owns and runs an Internal Control System as a mechanism that works to support the role of the Board of Directors in managing and securing the Company's financial and operational assets. The Company always ensures that this system runs in a professional and accountable manner so that it is able to provide effective and comprehensive risk control and mitigation in the business lines of the Company. In addition, the implementation of an effective Internal Control System is a manifestation of the Company's commitment to the aspect of compliance with the provisions of the applicable laws and regulations.

The implementation of the internal control system in the Company includes the following aspects:

1. Internal Control Environment;
2. Assessment of Business Risk Management;
3. Control Activities;
4. Information and Communication Systems; and
5. Monitoring.

Management always reviews the conformity of the implementation of the internal control system with the applicable internal control framework. Based on the assessment in 2023, the process and implementation of the system were running effectively.



**KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO**

Dalam penerapannya, Perusahaan menjamin best practices dalam sistem pengendalian internal. Perusahaan mengacu kepada kerangka Internal Control and Integrated Framework yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organization of Tradeway Commission (COSO). Pengendalian internal Perusahaan secara berkala memperoleh evaluasi atas efektivitas dengan menilai kesesuaian dengan kerangka COSO tersebut. Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan telah efektif menjalankan sistem pengendalian internal Perusahaan dengan baik.

**EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL**

Secara berkala, Perusahaan melakukan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal melalui peran Unit Audit Internal serta Auditor Eksternal. Pada tahun 2025, Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara efektif dan optimal di Perusahaan. Terkait hal tersebut, Direksi berfokus dan berkomitmen penuh pada langkah-langkah guna memastikan saran-saran perbaikan yang diberikan oleh Unit Audit Internal dan auditor eksternal bisa diimplementasikan secara tepat dan baik. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memberikan keyakinan kepada Direksi, juga Pemegang Saham Perusahaan serta pemangku kepentingan secara umum, bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah dijalankan telah mencapai hasil sesuai tujuan yang diharapkan.

**CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL
SYSTEM WITH THE COSO FRAMEWORK**

In its implementation, the Company guarantees best practices in the internal control system. The Company refers to the Internal Control and Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO). The Company’s internal control periodically obtains an evaluation of its effectiveness by assessing its conformity with the COSO framework. As of December 31, 2023, the Company has effectively implemented the Company’s internal control system properly.

**EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS
OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM**

The Company evaluates the effectiveness of the Internal Control System through the role of the Internal Audit Unit and the External Auditor periodically. In 2025, the Internal Control System was running effectively and optimally in the Company. In this regard, the Board of Directors is focused and fully committed to taking steps to ensure that suggestions for improvement provided by the Internal Audit Unit and external auditors can be implemented properly. The evaluation is carried out to assure the Board of Directors, as well as the Company’s Shareholders and stakeholders in general, that the Internal Control System that has been implemented has achieved the expected results.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko merupakan bagian dari aspek tata kelola Perusahaan yang bertujuan mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Manajemen risiko juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pengambilan keputusan di Perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko dilandasi oleh pemahaman bahwa kelangsungan usaha Perusahaan tidak terlepas dari eksposur risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan.

Manajemen risiko dipahami sebagai suatu pendekatan terukur yang secara sistematis digunakan untuk melakukan berbagai langkah antisipasi serta pengendalian, meliputi identifikasi, analisis, serta penilaian, terhadap kemungkinan-kemungkinan risiko pada lingkup industri yang dijalankan. Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, terintegrasi, serta menyeluruh, Perusahaan diharapkan mampu memperkuat daya saing untuk terus tumbuh dan beradaptasi dengan berbagai dinamika situasi bisnis ke depan.

Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, dan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Internal Audit dilibatkan secara aktif untuk mengetahui dan meminimalisir risiko spesifik yang ada di departemen lainnya. Perusahaan juga telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang secara khusus bertugas dalam menerapkan, mengembangkan, dan meminimalisir potensi risiko di Perusahaan, tujuannya agar manajemen resiko di Perusahaan berjalan dengan baik.

RISIKO PROFIL

Perusahaan melakukan pemetaan terhadap jenis-jenis risiko yang memiliki kemungkinan untuk memberi hambatan bagi seluruh lini bisnis yang dijalankan. Melalui proses tersebut, Perusahaan melalui mekanisme manajemen risiko yang dimiliki secara proaktif melakukan berbagai upaya dalam memberi penilaian atas berbagai jenis risiko, guna menyiapkan berbagai langkah antisipasi serta pengendalian. Berikut jenis-jenis risiko yang telah dipetakan oleh Perusahaan, diantaranya:

• RISIKO EKONOMI

Risiko keuangan berkaitan dengan berbagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang. Kehilangan ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Perusahaan menghadapi risiko keuangan dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Resiko keuangan meliputi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

Risk Management is part of the corporate governance aspect that aims to identify, manage, and mitigate the risks faced by the Company that may affect the achievement of the Company's objectives. Risk management is also an integral part of the decision-making process in the Company. The implementation of Risk Management is based on the understanding that the Company's business continuity cannot be separated from risk exposure that can affect the achievement of the Company's goals and decision-making.

Risk management is understood as a measurable approach that is systematically used to carry out various anticipatory and control measures, including identification, analysis, and assessment, of possible risks in the scope of the industry being carried out. Through the implementation of effective, integrated, and comprehensive risk management, the Company is expected to be able to strengthen its competitiveness to continuously grow and adapt to various dynamics of the business situation going forward.

The risk management system is the main responsibility of the Board of Directors of which the supervision is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee, which is implemented through the active involvement of Internal Audit, as well as through attention to specific risk issues in other departments. The Company has also established a Risk Management Division which is specifically tasked with implementing, developing, and minimizing potential risks in the Company.

RISK PROFILE

The Company maps the types of risks that have the possibility to create obstacles for all lines of business that are carried out. Through this process, the Company through its risk management mechanism proactively undertakes various efforts in assessing various types of risks, in order to prepare various anticipatory and control measures. The mapped risks, according to their possible impact on the Company, are described as follows:

• RISK PROFILE

Financial risk is related to various possible losses or lost profits, caused by internal and external factors caused by internal and external factors that have the potential to negatively affect the achievement of the Company's objectives. In its operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, including credit risk, foreign currency risk, liquidity risk, and interest rate risk.

a) **Risiko Kredit**

Aset keuangan Perusahaan yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Perusahaan memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank.

b) **Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas dilakukan dengan mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya.

c) **Risiko Modal**

Perusahaan melakukan pengelolaan atas risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan imbal hasil bagi para Pemegang Saham. Melalui manajemen terkait, Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan yang dimiliki dan memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Melalui peninjauan tersebut, Direksi Perusahaan kemudian melakukan langkah-langkah yang diperlukan dalam mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang relevan.

• **RISIKO OPERASI**

Risiko ini terkait dengan aspek operasional bisnis Perusahaan, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal meliputi perubahan situasi politik, perubahan peraturan perundang-undangan, kondisi pada pemasok, serta kondisi perihal kontrak. Faktor internal berkaitan dengan kemungkinan-kemungkinan hambatan yang terjadi di dalam Perusahaan, seperti hambatan pada sistem atau aset fisik akibat bencana, baik bencana yang berasal dari alam maupun terkait kekeliruan manusia, yang dapat memberikan pengaruh pada jalannya aktivitas operasional Perusahaan. Perusahaan melakukan langkah mitigasi serta pengendalian risiko operasi dengan secara menyeluruh dengan mengidentifikasi berbagai kemungkinan hambatan, baik yang terjadi akibat faktor eksternal maupun internal. Mitigasi ini dilakukan serta secara aktif dengan melakukan penilaian terkait nilai risiko yang ditimbulkan, hal ini untuk mendukung perkembangan bisnis di masa yang akan datang.

a) **Credit Risk**

The Company's financial assets that have the potential for a significant concentration of credit risk basically consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, and receivables from related parties. The Company has credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Company manages credit risk related to cash in banks by monitoring the bank's reputation and credit rating.

b) **Liquidity Risk**

Liquidity risk management is carried out by maintaining adequate cash and cash equivalents to support business activities in a timely manner. The Company maintains a balance between continuous collection of receivables and flexibility through the use of long-term loans and other loans.

c) **Capital Risk**

The Company manages capital risk to ensure that the Company is able to continue its business continuity, as well as maximize returns for shareholders. Through related management, the Company periodically reviews its capital structure and monitors capital using several financial leverage measures such as debt to equity ratio. Through this review, the Board of Directors of the Company then takes the necessary steps in considering the cost of capital and relevant risks.

• **OPERATION RISK**

Operation risk is related to the operational aspects of the Company's business, both caused by external and internal factors. External factors include changes in the political situation, changes in laws and regulations, conditions at suppliers, and conditions regarding contracts. Internal factors relate to possible obstacles that may occur within the Company, such as obstacles to systems or physical assets due to disasters, both natural disasters and related to human errors, which can have an impact on the course of the Company's operational activities. The company takes steps to mitigate and control operational risks thoroughly by identifying various possible obstacles, both those that occur due to external and internal factors. This mitigation is carried out actively by conducting assessments related to the value of the risks posed, this is to support business development in the future.

• RISIKO POLITIK

Risiko ini muncul sebagai dampak terkait perubahan situasi sosial politik yang signifikan. Risiko ini seperti perubahan haluan politik pemerintah serta legislatif, selaku penyusun kebijakan, yang mengakibatkan adanya peraturan-peraturan yang tidak mendukung iklim bisnis. Hambatan-hambatan pada risiko politik juga dapat terjadi atas keterlambatan pelaksanaan program-program terkait investasi oleh pemerintah, atau gejala-gejala lain yang berpengaruh pada tingkat investasi; serta tingkat kepercayaan publik serta tren konsumsi masyarakat. Perusahaan melakukan berbagai langkah mitigasi serta pengendalian risiko politik dengan senantiasa mengikuti serta memperhatikan dinamika perubahan kebijakan pemerintah, khususnya yang mampu memberikan dampak secara langsung kepada iklim usaha.

• RISIKO PERSAINGAN

Risiko ini terkait dinamika kompetisi pada dunia industri yang dijalankan. Perusahaan mengantisipasi risiko persaingan dengan berbagai upaya terkait pengembangan inovasi, serta penguatan citra dan reputasi Perusahaan, hingga berkontribusi pada peningkatan daya saing lini usaha Perusahaan secara menyeluruh. Seiring upaya tersebut, Perusahaan juga melakukan langkah-langkah inisiatif lain seperti langkah efisiensi, yang secara efektif mengeliminasi biaya-biaya tidak diperlukan, juga langkah inovasi terkait pengembangan produk melalui konsep yang inovatif.

Perusahaan senantiasa memberi perhatian penuh pada aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, melalui pelaksanaan program-program pelatihan, serta langkah evaluasi sistem reward and punishment. Hal ini dilakukan guna memperkuat mitigasi risiko persaingan. Berbagai langkah yang digunakan diharapkan mampu membangun suasana yang lebih kondusif bagi insan Perusahaan untuk terus memberikan kontribusi secara optimal bagi kemajuan Perusahaan.

• POLITICAL RISK

Political risk is a type of risk that arises as a result of significant changes in the socio-political situation. This risk can arise in specific situations, such as changes in the political direction of the government and the legislature, as policymakers, resulting in regulations that do not support the business climate. Barriers to political risk can also occur due to delays in the implementation of investment-related programs by the government, or other phenomena that affect the level of investment; as well as the level of public trust and trends in public consumption. The Company undertakes various mitigation measures and controls political risk by always following and paying attention to the dynamics of changes in government policies, especially those that are able to have a direct impact on the business climate.

• COMPETITOR RISK

Competition risk is a type of risk related to the dynamics of competition in the industry that is carried out. The Company anticipates the risk of competition with various efforts related to the development of innovation, as well as boosting the image and reputation of the Company, thereby contributing to increasing the competitiveness of the Company's business lines as a whole. Along with these efforts, the Company has also taken other initiatives such as efficiency measures, which effectively eliminate unnecessary costs, as well as innovation steps related to product development through innovative concepts.

In order to strengthen competition risk mitigation, the Company always pays full attention to aspects of improving the quality of its human resources, through the implementation of training programs, as well as evaluating the reward and punishment system. These various steps are expected to be able to build a more favorable atmosphere for employees to contribute optimally to the Company.



PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan memiliki komitmen patuh terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku serta selalu berupaya menjaga hubungan yang harmonis kepada seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, the Company faced no legal cases. The Company is committed to complying with the applicable laws and regulations and strives to maintain a harmonious relationship with all stakeholders.

KODE ETIK PERUSAHAAN

COMPANY CODE OF CONDUCT

Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG yang terstruktur dan menyeluruh akan menghasilkan peningkatan kinerja yang positif. Peningkatan ini mencakup peningkatan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan. Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan penerapan GCG sesuai best practices serta ketentuan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company believes that the implementation of a structured and comprehensive GCG will result in a positive increase in performance. This increase includes increasing value and sustainable business growth for Shareholders and stakeholders. The company has a commitment to carry out GCG implementation in accordance with best practices and provisions in accordance with applicable laws and regulations.

Penerapan ini juga didasarkan pada kode etik Perusahaan, dimana masing-masing individu dalam Perusahaan harus menyelaraskan kode etik dalam menjalankan tugasnya. Hal tersebut berlaku untuk semua karyawan, baik yang berada di Kantor Pusat, unit bisnis, proyek, serta seluruh jajaran manajemen, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, baik sebagai perseorangan maupun sebagai pihak yang bertindak atas nama Perusahaan.

This implementation is also based on the Company's code of conduct, where each individual in the Company must align with the code of ethics in carrying out their duties. This applies to all employees, both at the Head Office, business units, projects, and all levels of management, including the Board of Directors, and the Board of Commissioners, both as individuals and as parties acting on behalf of the Company.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERUSAHAAN

PRINCIPLES OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Pokok-pokok Kode Etik yang berlaku di lingkungan Perusahaan, meliputi:

The main points of the Code of Conduct that apply within the Company, include:

- **Bab I**
Pendahuluan
 - Definisi
 - Visi, Misi dan Nilai - Nilai Perusahaan
- **Bab II**
Rasa Hormat di Lingkungan Kerja dan Benturan Kepentingan
 - Keberagaman
 - Non Diskriminasi
 - Pelecehan dan Kekerasan
 - Penyalahgunaan Bahan-Bahan Terlarang
 - Benturan Kepentingan
 - Aktivitas di Luar Ruangan
 - Penggunaan Aset Perusahaan

- **Chapter I**
Introduction
 - Definition
 - Company Vision, Mission, and Values
- **Chapter II**
Respect in the Work Environment and Conflicts of Interest
 - Diversity
 - Non-Discrimination
 - Harassment and Violence
 - Substance Abuse
 - Conflict of Interest
 - Outdoor Activities
 - Use of Company Assets

• Bab III

Pengelolaan Informasi Perusahaan

- Pengamanan Informasi
- Keakuratan Pelaporan dan Pencatatan Perusahaan
- Identitas Perusahaan
- Pemberian Informasi kepada Pihak Lain

• Bab IV

Etika Bisnis Perusahaan

- Etika Pribadi
- Etika dengan Pihak Ketiga
- Etika antara Manajemen dan Pekerja
- Etika dengan Pesaing

• Bab V

Penegakan Kode Etik

- Peran dan Tanggung Jawab
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Pelanggaran terhadap Kode Etik
- Pelaksanaan Keberlakuan Kode Etik

• Bab VI

Penutup

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik ini telah dirumuskan berdasarkan semangat GCG dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan tanpa terkecuali, baik Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai. Pemberlakuan kode etik bagi seluruh insan Perusahaan bertujuan untuk memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta di antara seluruh pemangku kepentingan, meliputi pegawai, pelanggan, mitra kerja, kreditur, Pemerintah, dan komunitas di mana Perusahaan beroperasi.

PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Perusahaan. Pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran kode etik dengan sanksi yang dikategorikan sebagai sanksi ringan, sanksi sedang, dan sanksi berat. Setiap pelanggaran akan ditangani dan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

• Chapter III

Management of Company Information

- Information Security
- Accuracy of Company Reporting and Recording
- Company Identity
- Providing Information to Other Parties

• Chapter IV

Company Business Ethics

- Personal Ethics
- Ethics with Third Parties
- Ethics Between Management and Employees
- Ethics with Competitors

• Chapter V

Enforcement of the Code of Conduct

- Roles and Responsibilities
- Whistleblowing System
- Violation of the Code of Conduct
- Implementation of the Code of Conduct

• Chapter VI

Closing

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT FOR ALL ORGANIZATIONAL LEVEL

The Code of Conduct has been formulated based on the spirit of GCG and must be obeyed by all Company personnel without exception, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The implementation of the code of conduct for all Company personnel aims to ensure fairness and balance can be created among all stakeholders, including employees, customers, business partners, creditors, the Government, and the communities in which the Company operates.

ENFORCEMENT AND SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT

The implementation and enforcement of the code of conduct is a mandatory thing that must be implemented. Violation of the code of conduct is a disciplinary action and will be handled by a party appointed by the Company. Violation of the code of conduct will be subject to sanctions in accordance with the applicable provisions and regulations. Throughout 2025, there were no violations of the code of conduct with sanctions categorized as light sanctions, moderate sanctions, and severe sanctions. Every violation will be handled and followed up according to the applicable procedures.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan prinsip GCG Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi yang mendukung keseluruhan upaya pencegahan korupsi serta gratifikasi yang memungkinkan terjadi di Perusahaan. Kebijakan ini berlaku dan sejalan dengan penerapan kode etik Perusahaan dan dipatuhi oleh seluruh karyawan. Melalui komitmen kebijakan anti korupsi tersebut, Perusahaan akan menindak tegas karyawan yang terbukti melakukan tindak korupsi dan pelanggaran lainnya melalui pemberian sanksi yang berat, hingga pemberhentian secara tidak hormat.

The Company is committed to supporting and encouraging business and operational management so that they can run in an accountable and transparent manner, in accordance with the provisions of the applicable regulations/laws. To that end, the Company has policies that support all efforts to prevent corruption and gratification, which are in line with the implementation of the Company's code of conduct to all employees. Through the commitment to the anti-corruption policy, the Company will take firm action against employees who are proven to have committed acts of corruption through the provision of severe sanctions, up to dishonorable dismissal.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) merupakan suatu sistem yang disediakan Perusahaan untuk menyampaikan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja. Site mini dijalankan dengan melibatkan peran aktif seluruh unsur Perusahaan atas proses pelaporan dan pengungkapan pelanggaran yang terjadi. WBS dapat digunakan bagi seluruh karyawan Perseroan untuk melaporkan suatu perbuatan yang dianggap berindikasi pelanggaran terhadap kode etik.

Perusahaan untuk melaporkan suatu perbuatan yang dinilai berindikasi pelanggaran kode etik, peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Penerapan WBS menjadi salah satu komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip korporasi yang sehat melalui penegakan transparansi dan korporasi yang sehat, jujur, dan adil, serta dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

The Whistleblowing System (WBS) is a system provided by the Company to convey violations that occur in the work environment, which is carried out with the involvement and active role of all elements of the Company in the process of reporting and disclosing violations. WBS can be used for all employees of the Company to report an act that is considered to indicate a violation of the code of conduct .

Rules and regulations applicable in the Company. The implementation of WBS plays a role as one of the Company's commitments in implementing sound corporate principles through the enforcement of transparency and a healthy, honest, and fair corporation. It also plays a role in the implementation of Good Corporate Governance.



**MEKANISME PENYAMPAIAN
LAPORAN PELANGGARAN**

Penyampaian laporan pelanggaran harus dilakukan dengan berdasarkan pada bukti dan fakta, tanpa niat untuk melakukan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan nama baik seseorang. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan menghubungi:

PT LIMA DUA LIMA TIGA
Fairgrounds Building, Jl. Jend. sudirman
kav 52-53 No.Lot 22, Jakarta

email:
corporatesecretary@lucyintheskyjakarta.com

**MECHANISM FOR
WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Submission of a violation report must be based on evidence and facts, without the intention to slander or the desire to bring down someone’s good name. Submission of violation reports can be carried out by contacting:

PENANGANAN PENGADUAN

Perusahaan akan menerapkan prosedur penanganan pengaduanatasetiaplaporanpelanggaranayangmasukmelalui WBS. Perusahaan akan melakukan investigasi dengan bukti dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun proses penanganan pengaduan meliputi penyelidikan laporan yang masuk, pengumpulan barang bukti, pembuktian, hingga pemberian rekomendasi kepada pihak manajemen untuk menentukan tindakan selanjutnya terkait penanganan kasus tersebut.

HANDLING OF COMPLAINTS

The Company will implement a complaint handling procedure for each violation report that comes through the WBS. The Company will conduct an investigation with evidence and information that is accurate and accountable. The complaint handling process includes investigation of incoming reports, collection of evidence, evidence, to providing recommendations to management to determine further actions related to handling the case.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan menjamin kepada setiap karyawan ataupun pelapor agar bebas dari indikasi ancaman dan perlakuan tidak terpuji yang dilakukan oleh pihak manapun, baik berupa pembalasan dendam, pelecehan seksual, penghinaan, maupun diskriminasi. Seorang karyawan yang melakukan tindakan balas dendam terhadap pelapor akan dikenakan tindakan disiplin dan termasuk pemberhentian kerja.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees every employee or reporter to be free from indications of threats and dishonorable treatment by any party, whether in the form of retaliation, sexual harassment, humiliation, or discrimination. An employee who takes revenge against the whistleblower will be subject to disciplinary action and including termination of employment.

**LAPORAN PELANGGARAN YANG DITERIMA
DAN DITINDAKLANJUTI TAHUN 2025**

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima dan ditindaklanjuti oleh Perusahaan.

**VIOLATION REPORTS RECEIVED
AND FOLLOWED UP IN 2025**

As of December 31, 2025, there were no reports of violations received and followed up by the Company.



AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

Sesuai dengan ketentuan peraturan/perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah memiliki serta mengembangkan pengelolaan sarana informasi berbasis Teknologi Informasi (TI). Hal tersebut dilakukan guna mengoptimalkan aspek transparansi dan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham serta pemangku kepentingan.

Perusahaan telah memiliki dan mengembangkan situs web resmi yang dapat diakses melalui alamat www.kibif.com. Dalam website tersedianya berbagai informasi terkait perusahaan dan aktivitas bisnis yang dilakukan, dan dapat dengan mudah diakses oleh umum.

In accordance with applicable laws/regulations, particularly OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, the Company has owned and developed management of Information Technology (IT)-based information facilities. This is done in order to optimize the aspects of transparency and information disclosure to Shareholders and stakeholders.

The company has owned and developed an official website which can be accessed through the address www.kibif.com. The website provides various information related to the company and its business activities, and can be easily accessed by the public.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

IMPLEMENTATION OF THE GOVERNANCE CODE FOR PUBLIC COMPANY FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK)

Dalam melaksanakan implementasi prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional, Perusahaan telah mengikuti ketentuan yang termuat pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan praktik tata kelola Perusahaan berdasarkan Good Corporate Governance.

In implementing GCG principles in all business and operational activities, the Company has complied with the provisions contained in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Code for Public Company and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Code for Public Company. The implementation of corporate governance practices based on Good Corporate Governance has.







PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT





STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Perusahaan sebagai entitas usaha bertanggung jawab untuk menerapkan aspek keberlanjutan dengan mengurangi dampak dalam kegiatan operasional yang dijalankan. Hal ini untuk mewujudkan kelangsungan usaha yang berkelanjutan, dan selaras juga dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Dunia (*Sustainable Development Goals/SDGs*) Perusahaan berupaya untuk menyeimbangkan tujuan keberlanjutan dalam memperoleh keuntungan usaha serta pemberian manfaat bagi lingkungan, komunitas dan para pemangku kepentingan. Strategi tersebut merupakan landasan perusahaan untuk bertahan dan berkesinambungan dalam bisnis yang berkelanjutan dalam kerangka *triple bottom line* yaitu profit, people, dan planet.

Perusahaan menetapkan pendekatan dan strategi keberlanjutan, sehingga Perusahaan tumbuh dengan budaya keberlanjutan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Strategi tersebut dihadirkan dan berfokus kepada penciptaan serta pemberian nilai tambah dalam upaya kontribusi yang dilakukan Perusahaan untuk mengatasi masalah sosial kemanusiaan, dan lingkungan hidup. Dengan demikian, Perusahaan dapat memelihara dan memberikan manfaat dalam kelangsungan usaha dan berkesinambungan.

The Company as a business entity is responsible for implementing the aspects of sustainability by reducing the impacts of its operational activities to maintain a sustainable business and align with the world's Sustainable Development Goals (SGDs). The Company strives to balance sustainability goals in earning business profits and providing benefits to the environment, community, and stakeholders. This strategy becomes the foundation for the Company to survive and maintain a sustainable business within framework of the triple bottom line, namely profit, people, and planet.

The Company incorporates a sustainability approach and strategy to nurture a culture of sustainability within the Company's business activities. Such a strategy focuses on creating and distributing added values in the Company's contribution to addressing social and environmental issues. Therefore, the Company is expected to maintain and provide benefits in its business sustainability.

Dalam penerapannya, Perusahaan berkomitmen dalam mengedepankan kepedulian dan dapat menginspirasi, serta memberikan dampak positif melalui kegiatan berupa program yang berkelanjutan dan berbasis lingkungan. Komitmen ini dilakukan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi serta manfaat seluas-luasnya kepada komunitas ataupun para pemangku kepentingan.

In practice, the Company is committed to prioritizing the concern to inspire and deliver positive impacts through the implementation of sustainable and environmental programs. This commitment is demonstrated and expected to contribute largely and provide benefits to communities and stakeholders.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

KOMITMEN TATA KELOLA

Dalam penerapan Tata Kelola, Perusahaan berkomitmen dan senantiasa menerapkan prinsip dengan praktik terbaik (best practices). Hal tersebut juga disertai dengan upaya penyempurnaan dengan melakukan peningkatan dalam segala aspek secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan bagian dari etika dan budaya Perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan menjunjung tinggi nilai prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, independen, dan kewajaran.

Penerapan dan komitmen tersebut diselaraskan dengan penyusunan kerangka kebijakan dalam pengelolaan Perusahaan dengan patuh dan berlandaskan kepada peraturan perundang undangan yang berlaku. Perusahaan berharap, upaya yang dilakukan dapat memberikan manfaat untuk mencapai kinerja bisnis yang unggul, profesionalitas dan berkelanjutan.

PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN

Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam penerapan praktik dan strategi keberlanjutan Perusahaan. Dalam penerapannya Direktur Utama menentukan kebijakan strategis, dan mengkordinir praktik kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh divisi terkait, serta mengelola lalu lintas informasi lainnya terkait keberlanjutan Perusahaan. Bersama dengan Sekretaris, Direktur Utama dibantu dalam melaksanakan program program Corporate Social Responsibility (CSR) dan melibatkan pemangku kepentingan.

GOVERNANCE COMMITMENT

In the Good Corporate Governance implementation, the Company is committed to applying its principles and best practices, supported by continuous and sustainable improvements. Good Corporate Governance implementation is a part of the Company's work ethics and culture that upholds the values of GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Such implementation and commitment are aligned with the policy framework preparation in the Company management by complying with the applicable laws and regulations. The Company hopes these efforts can provide benefits to achieve excellent, professional, and sustainable business performance.

SUSTAINABILITY MANAGER

The President Director manages the implementation of the Company's sustainability practices and strategies. On this matter, the President Director establishes strategic policies, coordinates sustainability practices by the relevant divisions, and manages the information traffic concerning the Company's sustainability. In implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company is assisted by the Corporate Secretary and involves the stakeholders.



PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam penerapan keuangan keberlanjutan, Perusahaan senantiasa berupaya untuk berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan GCG dalam hal pengambilan keputusan, serta memperhatikan dan mempertimbangkan peluang risiko dan ketidakpastian yang terjadi dikemudian hari. Perusahaan berkomitmen dan patuh terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku. Perusahaan secara berkala melakukan penilaian risiko dan evaluasi dalam menerapkan sistem manajemen keberlanjutan. Hal ini guna mengendalikan, meminimalisir, dan langkah mitigasi risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan serta Pencapaian Perusahaan.

Sistem pengendalian risiko merupakan tanggung jawab utama Direksi, dalam penerapannya diawasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, dan dalam pelaksanaannya dibantu serta melibatkan Internal Audit Perusahaan. Informasi terkait manajemen risiko, profil risiko, dan mitigasi risiko telah dimuat kedalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Terkait penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah melakukan pemetaan berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan kinerja Perusahaan, baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil pemetaan ini dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan, dan akan menjadi pertimbangan untuk penyempurnaan terhadap kebijakan, strategis, dan kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Perusahaan telah menjalankan penerapan keuangan keberlanjutan dengan baik dan mempertimbangkan segala risiko, serta memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan berhasil menunjukkan kinerja baik dengan pencapaian produksi hingga pertumbuhan pendapatan di tahun 2023. Perusahaan juga mematuhi peraturan dan mendistribusikannya pendapatan kepada negara melalui pembayaran pajak secara rutin, hingga pemberian manfaat kepada Pemegang Saham melalui dividen, serta kepada lingkungan dan komunitas melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

In sustainable finance implementation, the Company strives to refer to the principles of prudence and GCG and consider risk potentials and uncertainties in decisionmaking. The Company is also committed to complying with the applicable laws and regulations. In implementing a sustainability management system, the Company regularly conducts risk assessments and evaluations to control, minimize, and mitigate risks that may affect the Company’s sustainability and achievements.

The risk control system is the primary responsibility of the Board of Directors, of which the supervision is carried out by the Board of Commissioners and Audit Committee, with the assistance of the Company’s Internal Audit Unit. Information on risk management, risk profile, and risk mitigation is available in the Corporate Governance chapter in this Annual Report.

On risk assessment of sustainable finance implementation, the Company has mapped out various risks that may affect its sustainability performance in terms of economic, social, and environmental aspects. The results of this risk mapping were conducted by involving stakeholders and serve as a consideration for the Company to improve sustainability policies, strategies, and performance.

The Company has implemented sustainable finance appropriately with consideration of all risks and the needs of the stakeholders, which cover the economic, social, and environmental aspects. The Company delivered a good performance by achieving production and revenue growth in 2023. The Company also complied with regulations, distributed its revenue to the country through regular tax payments, and provided benefits to the shareholders through dividends and the environment and community through the Corporate Social Responsibility program.



Hal ini guna menjaga keberlangsungan kualitas hidup untuk generasi mendatang. Sekaligus menjadi tanggung jawab terhadap pembangunan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan kebermanfaatan untuk segala pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, tidak terdapat dampak signifikan yang dapat membahayakan kelangsungan lingkungan hidup. Komitmen tersebut terus di tanamkan kepada setiap insan Perusahaan untuk menjaga dan mengelola dampak mengenai isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Perusahaan menerapkan dan menjalankan kegiatan yang berbasis lingkungan dengan menerapkan kebijakan serta praktik yang berwawasan lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui pencegahan, pengendalian, dan pelestarian lingkungan hidup guna mencegah dampak negatif yang terjadi terhadap lingkungan.

Perusahaan memiliki fokus dalam hal penggunaan energi dengan cara melakukan efisiensi penurunan beban biaya selama kegiatan operasional yang dilakukan. Perusahaan dalam aktivitasnya mengoptimalkan penggunaan energi dan ramah lingkungan. Hal ini sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan serta pengurangan limbah di lingkungan Perusahaan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan menjaga dan memperhatikan hubungan baik kepada seluruh pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan merupakan elemen penting dan berdampak terhadap keberlanjutan bisnis yang dimiliki oleh Perusahaan. Pemangku kepentingan menjadi penentu bagi keberlangsungan usaha dalam jangka waktu panjang (sustainable development). Penilaian dan pengukuran keterlibatan dan hubungan pemangku kepentingan dalam aktivitas usaha Perusahaan dilakukan melalui identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki keterikatan dan dampak langsung atas peran strategis yang dimilikinya. Hal ini menjadi perhatian khusus Perusahaan untuk membina hubungan baik yang harmonis hingga pemberian manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

This is to maintain the continuity of quality of life for future generations. At the same time, it is a responsibility for sustainable business development and provides benefits for all stakeholders. In carrying out its operational activities, the Company makes no significant impacts that can endanger the environment. This commitment continues to be instilled into every Company’s personnel to maintain and manage impacts and issues related to the environment. The Company implements and carries out environment based activities by implementing policies and practices that are environmentally sound, which is realized through prevention, control, and preservation of the environment to prevent negative impacts on the environment.

The Company focuses on energy use by reducing costs from the use of energy. The Company also strives for optimal energy use and environmentally-friendly business activities to reduce energy use and minimize the amount of waste within the Company.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The Company maintains and pays attention to harmonious relationship with all stakeholders, which are regarded as an integral element that affects the Company’s business sustainability. The stakeholders are determinants for a sustainable development. The assessment and measurement of stakeholder engagement and relations in the Company’s business activities are carried out through the identification and mapping of stakeholders that have direct engagement and impacts due to their strategic roles. This is of particular concern to the Company in fostering harmonious good relations to provide benefits to all stakeholders.



Berikut informasi mengenai jenis pemangku kepentingan, hubungan atau metode pelibatan, dan topik utama yang menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan Perusahaan di tahun 2025:

Information on the type of stakeholders, relations or engagement method, and the material topics for the Company's stakeholders in 2025 is as follows:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder</i>	Hubungan/Metode Pelibatan <i>Relations/Engagement Method</i>	Topik Utama <i>Material Topics</i>
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investors</i>	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / <i>General Meeting of Shareholders</i> - Pertemuan Analis / <i>Analyst Meeting</i> - Paparan Publik / <i>Public Expose</i>	- Pengembangan dan inovasi bisnis / <i>Business Development and Innovation</i>
Karyawan <i>Employee</i>	- Pelatihan dan pengembangan / <i>Training and development</i> - Forum komunikasi manajemen dan karyawan / <i>Management and employees' communication forum</i> - Event hingga kegiatan Perusahaan / <i>Anniversary event of the Company</i>	- Kesempatan yang setara / <i>Equal opportunity</i> - Kesejahteraan / <i>Welfare</i> - Jenjang Karier / <i>Career Path</i> - Lingkungan Kerja yang Aman / <i>Safe working environment</i>
Regulator <i>Regulations</i>	- Pelaporan sesuai peraturan dari regulator / <i>Reporting based on regulations</i> - Sosialisasi peraturan perundang undangan baru / <i>Dissemination of new laws and regulations</i>	- Kepatuhan terhadap regulasi / <i>Compliance with regulations</i> - Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator / <i>Development of harmonious and constructive relations with the regulators</i>
Pelanggan/ Konsumen <i>Customers</i>	- Produksi food berkualitas / <i>Production of high-quality food</i>	- Inspirasi ide-ide baru untuk produk baru / <i>The inspiration for new ideas for a new product</i>
Mitra Kerja/ Pemasok <i>Business Partners/ Suppliers</i>	- Perjanjian kerja dan kontrak kerja / <i>Work agreement and contract</i> - Pengadaan barang dan jasa / <i>Goods and services procurement</i> - Penilaian kinerja pemasok / <i>Supplier performance assessment</i>	- Proses pengadaan yang adil dan transparan / <i>Fair and transparent procurement process</i> - Seleksi dan evaluasi yang objektif dalam pemilihan mitra / <i>Objective selection and evaluation in appointing partners</i> - Hubungan saling menguntungkan / <i>Mutually beneficial relations</i>
Masyarakat <i>Community</i>	- Penyerapan tenaga kerja lokal / <i>Employment of local workforce Shareholders.</i> - Pelaksanaan kegiatan CSR / <i>CSR activities implementation</i>	- Pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan masyarakat / <i>Maintaining harmonious relationship with the community</i>

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN
KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2025, dalam penerapan tata kelola keberlanjutan Perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak menemukan permasalahan yang signifikan dan memiliki dampak terhadap keberlangsungan usaha. Penerapan manajemen risiko yang terintegritas dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

Manajemen Perusahaan senantiasa mendukung dan mendorong adanya peningkatan budaya, pengetahuan, dan kompetensi atas penerapan tata kelola yang berkelanjutan dalam seluruh kegiatan operasional yang dijalankan. Perusahaan memfasilitasi kebutuhan pengembangan kompetensi tata kelola keberlanjutan kepada berbagai organ dan fungsi melalui sosialisasi efisiensi penerapan GCG, dengan pengembangan kompetensi secara berkala kepada seluruh insan Perusahaan.

ISSUES OF SUSTAINABLE
FINANCE IMPLEMENTATION

In the implementation of sustainability governance in 2025, the Company did not encounter any significant issues that affected the business continuity as it complied with the prevailing regulations. The implementation of integrated risk management, which takes into account economic, social, and environmental aspects, delivered a positive impact on the Company's performance.

The Company's management consistently supports and encourages the enhancement of culture, knowledge, and competency related to sustainable governance implementation in all operational activities. The Company facilitates the need for competency development for sustainable governance of various instruments and functions through the dissemination of the GCG implementation efficiency, with regular competency development for all Company personnel.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN
BUDAYA KEBERLANJUTAN

[F.1]

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya selalu memperhatikan aspek keberlanjutan, hal ini menjadi konsisten dan merupakan tanggungjawab Perusahaan untuk bijak dalam usaha. Perusahaan menjamin dan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, hal ini menjadi upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam operasionalnya untuk membangun budaya keberlanjutan kepada seluruh insan Perusahaan.

Perusahaan menyusun nilai dan budaya kedalam prinsip keberlanjutan yang melandasi aktivitas bisnis, dan dijalankan sesuai tugas dan tanggungjawabnya serta patuh terhadap peraturan hukum yang berlaku. Berikut Nilai-nilai budaya keberlanjutan yang dimiliki Perusahaan, diantaranya:

ACTIVITIES TO BUILD
SUSTAINABILITY CULTURE

[F.1]

In carrying out its operational activities, the Company always consistently takes into account the sustainability aspect, which is consistently carried out and as it is the Company's responsibility to be wise in business. The Company ensures and pays attention to economic, social, and environmental aspects to build a sustainability culture for all its personnel.

The Company incorporates values and cultures into the sustainability principles underlying its business activities in accordance with its duties and responsibilities and by complying with the applicable laws and regulations. These values are:



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

F[.2-3]

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan dan Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi dalam 2 Tahun Terakhir

[F.2]

Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing and Investment Target, Revenue and Profit Loss in the Last 2 Years

[F.2]

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2025 - 2024 Change 2025 - 2024	
			Nominal Value	%
Penjualan / Sales				
Minuman / Beverages	62.551	79.313	(16.762)	-21%
Makanan / Foods	16.279	20.519	(4.240)	-21%

(dalam juta rupiah/ In million of rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2025 - 2024 Change 2025 - 2024	
			Nominal Value	%
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)				
Minuman / Beverages	34.814	52.845	(18.031)	-34%
Makanan / Food	9.323	11.325	(2.002)	-18%
Laba (Rugi) Usaha / Profit (Loss)				
Minuman / Beverages	(42.862)	(14.567)	(28.295)	194%
Makanan / Food	(9.822)	(3.593)	(6.229)	173%

(dalam juta rupiah/ In million of rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan 2025 - 2024 Change 2025 - 2024	
			Nominal Value	%
Penjualan / Sales	82.505	100.679	(18.173)	-18%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(56,095)	(20,270)	(35,825)	177%
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	(44,243)	(13,783)	(30,460)	221%
Jumlah Asset / Total Asset	83,384	135,722	(52.338)	-39%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	57,687	65,931	(8.244)	-13%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	25,697	69,790	(44.093)	-63%

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan dan Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan dalam 2 Tahun Terakhir.

[F.3]

Perusahaan tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing and Investment Target in Financial Instruments or Projects that Align with Sustainable Finance in the Last 2 Years.

[F.3]

The Company did not make any investments in financial instruments or projects that align with sustainable finance.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perusahaan senantiasa menerapkan triple bottom line dalam kegiatan bisnisnya, salah satunya yaitu aspek yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Perusahaan berkomitmen dalam meningkatkan kepedulian dan menumbuhkan sikap menjaga pelestarian lingkungan hidup, hal ini guna menjaga keberlangsungan kualitas hidup untuk generasi mendatang. Sekaligus menjadi tanggung jawab terhadap pembangunan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan kebermanfaatan untuk segala pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, tidak terdapat dampak signifikan yang dapat membahayakan kelangsungan lingkungan hidup. Komitmen tersebut terus di tanamkan kepada setiap insan Perusahaan untuk menjaga dan mengelola dampak mengenai isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Perusahaan menerapkan dan menjalankan kegiatan yang berbasis lingkungan dengan menerapkan kebijakan serta praktik yang berwawasan lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui pencegahan, pengendalian, dan pelestarian lingkungan hidup guna mencegah dampak negative yang terjadi terhadap lingkungan.

Perusahaan memiliki fokus dalam hal penggunaan energi dengan cara melakukan efisiensi penurunan beban biaya selama kegiatan operasional yang dilakukan. Perusahaan dalam aktivitasnya mengoptimalkan penggunaan energi dan ramah lingkungan. Hal ini sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan serta pengurangan limbah di lingkungan Perusahaan.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

[F.4]

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan belum merealisasikan dana untuk biaya lingkungan hidup

The Company consistently implements the triple bottom line in its business operations, which includes the environmental aspect. The Company is committed to increasing awareness and fostering concern for environmental conservation to ensure the quality of life for future generations. It is also a part of its responsibility for sustainable development and providing benefits to all stakeholder.

In carrying out its operational activities, the Company makes no significant impacts that can endanger the environment. This commitment continues to be instilled into every Company's personnel to maintain and manage impacts and issues related to the environment. The Company implements and carries out environment-based activities by implementing policies and practices that are environmentally sound, which is realized through prevention, control, and preservation of the environment to prevent negative impacts on the environment.

The Company focuses on energy use by reducing costs from the use of energy. The Company also strives for optimal energy use and environmentally-friendly business activities to reduce energy use and minimize the amount of waste within the Company.

ENVIRONMENTAL COSTS

[F.4]

Until December 31, 2025, the Company has not realized any hid up funds for environmental costs

PENGUNAAN BAHAN BAKU MATERIAL

[F.5]

Perusahaan senantiasa melakukan efisiensi dalam hal pengurangan serta penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan. Perusahaan menggunakan kertas untuk kebutuhan surat menyurat dan administrasi, bahan bakar minyak untuk keperluan mobilisasi operasional, dan bahan baku material lainnya yang menunjang produksi film, seperti kamera, lighting, audio, dan aset barang lainnya yang tidak menghasilkan emisi yang merusak lingkungan. Dalam praktiknya, Perusahaan juga melakukan kebijakan paperless administration dengan memaksimalkan penggunaan email dalam komunikasi untuk mengupayakan penghematan penggunaan kertas dan mengurangi sampah kertas di lingkungan Perusahaan.

Pengadaan bahan baku juga dilakukan melalui proses pengadaan barang dan jasa yang sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Semua bahan baku yang digunakan Perusahaan dipenuhi dari dalam negeri dengan tetap mengedepankan kualitas produk dan jasa dengan standar terbaik. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan Perusahaan dalam mewujudkan aktivitas yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

PENGUNAAN ENERGI

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

[F.6]

Kegiatan operasional Perusahaan tidak terlepas dari penggunaan energi, baik meliputi energi listrik maupun bahan bakar minyak (BBM). Selama tahun 2025, Perusahaan menggunakan energi dengan rincian sebagai berikut:

Energi Energy	(dalam juta rupiah/ In million of rupiah)	
	2025	2024
Listrik dan Air / Electricity and Water	4.548	4.994
BBM / Fuel	162	499

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

[F.7]

Dalam operasionalnya, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi serta melestarikan lingkungan. Perusahaan menggunakan energi dengan bijak dan efisien, dengan tidak secara berlebihan dalam penggunaan energi untuk aktivitas operasionalnya. Langkah efisiensi dalam penghematan energi Perusahaan yaitu dengan melakukan upaya monitoring, evaluasi pemakaian, dan menerapkan kedisiplinan waktu operasional, khususnya dalam penggunaan peralatan elektronik.

USE OF RAW MATERIALS

[F.5]

The Company constantly strives for efficiency in reducing and using environmentally friendly raw materials. The Company uses paper for correspondence and administrative needs, fuel oil for operational mobilization purposes, and other raw materials that support film, production, such as cameras, lighting, audio, and other assets that do not produce emissions that damage the environment. In practice, the Company also implements a paperless administration policy by maximizing the use of e-mail in communication to reduce paper use and waste within the Company.

Procurement of raw materials is also carried out through a systematic procurement of goods and services tailored to the needs of the Company. All raw materials used by the Company are supplied from domestic sources while still prioritizing the quality of products and services with the best standards to realize sustainable and environmentally-friendly activities.

ENERGI USAGE

Amount and Intensity of Energy Used

[F.6]

The Company's operational activities are inseparable from the use of energy, including electricity and fuel oil (BBM). The detail on the Company's energy use in 2025 is as follows:

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy

[F.7]

The Company is committed to reducing the impacts of its operations and preserving the environment by using energy wisely and efficiently. The Company promotes energy efficiency by monitoring and evaluating usage and implementing the operational time discipline in using electronic devices.

Perusahaan juga secara berkala melakukan kampanye kepada seluruh insan Perusahaan untuk melakukan efisiensi dan menerapkan budaya penghematan energi. Hal ini diwujudkan dengan penyematan slogan hemat listrik, penjadwalan atau pembatasan waktu penggunaan peralatan listrik, dan penggantian peralatan-peralatan listrik yang boros energi dengan produk-produk yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan.

PENGUNAAN AIR

[F.8]

Perusahaan menggunakan air bersih yang bersumber bersumber dari pasokan Perusahaan Air Minum (PAM). Perusahaan menyadari bahwa pasokan air tidak selama berlimpah dengan mutu dan kualitas baik. Air bersih menjadi suatu hal penting untuk mendukung keberlangsungan kegiatan operasional, oleh karena itu Perusahaan selalu mengupayakan agar tidak terjadi keterbatasan dalam hal air bersih.

Perusahaan memiliki kebijakan dalam hal penggunaan air dengan bijak dan hemat, hal tersebut dilakukan dalam upaya efisiensi penggunaan air di lingkungan Perusahaan. Terdapat poster hemat konsumsi air yang terpasang di seluruh toilet yang bertujuan guna mendorong kebiasaan hemat air kepada setiap karyawan. Selain itu, kebijakan penghematan air lainnya juga dilakukan melalui penerapan water recycle yang pengelolaannya dijalankan oleh pengelola gedung.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

[F.9]

Wilayah operasional Perusahaan tidak berada di daerah Konservasi atau kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, informasi terkait dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tidak disajikan dalam laporan ini.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

[F.10]

Tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati. Namun, kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan selalu memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup, salah satunya yaitu melakukan penghijauan dengan penanaman pohon.

The Company also periodically conducts campaigns for all Company personnel to promote efficiency and implement an energy-saving culture by adopting the slogan of saving electricity, scheduling or limiting the time for using electronic devices, and replacing energy-intensive electrical equipment with products that are more energy efficient and environmentally friendly.

WATER USAGE

[F.8]

The Company uses clean water supplied by Perusahaan Air Minum (PAM). The Company is aware that the water supply may not remain abundant and of good quality. As clean water is a necessity in its activities, the Company always strives to prevent water scarcity.

The Company has a policy of using water wisely, sparingly, and efficiently. Posters of saving water are posted in all toilets to encourage water-saving habits for every employee. Such a policy is also implemented through water recycling managed by the building manager.

BIODIVERSITY

Impacts of Operational Areas in the Proximity of or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity

[F.9]

The Company’s operational areas are not located in a Conservation area or areas with biodiversity. Therefore, information on the impacts of operations near or in areas of conservation or with biodiversity is not available in this report.

Biodiversity Conservation Efforts

[F.10]

In 2025, the Company did not carry out biodiversity conservation efforts. However, the CSR activities carried out by the Company always paid attention to and maintained environmental sustainability, one of which is through reforestation by planting trees.

PENGENDALIAN EMISI

Jumlah dan Intensitas Emisi
yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

[F.11]

Aktivitas operasional Perusahaan tidak bersinggungan langsung dalam hal emisi yang berdampak pada lingkungan, khususnya emisi udara. Perusahaan berkomitmen dengan memberikan perhatian lebih pada pemeliharaan lingkungan yang asri, bersih, dan nyaman. Keberadaan lingkungan yang rendah emisi dapat meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan bagi lingkungan hidup sekitar, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

**Upaya dan Pencapaian
Pengurangan Emisi yang Dilakukan**

[F.12]

Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan agar kawasan perkantoran agar tetap asri dan indah yaitu dengan dilakukannya penghijauan. Perusahaan menyediakan ruang terbuka hijau dan melakukan kegiatan penanaman pohon. Kehadiran tanaman hijau dan pepohonan dapat membantu memperbaiki kualitas udara, meminimalkan dampak polusi, dan menjaga daya serap air untuk kesuburan tanah.

Perusahaan juga memberlakukan uji emisi secara berkala pada kendaraan operasional, hal ini untuk mengetahui kelayakannya. Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan dan efisien juga di upayakan, dan Perusahaan hanya mengoperasikan kendaraan -kendaraan yang lolos uji emisi

LIMBAH DAN EFLUEN

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan
Berdasarkan Jenis

[F.13]

Kebijakan pengelolaan limbah dan sampah diterapkan untuk mencegah terjadinya pencemaran tanah dan air dari limbah dan efluen yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan. Adapun limbah-limbah yang dihasilkan berupa limbah perkantoran (kertas dan plastik), limbah kantin (sisa makanan), limbah organik (daun-daun rontok dan bekas sisa residu tanah dan tanaman), limbah cair (buangan air toilet), dan sampah-sampah yang dikategorikan sebagai limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (tinta printer, cairan pembersih).

BIODIVERSITY

Amount and Intensity
of Emissions Produced by Type

[F.11]

The Company’s operational activities are not in direct contact with the environment, especially air emissions. Nonetheless, the Company is committed to paying more attention to maintaining a green, clean, and comfortable environment. A low-emission environment can improve the welfare and sustainability of the surrounding environment, the community, and all stakeholders of the Company.

**Efforts and Achievements
of Emission Reduction**

[F.12]

One of the efforts made by the Company to keep the office area beautiful is reforestation. The Company provides green open spaces and carries out tree-planting activities. The presence of green plants and trees can help improve air quality, minimize the impact of pollution, and maintain water absorption and soil fertility.

The Company also conducts periodic emission tests on operational vehicles to determine their feasibility, uses environmentally friendly and efficient fuels, and only operates vehicles that pass emission tests.

LIMBAH DAN EFLUEN

Amount of Waste and
Effluent Produced by Type

[F.13]

Waste management policies are implemented to prevent soil and water pollution from waste and effluent originating from the Company’s operational activities. The waste generated is in the form of office waste (paper and plastic), canteen waste (food leftovers), organic waste (fallen leaves and soil and plant residue), liquid waste (toilet waste), and other wastes which are categorized as Hazardous and Toxic waste (printer ink, cleaning fluid).

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

[F.14]

Pengelolaan limbah dan efluen di kawasan Perusahaan dimulai dari pemisahan limbah organik, anorganik, dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Pemilahan ini sangat penting untuk mencegah limbah-limbah tersebut tercampur dengan limbah lainnya dan mencemari lingkungan. Khusus bagi limbah B3, limbah yang sudah teridentifikasi dicatatkan ke dalam logbook dan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya sehingga memudahkan untuk pengolahan lanjutan.

Kemudian, limbah-limbah yang sudah dikelompokkan, diserahkan kepada instansi yang memiliki izin untuk Penyimpanan Limbah B3 atau Pengolahan Limbah B3 Sementara untuk limbah non B3, diserahkan kepada pengelola sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta dan pihak pengelola sampah sekitar.

Sementara untuk limbah yang berupa sampah domestik, Perusahaan melakukan pengelolaan melalui cara sebagai berikut:

- Menerapkan konsep reduce, reuse, dan recycle (3R) dalam pengelolaan sampah domestik;
- Menyediakan tempat sampah yang memadai sesuai dengan masing-masing jenis sampah di seluruh area Perusahaan, serta Tempat Penampungan sampah Sementara (TPS) sebelum diolah dan diangkut oleh pihak ketiga;
- Memilah sampah berdasarkan jenisnya (organik dan non organik) sesuai dengan jenis dan sumbernya;
- Melakukan langkah-langkah pengurangan jumlah sampah;
- Melakukan koordinasi dan monitoring atas pengelolaan limbah dan sampah dengan pihak-pihak lain yang agar lingkungan Perusahaan tetap nyaman, bersih, dan tidak mencemari lingkungan;
- Melakukan sosialisasi budaya pengurangan sampah serta edukasi pengelolaan sampah kepada seluruh karyawan.

Perusahaan senantiasa mengkampanyekan budaya konsumsi yang bertanggung jawab dengan mengurangi plastik sekali pakai dan memilih metode isi ulang. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan proses pengelolaan sampah makanan sisa melalui metode composting oleh pihak ketiga.

Waste and Effluent Management Mechanism

[F.14]

Management of waste and effluents in the Company's area begins with the separation of organic, inorganic, hazardous, and toxic (B3) waste. This sorting is very important to prevent this waste from being mixed with other waste and polluting the environment. Particularly for the B3 waste, identified waste is recorded in a logbook and grouped according to its type to make further processing easier.

Then, the grouped waste is forwarded to an agency that has permits for B3 Waste Storage and B3 Waste Processing. Meanwhile, the non-B3 waste is forwarded to the waste manager of the DKI Jakarta Environmental Agency and the surrounding waste manager.

The management of domestic waste is carried out as follows:

- Applying the concept of reduce, reuse, and recycle (3R) in domestic waste management;
- Providing adequate trash bins according to each type of waste in all areas of the Company, as well as Temporary Waste Storage Sites (TPS) before being processed and transported by third parties;
- Sorting waste by type (organic and non-organic) according to type and source;
- Taking steps to reduce the amount of waste;
- Coordinating and monitoring waste and waste management with other parties so that the Company's environment remains comfortable, and clean and does not pollute the environment;
- Conducting dissemination on waste reduction culture and waste management to all employees.

The Company continues to promote a responsible consumption culture by reducing single-use plastic and choosing refill methods. In addition, the Company also implements a process of managing leftover food waste through the composting method by a third party.

Tumpahan yang Terjadi

[F.15]

Hingga 31 Desember tahun 2025, tidak ada tumpahan yang terjadi akibat dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perusahaan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan dan Kepatuhan Lingkungan

[F.16]

Hingga 31 Desember tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang diterima oleh Perusahaan terkait pengaduan mengenai pelanggaran kepatuhan ataupun dampak permasalahan lingkungan akibat dari aktivitas operasional Perusahaan. Perusahaan tidak menerima sanksi yang berkaitan dengan pelanggaran lingkungan. Meski kegiatan usaha Perusahaan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan, Perusahaan tetap menyediakan sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan apabila terdapat kejadian yang mencemari lingkungan. Pelaporan terkait kejadian atau pelanggaran peraturan lingkungan dapat disampaikan melalui corporatesecretary@lucyintheskyjakarta.com

Occurring Spills

[F.15]

As of December 31, 2025, no spills occurred as a result of operational activities carried out by the Company.

Environmental Complaints Mechanism and Environmental Compliance

[F.16]

As of December 31, 2025, there were no complaints against the Company regarding compliance violations or the impact of environmental problems as a result of the Company’s operational activities. The Company is not subject to sanctions due to environmental regulations violations. Although the Company’s business activities are not in direct contact with the environment, the Company provides a complaint facility for stakeholders to submit reports of any incidents that pollute the environment. Reports regarding incidents or violations of environmental regulations can be submitted via corporatesecretary@lucyintheskyjakarta.com.



KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

KOMITMEN MENYEDIAKAN HIBURAN DAN LAYANAN TERBAIK

[F.17]

Perusahaan memiliki komitmen untuk menyediakan hiburan dan layanan yang terbaik, hal ini selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Perusahaan bergerak di bidang industri hiburan, menjadi suatu prioritas dalam hal memberikan hiburan dan layanan terbaik kepada seluruh konsumen. Dengan inovasi, kreativitas dan secara kolaboratif, Perusahaan dapat mempertahankan citra positif dan secara berkelanjutan meraih prestasi. Secara berkala dan berkesinambungan, Perusahaan melakukan perbaikan hingga penyempurnaan layanan bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan sarana untuk menyampaikan saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta menanggapi dengan baik masukan dan aspirasi tersebut sesuai dengan pedoman Perusahaan.

Perusahaan menyediakan sarana informasi dan komunikasi melalui berbagai media resmi Perusahaan yang dapat diakses melalui website www.lucyintheskyjakarta.com, atau dapat juga melalui email yang ditujukan ke corporatesecretary@lucyintheskyjakarta.com

COMMITMENT TO DELIVERING THE BEST ENTERTAINMENT AND SERVICES

[F.17]

The Company is committed to delivering the best entertainment and services, which is in line with the vision and mission of the Company. As a company engaged in the entertainment industry, the Company prioritizes the delivery of the best entertainment and services to all consumers. Supported by innovation, creativity, and collaboration, the Company can maintain a good image and consistently make achievements. The Company periodically and continuously makes improvements in services for all stakeholders by providing facilities to give feedback for quality improvement and responding properly to suggestions and aspirations in accordance with the Company's guidelines.

The Company provides information and communication facilities through various official Company media which can be accessed through the website www.lucyintheskyjakarta.com or email addressed to corporatesecretary@lucyintheskyjakarta.com

ASPEK KETENAGAKERJAAN DAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

LABOR AND OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OHS) ASPECT

[F.18]

Dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aspek penting yang menjadi fokus perhatian Perusahaan. SDM menjadi penggerak keberhasilan bisnis Perusahaan, oleh karena itu kesejahteraan atas SDM selalu menjadi perhatian oleh Perusahaan. Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan, Perusahaan membutuhkan SDM yang kompeten, dan andal.

Perusahaan memiliki komitmen terkait penerapan praktik kerja yang aman dan bebas diskriminasi SARA. Prinsip kesetaraan kesempatan dan bebas diskriminasi ini juga diimplementasikan dalam proses rekrutmen, penyediaan kesempatan pengembangan karier dan kompetensi, serta pemberian imbal jasa.

Human Resources (HR) is an important aspect that becomes the focus of the Company's concern as it is the driving force behind the success of the Company's business. Therefore, the Company is always concerned with the welfare of HR. To achieve the Company's vision, mission, and goals, the Company requires competent and reliable human resources.

The Company is committed to implementing work practices that are safe and free of discrimination of gender, ethnicity, religion, and race. The principle of equal opportunity and anti-discrimination is also implemented in the recruitment process, providing career and competency development opportunities, as well as remuneration.

Perusahaan juga menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap praktik dan aktivitas bisnis yang dijalankan. Penerapan prinsip ini merupakan elemen penting dalam mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa kesetaraan di tempat kerja adalah bagian dari upaya untuk menghormati hak dasar setiap manusia dengan memberi kesempatan dan perlakuan yang sama agar dapat terus berkembang dan memberikan hasil terbaik.

REKRUTMEN

Perusahaan melakukan proses rekrutmen yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan ataupun posisi. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan terkait tenaga kerja/karyawan di Perusahaan. Rekrutmen dilakukan secara terbuka kepada umum dari berbagai latar belakang hingga gender. Penerimaan calon karyawan dan pengangkatan karyawan didasarkan atas hasil seleksi di proses rekrutmen dan hasil evaluasi pada masa orientasi dan kontrak. Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal proses rekrutmen karyawan.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

[F.19]

Perusahaan tidak memiliki tenaga kerja anak, dan tidak menjalankan tenaga kerja paksa kepada seluruh karyawan. Perusahaan memberlakukan usia minimal pekerja yaitu 18 tahun dan tidak mengizinkan pekerja dengan usia dibawah ketentuan tersebut. Perusahaan berpedoman pada etika, nilai-nilai kemanusiaan dan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Perusahaan tidak mempekerjakan anak dibawah umur, dan tidak adanya kerja paksa di lingkungan Perusahaan.

KETENTUAN PENGUPAHAN DAN FASILITAS KESEJAHTERAAN

[F.20]

Perusahaan berdasarkan skema remunerasi dan kesejahteraan menerapkan prinsip 3P, yaitu Pay for Position, Pay for Person, dan Pay for Performance. Skema remunerasi yang kompetitif bertujuan untuk mempertahankan talenta dan kinerja terbaik dari seluruh karyawan Perusahaan. Komponen remunerasi yang diberikan kepada karyawan berupa gaji bulanan, tunjangan, dan fasilitas, hal ini dengan memperhatikan ketentuan dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, perbandingan di industri sejenis, dan kemampuan Perusahaan.

Selain gaji dan tunjangan, fasilitas kesejahteraan lain yang diberikan oleh Perusahaan berupa fasilitas asuransi kesehatan, iuran jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan (BPJS), serta iuran dana pensiun. Perusahaan juga melakukan pemeriksaan kesehatan (medical checkup) bagi calon karyawan yang akan bergabung dengan perusahaan untuk memastikan bahwa karyawan tersebut selain memiliki kompetensi yang baik namun juga didukung dengan kesehatan fisik yang baik.

The Company also upholds Human Rights in every business practice and activity. The implementation of this principle is an important element in maintaining stakeholder trust in the Company. The Company believes that equality in the workplace is part of the efforts to respect the basic rights of every human being by providing equal opportunities and treatment so that they can continue growing and delivering the best results.

RECRUITMENT

The Company conducts a recruitment process that is tailored to the position's requirements, to meet the manpower/employee needs of the Company. The recruitment process is open to all backgrounds and genders. The acceptance of prospective employees and the appointment of employees are based on the selection results in the recruitment process and evaluation results during the orientation and contract periods. In carrying out its recruitment process, the Company also cooperates with third parties.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

[F.19]

The Company does not employ child labor or forced labor, as it upholds ethics, human values, and applicable laws and regulations concerning labor. The Company imposes a minimum age of workers at 18 years old and prohibits workers below that age.

PROVISION OF WAGES AND WELFARE FACILITIES

[F.20]

Based on remuneration and welfare schemes, the Company applies the 3P principles, namely, Pay for Position, Pay for Person, and Pay for Performance. The competitive remuneration scheme aims to retain the best talent and performance from all of the Company's employees. The remuneration components provided to employees are in the form of monthly salaries, benefits, and facilities, this is carried out by taking into account applicable labor provisions and regulations, industry comparison, and the Company's capabilities.

In addition to salaries and benefits, other welfare facilities provided by the Company are in the form of health insurance facilities, social security contributions for employment and health (BPJS), and pension fund contributions. The Company also conducts regular medical check-ups for prospective employees to maintain the employees' physical health, in addition to their competence.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG AMAN

[F.21]

Perusahaan selalu berkomitmen dan memastikan menyediakan dan terciptanya lingkungan kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar dapat bekerja dengan baik. Perusahaan menjamin tersedianya lingkungan kerja yang aman, kondusif dan layak, serta fasilitas pendukung yang baik. Perusahaan menerapkan prinsip dan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan menjunjung prinsip safety, demi memelihara lingkungan kerja yang aman, layak, serta mengoptimalkan operasional Perusahaan. Selama tahun 2023, tidak mencatatkan adanya kecelakaan kerja (zero accident) di Perusahaan, hal ini menjadi komitmen yang secara berkala ditingkatkan kualitasnya.

PEMELIHARAAN KESEHATAN KARYAWAN

Kesehatan karyawan menjadi prioritas dan tanggungjawab Perusahaan. Perusahaan memberikan fasilitas asuransi kesehatan, serta jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan (BPJS) kepada karyawan. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan Perusahaan untuk melindungi karyawan dari risiko kesehatan kerja dan mendorong hidup sehat agar terhindar dari gangguan kesehatan. Selain melalui penyediaan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat, Perusahaan melakukan inisiatif dan tindakan preventif lain untuk mencegah risiko gangguan kesehatan, antara lain melalui medical check up atau pemeriksaan kesehatan berkala setiap tahun.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

[F.22]

Perusahaan belum memiliki program pelatihan dan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan pada karyawan. Namun selama operasional bisnisnya, Perusahaan menerapkan aspek keberlanjutan didalamnya. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan dalam hal pengembangan kompetensi terkait penerapan kinerja keberlanjutan secara mandiri ataupun kolektif di internal ataupun eksternal. Hal ini mampu memberikan adaptasi kepada karyawan terhadap dinamika faktor eksternal dan internal yang akan memengaruhi bisnis.

PENGEMBANGAN KARIER DAN SUKSESI

Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kariernya, hal ini merupakan bagian dari penerapan kesempatan yang setara. Kesempatan ini juga sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mempertahankan talenta terbaik di Perusahaan. Promosi karier ke jenjang yang lebih tinggi diberikan dengan mempertimbangkan hasil kinerja, kesiapan, dan kompetensi teknis, keahlian, dan perilaku yang objektif sesuai dengan posisi yang akan diisi.

PROPER AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

[F.21]

The Company is committed to providing and creating a safe and comfortable workplace and facilities for employees and partners to support work. The Company ensures a safe, conducive, and decent work environment with proper facilities by applying the principles and practices of Occupational Safety and Health (OHS) principles to optimize the Company's operations. Throughout 2023, the Company did not record any occupational accidents (zero accidents). This commitment is periodically improved.

EMPLOYEE HEALTHCARE

Employee healthcare is a priority and responsibility of the Company. The Company provides health insurance facilities, as well as social security contributions for employment and health (BPJS) to employees to protect employees from occupational health risks and encourage healthy living to avoid health problems. In addition to providing a proper, safe, and healthy work environment, the Company carries out other initiatives and preventive measures to prevent the risk of health problems, including through annual medical check-ups.

EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

[F.22]

The Company did not have a training and competency development program concerning sustainability for employees. However, the Company implements the sustainability aspects in its operations. The Company also provides opportunities for all employees for competency development related to the implementation of sustainability performance independently or collectively, internally or externally. This helps the Company to adapt to the dynamics of the external and internal factors that may affect the business

CAREER DEVELOPMENT AND SUCCESSION

The Company also provides opportunities for employees to develop their careers as a part of implementing equal opportunities. This opportunity is also in line with the Company's commitment to retaining the best talent in the Company. Career promotion to a higher level is given by taking into account the objective results of performance, readiness and technical competence, and expertise and behavior in accordance with the position to be filled.

Perusahaan juga memiliki kebijakan suksesi untuk mempertahankan kelangsungan dan keberhasilan program kaderisasi dan regenerasi bagi karyawan yang berintegritas berdedikasi, kompeten, dan loyal. Program kaderisasi dan regenerasi didukung dengan pengembangan talenta, termasuk pelatihan, orientasi, coaching, dan assignment, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

KEBEBASAN BERSERIKAT DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan memiliki perjanjian terkait hubungan kerja antara manajemen dengan karyawan, yaitu ditetapkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perjanjian ini didalamnya mengatur mengenai hak, kewajiban, dan tanggung jawab kedua belah pihak. Pemeliharaan hubungan manajemen dengan angkatan kerja dilandasi dengan prinsip sinergi, saling menghormati dalam mencapai tujuan bersama. Dalam hal penanganan perselisihan industrial, Perusahaan juga menerapkan prosedur yang sesuai yang memungkinkan perselisihan dapat terselesaikan dengan adil dan memadai.

The Company also implements a succession policy to maintain the continuity and success of the regeneration program for employees with integrity, dedication, competence, and loyalty. The regeneration programs are supported by talent development, including training, orientation, coaching, and assignments, which are tailored to the needs of the Company.

FREEDOM OF ASSOCIATION AND INDUSTRIAL RELATIONS

The Company has an agreement regarding the working relationship between management and employees, which is stipulated through a Collective Labor Agreement (PKB). This agreement regulates the rights, obligations, and responsibilities of both parties. Maintenance of management relations with the work force is based on the principle of synergy and mutual respect in achieving common goals. In handling industrial disputes, the Company also implements appropriate procedures that allow fair and adequate resolution of disputes.

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECT

[F.23]

Sesuai dengan pilar prinsip triple bottom lines, pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat (people) diorientasikan pada pemberian manfaat nyata bagi pengembangan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu bagian dari pemangku kepentingan, memiliki peranan strategis dalam menentukan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha. Perusahaan melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan dalam bentuk program Corporate Social Responsibility (CSR). Tujuan program ini untuk memberikan manfaat serta berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan sebagai bentuk investasi sosial (social investment).

Program ini mencakup beberapa program strategis didalam bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, sosial, dan lingkungan, serta pengembangan ekonomi lokal atau UMKM. Kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar juga diwujudkan melalui pemberian of kesempatan kerja pada tenaga kerja lokal di tempat di mana Perusahaan beroperasi.

Dampak positif yang dirasakan dari program dan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan di antaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas masyarakat sekitar, peningkatan kapasitas dan kualitas SOM masyarakat sekitar, dan perbaikan kesehatan serta taraf hidup masyarakat bisnis yang unggul, profesionalitas dan berkelanjutan

The Company has an agreement regarding the working relationship between management and employees, which is stipulated through a Collective Labor Agreement (PKB). This agreement regulates the rights, obligations, and responsibilities of both parties. Maintenance of management relations with the work force is based on the principle of synergy and mutual respect in achieving common goals. In handling industrial disputes, the Company also implements appropriate procedures that allow fair and adequate resolution of disputes.

This program includes several strategic programs in the fields of education, health, religion, social, and environment, as well as local economic development or MSMEs. The Company also contributes to welfare of the community through the provision employment opportunities to local workers in the Company's operational area.

The positive impacts resulting from these social community development programs and activities include increasing the capacity and quality of the surrounding community, increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, and improving the health and living standards of the community.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL LING KU NGAN (TJSL)

[F.25]

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan aktivitas dan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan antara lain sebagai berikut:

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL
RESPONSIBILITY ACTIVITIES (T JSL)

[F.25]

In 2025, the Company carried out social community development activities, as follows:

NO	Kegiatan Activity	Lokasi Venue
1.	Pembagian Takjil untuk warga sekitar / Distribution of Takjil to local residents	Masyarakat wilayah - Kebagusan, Jakarta Selatan / The Community of area of Kebagusan
2.	Donasi sosial kepada Yayasan Yatim / Social donation to the Orphanage Foundation	Masyarakat di lingkungan Kebagusan, Jakarta Selatan / Community around of Kebagusan - Jakarta Selatan
3.	Penyerahan Hewan Kurban / Delivery of Sacrificial Animals	Masyarakat di lingkungan Kebagusan - Jakarta Selatan / The Community around of Kebagusan - Jakarta Selatan



PENGADUAN MASYARAKAT

[F.24]

Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait permasalahan sosial, dan lingkungan yang dilaporkan kepada Perusahaan. Perusahaan selalu berupaya menjaga hubungan baik kepada seluruh pemangku kepentingan dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlakulitas, bertanggungjawab, independen, dan kewajaran.

COMMUNITY COMPLAINTS

[F.24]

During 2025, there were no complaints regarding social and environmental issues reported to the Company. The Company always strives to maintain good relations with all shareholders and comply with the applicable laws and regulations.

ASPEK PELANGGAN / KONSUMEN

CONSUMER ASPECT

Perusahaan memiliki pelayanan yang baik kepada seluruh konsumen, hubungan baik ini diorientasikan kepada tingkat kepuasan dan loyalitas konsumen atas produk Perusahaan, dimulai dari karyawan, penggunaan merek, pedoman dari merek, juga produk produk andalan di setiap outlet LUCY Group.

Secara berkala, pelayanan dan kepuasan kepada pelanggan terus ditingkatkan dan dilakukan penyempurnaan dengan berbagai inisiatif dan inovasi yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan zaman. Perusahaan memiliki 6 (enam) outlet Lucy in The Sky yang berada di wilayah jakarta yaitu, SCBD, Senayan Park dan Cikini. Lucy in the Sky mengembakan ke beberapa wilyah di Indonesia antara lain, Bandung, Surabaya dan Medan. Juga Perseroan mencoba mengembangkan usahanya dengan merek Lucy Curated Compound yang berada di Adityawarman dan Kemang. Juga mengembangkan usahanya dengan Lucy Beer Mart yang sudah ada di LCC Adityawaraman, LCC Kemang, Lucy Beer Mart Blok M, dan segera dibuka di Bintaro, PIK2 dan bebeapa kawasan di Jakarta lainnya.

Hal ini terus dilakukan oleh Perusahaan mempertahankan loyalitas pelanggan dengan terus lebih dekat dan mudah dijangkau bagi seluruh penikmat restoran dan bar khususnya hiburan Indonesia.

The Company offers good service to all consumers. This good relationship is oriented towards the level of consumer satisfaction and loyalty for the Company’s products, starting from employees, brand usage, brand guidelines, as well as the flagship products in each LUCY Group outlet.

Periodically, serviceandsatisfactiontocustomerscontinue to be improved and improved with various initiatives and innovations that are adapted to the conditions of the times. The Company has 6 (six) Lucy in The Sky outlets located in the Jakarta area, namely, SCBD, Senayan Park and Cikini. Lucy in the Sky has expanded to several regions in Indonesia, including Bandung, Surabaya and Medan. Also, the Company tries to expand business with the Lucy Curated Compound brand located in Adityawarman and Kemang. Also expanding business with Lucy Beer Mart which already exists in LCC Adityawaraman, LCC Kemang, Lucy Beer Mart Blok M, and soon to be opened in Bintaro, PIK2 and several other areas in Jakarta.

Thiscontinues to be done by the Company to maintain customer loyalty by continuing to be closer and easier to reach for all connoisseurs of restaurants and bars, especially Indonesian entertainment.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN / ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

[F.30]

Selama tahun 2025, Perusahaan belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk/jasa yang dihasilkan. Oleh karena itu, informasi terkait pembahasan ini tidak disajikan dalam laporan tahunan ini

SURVEY OF CUSTOMER SATISFACTION WITH SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES

[F.30]

Throughout 2025, the Company did not conduct customer satisfaction surveys for its products/services. Therefore, information related to this discussion is not available in this Annual Report.

PEMASARAN DAN KETERBUKAAN INFORMASI

Persaingan industri Restoran - Bar di Indonesia yang semakin kompetitif. Sejak 2011, Perusahaan konsisten sebagai Restoran dan Bar yang mempunyai konsep bohemian dan green berhasil menguasai hingga 40% pangsa pasar resto dan bar rooftop green outdoor.

Di tahun 2025, Perusahaan mencatatkan perolehan hasil penjualan sejumlah Rp82,505 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar -18% dibandingkan dari tahun 2024 sejumlah Rp100,679 miliar atau selisih Rp(18,173) miliar. Pendapatan Perusahaan dihasilkan dari penjualan yang berasal dari komponen penjualan minuman sejumlah Rp62,551 miliar, penjualan makanan sejumlah Rp16,279 miliar, Penyelenggara acara sejumlah 2.194 miliar dan lainnya sejumlah Rp1,706 miliar.

Perseroan yakin dengan popularitas branding dari Lucy in the Sky, dapat mendongkrak penjualan makan dan minuman dengan strategi bundling menu untuk dine in. Kreasi dan strategi ini salah satu yang diaplikasikan oleh outlet kami. Melihat perkembangan yang terjadi serta potensi pertumbuhan yang ada, Perusahaan berfokus pada penguatan pemasaran melalui influencer, artis, sponsor atas merek Lucy Group. yang memungkinkan Perusahaan terbantu untuk memasarkan merek selain melalui datang langsung ke outlet Lucy yang tersebar di beberapa wilayah Jakarta, juga di Indonesia. Selain itu, juga dapat membuka peluang bagi Perusahaan untuk melakukan penetrasi ke para pengikut dari Influencer, artis dan para sponsor dan pengenalan merek yang lebih luas bagi konsumen.

LAYANAN PENGADUAN

Kunci utama dalam keberlangsungan bisnis Perusahaan adalah konsumen, sehingga kepercayaan dan loyalitasnya perlu dipertahankan dengan baik. Perusahaan senantiasa menghasilkan produk terbaik serta memberikan pelayanan yang terbaik. Hal ini diwujudkan dalam memberikan layanan dan penyampaian informasi secara transparan, berkesinambungan, dan akuntabel, baik terkait produk, ataupun kinerja.

Perusahaan menyediakan sarana informasi dan komunikasi melalui berbagai media resmi Perusahaan yang dapat diakses melalui website <https://lucy-group.com/> Serta apabila ada pengaduan terkait layanan dan produk dapat disampaikan melalui email yang ditujukan ke corporatesecretary@lucyintheskyjakarta.com

Harapannya tercipta hubungan yang baik dengan konsumen. Perusahaan secara terbuka menerima setiap saran, masukan, dan input lainnya yang membangun dan secara berkala akan dilakukan penyempurnaan dikemudian hari dengan tujuan untuk perbaikan dan menjadi evaluasi untuk Perusahaan.

MARKETING AND INFORMATION DISCLOSURE

The competition in Restaurant - Bar industry and in Indonesia is increasingly competitive. The company consistently as a restaurant and bar that has bohemian and green concept managed to control up to 40% of the market share of green outdoor rooftop restaurants and bars.

The Company recorded sales of Rp82.505 billion in 2025, an decrease of -18% compared to that of 2024 at Rp100.679 billion, with a difference of Rp(18.173) billion. The Company's sales came from beverages sales by Rp62.551 billion, foods sales by Rp16.279 billion, event organizer sales by Rp 2.194 billion and others by Rp1.706billion.

The Company believes that with the popularity of Lucy in the Sky's branding, it can boost food and beverage sales with a bundling strategy for dine-in menus. This creation and strategy is one that is applied by our outlets. Looking at the development that occurs and the potential for growth, the Company focuses on strengthening marketing through influencers, artists, sponsors of the Lucy Group brand. which allows the Company to be helped to market the brand in addition to coming directly to Lucy outlets spread across several areas of Jakarta, also in Indonesia. In addition, it can also open opportunities for the Company to penetrate the followers of Influencers.

COMPLAINT SERVICE

Being the key to the continuity of the Company's business, the consumer trust and loyalty need to be maintained properly. Therefore, the Company always produces the best products and provides the best service by providing services and delivering information in a transparent, sustainable, and accountable manner, which covers information on products or performance.

The Company provides information and communication facilities through various official Company media which can be accessed through the website <https://lucy-group.com/> Should a complaint about the Company's services exist, they can be submitted via email addressed to corporatesecretary@lucyintheskyjakarta.com

To that end, a good relationship with consumers is expected. The Company openly accepts any constructive suggestions, feedback, and other input and will periodically make improvements in the future to improve and evaluate the Company.



LAIN - LAIN

OTHERS

ASSURANCE DARI PIHAK INDEPENDEN

[G.1]

Hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan belum menggunakan pihak independen untuk melakukan assurance terhadap laporan keberlanjutan. Meski demikian, manajemen memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah diverifikasi dan dinilai keabsahannya oleh manajemen.

ASSURANCE FROM INDEPENDENT PARTIES

[G.1]

Untill the publication of this report, the Company has not employed an independent party to provide assurance on the sustainability report. However, the management ensures that the validity of information presented in this report has been verified by the management.



**Mohon isi salah satu jawaban
untuk pertanyaan dan/atau pernyataan di bawah ini**

Please choose one answer for the following questions and/or statements

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan:

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak Tau
Unsure

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negative mengenai Perusahaan:

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak Tau
Unsure

3. Topik Material apa yang paling penting bagi Anda?

(nilai 1 - paling tidak penting sampai dengan 5 - paling penting)

1. This Sustainability Report has provided clear information regarding economic, social and environmental performance:

2. This report describes the positive and negative information about the Company:

3. Which material topics are important to you?

(score 1 - not important to 5 - most important)

- Kinerja Ekonomi/Keberlanjutan
Economic/Sustainability Performance [.....]
- Kinerja Lingkungan Hidup
Environment Performance [.....]
- Kinerja Sosial
Social Performance [.....]
- Aspek Ketenagakerjaan
Labor Aspect [.....]
- Tanggung Jawab Pengembangan Produk
Product Development Responsibility [.....]

4. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

4. What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:

Please return this feedback form to:

PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk
Fairgrounds Building,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 No. Lot 22, Jakarta

LEMPAR UMPAN BALIK

[G.3]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan, dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

FEEDBACK FORM

[G.3]

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk. To improve the quality of the Sustainability Report, the transparency of sustainability performance, and to provide input for the preparation of the 2024 Sustainability Report, we invite readers to fill out the provided Feedback Form and return it to us

LEMPAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM



Indetitas Pengirim

Reader's Profile

Nama Lengkap :
Full Name

Instansi/Perusahaan :
Name of Institution/Company

Email :

No. Telp :
Phone Number



Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan

Stake holder category

- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pemegang Saham / Shareholder
- ☐ Investor / Investor
- ☐ Pemerintah/Regulator / Government/Regulator
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok / Business Partner/Supplier

- ☐ Media Massa / Mass Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Lain-lain / Others:
.....
.....

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN
BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

[G.4]

Hingga akhir tahun 2025, tidak ada tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun 2025 yang diterima oleh Perusahaan. Sehingga informasi terkait tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya tidak disajikan dalam laporan ini.

RESPONSE TO THE FEEDBACK
ON PREVIOUS YEAR REPORT

[G.4]

As of the end of 2025, there was no response to the 2025 report feedback received by the Company. So information related to responses to feedback on the previous year's report is not presented in this report.

DAFTAR PENGUNGKAPAN KINERJA
KEBERLANJUTAN SESUAI POJK NO.51/POJK/03/2017

[G.5]

LIST OF PERFORMANCE DISCLOSURE
ACCORDING TO POJK NO. SI/PJK/03/2017

[G.5]

No Index Index Number	Nama Index Index Subject	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	194
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Highlights	195
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Highlights	195
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Highlights	N/A
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Sustainability Vision, Mission, and Values	55
C.2	Alamat Perusahaan / Address of the Company	51
C.3	Skala Perusahaan / Scale of the Company	51
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities	54
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations	N/A
C.6	Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in the Organization	N/A
Penjelasan Direksi / Statement of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi / Statement of the Board of Directors	37-45
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Manager of Sustainable Finance Implementation	190
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance Competency Development	190
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	191
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders	192-193
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues in Sustainable Finance Implementation	193

No Index Index Number	Nama Index Index Subject	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build Sustainability Culture	194
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Revenue and Profit or Loss	195
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan / Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target in Financial Instruments or Similar Projects	196
Kinerja Lingkungan / Environment Performance		
Umum / General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost	197
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Material	197
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used	197
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	198
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air / Water Usage	198-199
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impacts of Operational Area in the Proximity of or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	199
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Efforts for Biodiversity Conservation	199
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	199
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements of Emission Reduction	200
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluents Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluents Produced by Type	200
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluents Management Mechanism	200-201
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) / Occurring Spills (If Any)	201

No Index Index Number	Nama Index Index Subject	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluents Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and Subjects of Environmental Complaints Received and Resolved	202
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Prociuk dan atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment of Financial Services Institution or Public Company to Providing Equal Service on Products and/or Services to Consumers	202
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaint Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Work Opportunity	203-204
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	204
F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	204
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Proper and Safe Working Environment	205
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Training and Competency Development	206
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Impacts of Operations to the Surrounding Community	207
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community Complaints	208
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility Activities	208
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Products/Services Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	209
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/Services Evaluated for Customer Safety	209
F.28	Dampak Produk/Jasa / Impacts of Products/Services	209
F.29	Jumlah Prociuk yang Ditarik Kembali / Number Recall Products	210
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Prociuk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Products and/or Services	210
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika ada) / Written Verification by Independent Party (if any)	211
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan / Statement of Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility for Sustainability Report	218
G.3	Lem bar Um pan Balik / Feedback Form	213
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya / Response to the Feedback on Previous Year Report	215
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of Disclosures Based on POJK 51/2017	215-217







PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN BUKU 2025

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS & THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT
RESPONSIBILITIES OF ANNUAL REPORT 2025

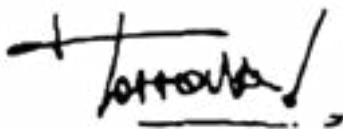
Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT LIMA DUA LIMA TIGA, Tbk

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT LIMA DUA LIMA TIGA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the content in the Annual Report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



YAN SATYANANDA
Komisaris Utama
President Commissioner



JUNIOR JOHN RORIMPANDEY
Komisaris
Independent Commissioner

Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT LIMA DUA LIMA TIGA, Tbk

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT LIMA DUA LIMA TIGA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the content in the Annual Report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Direksi
Board of Director



HERMANSYAH
Direktur Utama
President Director



RYAD
Direktur
Director





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut /
*The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and for the year then ended***

**Dan/*And*
*Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report***



**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut /
The Consolidated Financial Statements
*As of December 31, 2025 and for the year then ended***

**Dan/*And*
Laporan Auditor Independen/
*Independent Auditor's Report***

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of contents
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi		<i>Statement of Responsibilities of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-54	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan		<i>Additional information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	55-56	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity Only)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	57	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	58	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	59	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)</i>



PT LIMA DUA LIMA TIGA Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

DIRECTORS' STATEMENT

***ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED ON
DECEMBER 31, 2025***

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|------------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Hermansyah |
| Alamat kantor/ Office address | : | Gedung Fairgrounds, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
lot. 14. SCBD, Kebayoran baru, Jakarta Selatan |
| Alamat/ Domicile address | : | Jl. Ampera Komplek Polri Jl. AB Blok BI No. 11
Pasar Minggu , Ragunan, Jakarta Timur |
| Nomor telepon kantor/ Phone number | : | 0813-1883-1229 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lima Dua Lima Tiga Tbk dan Entitas Anak. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk and Subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information contained in consolidated financial statements of the Company has been presented completely and accurately.</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/ *March 27, 2026*

PT Lima Dua Lima Tiga Tbk



Hermansyah

Direktur utama/*President Director*



IRFAN WALUYO & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Licensi No. 231/KM.1/2024

No : 00077/2.1455/AU.1/05/1946-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors

PT. Lima Dua Lima Tiga Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Lima Dua Lima Tiga Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasiannya dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami Independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT. Lima Dua Lima Tiga Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Head Office

Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis

Depok - Jawa Barat

Telp. 021 2232 7648 Email: admkap.iwr@gmail.com

Pengakuan Penjualan

Lihat Catatan 2o (Informasi Kebijakan Akuntansi Material Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 27 (Penjualan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Penjualan Kelompok Usaha sebesar Rp 82.505.825.734 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari penjualan produk dan pendapatan jasa. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 115, Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait penjualan diungkapkan dalam catatan 27 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan key control atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat;
- Kami melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan;
- Kami melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Recognition of sales

See Note 2o (Material Accounting Policies Information Revenue and Expenses Recognition) and Note 27 (Sales) to the consolidated financial statements.

The Group's sales of Rp 82,505,825,734 for the year ended December 31, 2025 comprised of real estate and service revenues. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No. 115, Revenue from contract with customers ("PSAK 115").

The disclosure related to sales are included in note 27 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the Company's sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards;
- We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period.
- We also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period.
- We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales have trended over the year.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within The Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the consolidated statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Head Office

Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp. 021 2232 7648 Email: admkap.iwr@gmail.com

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using going concern basis of accounting unless the management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Head Office

Jl. Ganesha No. 114C RT. 0114 RW. 0011 Rasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp. 021 22332 7648 Email: admkap.iwr@gmail.com

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Head Office

Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp. 021 2232 7648 Email: admkap.iwr@gmail.com

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
"IRFAN WALUYO & REKAN"



Manangar J Panjaitan, MAk, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP : 1946/ Public Accountant Registration No.AP : 1946

27 Maret 2026 / March 27, 2026



Head Office

Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp: 021 2232 7648 Email: admkap.iwr@gmail.com

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of contents
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi		<i>Statement of Responsibilities of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-54	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan		<i>Additional information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	55-56	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity Only)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	57	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	58	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	59	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)</i>

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statement of Financial Position
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c,2e,2f,5	16.465.193.876	18.939.096.593	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c,6	2.013.438.860	2.004.763.146	Trade receivable
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak ketiga	2c,7	1.397.159.502	3.596.950.290	Third parties
Persediaan	2g,8	3.578.189.278	19.790.088.670	Inventories
Uang muka	2i,9	-	3.557.784.240	Advances
Biaya dibayar dimuka	2h,10	88.727.353	4.261.948.040	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2p,20a	417.510.078	52.855.134	Prepaid tax
Jumlah		23.960.218.947	52.203.486.113	Total
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap-bersih	2j,11	33.150.269.564	56.923.398.404	Fixed assets-net
Aset tak berwujud	2k,12	1.000.000.000	-	Intangible assets
Aset hak guna	2n,13	14.261.181.493	21.217.976.204	Right of use assets
Aset lain-lain	2l,14	400.000.000	3.189.798.859	Other asset
Aset pajak tangguhan	2p,20d	10.612.552.001	2.187.801.950	Deferred tax assets
Jumlah		59.424.003.058	83.518.975.417	Total
TOTAL ASET		83.384.222.005	135.722.461.530	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statement of Financial Position-continued
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	15	5.308.649.568	6.646.498.936	Trade payables
Utang lain-lain	16	763.808.507	8.801.843.994	Other payables
Biaya akrual	18	2.500.613.767	3.419.327.508	Accrued expenses
Utang pajak	2p,20b	5.980.365.011	4.269.728.383	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	19	746.422.263	1.208.124.554	Unearned revenue
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Bank	21	8.400.445.403	7.002.798.435	Bank
Liabilitas sewa	2n,22	3.891.039.997	4.586.359.733	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>27.591.344.516</u>	<u>35.934.681.543</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Bank	21	9.986.997.407	18.289.819.533	Bank
Liabilitas sewa	2n,22	4.140.646.530	9.931.965.429	Lease liabilities
Utang lain-lain	16	15.136.662.460	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	2q,31	831.481.258	966.596.644	Employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	2p,20d	-	808.724.700	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>30.095.787.655</u>	<u>29.997.106.307</u>	Total non-current liabilities
Jumlah		<u>57.687.132.171</u>	<u>65.931.787.850</u>	Total
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar				Share capital- authorized
2.000.000.000 saham				2,000,000,000 shares
modal ditempatkan dan disetor penuh 1.514.773.893 saham				issued and paid-up capital
31 Desember 2025 dan 2024				December 31, 2025 and 2024
dengan nilai nominal				with a nominal value
sebesar Rp 10	23	15.147.738.930	15.147.738.930	of Rp 10
Tambahan modal disetor	24	(27.312.500.000)	(27.312.500.000)	Additional paid-in capital
Agio saham	25	69.489.966.400	69.489.966.400	Share premium
Agio waran	26	18.188.852.795	18.188.852.795	Warrant agio
Pendapatan komprehensif lain		1.313.882.515	1.163.666.846	Other comprehensive income
Saldo defisit				Retained deficit
Ditentukan penggunaannya	39	388.000.000	388.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	39	(55.061.606.893)	(11.853.321.010)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>22.154.333.747</u>	<u>65.212.403.961</u>	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>3.542.756.087</u>	<u>4.578.269.719</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>25.697.089.834</u>	<u>69.790.673.680</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>83.384.222.005</u>	<u>135.722.461.530</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	2025	2024	
Pendapatan	2o,27	82.505.825.734	100.679.408.022	Revenue
Beban pokok pendapatan	2o,28	(36.737.626.004)	(35.764.616.803)	Cost of revenue
Laba kotor		45.768.199.730	64.914.791.219	Gross profit
Beban operasi	2o,29	(101.863.888.313)	(85.185.143.756)	Operation expenses
Rugi usaha		(56.095.688.583)	(20.270.352.537)	Operating Loss
Pendapatan (beban) lain-lain				Others income (expenses)
Pendapatan lain-lain	2o,30	6.840.148.679	7.780.574.701	Other income
Pendapatan keuangan	2o,30	92.377.905	34.867.556	Finance income
Beban keuangan	2o,30	(4.353.218.738)	(3.130.748.669)	Finance expenses
Jumlah		2.579.307.846	4.684.693.588	Total
Rugi sebelum pajak		(53.516.380.737)	(15.585.658.949)	Loss before Tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Pajak kini	2p,20c	(3.262.052)	-	Current tax
Pajak tangguhan	2p,20d	9.275.843.273	1.802.170.485	Deferred tax
Jumlah		9.272.581.222	1.802.170.485	Total
Rugi tahun berjalan		(44.243.799.515)	(13.783.488.464)	Loss for current year
Penghasilan (beban) komprehensif lain				Other comprehensive income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2q,31	192.584.191	1.298.744.701	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(42.368.522)	(285.723.834)	Related income tax benefit
		150.215.669	1.013.020.867	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		(44.093.583.846)	(12.770.467.597)	Loss comprehensive for current year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(43.208.285.883)	(12.615.468.778)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1.035.513.632)	(1.168.019.686)	Non-controlling interests
Jumlah		(44.243.799.515)	(13.783.488.464)	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(43.058.070.214)	(11.652.569.590)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1.035.513.632)	(1.117.898.007)	Non-controlling interests
Jumlah		(44.093.583.846)	(12.770.467.597)	Total
Laba per saham	2r,32	(28,52)	(8,66)	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statement of Changes in Equity
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham / Capital Share	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Agio Saham / Share Premium	Agio Waran / Warrant Agio	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		Kepentingan Non- pengendali / Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2024	10.746.895.970	6.687.500.000	28.046.250.000	4.564.303.655	200.767.659	388.000.000	762.147.768	5.696.167.726	57.092.032.778	Balance in January 1, 2024
Penambahan modal disetor	4.400.842.960	-	-	-	-	-	-	-	4.400.842.960	Additional paid-in capital
Efek penerapan PSAK No.338 (revisi 2014)	-	(34.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	(34.000.000.000)	Effect of implementing PSAK No. 338 (revised 2014)
Agio saham	-	-	41.443.716.400	-	-	-	-	-	41.443.716.400	Share premium
Agio waran	-	-	-	13.624.549.140	-	-	-	-	13.624.549.140	Warrant agro
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	962.899.187	-	-	50.121.679	1.013.020.866	Actuarial gain (loss)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(12.615.468.778)	(1.168.019.686)	(13.783.488.464)	Loss for current year
Saldo per 31 Desember 2024	15.147.738.930	(27.312.500.000)	69.489.966.400	18.188.852.795	1.163.666.846	388.000.000	(11.853.321.010)	4.578.269.719	69.790.673.680	Balance in December 31, 2024
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	150.215.669	-	-	-	150.215.669	Actuarial gain
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(43.208.285.883)	(1.035.513.632)	(44.243.799.515)	Loss for current year
Saldo per 31 Desember 2025	15.147.738.930	(27.312.500.000)	69.489.966.400	18.188.852.795	1.313.882.515	388.000.000	(55.061.606.893)	3.542.756.087	25.697.089.834	Balance in December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statement of Cash flows
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY
Penerimaan kas dari pelanggan	82.035.447.728	102.115.904.747	<i>Cash receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	(9.996.790.510)	(32.800.807.255)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(41.716.690.965)	(29.797.291.196)	<i>Payment for other operating expenses</i>
Pembayaran karyawan	(26.788.042.202)	(31.758.441.218)	<i>Payments to employee</i>
Pembayaran bunga	(2.387.434.962)	(2.494.391.605)	<i>Payments interest</i>
Penerimaan penghasilan bunga	25.477.552	34.867.555	<i>Receipt of interest income</i>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.171.966.641</u>	<u>5.299.841.028</u>	<i>Net cash provided fom operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (perolehan) aset tetap	592.826.675	(15.538.968.915)	<i>Sale (acquisition) of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	(1.000.000.000)	-	<i>Acquisition of right of use assets</i>
Penjualan aset lainnya	<u>854.700.000</u>	<u>-</u>	<i>Sale of other assets</i>
Arus kas yang diperoleh dan (digunakan) untuk aktivitas investasi	<u>447.526.675</u>	<u>(15.538.968.915)</u>	<i>Net cash provided from (used) for financing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(6.486.638.635)	(632.692.657)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan tambahan modal disetor	-	4.400.842.960	<i>Receipt of additional paid-in capital</i>
Tambahan modal di setor	-	(34.000.000.000)	<i>Additional capital deposited</i>
Agio waran	-	13.624.549.140	<i>Agio warrant</i>
Agio saham	-	41.443.716.400	<i>Share premium</i>
Penerimaan utang lain-lain	7.098.626.972	-	<i>Other debt receipts</i>
Pembayaran utang lain-lain	-	(6.649.985.103)	<i>Other debt payments</i>
Penerimaan piutang lain-lain	2.199.790.788	54.899.179	<i>Receipt of other receivables</i>
Penerimaan utang bank	1.397.646.968	15.288.840.068	<i>Receipt of bank loan</i>
Pembayaran utang bank	(8.302.822.126)	(20.732.715.306)	<i>Payment of bank loan</i>
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>(4.093.396.033)</u>	<u>12.797.454.681</u>	<i>Net cash provided from (used) for financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(2.473.902.717)	2.558.326.794	<i>Increase (decrease) cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	<u>18.939.096.593</u>	<u>16.380.769.799</u>	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>16.465.193.876</u></u>	<u><u>18.939.096.593</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Lima Dua Lima Tiga ("Perusahaan") didirikan tanggal 25 Oktober 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 40 dibuat oleh Shella Falianti, S.H. notaris berkedudukan di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-56579.AH.01.01 Tanggal 21 November 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 14 Desember 2020, Sugih Haryati, S.H., M.Kn. telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083262.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Desember 2020. Perubahan tersebut menyangkut persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia dan pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diaktakan dengan No. 20 tanggal 14 Desember 2020 dimana dalam akta tersebut disebutkan maksud dan tujuan Perusahaan adalah bidang perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI) 56301 yaitu bar, KBLI 56101 yaitu restoran, KBLI 93291 yaitu klub malam dan atau diskotik, KBLI 47221 yaitu perdagangan eceran minuman beralkohol. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 12 Desember 2011 dengan menggunakan nama merk Lucy in the Sky dimana gerai restoran fairground building berlokasi di Senayan Park.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah PT Delta Wibawa Bersama.

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Lima Dua Lima Tiga (the "Company") was established on October 25, 2011 based on Notarial Deed No. 40 made by Shella Falianti, S.H. a notary domiciled in Jakarta. The Deed of Establishment of the Company has been ratified by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-56579.AH.01.01 November 21, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 20 dated December 14, 2020, Sugih Haryati, S.H., M.Kn. has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0083262.AH.01.02. YEAR 2020 dated December 14, 2020. The amendment involves approval to conduct an Initial Public Offering of the Company's Shares to the Public ("Public Offering") and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange and the management of the Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which has been notarized with No. 20 dated December 14, 2020 wherein the deed states that the Company's purposes and objectives are in the trade and services sector. To achieve these aims and objectives, the Company can carry out business activities, namely the standard classification of Indonesian business fields (KBLI) 56301, namely bars, KBLI 56101, namely restaurants, KBLI 93291, namely nightclubs and/or discotheques, KBLI 47221, namely retail trading of alcoholic beverages. The Company started its commercial operations on December 12, 2011, using the brand name Lucy in the Sky where the fairground building restaurant outlets are located in Senayan Park.

The Company is domiciled in South Jakarta its address at Jl. Jen. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Kebayoran Baru District, South Jakarta.

The controlling party of the Company and the party who is the Ultimate Beneficial Owner of the Company is PT Delta Wibawa Bersama.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit, dan karyawan.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 10 Juni 2025 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Selatan, Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Yan Satyananda	:
Komisaris Independen	:	Junior John Rorimpandey	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hermansyah	:
Direktur	:	Ryad	:

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Mei 2024 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Selatan, Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Billy Sabarto	:
Komisaris Independen	:	Junior John Rorimpandey	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hermansyah	:
Direktur	:	Ryad	:

Berdasarkan Surat Ketetapan Direksi No.SK-Dir-050/LDLT-LUCY/XII/2020 tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Ratna Sari sebagai sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. SK-KOM-011/LDLT/LUCY/XII/2024 tanggal 2 Desember 2024, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Dalam surat penunjukan tersebut disebutkan susunan dari komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Junior John Rorimpandey	:
Anggota	:	Dimas Raditya	:
Anggota	:	Steven	:

Perusahaan telah mengangkat Anggi Fahranti sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan No. SK-DIR-010/LDLT/LUCY/X/2025 tanggal 16 Oktober 2025 yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan. Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 2 dan 2 karyawan tetap (tidak diaudit). Karyawan tidak tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 174 dan 367 karyawan (tidak diaudit).

- b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, and employees.

Based on Deed No. 18 dated Juny 10, 2025 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. notary in South Jakarta, the composition of the Company's management as of December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

Based on Deed No. 2 dated May 2, 2024 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. notary in South Jakarta, the composition of the Company's management as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

Based on the Decree of the Board of Directors No. SK-Dir-050/LDLT-LUCY/XII/2020 dated December 15, 2020, the Company appointed Ratna Sari as corporate secretary.

Based on the Audit Committee Appointment Letter No. SK-KOM-011/LDLT/LUCY/XII/2024 dated December 2, 2024, this is in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the formation and implementation guidelines of the audit committee. The letter of appointment states that the composition of the Company's audit committee as at December 31, 2025 and 2024 was as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

The Company has appointed Anggi Fahranti as Head of the Company's Internal Audit Unit, based on Decree No. SK-DIR-010/LDLT/LUCY/X/2025 dated March 31, 2023 which was signed by the President Director of the Company. This is in accordance with OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the formation and guidelines for drafting an internal audit charter.

The Company's key management personnel include all Commissioners and Directors. These key management have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 2 and 2 permanent employees (unaudited) respectively. The Company's non-permanent employees as of December 31, 2025 and 2024 are 174 and 367 employees (unaudited).

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

c. Perizinan

Perusahaan mempunyai izin lingkungan dan izin usaha yang berlokasi di Fairgrounds Building Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Lot.14 atas klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia mengenai kelab malam dan diskotik, restoran, bar, perdagangan minuman eceran minuman beralkohol. Izin lingkungan dan izin usaha tersebut telah memenuhi komitmen dan telah berlaku efektif selama pelaku usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

d. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-58 /D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 337.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 5 Mei 2021.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan melepaskan saham sebanyak Rp 584.775.000 lembar dengan nilai nominal Rp 10 dengan harga penawaran sebesar Rp 150.

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam penyediaan makanan dan minuman dan jasa penyelenggaraan. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Jumlah Aset (Rupiah) / Total Assets (IDR)	
				2025	2024	2025	2024
PT Graha Senopati Sentosa	2021	Jakarta Selatan	Penyediaan Makanan dan Minuman / Providing Food and Beverages	54%	54%	12.443.400.374	13.554.629.752
PT Kreasi Sejahtera Bahagia	2021	Jakarta Selatan	Jasa Hiburan / Entertainment	51%	51%	6.023.356.445	5.919.362.922

PT Graha Senopati Sentosa

PT Graha Senopati Sentosa ("GSS") didirikan berdasarkan akta No. 9 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Indri Sukma Gumanti, SE.,SH, M.Kn, notaris yang berkedudukan di Bekasi. Akte pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No

c. License

The company has an environmental permit and a business license which is located at Fairgrounds Building Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Lot.14 on the standard classification of Indonesian business fields regarding nightclubs or discotheques, restaurants, bars, retail trade in alcoholic beverages. The environmental permit and business permit have fulfilled their commitments and have been effective as long as the business actor carries out his business and/or activities in accordance with the provisions of Laws and Regulations.

d. Listing of Company Shares on the Indonesia Stock Exchange

On April 22, 2021, the Company has received a Letter of Effectiveness from the Capital Market Supervisory Executive on behalf of the Board of Commissioners of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") with letter No. S-58 /D.04/2021 to conduct a public offering of 337,500,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 100 per share. All of these shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on May 5, 2021.

On December 29, 2023, the Company has obtained an Effective Statement from Financial Services Authority with divested of shares amounting to Rp 584,775,000 shares with nominal value of Rp 10 each and offering price of Rp 150.

e. Subsidiary

The company has a subsidiary which is engaged in providing food and beverages and event organizer. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT Graha Senopati Sentosa

PT Graha Senopati Sentosa ("GSS") was established based on deed No. 9 dated June 30, 2021 made before Indri Sukma Gumanti, SE, SH, M.Kn, a notary domiciled in Bekasi. The company's deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0042843.AH.01.01. of

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

AHU-0042843.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 2 Juli 2021.

2021 dated July 2, 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah penyediaan makanan dan minuman dan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan tersebut, perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha membuka restoran, bar dan rumah minum /kafe. Kegiatan utama perusahaan saat ini adalah restoran dan kafe yang lebih dikenal dengan brand restoran “Bond”.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company is the provision of food and beverages and to achieve the purpose and objective of the company, the company can carry out business activities to open restaurants, bars and drinking houses/cafes. The Company's main activities at present are restaurants and cafes which are better known by the restaurant brand “Bond”.

GSS berdomisili di Jalan Suryo No.28, Pulo Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2021.

GSS is domiciled at Jalan Suryo No.28, Pulo Kebayoran Baru, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2021.

PT Kreasi Sejahtera Bahagia

PT Kreasi Sejahtera Bahagia

PT Kreasi Sejahtera Bahagia (“KSB”) didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 20 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Jansehat Aritonang, SH, M.Kn, notaris yang berkedudukan di Bogor. Akte pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No: AHU-0024828.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 20 Mei 2020. Anggaran dasar perusahaan kembali mengalami perubahan terakhir dengan Akte No. 22 tanggal 8 Agustus 2022 oleh Desman, S.H, M.Hum., M.M, notaris di Jakarta Utara, mengenai pengalihan saham. Akte perubahan anggaran dasar perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No: AHU-AH.01.09-0047110 tanggal 24 Agustus 2022.

PT Kreasi Sejahtera Bahagia (“KSB”) was established based on deed No. 21 dated May 20, 2020 made before Jansehat Aritonang, SH, M.Kn, a notary domiciled in Bogor. The company's deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0024828: AHU-0024828.AH.01.01 of 2020 dated May 20, 2020. The company's articles of association underwent the latest amendment with Deed No. 22 dated August 8, 2022 by Desman, S.H, M.Hum., M.M, notary in North Jakarta, regarding the transfer of shares. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09: AHU-AH.01.09-0047110 dated August 24, 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konvensi, pameran dan penyelenggaraan event khusus, aktivitas seni pertunjukkan, aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga, portal web dan atau platform digital dan jasa multimedia. Kegiatan utama perusahaan saat ini adalah jasa pengelolaan suatu kegiatan (event organizer) dan dalam melakukan aktivitas operasional perusahaan dikenal dengan brand “ New Live Entertainment (NLE)”.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the company is to engage in the services of organizing meetings, incentive trips, conventions, exhibitions and organizing special events, performing arts activities, other activities related to sports, web portals and/or digital platforms and multimedia services. The company's current main activity is event organizing services and in conducting operational activities the company is known by the brand “New Live Entertainment (NLE)”.

KSB berdomisili di Gedung Patra Jasa Office Tower Lt. 17 Ruang 1704 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2021.

KSB is domiciled at Patra Jasa Office Tower Building Lt. 17 Room 1704 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34, Kuningan Timur, Setia Budi, South Jakarta. The Company started its commercial activities in 2021.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Kebijakan ini telah

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company. These policies have been

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statements of compliance

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Financial reports are prepared using Indonesian Consolidated Financial Accounting Standards.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

b. Basis of measurement and preparation of consolidated financial statements.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Consolidated Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 5.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 5.

c. Instrumen keuangan

c. Financial instrument

Aset keuangan

Financial assets

1) Klasifikasi

1) Classification

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
- *Measured at amortized cost.*

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang non-usaha pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2) Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

3) Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

4) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortized cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's Investment in equity instruments is measured at fair value and recognized in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2) Measurement and recognition

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognized at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

3) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

4) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished.

Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasi nya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

d. Transaksi kepada pihak yang berelasi

d. Transactions to related parties

Sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

In accordance with PSAK 224 "Related Party Disclosures", the related parties are persons or entities related to the reporting entity as follows:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

- a) *The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:*
 - i. *have control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *have significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *personal key management of the reporting entity or the reporting entity.*

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Seluruh transaksi dengan pihak yang berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

- e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Perlakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Pembukuan dan pelaporan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

- b) *An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
- i. *the entity and the reporting entity are members of the same business group (the meaning of parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity);*
 - ii. *an entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefits of a reporting entity or entity associated with the reporting entity;*
 - vi. *entities controlled or jointly controlled by persons identified in point (a);*
 - vii. *an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity.*

All significant related transactions with related parties, whether or not done under the same terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

- e. *Balance and transactions denominated in foreign currency*

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with PSAK 221 "The effect of change in foreign exchange rate".

Accountancy and reporting of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Foreign currency transactions are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At financial statements date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of determined by Bank Indonesia at that date. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchanges rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024
Dolar Amerika Serikat (US\$) / United States Dollar (US\$)	16.782	16.162

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas ditangan, kas di bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perusahaan sesuai dengan PSAK 202 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

i. Uang muka

Uang muka merupakan pembayaran uang kepada pihak lain baik kepada perusahaan atau individu yang belum memenuhi kewajibannya.

j. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroaan sesuai dengan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan, jika hal tersebut diperkirakan akan timbul sebagai liabilitas di masa mendatang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya perolehan untuk pengukuran seluruh aset tetapnya.

Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

f. Cash and cash equivalents

For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits which mature within three months or less from the date of acquisition and which are not pledged or restricted.

g. Inventories

The accounting treatment of inventories of Company in accordance with PSAK 202 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Advances

Advances is the down payment to other parties to the Company or Individuals who have not fulfilled their obligations.

j. Fixed assets

The accounting for fixed assets of the Company in accordance with PSAK 216 "Fixed Assets".

Fixed asset acquisition costs include acquisition cost and directly attributable costs to bring the asset to the desired location and conditions in order for the asset to be used in accordance with management's intent and intent. The initial estimate of the cost of dismantling or removing assets is added as acquisition cost, if it is expected to arise as a liability in the future.

Measurement after initial recognition

The Company chooses to use the cost model for measuring for all its fixed assets.

Under cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan renovasi	2-20	<i>Building and renovation</i>
Mesin dan peralatan	2-10	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	2	<i>Vehicle</i>
Perabot dan perlengkapan	2-5	<i>Furniture and Fixtures</i>
Perangkat komputer	2	<i>Computer hardware</i>
Aset hak guna – bangunan	5	<i>Right of use assets – buildings</i>

Aset pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan umur manfaatnya.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal laporan posisi keuangan. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Leased assets are depreciated on the basis of their estimated useful lives equal to those held individually or depreciated over a shorter period of time between the lease period and the useful life.

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan.

The residual value, estimated useful life, and depreciation method over property, plant and equipment are evaluated and adjusted at each financial position statement date. The impact of the revision, if any, is recognized in the statement of income in the period in which it is incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

The cost of maintenance and repairs is recognized as an expense at the time of collection. Expenditures that extend the useful life of an asset or that provide an economic benefit in the form of capacity building, production quality, or performance are capitalized and depreciated in accordance with the useful lives of the assets.

If the assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of income.

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terutama terdiri dari Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

k. Intangible assets

Intangible assets consist primarily of intellectual property rights (IPR). Intangible assets are recognized if it is probable that the Group will derive future economic benefits from such assets and the cost of acquiring them can be measured reliably.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Group estimates the recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of an intangible asset exceeds its estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Intangible assets are derecognized when they are disposed of or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The difference between the carrying amount of an asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statement of income and other comprehensive income.

l. Aset lain-lain

l. Other assets

Uang jaminan yang merupakan deposit atas sewa dan *service charge* gerai yang dapat dikembalikan kepada penyewa jika sewanya berakhir dalam jangka waktu tertentu.

Security deposit which is a deposit for the rental and service charge for outlets that can be returned to the tenant if the lease expires within a certain period of time.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perseroan sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan nilai".

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK 236 "Impairment".

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Sewa

n. Lease

Perusahaan sebagai penyewa

Company as tenant

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the commencement date of the contract, the Company assesses whether the contract constitutes, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract provides for the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract provides for the right to control the use of an identified asset, the Company must assess whether:

Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

The company has the right to derive substantially all of the economic benefits from the use of the identified assets; and

Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan;

The company has the right to direct the use of the identified assets. The Company has this right when the Company has the right to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is used has been predetermined and;

Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

The company has the right to operate the assets:

Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

The company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose the asset will be used during the period of use.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

At the date of inception or on revaluation of contracts containing a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each of the lease components based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for supporting leases where the Company acts as the lessee, the Company decided not to separate the non-lease components and record the lease and non-lease components as one component of the lease.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the lease terms, less any rental incentives received.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, using the incremental borrowing rate. In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

The lease payments included in the measurement of the lease liability include the following payments:

- *fixed payments, including fixed payments substantially reduced by rental incentive receivables;*
- *variable lease payments that depend on an index or interest rate initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *the amount the lessee is expected to pay with a guaranteed residual value;*
- *the exercise price of the call option if the Company is reasonably certain to exercise the option; and*
- *penalty for early termination of the lease unless the Company is pretty sure not to stop early.*

o. Revenue and expense recognition

The company applies PSAK No. 115: Revenue from Contracts with Customers, which require revenue recognition to meet the following five steps of analysis:

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

p. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas

- 1) *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
- 5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

p. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK 212 "Income Taxes".

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang tentang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016. Perusahaan mengakui dan mencatat tambahan aset dan liabilitas yang terkait dengan program pengampunan pajak tersebut sesuai dengan PSAK 370: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat

statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets to be deductible temporary differences, to the extent that they are likely to be utilized to reduce future taxable income.

Deferred tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except for deferred tax charged or credited to other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received.

The Company has utilized tax amnesty program in accordance with the Law on Tax Amnesty No. 11 Year 2016. The Company recognizes and records the additional assets and liabilities relating to the tax amnesty program in accordance with PSAK 370, "Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty".

q. *Employment benefits*

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law no. 11/2020. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK 233 "Laba per saham".

Laba (rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusi dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa.

s. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 108 - Segmen Operasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh

profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK 233 "Earnings per share"

Earnings (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year, while for diluted EPS is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year plus dilutive potential common stocks.

s. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with PSAK 108 - Operating Segments.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

*regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
iii. For which discrete financial information is available.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan dan sumber utama ketidakpastian

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidated disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgement, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgment and key sources of uncertainty

Classification of financial assets and liabilities

The classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities is determined by considering whether the definitions set out in PSAK 109 are met. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in note 2c to the consolidated financial statements.

Estimates and assumption

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provision for impairment of receivable

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyusutan dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Pajak penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

to reduce the difference between actual estimated losses and losses.

Depreciation and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation expenses of property and equipment. Depreciation is calculated based on the cost of fixed asset components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expenses may occur in the future.

Income Tax

Under the Indonesian Taxation Law, the Company reports taxes based on the self-assessment system. The tax authorities may determine or amend the taxes within a specified period of time in accordance with applicable regulations. The Company has an income tax exposure as a result of significant consideration in determining the provision for the Company's income tax. There are certain transactions and calculations whose final tax fixings are uncertain during normal business activities. The Company recognizes the liability for the expected tax matters based on the estimated additional taxes due. If the final tax on these matters is different from the amount already recognized, the difference will affect the income tax in the period in which the determination occurs.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the postemployment benefits liability.

The discount rate is determined at the end of the reporting period, is the interest rate to determine the present value of future expected future cash outflows for the settlement of the post-employment benefits liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post-employment benefit period.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

4. AKUISISI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 06 Juni 2024 dan 07 Juni 2024, PT Lima Dua Lima Tiga Tbk melakukan kombinasi bisnis dengan PT Graha Senopati Sentosa dan PT Kreasi Sejahtera Bahagia berdasarkan Perjanjian Penggabungan yang ditandatangani pada tanggal 03 Maret 2024. Transaksi ini dilakukan dalam rangka memperkuat bisnis, memperluas pasar dan penghematan biaya. Selain itu mengembangkan model bisnis menjadi lebih luas dan beragam.

Transaksi tidak menyebabkan perubahan pengendalian secara substantif karena entitas berada di bawah pengendalian yang sama. Selisih dicatat di akun ekuitas "Selisih transaksi dengan pihak sepengendali", dan tidak diakui sebagai goodwill ataupun keuntungan. Kepentingan non-pengendali diakui sebesar proporsi atas nilai buku aset neto entitas yang diakuisisi.

4. ACQUISITION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 06, 2024 and June 07, 2024, PT Lima Dua Lima Tiga Tbk conducted a business combination with PT Graha Senopati Sentosa and PT Kreasi Sejahtera Bahagia based on the Merger Agreement signed on March 03, 2024. This transaction was carried out in order to strengthen the business, expand the market and cost savings. In addition, to develop a broader and more diverse business model.

The transaction did not result in a substantive change of control as the entities are under common control. The difference is recorded in the equity account "Difference in transactions with parties under common control", and is not recognized as goodwill or gain. Non-controlling interests are recognized at their proportion of the book value of the net assets of the acquired entity.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Kas kecil	47.729.368
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	10.459.896.967
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.138.037.282
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.613.116
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.984.684
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.932.459
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Deposito	
<u>Rupiah</u>	
PT BPR Depo Mitra Mandiri	4.700.000.000
Jumlah	<u>16.465.193.876</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
	112.888.242	Cash on hand
		Banks
		<u>IDR</u>
	14.472.895.194	PT Bank Central Asia Tbk
	2.533.303.515	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	407.564.762	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	5.244.684	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	107.200.196	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Deposito		Deposits
		<u>IDR</u>
	1.300.000.000	PT BPR Depo Mitra Mandiri
Jumlah	<u>18.939.096.593</u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral of debts.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA

	2025
Pihak ketiga - Rupiah	
Pelanggan	188.634.923
Debit card	790.483.064
City ledger	1.092.876.598
Credit card visa	83.390.790
Qris	116.587.334
Jumlah	2.271.972.709
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai	(258.533.849)
Jumlah	2.013.438.860

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	964.367.424
Lewat jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	30.728.512
31-60 hari	24.240.400
61- 90 hari	5.282.400
91 - 120 hari	8.248.700
Lebih dari 120 hari	1.239.105.273
Jumlah	2.271.972.709
Cadangan kerugian penurunan nilai	(258.533.849)
Jumlah	2.013.438.860

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	158.005.667
Penambahan	179.204.885
Pemulihan	(78.676.703)
Jumlah	258.533.849

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES

	2024	
		<i>Third Parties - Rp</i>
	338.377.673	<i>Costumers</i>
	508.949.830	<i>Debit Card</i>
	939.232.888	<i>City Ledger</i>
	169.514.545	<i>Visa Credit Card</i>
	206.693.877	<i>Qris</i>
	2.162.768.813	<i>Total</i>
		<i>Less:</i>
	(158.005.667)	<i>Allowance for impairment</i>
	2.004.763.146	<i>Total</i>

The details of trade receivables based on age are as follows:

	2024	
		<i>Not yet due</i>
	-	<i>Past due</i>
		<i>Under 30 days</i>
	1.261.783.087	<i>31-60 days</i>
	24.767.144	<i>61-90 days</i>
	19.555.092	<i>91-120 days</i>
	21.441.623	<i>More than 120 days</i>
	835.221.868	<i>Total</i>
	2.162.768.813	<i>Allowance for impairment losses</i>
	(158.005.667)	<i>losses</i>
	2.004.763.146	<i>Total</i>

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2024	
		<i>Beginning balance</i>
	138.065.609	<i>Addition</i>
	98.879.463	<i>Reversal</i>
	(78.939.405)	<i>Total</i>
	158.005.667	

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, no trade receivables are pledged as collateral.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Dima Indonesia	343.693.693
PT. Sejiwa Coffee (Sejiwa Coffee)	172.980.360
PT. Nasgero Makmur Sejahtera(Nasgero)	144.491.099
Lot Butter - Rengga Desiga	132.803.425
PT. Anugrah Puncak Prestasi	107.700.375
Jakarta Chicken Rice	77.637.307
Karyawan	60.472.330
PT. Anagata Raja Indonesia (Rawon Bar)	58.753.692
BPR Depo Mitra Mandiri	51.341.283
PT.Ada Santapan Bangsa (Mie Ban)	39.158.187
PT. Berjaya Kudapan Sehat (Sour Selly)	30.855.715
PT. Cuanisasi Maksimal Indonesia (Bakmi Han)	26.050.311
Ms. Kartika Wijaya (The Moody Baker)	25.676.788
PT. Pantja Artha Niaga	25.000.000
PT Gelora Djaja	22.890.000
PT Panen Artha Nusantara	18.731.250
PT. Pho Tin Idn(Pho Tin)	14.227.713
PT. Lusiana Suka Sejahtera	-
Rangga design	-
PT HM Sampoerna	-
PT. Akusara Global (IUC COFFEE)	-
PT. Daya Maha Berkarya	-
Paradia Partner	-
Mr. R. Ragil Imam Wibowo (Warung pasta)	-
PT. Modern Kuliner Infinit (Slice Pizza)	-
Mr. Nikko Ferdiansyah (Duck Face)	-
Mr. Audric Pratama (Nasi Kandar)	-
Mr. Timotius Kumara (HANABI)	-
PT Holycow Danadipa Indonesia	-
PT Kopi Tujuh Indonesia	-
Mr. Yusadha Adhimukti (Kordoba)	-
Ms. Zefanya Putri Rinaldi (Rize By Food)	-
PT. Asti Dama Adhimukti	-
PT.Tumbuh Selaras Visi Cemerlang (Warung raga)	-
Gartronomy	-
CV. Dapur Kawula Muda (NASI KANDAR)	-
PT Pulau Rempah Indonesia	-
Ramen Takeichi	-
Iced Posed	-
Ms. Farina Suresh Topandasani (Food Coma)	-
Lain-Lain	44.695.974
Jumlah	<u>1.397.159.502</u>

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Piutang dari PT Dima Indonesia, PT Gelora Djaja, PT Pantja Artha Niaga dan PT Panen Artha Nusa merupakan piutang atas jasa sponsor, iklan dan event yang dilakukan di outlet Perusahaan.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Minuman	2.430.989.117
Makanan	628.511.529
Umum	334.618.268
Guest Supplies	81.569.077
Rokok	102.501.287
Jumlah	<u>3.578.189.278</u>

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2024	
		Third parties
	-	PT Dima Indonesia
	210.935.723	PT. Sejiwa Coffee (Sejiwa Coffee)
	141.021.309	PT. Nasgero Makmur Sejahtera(Nasgero)
	-	Lot Butter - Rengga Desiga
	-	PT. Anugrah Puncak Prestasi
	33.442.754	Jakarta Chicken Rice
	5.830.219	Karyawan
	74.797.738	PT. Anagata Raja Indonesia (Rawon Bar)
	279.243.047	BPR Depo Mitra Mandiri
	27.573.681	PT.Ada Santapan Bangsa (Mie Ban)
	52.615.277	PT. Berjaya Kudapan Sehat (Sour Selly)
	14.382.219	PT. Cuanisasi Maksimal Indonesia (Bakmi Han)
	26.551.412	Ms. Kartika Wijaya (The Moody Baker)
	86.050.000	PT. Pantja Artha Niaga
	-	PT Gelora Djaja
	-	PT Panen Artha Nusantara
	20.074.652	PT. Pho Tin Idn(Pho Tin)
	397.158.759	PT. Lusiana Suka Sejahtera
	333.831.433	Rangga design
	282.142.856	PT HM Sampoerna
	248.667.648	PT. Akusara Global (IUC COFFEE)
	225.000.000	PT. Daya Maha Berkarya
	170.000.000	Paradia Partner
	153.648.505	Mr. R. Ragil Imam Wibowo (Warung pasta)
	91.197.618	PT. Modern Kuliner Infinit (Slice Pizza)
	76.555.060	Mr. Nikko Ferdiansyah (Duck Face)
	70.974.430	Mr. Audric Pratama (Nasi Kandar)
	59.742.370	Mr. Timotius Kumara (HANABI)
	53.257.204	PT Holycow Danadipa Indonesia
	40.580.331	PT Kopi Tujuh Indonesia
	37.641.500	Mr. Yusadha Adhimukti (Kordoba)
	35.812.230	Ms. Zefanya Putri Rinaldi (Rize By Food)
	30.000.000	PT. Asti Dama Adhimukti
	29.624.474	PT.Tumbuh Selaras Visi Cemerlang (Warung raga)
	23.881.007	Gartronomy
	19.731.280	CV. Dapur Kawula Muda (NASI KANDAR)
	17.500.000	PT Pulau Rempah Indonesia
	14.616.364	Ramen Takeichi
	13.443.202	Iced Posed
	12.092.953	Ms. Farina Suresh Topandasani (Food Coma)
	187.333.034	Others
	<u>3.596.950.290</u>	Total

All other receivables are recorded in rupiah currency and are no subject to collateral and interest.

Receivables from PT Dima Indonesia, PT Gelora Djaja, PT Pantja Artha Niaga and PT Panen Artha Nusa represent receivables from sponsorship services, advertisements and events held at Company outlets.

8. INVENTORIES

The inventories details are as follows:

	2024	
	18.257.612.633	Beverage
	916.230.452	Foods
	419.869.446	General
	81.186.638	Guest Supplies
	115.189.502	Cigarettes
	<u>19.790.088.670</u>	Total

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan. Tidak ada persediaan dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah persediaan.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of inventories. There are no inventories from suppliers that exceeds 10% of the total inventories.

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no objective evidence of impairment so that no allowance for impairment of inventories is necessary.

9. UANG MUKA

Rincian uang muka sebagai berikut:

	2025
Pembukaan outlet restoran	-
Supplier	-
Karyawan - <i>Reimbursement</i>	-
Jumlah	-

Uang muka pembukaan outlet restoran merupakan uang muka pembukaan outlet restoran baru yang meliputi uang muka sewa, renovasi bangunan dan pembelian perlengkapan dan perabot restoran. Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pembukaan outlet baru restoran yang telah selesai dan mulai beroperasi adalah Bintaro dan Pantai Indah Kapuk dan rencana pembukaan outlet di Cipete, Gading Serpong, dan La Piazza Kelapa Gading dibatalkan.

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian bahan baku kepada supplier.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2025
Iklan	53.727.353
Promosi dan pemasaran	35.000.000
Pelatihan dan pengembangan	-
Operasional dan pemeliharaan	-
Sewa	-
Lain-lain	-
Jumlah	88.727.353

Iklan merupakan penggunaan merek LUCY oleh Perusahaan dengan membuat logo-nya untuk menarik pelanggan dalam bentuk aksesoris dan promosi grand opening untuk pembukaan outlet baru.

Pelatihan dan pengembangan adalah mempersiapkan sumber daya manusia untuk outlet baru untuk membangun tim yang solid dan professional agar memenuhi standar pelayanan restoran yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

9. ADVANCES

The details of the down payment are as follows:

	2024	
	1.067.447.500	<i>Opening of restaurant outlets</i>
	2.467.575.340	<i>Supplier</i>
	22.761.400	<i>Employee refund advance</i>
	3.557.784.240	<i>Total</i>

The down payment for opening a restaurant outlet is a down payment for opening a new restaurant outlet, which includes a down payment for rent, building renovations, and the purchase of restaurant equipment and furniture. As of the year ending December 31, 2024, the new restaurant outlets that have been completed and started operating are Bintaro and Pantai Indah Kapuk and plans to open outlets in Cipete, Gading Serpong, and La Piazza Kelapa Gading have been canceled.

Supplier advances are advances for the purchase of raw materials to suppliers.

10. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses consist of:

	2024	
	125.958.753	<i>Advertising</i>
	473.611.877	<i>Promotion and marketing</i>
	2.271.150.919	<i>Training and development</i>
	717.466.263	<i>Operations and maintenance</i>
	533.333.333	<i>Rent</i>
	140.426.895	<i>Others</i>
	4.261.948.040	<i>Total</i>

Advertising is the use of the LUCY brand by the the company created its logo to attract customers in the form of accessories and grand opening promotions for the opening of new outlets.

Training and development are preparing human resources for new outlets to build a solid and professional team to meet restaurant service standards set by the Company.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

11. ASET TETAP-BERSIH

11. FIXED ASSET-NET

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Biaya Perolehan :</u>					<u>Cost :</u>
Bangunan dan renovasi	57.764.778.425	53.028.020	133.279.300	57.684.527.145	Building and renovation
Mesin dan peralatan	22.097.314.261	91.758.504	658.076.175	21.530.996.590	Machinery and equipment
Kendaraan	1.347.360.215	-	-	1.347.360.215	Vehicle
Perabot dan perlengkapan	11.098.929.519	23.485.000	2.530.000	11.119.884.519	Furniture and fixture
Perangkat komputer	2.592.238.814	41.688.475	8.901.200	2.625.026.089	Computer Devices
Jumlah	94.900.621.235	209.959.999	802.786.675	94.307.794.559	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation :</u>
Bangunan dan renovasi	18.413.153.248	16.890.894.722	39.861.365	35.264.186.605	Building and renovation
Mesin dan peralatan	11.941.161.268	3.985.192.735	396.828.476	15.529.525.526	Machinery and equipment
Kendaraan	683.761.520	251.402.799	-	935.164.319	Vehicle
Perabot dan perlengkapan	5.129.849.499	2.261.196.312	1.581.250	7.389.464.561	Furniture and fixture
Perangkat komputer	1.809.297.296	233.892.227	4.005.540	2.039.183.983	Computer Devices
Jumlah	37.977.222.831	23.622.578.795	442.276.631	61.157.524.995	Total
Nilai Buku	56.923.398.404			33.150.269.564	Book value
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Biaya Perolehan :</u>					<u>Cost :</u>
Bangunan dan renovasi	46.935.070.809	10.829.707.616	-	57.764.778.425	Building and renovation
Mesin dan peralatan	20.118.173.915	2.507.238.030	528.097.684	22.097.314.261	Machinery and equipment
Kendaraan	1.347.360.215	-	-	1.347.360.215	Vehicle
Perabot dan perlengkapan	8.567.013.461	2.531.916.058	-	11.098.929.519	Furniture and fixture
Perangkat komputer	2.394.033.920	198.204.894	-	2.592.238.814	Computer Devices
Jumlah	79.361.652.321	16.067.066.598	528.097.684	94.900.621.235	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation :</u>
Bangunan dan renovasi	12.638.026.016	5.775.127.232	-	18.413.153.248	Building and renovation
Mesin dan peralatan	8.130.881.736	4.068.818.023	258.538.491	11.941.161.268	Machinery and equipment
Kendaraan	416.796.300	269.866.742	2.901.522	683.761.520	Vehicle
Perabot dan perlengkapan	3.149.539.414	1.980.310.085	-	5.129.849.499	Furniture and fixture
Perangkat komputer	1.517.214.053	292.083.243	-	1.809.297.296	Computer Devices
Jumlah	25.852.457.519	12.386.205.325	261.440.013	37.977.222.831	Total
Nilai Buku	53.509.194.802			56.923.398.404	Book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban operasi masing-masing sebesar Rp 23.622.578.796 dan Rp 12.386.205.326 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (catatan 29).

Aset tetap telah diasuransikan pada terhadap risiko kerugian atas properti (tidak termasuk gempa bumi, erupsi gunung berapi dan tsunami) untuk periode 31 Desember 2025 kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.800.133.779 dan untuk tahun 2024 kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 44.201.374.213, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan

Depreciation expense of property and equipment is allocated to operating expenses amounting to Rp 23,622,578,796 and Rp 12,386,205,326 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (note 29).

Fixed assets have been insured against risks of property damage (excluding earthquake, volcanic eruption and tsunami) for the period ended December 31, 2025 to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with sum insured of Rp 31,800,133,779 and for the year 2024 to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with sum insured of Rp 44,201,374,213, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini merupakan hak kekayaan intelektual atas merk dagang sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

This account represents intellectual property rights related to trademarks in the amount of Rp 1,000,000,000 for the year ending December 31, 2025.

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT OF USE ASSETS

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan / Deduction	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Harga perolehan :</u>					<u>Cost :</u>
Bangunan	35.686.886.835	-	-	35.686.886.835	Building
Kendaraan	854.700.000	-	(854.700.000)	-	Vehicle
Jumlah	36.541.586.835	-	(854.700.000)	35.686.886.835	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation :</u>
Bangunan	14.802.552.298	6.623.153.045	-	21.425.705.342	Building
Kendaraan	521.058.333	213.675.000	(734.733.333)	-	Vehicle
Jumlah	15.323.610.631	6.836.828.045	(734.733.333)	21.425.705.342	Total
Nilai Buku	21.217.976.204			14.261.181.493	Book value

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan / Deduction	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Harga perolehan :</u>					<u>Cost :</u>
Bangunan	50.822.847.374	2.471.685.585	(17.607.646.123)	35.686.886.835	Building
Kendaraan	854.700.000	-	-	854.700.000	Vehicle
Jumlah	51.677.547.374	2.471.685.585	(17.607.646.123)	36.541.586.835	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation :</u>
Bangunan	25.530.759.986	6.879.438.435	(17.607.646.123)	14.802.552.298	Building
Kendaraan	307.383.333	213.675.000	-	521.058.333	Vehicle
Jumlah	25.838.143.320	7.093.113.435	(17.607.646.123)	15.323.610.631	Total
Nilai Buku	25.839.404.054			21.217.976.204	Book value

Manajemen Perusahaan mendepresiasi hak pakai atas ruang usaha tersebut selama periode berlakunya. Manajemen yakin bahwa hak pakai atas ruang usaha tersebut akan dapat diperpanjang masa berlakunya. Sejak 1 Januari 2020 hak pakai ruang usaha direklasifikasi ke aset hak guna karena terdampak Penerapan PSAK 116: Sewa. Hak pakai atas ruang usaha tidak dijamin oleh Perusahaan.

The Company's management depreciates the usufructuary rights over the business space during their validity period. Management believes that the right to use the business space can be extended. Since January 1, 2020 the right to use business space has been reclassified to a right to use asset because it is affected by the implementation of PSAK 116: Leases. The right to use business space is not guaranteed by the Company.

Jumlah amortisasi yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah Rp 6.836.828.045 dan Rp 7.093.113.435 yang dicatat pada beban operasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (catatan 29).

The amortization amounts recognized in profit or loss arising from the leases amounted to Rp 6,836,828,045 and Rp 7,093,113,435 which were recorded in operating expenses as of December 31, 2025 and 2024. (note 29).

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan uang jaminan atas sewa bangunan outlet restoran dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Kebayoran Baru	400.000.000
Senayan Park	-
Pantai Indah Kapuk 2	-
SCBD	-
Medan	-
Pemasok	-
Kemang	-
Surabaya	-
Adityawarman	-
Bandung	-
LBM Blok M	-
Jumlah	400.000.000

14. OTHER ASSETS

This account represents a security deposit for the rental of the restaurant outlet building with the following details:

	2024	
	400.000.000	Kebayoran Baru
	784.176.000	Senayan Park
	706.560.000	Pantai Indah Kapuk 2
	530.000.000	SCBD
	200.000.000	Medan
	169.062.859	Supplier
	100.000.000	Kemang
	100.000.000	Surabaya
	80.000.000	Adityawarman
	70.000.000	Bandung
	50.000.000	LBM Blok M
	3.189.798.859	Total

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha terdiri dari:

	2025
Pihak ketiga:	
Pemasok	5.308.649.568
Jumlah	5.308.649.568

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables consist of:

	2024	
	6.646.498.936	Third Parties :
	6.646.498.936	Supplier
	6.646.498.936	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on age are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	323.580.720	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	2.859.503.116	3.825.874.747	Under 30 days
31-60 hari	403.066.406	2.545.413.610	31-60 days
61- 90 hari	306.977.995	2.709.000	61-90 days
91 - 120 hari	1.415.521.331	272.501.579	91-120 days
Jumlah	5.308.649.568	6.646.498.936	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah. Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha tidak dijamin dan tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

As of December 31, 2025 and 2024 all trade payables are denominated in Rupiah. There is no guarantee specifically given by the Company for trade payables. As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are unsecured and bear no interest and will be settled in cash.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

16. UTANG LAIN-LAIN

	2025
Jangka pendek:	
Dimas Wibowo	-
Tony Darmawi	-
Chaeruddin Syah	-
Lain-Lain	763.808.507
Jumlah jangka pendek	763.808.507
Jangka panjang:	
PT Delta Wibawa Bersama	5.241.309.807
Dimas Wibowo	5.607.382.653
Tony Darmawi	4.280.470.000
Chaeruddin Syah	7.500.000
Jumlah jangka panjang	15.136.662.460
Jumlah	15.900.470.967

16. OTHER PAYABLES

	2024
	4.439.308.241
	4.280.470.000
	7.500.000
	74.565.753
	8.801.843.994
	-
	-
	-
	-
	-
	8.801.843.994

Shor term:
Dimas Wibowo
Tony Darmawi
Chaeruddin Syah
Others
Total short term

Long term:
PT Delta Wibawa Bersama
Dimas Wibowo
Tony Darmawi
Chaeruddin Syah
Total long term
Total

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank terdiri dari :

	2025
PT Bank Central Asia Tbk	3.491.785.747
Jumlah	3.491.785.747

17. SHORT-TERM BANK LOAN

Details of bank loan consist of:

	2024
	-
	-

PT Bank Central Asia Tbk
Total

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafond Rp 3.500.000.000, tingkat bunga 8,5% per tahun untuk jangka waktu 11 Agustus 2025 sampai dengan 12 April 2026. Tujuan fasilitas adalah untuk modal kerja outlet Cikini dan dan Senayan Park.

Jaminan kredit adalah sebidang tanah dan bangunan di Jl. Senopati No.84 Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, sesuai dengan sertifikat hak milik 992 atas nama Ny. Dokter Pratiwi Nugraheni dan Semua stock barang berupa minuman, makanan rokok dan barang general yang dimiliki perusahaan baik sekarang maupun di kemudian hari yang terletak dimanapun juga.

On August 11, 2025, the Company obtained a local credit facility (working capital credit) from PT Bank Central Asia Tbk with a ceiling of Rp 3,500,000,000, interest rate of 8% per annum for a period of August 11, 2025 to Apryl 12, 2026. The purpose of the facility is for working capital of Cikini and Senayan Park outlets.

Credit collateral is a plot of land and building at Jl. Senopati No.84 Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru South Jakarta, in accordance with certificate of ownership 992 in the name of Mrs. Dokter Pratiwi Nugraheni and all stock items in the form of beverages, cigarette food and general goods owned by the company both now and in the future located anywhere.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

18. BIAYA AKRUAL

Rincian beban akrual terdiri dari:

	2025
Gaji dan tunjangan	1.122.535.371
Service charge	832.163.381
Musik dan DJ	72.307.690
Jasa profesional	60.000.000
Jamsostek	54.053.920
Kehilangan dan kerusakan	-
Keamanan dan kebersihan	-
Listrik, air dan water	-
Lain-lain	359.553.405
Jumlah	<u>2.500.613.767</u>

18. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	2024	
	1.467.428.037	Salary and allowance
	1.278.094.873	Service charge
	85.900.000	Music and DJ
	-	Professional fees
	144.090.285	Insurance
	200.000.000	Loss and breakage
	30.000.000	Security and cleanliness
	25.296.337	Electricity, water and water
	188.517.975	Others
	<u>3.419.327.508</u>	Total

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian pendapatan dimuka terdiri dari:

	2025
Sewa	746.422.263
Jaminan	-
Banquet	-
Jumlah	<u>746.422.263</u>

19. UNEARNED REVENUE

Details of unearned revenue consist of:

	2024	
	851.555.598	Rent
	347.893.956	Deposit
	8.675.000	Banquet
	<u>1.208.124.554</u>	Total

Pendapatan diterima atas sewa merupakan penerimaan dari penyewa atas penggunaan ruangan di outlet restoran Adityawarman dan Kemang.

Revenue received from rental represents receipts from tenants for the use of space in Adityawarman and Kemang restaurant outlets.

20. 1`

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2025
Pajak penghasilan :	
Pasal 21	662.693
Pasal 23	9.909.909
Pajak pertambahan nilai	406.937.476
Jumlah	<u>417.510.078</u>

	2024
	-
	52.855.134
	-
	<u>52.855.134</u>

*Income taxes :
Article 21
Article 23
Value added tax
Total*

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025
Pajak penghasilan :	
Pasal 21	371.716.301
Pasal 4 ayat 2	835.433.030
Pasal 29	862.052
Pasal 23	24.969.683
Pasal 26	-
Pajak pertambahan nilai	844.958.223
Pajak daerah PBI	3.902.425.722
Jumlah	<u>5.980.365.011</u>

	2024
	121.434.037
	107.317.252
	60.389.868
	8.465.046
	6.554.474
	72.216.710
	3.893.350.996
	<u>4.269.728.383</u>

*Income taxes :
Article 21
Article 4 (2)
Article 29
Article 23
Article 26
Value added tax
Restaurant tax
Total*

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba (rugi) fiskal dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(51.539.263.151)	(15.585.658.953)
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	(1.977.117.587)	2.734.991.207
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(53.516.380.738)	(12.850.667.746)
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	52.704.136	692.592.574
Beban penurunan nilai	630.533.204	-
Beban penyusutan	10.729.010.417	(283.836.798)
	<u>11.412.247.757</u>	<u>408.755.776</u>
Beda tetap :		
Beban amortisasi hak guna	6.595.305.013	4.722.521.768
Pajak	3.503.466.217	1.697.510.645
Koreksi fiskal sesuai dengan PP 45 Tahun 2019 (lainnya)	6.976.216.328	-
Pajak Pph 21	337.300.698	-
OC entertainment	73.483.743	-
Gaji	437.891.055	444.375.000
Penurunan nilai piutang	-	98.879.463
Employee relations	-	80.720.577
THR	-	64.104.404
Other marketing charges	-	13.675.510
Jamsostek	-	6.356.000
Biaya lain-lain	103.089.520	2.969.470
Gabungan promosi pemasaran	-	250.000
Sumbangan dan entertaint	2.500.000	-
Pendapatan bunga	(13.065.347)	-
Penghasilan jasa giro	-	(21.933.306)
Pembayaran pokok leasing	(5.948.990.425)	(2.038.459.443)
Pendapatan tenant	(3.952.143.138)	(5.354.921.491)
Lain-lain	-	5.915.551.353
	<u>8.115.053.664</u>	<u>5.631.599.950</u>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>(33.989.079.000)</u>	<u>(6.810.312.000)</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan (penghasilan non fasilitas)	-	-
Entitas Anak (penghasilan fasilitas)	3.262.052	-
Jumlah	<u>3.262.052</u>	<u>-</u>
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 23	2.400.000	-
Sub jumlah	<u>2.400.000</u>	<u>-</u>
Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>
Total pajak terutang	<u>862.052</u>	<u>-</u>

c. Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income (tax loss) and the estimated taxable income of the Company are as follows:

<i>Profit (loss) before income tax according to the statement of profit or loss and income consolidated other comprehensive</i>
<i>Profit (loss) of subsidiaries before tax</i>
<i>Company profit (loss) before income tax expense</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Employee benefits expense</i>
<i>Impairment loss</i>
<i>Depreciation expense</i>
<i>Still different:</i>
<i>Right-of-use amortization expense</i>
<i>Tax</i>
<i>Fiscal correction in accordance with Government Regulation No. 45 of 2019 (others)</i>
<i>Payroll tax</i>
<i>OC entertainment</i>
<i>Salaries</i>
<i>Impairment of receivables</i>
<i>Employee Relations</i>
<i>THR</i>
<i>Other marketing charges</i>
<i>Jamsostek</i>
<i>Miscellaneous expense</i>
<i>Combined marketing</i>
<i>Donations and entertainment</i>
<i>Interest income</i>
<i>Giro service income</i>
<i>Principal lease payment</i>
<i>Revenue tenant</i>
<i>Other</i>
<i>Company's tax income</i>
<i>Current tax expense</i>
<i>Company (non-facility income)</i>
<i>Subsidiaries entity (facility income)</i>
<i>Total</i>
<i>Less prepaid tax payments</i>
<i>Company</i>
<i>Income tax article 23</i>
<i>Sub total</i>
<i>Subsidiaries entity</i>
<i>Total tax payable</i>

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP)

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

The reconciled taxable profit becomes the basis for preparing the Annual Corporate Income Tax.

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 11% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 11% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

d. *Deferred tax*

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dikreditkan pada laba rugi/ <i>Credit to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credit to other comprehensive income</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax</i>
Penyusutan aset tetap	-	1.558.769.506	-	1.558.769.506	<i>Depreciation Fixed asset</i>
Cadangan penurunan nilai	-	159.081.639	-	159.081.639	<i>Allowance for impairment</i>
Imbalan kerja	212.651.362	45.381.886	-	258.033.248	<i>Employee benefit</i>
Rugi Fiskal	1.975.150.589	6.703.885.541	(42.368.522)	8.636.667.608	<i>Fiscal Loss</i>
Jumlah	<u>2.187.801.950</u>	<u>8.467.118.573</u>	<u>(42.368.522)</u>	<u>10.612.552.001</u>	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Liability deferred tax</i>
Penyusutan aset tetap	(808.724.700)	808.724.700	-	-	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Jumlah	<u>(808.724.700)</u>	<u>808.724.700</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dikreditkan pada laba rugi/ <i>Credit to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credit to other comprehensive income</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax</i>
Imbalan kerja	351.230.324	147.144.872	(285.723.834)	212.651.362	<i>Employee benefit</i>
Rugi Fiskal	257.680.800	1.717.469.789	-	1.975.150.589	<i>Fiscal Loss</i>
Jumlah	<u>608.911.124</u>	<u>1.864.614.661</u>	<u>(285.723.834)</u>	<u>2.187.801.950</u>	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Liability deferred tax</i>
Penyusutan aset tetap	(746.280.605)	(62.444.095)	-	(808.724.700)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Jumlah	<u>(746.280.605)</u>	<u>(62.444.095)</u>	<u>-</u>	<u>(808.724.700)</u>	<i>Total</i>

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

21. UTANG BANK

21. BANK LOAN

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit investasi	18.387.442.810	25.292.617.968	Investment credit
Jumlah	18.387.442.810	25.292.617.968	Total
Bagian jangka pendek	8.400.445.403	7.002.798.435	Current maturity
Utang bank jangka panjang	9.986.997.407	18.289.819.533	Long-term bank loan

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

On June 26, 2023, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

1. Fasilitas kredit investasi

Jenis fasilitas : Kredit investasi
Plafond : Rp24.100.000.000
Tujuan penggunaan : Pembiayaan/
refinancing biaya sewa
outlet-outlet
Jangka waktu : 5 tahun
Suku bunga : 8% per tahun
Provisi kredit : 0,5% sekali bayar

1. Investment credit facility

Type of facility : Investment loan
Plafond : Rp24,100,000,000
The intended use : Financing/refinancing of
rental costs for outlets
Time period : 5 years
Interest rate : 8% per year
Credit provision : 0.5% pay once

2. Fasilitas kredit installment loan

Jenis fasilitas : Installment loan
Plafond : Rp 2.400.000.000, -
Jangka waktu : 3 tahun

2. Installment loan credit facility

Type of facility : Installment loan
Plafond : Rp 2,400,000,000, -
Time period : 3 years

Jaminan kredit

Sebidang tanah dan bangunan di Jl. Senopati No.84 Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, sesuai dengan sertifikat hak milik 992 atas nama Ny. Dokter Pratiwi Nugraheni.

Credit guarantee:

A plot of land and building at Jl. Senopati No.84 Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru South Jakarta, in accordance with certificate of ownership 992 in the name of Mrs. Doctor Pratiwi Nugraheni.

Semua stock barang berupa minuman, makanan rokok dan barang general yang dimiliki perusahaan baik sekarang maupun di kemudian hari yang terletak dimanapun juga.

All stock items in the form of beverages, cigarettes food and general goods owned by the company both now and in the future located anywhere.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

On November 30, 2022, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

1. Fasilitas kredit investasi

Jenis fasilitas : Kredit investasi
Plafond : Rp4.500.000.000
Tujuan penggunaan : Untuk outlet Senayan
Park dan Cikini
Jangka waktu : 5 tahun
Suku bunga : 8% per tahun
Provisi kredit : 0,5% sekali bayar

1. Investment credit facility

Type of facility : Investment loan
Plafond : Rp4,500,000,000
The intended use : For the Senayan Park
and Cikini outlets
Time period : 5 years
Interest rate : 8% per year
Credit provision : 0.5% pay once

2. Fasilitas kredit investasi

Jenis fasilitas : Kredit investasi
Plafond : Rp 15.500.000.000, -
Tujuan penggunaan : Untuk 13 incoming
branch lainnya yaitu di
Adityawarman, Kemang,
Bandung, Medan, Bali,

2. Investment credit facility

Type of facility : Investment loan
Plafond : Rp 15,500,000,000, -
The intended use : For the other 13
incoming branches,
namely in
Adityawarman, Kemang,

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

PIK 2 (3 outlet),
Surabaya, Labuan Bajo
yang terdekat adalah
Adityawarman, Kemang,
Bandung, Medan, namun
tidak menutup
kemungkinan outlet
akan bertambah diluar
list *project time line*
yang diberikan.

Jangka waktu : 5 tahun
Suku bunga : 8% per tahun
Provisi kredit : 0,5% sekali bayar

Jaminan kredit

Sebidang tanah dan bangunan di Jl. Senopati No.84
Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan,
sesuai dengan sertifikat hak milik 992 atas nama
Ny. Dokter Pratiwi Nugraheni.

Persyaratan-persyaratan

- a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada Perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:
 - Surat pengajuan kredit telah ditandatangani Perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit;
 - Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.
- b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.
- c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening Perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak.
- d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan Perusahaan pada setiap hari kerja apabila Perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:
 - Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau

Bandung, Medan, Bali,
PIK 2 (3 outlets),
Surabaya, Labuan Bajo,
the closest ones are
Adityawarman, Kemang,
Bandung, Medan,
however, it is possible
that the outlets will
increase beyond the
project time line.

*Time period : 5 years
Interest rate : 8% per year
Credit provision : 0.5% pay once*

Credit guarantee:

A plot of land and building at Jl. Senopati No.84 Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru South Jakarta, in accordance with certificate of ownership 992 in the name of Mrs. Doctor Pratiwi Nugraheni.

Credit guarantee:

- a. *The time limit for withdrawal and or use of the credit facility will be extended for a period of one year later or another time limit at the expiration of the time limit for withdrawal and or use of the credit facility in accordance with the notification submitted by BCA Bank to the Company, and so on for each subsequent extension with the provisions:*
 - *The letter of credit application has been signed by the Company and received by Bank BCA in advance before the extension of the deadline for withdrawing and/or using the credit facility;*
 - *There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawing and/or utilizing the credit facility.*
- b. *Notification letter of extension of credit period and notification letter of temporary extension submitted by Bank BCA are an integral and inseparable part of the credit agreement.*
- c. *Interest calculations are made on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 a year and must be paid in full to Bank BCA. Payment of interest can be made by debiting the Company's existing account at Bank BCA or by other means agreed by the parties.*
- d. *Withdrawal and/or use of credit facilities can be done by the Company on any working day if the Company has met the following conditions:*
 - *The company and/or the collateral provider has signed the collateral documents and/or the guarantor has signed the binding deed of personal guarantee and/or corporate*

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA; - Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA: • Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan; • Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar Perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya; • Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha. - Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian. e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11:00 waktu setempat. f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan: Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA: 1. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain. 2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari. 3. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru diluar bisnis inti perusahaan. 4. Apabila Perusahaan berbentuk badan: a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi; b. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta para pemegang saham; c. Melakukan pembagian deviden.	<i>guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA;</i> - <i>The Company has submitted to BCA Bank:</i> • <i>Original collateral ownership documents;</i> • <i>A certified copy of the original articles of association of the Company and/or collateral provider and/or guarantor and subsequent amendments;</i> • <i>Other documents required by Bank BCA such as NPWP, company registration and business license</i> - <i>No event of negligence has taken place or an act or event has given rise to an event of negligence or an act or event which by the giving of notice or the lapse of time or both would constitute an event of negligence.</i> <i>e. The loan payment must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11:00 local time.</i> <i>f. The interest rate may be reviewed by BCA at any time in accordance with monetary conditions.</i> <i>Things that the Company should not do:</i> <i>As long as the Company has not paid off the debt or the deadline for withdrawing and or using the credit facility has not expired, the Company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:</i> 1. <i>Obtaining new loans / credits from other parties and or binding themselves as insurers / guarantors in any form and by any name and or pledging the Company's assets to other parties.</i> 2. <i>Lending money, including but not limited to its affiliated Companies, except in the context of conducting daily business.</i> 3. <i>Make investments, investments or open new businesses outside the company's core business.</i> 4. <i>If the Company is an entity:</i> a. <i>Conducting consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;</i> b. <i>Changing the institutional status, articles of association, composition of the board of directors and board of commissioners as well as the shareholders;</i> c. <i>Making dividend distributions.</i>
---	---

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

22. LIABILITAS SEWA

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Sampai dengan satu tahun	1.803.452.291
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	7.148.591.754
Jumlah	8.952.044.045
dikurangi bagian bunga	(920.357.518)
Jumlah nilai tunai	8.031.686.527
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(3.891.039.997)
Bagian jangka panjang	4.140.646.530

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Bangunan	
PT Properti Sudirman Persada	3.254.693.547
PT Solusindo Maju Perkasa	1.200.807.910
Alijanto	1.084.801.299
Dr Gunawan Dibjojuwono	992.950.292
Abraham Koko Tanumihardja	861.170.625
Adellyda	777.544.050
PT Nitya Prasada	700.000.000
PT Ariobimo Laguna Perkasa	80.076.322
Kendaraan	
PT Astra Sedaya Finance	-
Jumlah	8.952.044.045
dikurangi bagian bunga	(920.357.518)
Jumlah nilai tunai	8.031.686.527
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(3.891.039.997)
Bagian jangka panjang	4.140.646.530

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat beban bunga atas liabilitas sewa hak-guna sebesar Rp 582.777.928 dan Rp 931.721.758. (Catatan 30).

Pada tanggal 27 April 2022 dan 14 September 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai objek pembiayaan sebesar Rp. 445.772.736,- dengan suku bunga 7% dengan tenor 24 bulan.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Lesse* tidak diperkenankan mengijinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak *lessor*.
- Lesse* tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunausahakan, menjaminkan, memindahtugakan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban *lesse* berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun

22. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	
	3.870.234.381	<i>Within one year</i>
	12.267.921.280	<i>Between one to five years</i>
	16.138.155.661	<i>Total</i>
	(1.619.830.499)	<i>Net of interest</i>
	14.518.325.162	<i>Total cash value</i>
	(4.586.359.733)	<i>Section finance lease liabilities maturing within 1 year</i>
	9.931.965.429	<i>Long-term portion</i>

Lease liabilities based on lessors are as follows:

	2025	
	5.437.198.181	<i>Third party</i>
	2.603.186.667	Building
	2.731.037.957	<i>PT Properti Sudirman Persada</i>
	1.620.076.792	<i>PT Solusindo Maju Perkasa</i>
	1.148.227.500	<i>Alijanto</i>
	777.544.050	<i>Dr Gunawan Dibjojuwono</i>
	700.000.000	<i>Abraham Koko Tanumihardja</i>
	1.055.184.515	<i>Adellyda</i>
	65.700.000	<i>PT Nitya Prasada</i>
	16.138.155.662	<i>PT Ariobimo Laguna Perkasa</i>
	(1.619.830.499)	Vehicle
	14.518.325.163	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
	(4.586.359.733)	<i>Total</i>
	9.931.965.430	<i>Neto interest</i>
	-	<i>Total cash value</i>
	-	<i>Section finance lease liabilities</i>
	-	<i>Maturing within 1 year</i>
	-	<i>Long-term portion</i>

As of December 31, 2025 and 2025, the Company recorded interest expense on the right-of-use lease liabilities amounting to Rp 582.777.928 and Rp 931,721,758 respectively. (Note 30).

On April 27, 2022 and September 14, 2022, the Company entered into an investment financing agreement with PT Astra Sedaya Finance with a financing object value of Rp. 445,772,736, - with an interest rate of 7% with a tenor of 24 months.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- Lesse* is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
- Lesse* is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.

has not been completed.

- c. *Lessee* tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari *lessor*.

- c. *Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.*

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan laporan yang diterima oleh Perusahaan dari PT Admitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, dalam laporan tersebut disebutkan komposisi kepemilikan saham atas dasar daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Delta Wibawa Bersama	900.141.542	59,42%	9.001.415.420
Dimas Wibowo	383.584.486	25,32%	3.835.844.860
Hermansyah	8.749.500	0,58%	87.495.000
Ryad	500	0,00%	5.000
Masyarakat/Public	222.297.865	14,68%	2.222.978.650
Jumlah/Total	1.514.773.893	100,00%	15.147.738.930

Peningkatan modal Perusahaan pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah melalui pelaksanaan Waran Seri I yang dilakukan pembayaran harga pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindah bukuan ataupun setoran tunai (*in good fund*) ke dalam rekening Perusahaan di PT Bank CIMB Niaga Tbk.

23. SHARE CAPITAL

In accordance with the report received by the Company from PT Admitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the report states that the composition of share ownership on the basis of the Company's shareholder register as of December 31, 2025 is as follows:

The Company's capital increase in the period up to December 31, 2024 is through the exercise of Warrant Series I which is paid by check, bilyet Giro, bank transfer, book transfer or cash deposit (in good funds) into the Company's account at PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Sesuai dengan laporan yang diterima oleh Perusahaan dari PT Admitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, dalam laporan tersebut disebutkan komposisi kepemilikan saham atas dasar daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Delta Wibawa Bersama	879.899.542	47,79%	8.798.995.420
Dimas Wibowo	383.584.486	16,79%	3.835.844.860
Billy Sabarto	19.000.000	2,57%	190.000.000
Hermansyah	3.749.500	0,27%	37.495.000
Masyarakat/Public	228.540.365	20,49%	2.285.403.650
Jumlah/Total	1.514.773.893	88%	15.147.738.930

In accordance with the report received by the Company from PT Admitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the report states that the composition of share ownership on the basis of the Company's shareholder register as of Desember 31, 2024 is as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan melaporkan surat pernyataan harta sebesar Rp 1.050.500.000 berupa kas dan bank yang kemudian diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak pada tanggal 13 April 2017. Berdasarkan surat tersebut, Kantor Pelayanan Pajak telah mengeluarkan surat keterangan pengampunan pajak Nomor: KET-7248/PP/WPJ.04/2017 yang isinya menyetujui permohonan Perusahaan.

24. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

The company reported a statement of assets amounting to Rp 1,050,500,000 in the form of cash and bank which was later received by the Tax Office on April 13, 2017. Based on the letter, the Tax Office has issued a tax amnesty certificate Number: KET-7248/PP/WPJ.04/2017 which contains approval of the Company's application.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Dari jumlah harta yang dilaporkan itu, Perusahaan dikenakan pajak sebesar 5% yaitu Rp 52.525.000. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak sebagai kas dan bank dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.050.500.000. Sesuai dengan PSAK 370, penyesuaian dan pengukuran kembali atas aset program pengampunan pajak tersebut dicatat dan diakui sebagai tambahan modal disetor.

Berikut ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat atau dampak dari PSAK 338 kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Of the reported assets, the Company is subject to a 5% tax of Rp 52,525,000. At the time of initial recognition, the Company recorded tax amnesty assets as cash and bank and additional paid-in capital of Rp 1,050,500,000. In accordance with PSAK 370, the adjustment and remeasurement of the tax amnesty program assets is recorded and recognized as additional paid-in capital.

The following represents an adjustment to the legal share capital of the legal parent entity (the company) as a result or impact of PSAK 338 business combinations of entities under common control.

Entitas / Entity	Imbalan / Benefits	Nilai Buku (Bagian Perusahaan) / Book Value (Company's Share)	Selisih di Ekuitas / Difference in Equity
PT Graha Senopati Sentosa	23.000.000.000	486.000.000	22.514.000.000
PT Kreasi Sejahtera Bahagia	11.000.000.000	5.151.000.000	5.849.000.000
Total	34.000.000.000	5.637.000.000	28.363.000.000

25. AGIO SAHAM

Agio saham merupakan selisih antara hasil penerimaan tambahan modal disetor dengan nilai tercatat nominal saham, per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. PREMIUM SHARE

The premium for shares is the difference between the proceeds from the additional paid-in capital and the nominal carrying value of the shares, as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

Harga saham/ shares price	321.611.260 lembar saham/ per share	x Rp 150,-	Rp	48.241.689.000
Nilai nominal saham/ share capital at par value	321.611.260 lembar saham/ per share	x Rp 10,-	Rp	3.216.112.600
Agio saham-Penerbitan saham dengan HMETD / share premium Issuance of shares with Pre-emptive Rights			Rp	45.025.576.400
Dikurangi/less :				
Biaya emisi saham/net of share emission cost			Rp	3.581.860.000
Total agio saham/Total share premium			Rp	41.443.716.400
Mutasi agio saham / Mutation of share premium:				
Saldo awal /Beginning balance				28.046.250.000
Penambahan / Addition				41.443.716.400
Saldo akhir /Ending balance				69.489.966.400

26. AGIO WARAN

Dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 118.474.236 waran seri I telah dikonversi menjadi 118.474.236 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 14.809.279.500.

26. WARRANT AGIO

From January 1, 2024 to December 31, 2025 and 2024, 118,474,236 series I warrants have been converted into 118,474,236 shares with total proceeds of Rp 14,809,279,500.

Harga saham/ shares price	118.474.236 lembar saham / share	x Rp 125,-	Rp	14.809.279.500
Nilai nominal saham/ share capital at par value	118.474.236 lembar saham / share	x Rp 10,-	Rp	1.184.742.360
Total agio waran /Total warrant agio			Rp	13.624.537.140
Mutasi agio waran/ Mutation of warrant agio:				
Saldo awal /Beginning balance			Rp	4.564.303.655
Penambahan / Addition			Rp	13.624.537.140
Saldo akhir /Ending balance			Rp	18.188.840.795

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Minuman	62.551.053.649	79.313.344.614
Makanan	16.279.020.077	20.519.449.252
Penyelenggaraan acara	2.194.708.855	9.488.128
Lainnya	1.706.297.561	1.600.987.926
Dikurangi: Diskon penjualan	(225.254.408)	(763.861.899)
Jumlah	<u>82.505.825.734</u>	<u>100.679.408.020</u>

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

27. REVENUE

The breakdown of revenue is as follows:

*Beverage
Foods
Event organization
Others
Less: Sales discount
Total*

There were no sales to related parties for the year ended December 31, 2025 and 2024.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024
Persediaan awal :		
Minuman	18.257.612.626	16.612.351.655
Makanan	916.230.453	1.039.015.565
Rokok	115.189.502	139.846.571
Sub jumlah	<u>19.289.032.581</u>	<u>17.791.213.792</u>
Ditambah :		
Pembelian	20.952.957.901	36.905.325.493
Beban bagi hasil burger	73.824.800	357.110.100
Sub jumlah	<u>21.026.782.701</u>	<u>37.262.435.593</u>
Dikurangi :		
Persediaan akhir		
Minuman	(2.430.989.117)	(18.257.612.626)
Makanan	(628.511.529)	(916.230.453)
Rokok	(102.501.287)	(115.189.502)
Umum	(334.618.268)	-
Guest supplier	(81.569.077)	-
Sub jumlah	<u>(3.578.189.278)</u>	<u>(19.289.032.581)</u>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>36.737.626.004</u>	<u>35.764.616.803</u>

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

28. COST OF REVENUES

*Beginning balance :
Beverage
Foods
Cigarette
Sub total
Additional:
Purchasing
Sharing profit
Sub total
Less:
Ending balance
Beverage
Food
Cigarette
General
Guest supplier
Sub total
Total cost of revenue*

There were no expenses from one party that exceeded 10% of total cost of revenue for the year ended December 31, 2025 and and 2024.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

29. BEBAN OPERASI

Rincian beban operasi sebagai berikut:

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan	26.788.042.202	31.758.441.218	Salary and benefits
Penyusutan dan amortisasi	30.459.406.840	19.509.372.094	Depreciation and amortization
Sewa	6.744.013.499	3.996.389.917	Rent
Penurunan nilai persediaan	6.425.596.329	-	Decrease in inventory value
Musik dan hiburan	5.352.109.525	6.089.404.852	Music and entertainment
Pajak	4.653.782.635	2.049.419.508	Tax
Listrik , gas dan air	4.548.581.001	4.994.218.299	Electricity, gas and water
Pemasaran dan promosi	2.567.796.152	1.429.058.711	Marketing and promotion
Peralatan dan perabotan	2.233.060.793	2.716.035.309	Equipment and furniture
Perbaikan dan pemeliharaan	2.355.826.310	2.021.242.190	Repair and maintenance
Jasa profesional	1.660.940.928	1.456.607.118	Professional fee
Jamsostek	1.377.849.828	1.621.378.479	Social security
Keamanan dan kebersihan	1.607.095.600	1.490.113.271	Security and cleaning
Telekomunikasi	813.145.139	831.154.851	Telecommunications
Cetak dan alat tulis kantor	309.560.678	262.846.336	Printing and office stationery
Bagi hasil	381.750.265	920.215.357	Sharing profit
Imbalan kerja	187.926.333	823.050.102	Employee benefits
Transportasi dan perjalanan bisnis	162.388.790	499.197.349	Transportation and business travelling
Pelatihan dan pengembangan	142.251.093	786.116.704	Training and development
Dekorasi	69.110.489	181.837.008	Decoration
Seragam	20.373.999	110.208.593	Uniform
Pengujian makanan	-	593.005.686	Food testing
Komisi	-	327.761.965	Commission
Lain-lain	2.969.679.884	718.068.840	Others
Jumlah	<u>101.830.288.313</u>	<u>85.185.143.756</u>	Total

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan sponsor		
PT Gelora Djaja	472.009.009	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	450.450.450	-
PT Dima Indonesia / Esham Dima	315.315.315	-
PT Nano Logistic	256.520.168	-
PT Goto Gojek Tokopedia, Tbk	200.000.000	-
PT Mesty Starlight Management	180.180.180	-
PT Pantja Artha Niaga	167.941.983	77.935.780
Pernod Ricard Singapore	120.000.000	-
PT Kama Samboga Group	46.370.968	-
PT Ultima Kreasi Asia	45.900.000	-
PT Dima Indonesia	45.045.045	-
PT Indobev Multikriya Selaras	45.045.045	-
PT Suri Retail Nusantara	45.045.045	-
Ricky Stefanus	42.000.000	-
PT Daya Maha Berkarya	40.000.000	-
Cv Harmoni Usaha Sejahtera	34.166.667	-
PT Mari Produksi Ide	30.000.000	-
PT Panen Artha Nusa	16.875.000	-
PT Pijar Bumi Cakrawala	10.000.000	-
PT HM Sampoerna Tbk	-	1.530.612.245
Guinness	-	370.270.270
PT Maha Berkarya	-	225.000.000
PT Pulau Rempah Indonesia	-	25.765.766
PT. Asti Dama Adhimukti	-	22.935.780
PT Nanp Logistic	-	22.935.780
Lain-lain	246.463.964	32.296.172
	<u>2.809.328.838</u>	<u>2.307.751.793</u>
Pendapatan sewa	3.952.143.138	5.354.921.491
Lain-lain	78.676.703	794.955.940
Jumlah	<u>6.840.148.679</u>	<u>8.457.629.224</u>
Pendapatan keuangan		
Pendapatan jasa giro	92.377.905	34.347.669
Jumlah	<u>92.377.905</u>	<u>34.347.669</u>
Beban keuangan		
Biaya administrasi bank	(50.668.729)	(78.956.243)
Biaya bunga bank	(1.804.657.034)	(1.562.669.846)
Biaya bunga liabilitas sewa	(582.777.928)	(931.721.758)
Beban pajak	-	(18.305.733)
Beban lainnya	(1.915.115.048)	(1.215.629.726)
Jumlah	<u>(4.353.218.738)</u>	<u>(3.807.283.307)</u>

Pendapatan sponsor merupakan penghasilan yang diperoleh dari Kerjasama atas penempatan dan materi promosi dengan pihak PT Gelora Djaja yang berlokasi di outlet restoran Perusahaan.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono (Aktuaria Independen) dengan laporan No. 0127/II/KKA-MPS/2026/RPT untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono (Aktuaria Independen) dengan laporan No. 0077/KKA/KKA-MPSIII-2025/RPT untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

Details of other income (expenses) are as follows:

	2025	2024	
Other income			
Sponsorship income			
PT Gelora Djaja	-	-	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-	
PT Dima Indonesia / Esham Dima	-	-	
PT Nano Logistic	-	-	
PT Goto Gojek Tokopedia, Tbk	-	-	
PT Mesty Starlight Management	-	-	
PT Pantja Artha Niaga	77.935.780	-	
Pernod Ricard Singapore	-	-	
PT Kama Samboga Group	-	-	
PT Ultima Kreasi Asia	-	-	
PT Dima Indonesia	-	-	
PT Indobev Multikriya Selaras	-	-	
PT Suri Retail Nusantara	-	-	
Ricky Stefanus	-	-	
PT Daya Maha Berkarya	-	-	
Cv Harmoni Usaha Sejahtera	-	-	
PT Mari Produksi Ide	-	-	
PT Panen Artha Nusa	-	-	
PT Pijar Bumi Cakrawala	-	-	
PT HM Sampoerna Tbk	1.530.612.245	-	
Guinness	370.270.270	-	
PT Maha Berkarya	225.000.000	-	
PT Pulau Rempah Indonesia	25.765.766	-	
PT. Asti Dama Adhimukti	22.935.780	-	
PT Nanp Logistic	22.935.780	-	
Others	32.296.172	-	
	<u>2.307.751.793</u>	<u>2.307.751.793</u>	
Rent income	5.354.921.491	-	
Others	794.955.940	-	
Total	<u>8.457.629.224</u>	<u>8.457.629.224</u>	
Finance income			
Interest income	34.347.669	-	
Total	<u>34.347.669</u>	<u>34.347.669</u>	
Finance expense			
Bank administration	(78.956.243)	-	
Bank interest expense	(1.562.669.846)	-	
Interest cost of lease liabilities	(931.721.758)	-	
Tax expense	(18.305.733)	-	
Other expenses	(1.215.629.726)	-	
Total	<u>(3.807.283.307)</u>	<u>(3.807.283.307)</u>	

Sponsorship income is income obtained from Cooperation on placement and promotional materials with PT Gelora Djaja which is located at the Company's restaurant outlets.

31. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The calculation of the Company's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on an assessment conducted by the Marcel Pryadarshi Soepono Actuarial Consulting Firm (Independent Actuary) with report No. 0127/II/KKA-MPS/2026/RPT for the year ending December 31, 2025. Actuarial Consultant Office of Marcel Pryadarshi Soepono (Independent Actuary) with report No. 0077/KKA/KKA-MPSIII-2025/RPT for the year ending December 31, 2024 using the following assumptions:

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	2024	
Usia pensiun normal	: 59 tahun/year	59 tahun/year	: Normal retirement age
Metode	: Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	: Method
Tingkat kenaikan gaji	: 3,00% per tahun / year	3,00% per tahun / year	: Salary increase rate
Bunga teknis	: 6,7% per tahun /year	7,1% per tahun /year	: Technical interest
Tingkat kematian	: 5% dari TMI IV	TMI IV-2019	: Mortality
Jumlah karyawan	: 176 orang/person	450 orang / person	: Total of employees

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>	566.411.471	576.646.414
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>	576.982.172	566.111.307

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	519.090.329	748.996.895	Current service cost
Beban bunga	50.470.839	74.053.207	Interest cost
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	(381.634.835)	-	Past service cost to be recognized immediately
Jumlah	187.926.333	823.050.102	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	2025	2024	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	(192.584.191)	(1.298.744.701)	Actuarial gains or (losses) on: Changes in financial assumptions
Jumlah	(192.584.191)	(1.298.744.701)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	966.596.644	1.442.291.243	Beginning balance
Biaya jasa kini	187.926.333	748.996.895	Current service cost
Biaya bunga	-	74.053.207	Interest cost
Penyesuaian kompensasi	(130.457.528)	-	Compensation adjustment
Pendapatan komprehensif lain	(192.584.191)	(1.298.744.701)	Other comprehensive income
Jumlah	831.481.258	966.596.644	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2025 and 2024 have complied with Law No. 13 of 2003.

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	(43.208.285.882)	(12.615.468.783)	Profit used in the calculation of basic gain per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.514.773.893	1.457.556.859	Total weighted average shares outstanding basic
Laba per saham	(28,52)	(8,66)	Earning per share:

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit or loss for the year by the weighted average number of shares outstanding in the year as follows:

At each reporting date, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kompensasi kepada manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 905.944.101 dan Rp 2.027.257.716.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Compensation to key management

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 905,944,101 and Rp 2,027,257,716, respectively.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan, kecuali piutang berelasi dan utang sewa, yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Nilai wajar utang sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

All carrying amounts of financial assets and liabilities, except for related receivables and lease payables, which are recognized in the statement of financial position are close to their fair values because they are financial instruments with maturities of less than one year.

The fair value of the lease payable is determined by discounting the future cash flows using market interest rates.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senantiasa memonitor proses manajemen risiko Perusahaan guna memastikan kesesuaian antara risiko dan pengendalian terhadap risiko tersebut. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara rutin dikaji untuk mengantisipasi perubahan dari kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama terkait dengan penempatan di bank dan piutang.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Selain itu, Perusahaan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua nasabah harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has several financial risk exposures in the form of credit risk and liquidity risk. Management continuously monitors the Company's risk management process to ensure the suitability of risk and control over these risks. Risk management policies and systems are regularly reviewed to anticipate changes in market conditions and the Company's activities.

Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties bound in the contract on a financial instrument fails to fulfill its obligations causing the other party to suffer financial losses. The credit risk exposure faced by the Company is mainly related to placements in banks and receivables.

In order to minimize the existing exposure to deposit funds in banks, the Company will only place funds in banks that have a good reputation and credibility. Management also constantly monitors the health of the bank and considers the bank's participation in the Deposit Insurance Corporation (LPS).

In addition, the Company only conducts transactions with third parties that have a good reputation and credibility. It is the Company's policy that all customers must go through a verification procedure. Furthermore, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim that exposures to bad debts are not significant.

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality for each classification of financial assets, both past due and non-impaired, based on the Company's rating is as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami/ <i>Past due but not impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	16.465.193.876	-	-	16.465.193.876	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.013.438.860	-	-	2.013.438.860	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga	1.397.159.502	-	-	1.397.159.502	<i>Other receivable Third parties</i>
	<u>19.875.792.238</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.875.792.238</u>	
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami/ <i>Past due but not impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	18.939.096.593	-	-	18.939.096.593	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.004.763.146	-	-	2.004.763.146	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga	3.596.950.290	-	-	3.596.950.290	<i>Other receivable Third parties</i>
	<u>24.540.810.028</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.540.810.028</u>	

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh liabilitas keuangan Perusahaan, kecuali utang sewa, memiliki tanggal jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (pinjaman bank, kewajiban di bawah sewa pembiayaan, surat utang senior dan utang pemegang saham) ditambah perdagangan dan utang lainnya dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Jumlah utang	57.687.132.171
Dikurangi: kas dan setara kas	16.465.193.876
Utang neto	41.221.938.295
Total ekuitas	25.697.089.834
Rasio utang terhadap ekuitas	160%

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the Company's commitments for the normal operations of the Company and regularly evaluating cash flow projections and actual cash flows, as well as scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2025 and 2024 all of the Company's financial liabilities, except for lease payables, have maturities of less than one year.

Capital risk management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, capital rewards to shareholders or issue new shares. There were no changes in objectives, policies or processes during the six-month period ended December 31, 2025 and 2024.

The company manages capital using leverage ratios. The Company's policy is to maintain leverage ratios within the ranges common in similar industries with the aim of securing funding against reasonable costs.

The debt-to-equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, liabilities under finance leases, senior notes and shareholder payables) plus trade and other payables less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity plus net debt.

The calculation of the debt-to-equity ratio on December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
	57.687.132.171	65.931.787.850	Total liabilities
	16.465.193.876	18.939.096.593	less: cash and cash equivalents
	41.221.938.295	46.992.691.258	Liabilities-net
	25.697.089.834	69.790.673.674	Total equity
	160%	67%	Debt-to-equity ratio

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT

In decision making by management, the Company is classified into business units based on production segmentation.

Information based on business segment is as followed:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Makanan/Food	Minuman /Beverage	Lain-lain/Other	Jumlah/Total
Pendapatan/Revenue	15.303.721.277	63.289.243.086	4.131.990.780	82.724.955.143
Potongan penjualan /Discount	(71.340.715)	(147.788.694)	-	(219.129.409)
Pendapatan bersih/Revenue-net	15.232.380.562	63.141.454.392	4.131.990.780	82.505.825.734
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	(5.909.147.093)	(28.327.044.486)	(2.501.434.424)	(36.737.626.003)
Laba bruto/Operating profit	9.323.233.469	34.814.409.906	1.630.556.356	45.768.199.731
Beban Penjualan/Selling expenses	(640.874.492)	(2.656.439.246)	(41.624.312)	(3.338.938.050)
Beban umum dan administrasi /General and administrative expenses	(18.505.218.744)	(75.020.419.221)	(4.999.312.299)	(98.524.950.264)
Rugi usaha/Loss operating	(9.822.859.767)	(42.862.448.561)	(3.410.380.255)	(56.095.688.583)
Pendapatan lain-lain/Other income	(55.634.330)	1.673.804.796	5.221.978.213	6.840.148.679
Pendapatan keuangan/Finance income	14.565.225	60.267.657	17.545.023	92.377.905
Beban keuangan/Finance expenses	(773.264.012)	(3.205.172.160)	(374.782.565)	(4.353.218.737)
	(10.637.192.884)	(44.333.548.268)	1.454.360.416	(53.516.380.736)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	-	-	-	-
Laba bersih -Profit current year	(10.637.192.884)	(44.333.548.268)	1.454.360.416	(53.516.380.736)
Aset segmen/Segment asset	13.997.308.106	59.341.916.230	7.672.308.912	81.011.533.248
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ asset not allocated	409.957.129	1.738.022.869	224.708.759	2.372.688.757
Jumlah aset/Total asset				83.384.222.005
Liabilitas segmen /Segment liabilities	2.418.059.798	10.022.144.857	978.929.434	13.419.134.089
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan /Liabilities not allocated	7.648.698.692	32.426.837.618	4.192.461.772	44.267.998.082
				57.687.132.171
	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Makanan/Food	Minuman /Beverage	Lain-lain/Other	Jumlah/Total
Pendapatan/Revenue	17.924.029.517	81.816.235.358	1.703.005.044	101.443.269.919
Potongan penjualan /Discount	(150.118.550)	(613.743.349)	-	(763.861.899)
Pendapatan bersih/Revenue-net	17.773.910.968	81.202.492.009	1.703.005.044	100.679.408.020
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	(6.448.489.297)	(28.356.712.411)	(959.415.095)	(35.764.616.803)
Laba bruto/Operating profit	11.325.421.671	52.845.779.598	743.589.948	64.914.791.217
Beban operasi/Operating expenses	(14.918.778.345)	(67.412.877.415)	(2.853.487.995)	(85.185.143.756)
Rugi usaha/Loss operating	(3.593.356.674)	(14.567.097.817)	(2.109.898.047)	(20.270.352.539)
Pendapatan lain-lain/Other income	33.387	2.307.882.900	5.742.217.605	8.050.133.892
Pendapatan keuangan/Finance income	5.582.059	19.862.697	9.422.800	34.867.555
Beban keuangan/Finance expenses	(271.716.064)	(1.281.779.228)	(1.846.812.570)	(3.400.307.862)
	(3.859.457.292)	(13.521.131.449)	1.794.929.788	(15.585.658.953)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	-	-	-	-
Laba bersih -Profit current year	(3.859.457.292)	(13.521.131.449)	1.794.929.788	(15.585.658.953)
Aset segmen/Segment asset	20.217.547.161	51.468.612.654	11.089.908.729	82.776.068.544
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ asset not allocated	12.931.831.819	32.921.077.790	7.093.483.371	52.946.392.980
Jumlah aset/Total asset				135.722.461.525
Liabilitas segmen /Segment liabilities	2.633.689.483	12.299.122.216	1.391.742.423	16.324.554.122
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan /Liabilities not allocated	12.116.262.648	21.147.709.801	16.343.261.280	49.607.233.729
				65.931.787.851

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-
Jumlah	-

37. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2024	
	2.471.685.585	<i>Acquisition of right of use assets through lease liabilities</i>
	2.471.685.585	<i>Total</i>

38. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

- Pada tanggal 3 Maret 2023 Perusahaan melakukan Perjanjian pengikatan jual beli saham PT Kreasi Sejahtera Bahagia (KSB) antara perseroan dan PT Delta Wibawa Bersama (DWB). Kegiatan utama perusahaan adalah jasa pengelolaan suatu kegiatan (event organizer) dan dalam melakukan aktivitas operasional perusahaan dikenal dengan brand “New Live Entertainment (NLE)”. Harga pembelian saham KSB yang disepakati untuk dibayarkan perseroan kepada DWB sebesar Rp 11.000.0000.000,-
- Pada tanggal 3 Maret 2023 Perusahaan melakukan Perjanjian pengikatan jual beli saham PT Graha Senopati Sentosa (GSS) antara perseroan dengan Hermansyah dan Dimas Wibowo (DW) Kegiatan utama perusahaan adalah restoran dan kafe yang lebih dikenal dengan brand restoran “Bond”. Harga pembelian saham GSS yang disepakati untuk dibayarkan perseroan kepada para penjual sebesar Rp 23.000.000.000,-
- Pada tanggal 15 September 2022 Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa Menyewa Area Land’s End Pantai Indah Kapuk 2 antara Perseroan dan PT Kukuh Mandiri Lestari (“KML”) No. 007/PSM/LGL-LED1/IX/2022. Objek perjanjian berupa area yang berlokasi di Land’s End District 1, Pantai Indah Kapuk 2, Kel. Dadap, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang Banten (“Area Sewa KML”). Jangka waktu sewa menyewa adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal awal sewa dengan ketentuan bahwa (i) tanggal awal sewa akan terhitung sejak tanggal opening Area Sewa KML atau apabila Perseroan telah beroperasi atau mengoperasikan ruang sewa, tanggal mana yang lebih dahulu terjadi; (ii) tanggal akhir sewa adalah 1 (satu) hari sebelum ulang tahun ke-5 (lima) dari tanggal awal sewa. Perseroan dilarang/tidak diperbolehkan untuk:
 - a. memodifikasi sarana-sarana yang terpasang dalam ruang sewa, Land’s End Pantai Indah Kapuk 2, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari KML. Penggunaan ruang sewa oleh Perseroan di ruang sewa tidak mengurangi hak penggunaan KML dari sarana-sarana tersebut termasuk tetapi tidak terbatas pada hak atas penggunaan semua pipa serta hak KML untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang diperlukan pada sarana-sarana yang berada di Land’s End Pantai Indah Kapuk 2 dan area sekitarnya;

38. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- On March 3, 2023 the Company entered into a binding agreement for the sale and purchase of shares of PT Kreasi Sejahtera Bahagia (KSB) between the company and PT Delta Wibawa Bersama (DWB). The company's main activity is event organizer services and in conducting operational activities the company is known by the brand "New Live Entertainment (NLE)". The purchase price of KSB shares agreed to be paid by the company to DWB amounted to Rp 11,000,0000,000, -
- On March 3, 2023 the company entered into a binding agreement for the sale and purchase of shares of PT Graha Senopati Sentosa (GSS) between the company and Hermansyah and Dimas Wibowo (DW) The main activity of the company is restaurants and cafes which are better known by the restaurant brand "Bond". The purchase price of GSS shares agreed to be paid by the company to the sellers amounted to Rp 23,000,0000,000, -
- On September 15, 2022, the Company entered into a Lease Agreement for Land's End Area Pantai Indah Kapuk 2 between the Company and PT Kukuh Mandiri Lestari ("KML") No. 007/PSM/LGL-LED1/IX/2022. The object of the agreement is an area located at Land's End District 1, Pantai Indah Kapuk 2, Kel. Dadap, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang Banten ("KML Lease Area"). The lease term is 5 (five) years commencing from the initial date of the lease with the provisions that (i) the initial date of the lease will commence from the date of opening of the KML Leased Area or if the Company has operated or is operating the leased space, whichever date occurs first; (ii) the end date of the lease is 1 (one) day before the 5th (fifth) anniversary of the initial date of the lease. The Company is prohibited/not allowed to:
 - a. modifies the facilities installed in the leasehold space, Land's End Pantai Indah Kapuk 2, except with the prior written consent of KML. The use of the rental space by the Company in the rental space does not prejudice KML's right of use of the facilities including but not limited to the right to use all pipes as well as KML's right to carry out necessary works on the facilities located at Land's End Pantai Indah Kapuk 2 and the surrounding area;

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- | | |
|--|---|
| <p>b. melakukan perubahan dan/atau penambahan atas spesifikasi yang berhubungan dengan struktur bangunan, sistem instalasi listrik dan air, mechanical electrical, perabot yang terpasang permanen, alat-alat, hiasan-hiasan dan fasilitas atas ruang sewa di luar izin dan persetujuan tertulis dari KML. Dalam hal Perseroan melakukan perubahan dan/atau penambahan tersebut di atas tanpa persetujuan tertulis dari KML maka KML berhak mengakhiri perjanjian ini secara sepihak;</p> <p>c. menyimpan atau menempatkan barang atau benda apapun di atas langit-langit atau merintangi, mengotori atau membuat berantakan bagian bangunan ruang sewa dan/atau area bersama yang dipergunakan bersama-sama dengan KML dan penghuni lainnya atau siapa pun juga;</p> <p>d. merintang atau menyebabkan atau membiarkan dirintangnya jalan masuk ke ruangan-ruangan, tangga, peralatan dan terusan menuju ke ruang sewa atau bangunan dengan barang-barang milik Perseroan dan/atau karyawan dan/atau tamu Perseroan;</p> <p>e. memakai ruang sewa atau bagiannya selain untuk peruntukan berdasarkan perjanjian ini dan/atau digunakan sebagai tempat tinggal dan/atau untuk melanggar hukum atau membiarkan dilakukan apapun juga yang bersifat melanggar hukum atau amoral dan/atau memperbolehkan pihak lain melakukan tindakan/perbuatan yang mengakibatkan gangguan baik kepada KML maupun para penghuni lainnya dalam Land's End Pantai Indah Kapuk 2 dan/atau pengunjung;</p> <p>f. Perseroan tidak akan dan/atau membiarkan orang lain membubuhi, mencat atau dengan cara lain mempertunjukkan bagian dari ruang sewa baik bagian dalam, luar, atau di sekeliling bagian ruang sewa dengan suatu tanda pemberitahuan, surat tempelan, poster, iklan, papan nama, bendera, tiang bendera atau benda lain apapun juga kecuali sebagaimana disetujui secara tertulis terlebih dahulu oleh KML.</p> <p>- Pada tanggal 5 Oktober 2022 Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa Menyewa antara KSB dan Perseroan. Objek perjanjian berupa ruang sewa di Jalan Adityawarman No. 40 RT001 RW04, Melawai – Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa menyewa adalah 4 (empat) tahun 9 (sembilan) bulan terhitung sejak tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan 30 Agustus 2027 dan dapat diperpanjang dengan jangka waktu tertentu dengan syarat – syarat yang akan disepakati kemudian oleh Perseroan dan KSB. Biaya sewa menyewa adalah sebesar Rp500.000.000, - (lima ratus juta Rupiah), yang akan dibayarkan oleh KSB kepada Perseroan secara bertahap. Terdapat pula biaya pemeliharaan yang harus dibayarkan oleh KSB kepada Perseroan sebesar Rp1.575.000, -/bulan (satu juta lima ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah per bulan).</p> | <p>b. <i>makes changes and/or additions to specifications relating to the building structure, electrical and water installation systems, mechanical electrical, permanently installed furniture, tools, decorations and facilities for the rental space outside the permission and written approval of KML. In the event that the Company makes changes and/or additions to the above without the written consent of KML, KML has the right to terminate this agreement unilaterally;</i></p> <p>c. <i>store or place any goods or objects on the ceiling or obstruct, deface or make a mess of any part of the building of the rental space and/or common areas shared with KML and other residents or anyone else;</i></p> <p>d. <i>obstruct or cause or allow obstruction of access to rooms, stairs, equipment and passages leading to the rental space or building with goods belonging to the Company and/or employees and/or guests of the Company;</i></p> <p>e. <i>use the rental space or part thereof other than for the purpose under this agreement and/or to be used as a residence and/or to violate the law or allow anything to be done that is unlawful or immoral and/or allow other parties to perform actions/acts that cause disturbance to both KML and other residents in Land's End Pantai Indah Kapuk 2 and/or visitors;</i></p> <p>f. <i>The Company shall not and/or allow any other person to affix, paint or otherwise display any part of the leased premises whether inside, outside or around any part of the leased premises with any notice, attachment, poster, advertisement, signboard, flag, flagpole or any other object whatsoever except as approved in writing in advance by KML.</i></p> <p>- <i>On October 5, 2022 the Company entered into a Lease Agreement between KSB and the Company. The object of the agreement is a rental space at Jalan Adityawarman No. 40 RT001 RW04, Melawai - South Jakarta. The lease period is 4 (four) years and 9 (nine) months starting from December 01, 2022 until August 30, 2027 and can be extended for a certain period of time with terms to be agreed upon later by the Company and KSB. The lease fee is Rp500,000,000, - (five hundred million Rupiah), which will be paid by KSB to the Company in stages. There is also a maintenance fee to be paid by KSB to the Company amounting to Rp1,575,000, -/month (one million five hundred seventy-five thousand Rupiah per month).</i></p> |
|--|---|

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Pada tanggal 27 Januari 2022 Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama sewa dengan PT Lusiana Suka Sejahtera, dimana PT Lusiana Suka Sejahtera sebagai pengelola sebuah ruang usaha seluas 359 m2 yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 22. Perusahaan dan PT Lusiana Suka Sejahtera sepakat untuk melakukan Kerjasama menjalankan usaha bar dan restoran dan Perusahaan bertindak sebagai pengelola bar dan restoran, Kerjasama berlaku untuk jangka waktu 6 tahun mulai tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2028. Kompensasi atas Kerjasama dengan bagi hasil 70% untuk PT Lusiana Suka Sejahtera dan 30% untuk Perusahaan.
- Pada tanggal 10 Agustus 2022 Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Kukuh Mandiri Lestari, dimana PT Kukuh Mandiri Lestari merupakan pemilik bangunan di Land's end Pantai Indah Kapuk 2 yang digunakan untuk usaha bar dan restoran, harga sewa yang disepakati dengan revenue sharing 10% dari revenue per bulan dengan minimum sales Rp 1.800.000.000 per bulan. Jangka waktu Kerjasama 5 tahun yang berakhir Maret 2029.
- Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan menyewa ruang bangunan untuk restoran milik PT Ariobimo Laguna Perkasa, yang terletak di Senayan Park Jl. Gerbang Pemuda No.3 Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa berlaku 5 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.
- Pada tanggal 20 Juli 2022, Perusahaan menyewa bangunan untuk restoran milik PT Solusindo Maju Perkasa, yang terletak di Senayan Park Jl. Adityawarman No. 144 Kel. Melawai Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa berlaku 5 tahun yang berakhir pada tanggal 15 September 2027. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.
- Pada tanggal 31 Mei 2022 dengan No. 17 Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa Menyewa antara Perseroan dan Doktor Gunawa Dibjojuwono dan Doktor Gunadi Dibjojuwono (secara bersama-sama "DGD") yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perseroan dilarang menggunakan Gedung DGD untuk keperluan selain yang disebutkan di atas, kecuali seizin tertulis DGD. Perseroan dilarang menggunakan Gedung DGD sebagai mess dan tidak boleh menggunakan Gedung DGD untuk kegiatan politik.
- Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan menyewa bangunan untuk restoran milik PT Properti Sudirman Persada, yang terletak di JL. Candi Mendut, Kec. Medan Petisah, Medan. Jangka waktu sewa berlaku 10 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2033. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

- *On January 27, 2022 the Company entered into a Cooperation Rental Agreement with PT Lusiana Suka Sejahtera, wherein PT Lusiana Suka Sejahtera manages a 359 m2 business space located on Jl. Cikini Raya No. 22. The company and PT Lusiana Suka Sejahtera agreed to cooperate in running the bar and restaurant business and the Company acts as the manager of the bar and restaurant. The collaboration is valid for a period of 6 years from 1 July 2022 to 30 June 2028. Compensation for cooperation with profit sharing 70% for PT Lusiana Suka Sejahtera and 30% for the Company.*
- *On August 10, 2022 the Company entered into a Joint Operation Agreement with PT Kukuh Mandiri Lestari, in which PT Kukuh Mandiri Lestari is the owner of the building at the Land's End of Pantai Indah Kapuk 2 which is used for the bar and restaurant business, the agreed rental price with a revenue sharing of 10% of revenue per month with minimum sales of Rp 1,800,000,000 per month. Cooperation period of 5 years ending March 2029.*
- *On June 7, 2021, the Company rented building space for a restaurant owned by PT Ariobimo Laguna Perkasa, which is located at Senayan Park Jl. Youth Gate No. 3 Kec. Tanah Abang, Central Jakarta. The lease term is valid for 5 years ending on July 31, 2026. The compensation amount is determined based on the lease term.*
- *On July 20, 2022, the Company rented building for a restaurant owned by PT Solusindo Maju Perkasa, which is located at Senayan Park Jl. Adityawarman No. 144 Ex. Melawai Kebayoran Baru, South Jakarta. The lease term is valid for 5 years ending on September 15, 2027. The compensation amount is determined based on the lease term.*
- *On May 31, 2022 with No. 17, the Company entered into a Lease Agreement between the Company and Doktor Gunawa Dibjojuwono and Doktor Gunadi Dibjojuwono (collectively "DGD") made before Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Company is prohibited from using the DGD Building for purposes other than those mentioned above, except with the written permission of DGD. The Company is prohibited from using the DGD Building as a mess and may not use the DGD Building for political activities.*
- *On December 23, 2022, the Company rented a building for a restaurant owned by PT Properti Sudirman Persada, which is located at JL. Candi Mendut, Kec. Medan Petisah, Medan. The lease term is valid for 10 years ending on March 31, 2033. The compensation amount is determined based on the lease term.*

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh persetujuan dari pihak pengelola terkait perubahan skema pembayaran sewa untuk outlet Lucy In The Sky Spark menjadi revenue sharing. Berdasarkan kesepakatan tersebut, pembayaran sewa ditetapkan sebesar 5% dari *Gross Turnover* (GTO) untuk periode September sampai dengan November 2025. Selanjutnya, untuk periode Desember 2025 hingga akhir masa sewa, Perusahaan hanya dikenakan service charge dan utilitas tanpa biaya sewa.
- Kebijakan tersebut diberikan dengan ketentuan Perusahaan melakukan revitalisasi outlet serta mempertimbangkan perpanjangan masa sewa mulai 15 Desember 2026 dengan minimum masa sewa 1 tahun, dengan ketentuan yang akan disepakati kemudian.
- Pada tanggal 21 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan untuk restoran yang berlokasi di Jl. Haji Juanda No. 171, Bandung, dengan pihak pemilik awal, Edi Tjakralaksana. Perjanjian sewa tersebut memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027, dengan jumlah kompensasi yang ditentukan berdasarkan periode sewa yang disepakati.
- Selanjutnya, pada tanggal 23 Desember 2024, terjadi perubahan kepemilikan atas bangunan yang disewa dari Edi Tjakralaksana kepada PT Nitya Prasada Indonesia. Sehubungan dengan perubahan tersebut, hak dan kewajiban sebagai pihak lessor beralih kepada PT Nitya Prasada Indonesia, tanpa mengubah ketentuan utama dalam perjanjian sewa yang telah disepakati sebelumnya.
- Pada Tanggal 25 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk terkait kegiatan promosi dan penempatan branding sampai dengan 25 Desember 2025. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan fasilitas penempatan aset branding pada area outlet Perusahaan, serta dukungan kerja sama berupa penyediaan voucher layanan GoTo dan publikasi melalui media sosial Perusahaan. Sebagai imbalan atas kerja sama tersebut, Perusahaan memperoleh kompensasi sebesar Rp 200.000.000 sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kerja sama.
- Pada tanggal 1 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Panen Artha Nusa terkait penjualan produk Red Bull sampai dengan 1 Maret 2027. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban menempatkan pendingin yang disediakan oleh mitra pada setiap bar atau titik penjualan dan digunakan secara eksklusif untuk penyimpanan produk Red Bull. Sebagai bagian dari kerja sama tersebut, Perseroan berhak memperoleh insentif dengan nilai maksimum sebesar Rp 311.731.200 selama masa kontrak yang diberikan berdasarkan pencapaian target dan pelaksanaan program promosi sesuai ketentuan dalam perjanjian. Selain itu, Perseroan juga memperoleh dukungan kegiatan promosi dan dukungan produk yang direalisasikan secara berkala selama masa perjanjian.

- On August 11, 2025, for the rental payment of the Lucy In The Sky Spark outlet, there was a change in the rental scheme to revenue sharing. The management agreed to a rental payment policy using a Revenue Sharing (GTO) system of 5% of revenue for the period from September to November 2025. Furthermore, for the period from December 2025 until the end of the lease term, the tenant will only be charged service fees and utilities without rental fees.
- This policy is subject to the condition that the outlet undergoes revitalization and considers extending the lease term starting December 15, 2026, with a minimum lease term of 1 year.
- On September 21, 2022, the Company entered into a lease agreement for a restaurant located at Jl. Haji Juanda No. 171, Bandung, with the original owner, Edi Tjakralaksana. The lease agreement has a term of 5 (five) years and will expire on December 31, 2027, with the compensation amount determined based on the agreed lease period.
- Subsequently, on December 23, 2024, ownership of the leased building transferred from Edi Tjakralaksana to PT Nitya Prasada Indonesia. In connection with this change, the rights and obligations as the lessor were transferred to PT Nitya Prasada Indonesia, without altering the main provisions of the previously agreed lease agreement.
- On December 25, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk regarding promotional activities and branding placement until December 25, 2025. Based on the agreement, the Company provides facilities for the placement of branding assets in the Company's outlet areas, as well as cooperation support in the form of providing GoTo service vouchers and publication through the Company's social media. In return for this cooperation, the Company receives compensation of Rp 200,000,000 in accordance with the provisions set forth in the cooperation agreement.
- On March 1, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Panen Artha Nusa regarding the sale of Red Bull products until March 1, 2027. Based on this agreement, the Company is obliged to place coolers provided by its partners in every bar or point of sale and use them exclusively for the storage of Red Bull products. As part of this cooperation, the Company is entitled to receive incentives with a maximum value of IDR 311,731,200 during the contract period based on the achievement of targets and the implementation of promotional programs in accordance with the provisions of the agreement. In addition, the Company also receives promotional and product support, which is realized periodically during the agreement period.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama promosi dengan PT Dima Indonesia sampai dengan 30 Juni 2026. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk mempromosikan produk mitra melalui penyajian produk dalam menu minuman outlet, pelaksanaan program promosi dan kegiatan pemasaran, serta penempatan dan pemeliharaan materi promosi sesuai dengan ketentuan yang disepakati.

- On July 1, 2025, the Company entered into a promotional cooperation agreement with PT Dima Indonesia until June 30, 2026. Based on the agreement, the Company is obliged to promote partner products through product presentation in the outlet beverage menu, implementation of promotional programs and marketing activities, as well as placement and maintenance of promotional materials in accordance with the agreed provisions.

39. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 54.673.606.893,- dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 11.465.321.010,-. Perusahaan mengalami saldo defisit atas laba ditahan karena pendapatan operasional Perusahaan yang belum maksimal.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Perusahaan telah dan akan terus menerapkan strategi-strategi pokok sebagai berikut:

- Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak;
- Promosi yang menarik dan tepat sasaran;;
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses produksi;
- Membentuk tim internal yang solid.

40. KONTINJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

- Pada tanggal 8 Januari 2026, Perusahaan menghentikan operasional outlet Lucy In The Sky SCBD. Penghentian operasional tersebut diputuskan dengan mempertimbangkan kinerja usaha serta kondisi bisnis yang tidak lagi mendukung kelangsungan operasional outlet tersebut.

Sehubungan dengan penghentian operasional tersebut, aset tetap dan persediaan makanan dan minuman milik Perusahaan masih berada di lokasi outlet yang dikelola oleh pemilik bangunan, yaitu PT Hijau Asri Nusantara. Nilai tercatat aset tetap dan persediaan tersebut masing-masing sebesar Rp 505.011.525 dan Rp 411.102.241, sehingga total nilai tercatat aset yang masih berada di lokasi outlet tersebut adalah sebesar Rp 916.113.766 pada tanggal laporan.

39. GOING CONCERN

The financial statements are prepared with the assumption that the Company and its subsidiaries will continue their business on an ongoing basis and do not include any adjustments as a result of uncertainty about the survival of the Company and its subsidiaries. The company and its subsidiaries experienced a deficit on December 31, 2025 amounting to Rp 54,673,606,893,- and December 31, 2024 amounting to Rp 11,465,321,010,-. The Company has a deficit balance on retained earnings because the Company's operating income has not been maximized.

Management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue their business activities for the foreseeable future. Therefore, the going concern basis continues to be used as the basis for preparing the financial statements.

The Company has and will continue to implement the following principal strategies:

- Increase cooperation with various parties;
- Attractive and targeted promotions;
- Improve effectiveness and efficiency in the production process;
- Establish a solid internal team.

40. CONTINGENCIES

As of the date of the independent auditor's report, the Company has no legal, environmental and tax disputes.

41. SUBSEQUENT EVENTS

- On January 8, 2026, the Company ceased operations at the Lucy In The Sky SCBD outlet. The decision to cease operations was made after considering the business performance and conditions that no longer supported the continued operation of the outlet.

In connection with the cessation of operations, the Company's fixed assets and food and beverage inventories remain at the outlet location managed by the building owner, PT Hijau Asri Nusantara. The recorded value of these fixed assets and inventories is Rp 505,011,525 and Rp 411,102,241, respectively, bringing the total recorded value of assets remaining at the outlet location to Rp 916,113,766 as of the reporting date.

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Manajemen Perusahaan saat ini masih melakukan komunikasi dan pembahasan dengan pihak pemilik bangunan terkait penyelesaian atas aset tetap dan persediaan Perusahaan yang masih berada di lokasi tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses penyelesaian atas permasalahan tersebut masih berlangsung.

- Pada tanggal 17 Oktober 2025, berdasarkan Kesepakatan Bersama Pengakhiran Sewa yang ditandatangani pada 17 Oktober 2025 antara PT Properti Sudirman Persada dan PT Lima Dua Lima Tiga Tbk, para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa lebih awal yang sebelumnya berlaku sejak 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2033.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, masa sewa diakhiri pada tanggal 31 Desember 2025. Penyewa diwajibkan untuk menyerahkan kembali objek sewa dalam kondisi baik kepada pemilik paling lambat 31 Oktober 2025, serta menyelesaikan seluruh kewajiban yang berkaitan dengan penggunaan objek sewa selama masa sewa.

Sebagai bagian dari kesepakatan tersebut, pemilik lokasi menyetujui pengembalian sisa masa sewa yang telah dibayarkan di muka serta deposit dengan rincian sebagai berikut:

- Sisa uang sewa Rp 150.000.000;
- Uang jaminan Rp 200.000.000;
- Pengembalian Pph yang telah disetor (Rp 15.000.000).

- Pada tanggal 29 Desember 2025, Berdasarkan surat tanggapan atas permohonan pengakhiran perjanjian sewa emilik lokasi menyetujui permohonan PT Lima Dua Lima Tiga Tbk untuk mengakhiri perjanjian sewa lokasi Lucy In The Sky Surabaya lebih awal.

Sebagai bagian dari kesepakatan tersebut, pemilik lokasi menyetujui pengembalian sisa masa sewa yang telah dibayarkan di muka serta deposit dengan rincian sebagai berikut:

Total pengembalian sebesar Rp257.361.111, yang akan dibayarkan secara bertahap sebagai berikut:

- 9 Januari 2026 sebesar Rp100.000.000;
- 28 Februari 2026 sebesar Rp78.680.111;
- 31 Maret 2026 sebesar Rp78.680.111.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK No 109, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 107, "Instrumen Keuangan: pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran keuangan"

The Company's management is currently still communicating and discussing with the building owner regarding the settlement of the Company's fixed assets and inventories that are still located at that location.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the settlement process for this issue is still ongoing.

- *On October 17, 2025, pursuant to the Joint Agreement on Lease Termination signed on October 17, 2025 between PT Properti Sudirman Persada and PT Lima Dua Lima Tiga Tbk, the parties agreed to terminate early the lease agreement that had previously been in effect from April 1, 2023, through March 31, 2033.*

Under the terms of the agreement, the lease term ends on December 31, 2025. The tenant is required to return the leased property to the owner in good condition no later than October 31, 2025, and to settle all obligations related to the use of the leased property during the lease term.

As part of the agreement, the property owner agreed to refund the remaining prepaid rent and the security deposit, as detailed below:

- *Remaining rent: Rp 150,000,000;*
- *Security deposit: Rp 200,000,000;*
- *Refund of prepaid income tax (Rp 15,000,000).*

- *On December 29, 2025, based on the response letter to the request to terminate the lease agreement, the property owner approved PT Lima Dua Lima Tiga Tbk's request to terminate the lease agreement for the Lucy In The Sky Surabaya location early.*

As part of the agreement, the property owner agreed to refund the remaining lease term that had been paid in advance as well as the deposit, with the following details:

The total refund amounts to Rp257,361,111, which will be paid in installments as follows:

- *January 9, 2026: Rp100,000,000;*
- *February 28, 2026: Rp78,680,111;*
- *March 31, 2026: Rp78,680,111.*

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

DSAK IAI has issued amendments to the Statement of Financial Accounting Standards that will be effective for financial statements for periods beginning on or after January 1, 2026:

- *SFAS No. 109, "Financial Instruments";*
- *SFAS No.107, "Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement Of Financial Instruments";*

**PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the Consolidated Financial Statements-continued
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Revisi atas PSAK No. 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

- *Revision SFAS No. 338 “Business Combination of Entities Under Common Control”.*

Until the date of issuance of the financial statements, the impact of the adoption of these standards and amendments on the financial statements cannot be known or estimated by management.

43. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company’s management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 27, 2026.

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	6.072.320.808	14.178.807.582	Cash and bank
Piutang usaha	772.790.800	1.666.385.473	Trade receivable
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak ketiga	1.285.345.889	3.215.275.125	Third parties
Pihak berelasi	-	91.449.327	Related parties
Persediaan	1.646.344.407	16.889.862.928	Inventories
Uang muka	-	3.557.784.240	Advances
Biaya dibayar dimuka	-	3.704.332.852	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	52.855.134	Prepaid tax
Jumlah	9.776.801.904	43.356.752.661	Total
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Aset tetap-bersih	31.781.311.343	53.308.439.751	Fixed assets-net
Aset hak guna	12.285.688.438	16.871.891.483	Right of use assets
Investasi	34.000.000.000	34.000.000.000	Investment
Aset lain-lain	-	2.789.798.859	Other asset
Aset tak berwujud	1.000.000.000	-	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	10.356.890.085	1.654.657.160	Deferred tax assets
Jumlah	89.423.889.866	108.624.787.253	Total
TOTAL ASET	99.200.691.770	151.981.539.913	TOTAL ASSETS

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Posisi Keuangan-lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position-continued
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	4.965.515.830	6.477.720.916	Third parties
Utang lain-lain	6.283.344.897	1.807.636.816	Other payable
Biaya akrual	1.951.534.693	2.962.095.833	Accrued expenses
Utang pajak	5.888.395.926	4.048.832.685	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	746.422.264	1.208.124.554	Unearned revenue
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt with maturities of less than one year
Bank	8.400.445.403	7.002.798.435	Bank
Liabilitas sewa	3.891.039.997	4.521.870.803	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	32.126.699.010	28.029.080.041	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long Term Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debt net of maturities of less than one year
Bank	9.986.997.407	18.289.819.533	Bank
Liabilitas sewa	4.140.646.530	9.931.965.429	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	570.976.839	710.856.894	Employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	-	808.724.700	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	14.698.620.776	29.741.366.557	Total non-current liabilities
Jumlah	46.825.319.786	57.770.446.598	Total
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – modal dasar			Share capital- authorized
2.000.000.000 saham			2,000,000,000 shares
modal ditempatkan dan disetor penuh 1.514.773.893 saham			issued and paid-up capital
31 Desember 2025 dan 2024			1,514,773,893 shares and
dengan nilai nominal			December 31, 2025 and 2024
sebesar Rp10	15.147.738.930	15.147.738.930	with a nominal value of Rp10
Tambahan modal disetor	1.050.500.000	1.050.500.000	Additional paid-in capital
Agio saham	69.489.966.400	69.489.966.400	Share premium
Agio waran	18.188.852.795	18.188.852.795	Warrant agio
Pendapatan komprehensif lain	1.257.142.173	1.106.926.504	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)			Retained earning (deficit)
Ditentukan penggunaannya	388.000.000	388.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(53.146.828.314)	(11.160.891.314)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	52.375.371.984	94.211.093.315	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	99.200.691.770	151.981.539.913	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive
Income*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the year ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Pendapatan	65.098.588.323	84.194.715.581	Revenue
Beban pokok pendapatan	(29.490.478.982)	(29.471.200.871)	Cost of revenue
Laba Kotor	35.608.109.341	54.723.514.711	Gross Profit
Beban operasi	(89.114.656.251)	(72.366.720.789)	Operation expenses
Rugi usaha	(53.506.546.910)	(17.643.206.078)	Operating loss
Pendapatan (beban) lain-lain			Others income (expenses)
Pendapatan lain-lain	5.968.235.658	8.050.488.593	Other income
Pendapatan keuangan	13.065.347	23.282.967	Finance income
Beban keuangan	(4.014.017.242)	(3.281.233.228)	Finance expenses
Jumlah	1.967.283.763	4.792.538.332	Total
Rugi sebelum pajak	(51.539.263.147)	(12.850.667.746)	Loss before Tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expenses)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	9.553.326.147	1.588.194.915	Deferred tax
Jumlah	9.553.326.147	1.588.194.915	Total
Rugi tahun berjalan	(41.985.937.000)	(11.262.472.831)	Loss for the current year
Penghasilan (beban) komprehensif lain			Other comprehensive income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	192.584.191	1.159.052.172	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(42.368.522)	(254.991.478)	Related income tax benefit
	150.215.669	904.060.694	
Total rugi komprehensif	(41.835.721.331)	(10.358.412.137)	Total loss comprehensive income

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Change in Equity
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Capital Share	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Agió Saham / Share Premium	Agió Waran / Warrant Agió	Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2024	10.746.895.970	1.050.500.000	28.046.250.000	4.564.303.655	202.865.811	388.000.000	101.581.517	45.100.396.953	Balance in December 31, 2023
Penambahan modal disetor	4.400.842.960	-	-	-	-	-	-	4.400.842.960	Additional paid-in capital
Agió saham	-	-	41.443.716.400	-	-	-	-	41.443.716.400	Share premium
Agió waran	-	-	-	13.624.549.140	-	-	-	13.624.549.140	Warrant agió
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	904.060.693	-	-	904.060.693	Actuarial gain
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(11.262.472.831)	(11.262.472.831)	Loss for current year
Saldo per 31 Desember 2024	15.147.738.930	1.050.500.000	69.489.966.400	18.188.852.795	1.106.926.504	388.000.000	(11.160.891.314)	94.211.093.315	Balance in December 31, 2024
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	150.215.669	-	-	150.215.669	Actuarial gain
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(41.985.937.000)	(41.985.937.000)	Loss for current year
Saldo per 31 Desember 2025	15.147.738.930	1.050.500.000	69.489.966.400	18.188.852.795	1.257.142.173	388.000.000	(53.146.828.314)	52.375.371.984	Balance in December 31, 2025

PT LIMA DUA LIMA TIGA TBK
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows

For the year ended December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Penerimaan kas dari pelanggan	65.530.480.707	84.702.014.980
Pembayaran kepada pemasok	(3.814.831.222)	(26.569.523.358)
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(33.457.729.405)	(25.522.342.425)
Pembayaran karyawan	(27.608.536.767)	(27.608.536.767)
Pembayaran bunga	(2.386.223.892)	(2.487.375.299)
Penerimaan penghasilan bunga	13.065.348	23.282.967
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(1.723.775.231)</u>	<u>2.537.520.097</u>

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash receipt from customer
Payments to suppliers
Payment for operating expenses
Payments to employee
Payments interest
Receipt of interest income
Net cash provided from (used for) operating activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Penjualan (Perolehan) aset tetap	592.826.676	(16.067.066.599)
Penjualan (Perolehan) Investasi	854.700.000	(34.000.000.000)
Perolehan aset lainnya	<u>(1.000.000.000)</u>	<u>-</u>
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>447.526.676</u>	<u>(50.067.066.599)</u>

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Sales (Additional) of fixed assets
Sales (additional) investment
Acquisition of other assets
Net cash provided from (used for) investing activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Penerimaan tambahan modal disetor	-	4.400.842.960
Agio Waran	-	13.624.549.140
Agio saham	-	41.443.716.400
Penerimaan piutang lain-lain	2.021.378.563	324.455.264
Pembayaran piutang lain-lain	-	(2.851.281)
Penerimaan utang lain-lain	4.475.708.081	1.733.071.062
Pembayaran leasing	(6.422.149.705)	(550.946.162)
Penerimaan utang bank	1.397.646.968	-
Pembayaran utang bank	<u>(8.302.822.126)</u>	<u>(5.369.309.484)</u>
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(6.830.238.219)</u>	<u>55.603.527.899</u>

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipt of additional paid-in capital
Agio warrant
Shares premium
Receipt of other receivables
Payment of other receivables
Receipt of other payables
Payment of lease
Receipt of bank loan
Payment of bank loan
Net cash provided from (used for) financing Activities

Kenaikan (penurunan) kas dan bank	(8.106.486.774)	8.073.981.398
Kas dan bank awal tahun	<u>14.178.807.582</u>	<u>6.104.826.184</u>
Kas dan bank akhir tahun	<u><u>6.072.320.808</u></u>	<u><u>14.178.807.582</u></u>

Increase (decrease) cash and cash equivalents

Cash and bank at beginning of year

Cash and bank at the end of year

